

2015

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



MENJAWAB
TANTANGAN,
**MENCIPTAKAN
MOMENTUM**

*Answering the Challenges,
Creating Momentum*

MENJAWAB TANTANGAN, **MENCIPTAKAN MOMENTUM**

Answering the Challenges, Creating Momentum

Setelah keberhasilan meletakkan landasan untuk peningkatan performa melalui penguatan kompetensi, di tahun 2015 Bank siap berkompetisi dan menjawab tantangan. Kesiapan tersebut salah satunya dibuktikan melalui kemampuan menciptakan serangkaian kemenangan cepat, *"quick win"*, sebagai landasan penciptaan momentum. Momentum yang tepat akan membuat Bank lebih dikenal dan disegani.

After the success of laying the foundation to improve performance through capacity-building, in 2015 the Bank is ready to compete and answer the challenges. The readiness, among others, is shown by the ability to create, a series of *"quick win"*, as the basis to create the momentum. The appropriate momentum will deliver the Bank to be better known and respected.



BANK  JAMBI

DAFTAR ISI

Table of Contents

- 4 IKHTISAR KINERJA 2015
FINANCIAL HIGHLIGHTS 2015
- 4 IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

8

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 10 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners
- 22 LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of DIRECTOR
- 39 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN PT BANK PEMBANGUNAN
DAERAH (BPD) JAMBI TAHUN 2015
PT Bank Pembangunan Daerah (BPD)
Jambi 2015 Responsibility of Annual
Reporting

40

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 43 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 44 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
- 46 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 47 Filosofi Logo Perusahaan
Corporate Logo Philosophy
- 48 Tonggak Sejarah
Milestones
- 50 Bidang Usaha
Business Line
- 51 Unit Usaha Syariah
Sharia Business Unit
- 52 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

- 52 Langkah-langkah Strategis
Strategic Measures
- 53 Penghargaan dan Sertifikasi
(Awards and Certifications)
- 54 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 56 Peristiwa Penting
Significant Events
- 58 Daftar Nama dan Alamat Jaringan Kantor
(List of Office Channeling Address)
- 60 Kepala Divisi
Head of Division
- 62 Profil Kepala Divisi
(Profile of Division Head)

70

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 72 Tinjauan Ekonomi & Industri Perbankan
Economic and Banking Industry Overview
- 74 Tinjauan Bisnis dan Analisis Kinerja Keuangan
Business Overview and Financial Performance Analysis
- 79 Struktur dan Kebijakan Permodalan
Capital Structure and Policy
- 80 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Significant Ties for Capital Goods Investment
- 80 Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah
tanggal Neraca
Subsequent Events
- 80 Informasi Material yang Mengandung Benturan
Kepentingan
Significant Information containing Conflict of Interest
- 81 Laporan Sumber Daya Manusia
Human Resources Report
- 89 Laporan Teknologi Informasi
Information Technology Report
- 93 Laporan Manajemen Risiko
Risk Management Report



138 LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE REPORT

- 140 Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance
- 141 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Structure of Corporate Governance
- 141 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 143 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 151 Komite di bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners
- 157 Direksi
Board of Directors
- 167 Komite di Bawah Direksi
Committees under the Board of Directors
- 168 Audit Intern
Internal Audit
- 169 Audit Ekstern
External Audit
- 170 Penerapan Manajemen Risiko
Implementation of Risk Management
- 175 Penanganan Benturan Kepentingan
Handling the Conflict of Interest
- 178 Monitoring & Supporting
Monitoring & Supporting
- 178 Satuan Kerja Anti Pencucian Uang (APU) Dan Pencegahan
Pendanaan Terorisme (PPT)
Anti Money Laundering (APU) and Combating the Financing of
Terrorism (PPT) Unit
- 179 Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan
Dana Skala Besar
Fund Provision to Related Party and Large Exposures
- 180 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan,
Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan
Pelaporan Internal
Disclosure of Financial and Non-Financial Conditions, GCG
Implementation Report and Internal Reporting
- 181 Rencana Strategis Bank
Bank's Strategic Plan
- 181 Shares Option
Shares Option
- 181 Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi
Buy Back Shares and Buy Back Obligation
- 181 Permasalahan Hukum
Litigation
- 182 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
Fund Donation for Social and Political Activity
- 182 Hasil *Self-Assessment* GCG
GCG Self-Assessment Result
- 186 Laporan Pelaksanaan GCG Unit Usaha Syariah
GCG Implementation Report of Sharia Business Unit

199 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 200 Kebijakan CSR
CSR POLICY
- 201 Program CSR
CSR Program

203 LAPORAN KEUANGAN 2015

2015 FINANCIAL REPORT

IKHTISAR KINERJA 2015/FINANCIAL HIGHLIGHTS 2015

Kajian Regional

NERACA	2015		2014		2013	
	BANK UMUM	BPD JAMBI	BANK UMUM	BPD JAMBI	BANK UMUM	BPD JAMBI
Kredit (gross)	28.729.000	4.004.234	26.229.475	3.540.442	23.621.083	2.955.238
Dana Pihak Ketiga	22.762.000	3.777.751	21.964.904	3.633.417	19.415.015	2.826.788
- Giro	2.720.000	736.512	3.008.463	941.213	3.343.467	1.334.565
- Tabungan	12.739.000	723.657	12.044.292	620.915	11.429.775	649.477
- Deposito	7.303.000	2.317.582	6.912.149	2.102.178	4.641.773	842.746

IKHTISAR KEUANGAN/FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Juta Rupiah/In Million Rupiah

NERACA	2015	2014	2013	2012	2011	BALANCE SHEETS
Total Aset	6.580.730	5.779.858	4.276.147	3.668.399	3.092.577	Total Assets
Total Aset Produktif	6.267.954	4.693.666	3.942.123	3.285.741	2.792.938	Total Earning Assets
Kredit (gross)	4.004.234	3.695.041	3.113.082	2.233.057	1.615.625	Loans (gross)
Total Liabilitas	5.510.486	4.835.114	3.491.691	3.115.920	2.669.488	Total Liabilities
Dana Pihak Ketiga	3.777.751	3.664.509	2.826.787	2.713.484	2.427.623	Third Party Fund
- Giro	736.512	941.414	1.334.564	1.542.504	1.116.745	- Current Account
- Tabungan	723.657	620.916	649.477	483.601	426.510	- Saving Account
- Deposito	2.317.582	2.102.179	842.746	687.379	884.368	- Time Deposit
Modal/Ekuitas	985.125	913.961	762.412	552.479	423.088	Equity

Dalam Juta Rupiah/In Million Rupiah

LABA RUGI	2015	2014	2013	2012	2011	INCOME STATEMENT
Pendapatan Bunga	758.125	620.226	459.729	357.433	342.869	Interest Income
Biaya Bunga	414.265	285.341	145.446	133.961	124.440	Interest Expense
Pendapatan Bunga Bersih	343.860	334.885	314.283	223.472	218.429	Net Interest Income
Pendapatan Operasional	21.510	16.788	12.111	8.915	7.390	Operating Income
Biaya Operasional	190.222	169.850	144.185	95.715	91.944	Operating Expense
Laba Operasional	175.148	181.823	182.209	136.672	133.875	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Non Operasional	2.098	1.890	620	2.503	3.143	Non Operating Income
Laba Sebelum Pajak	177.246	183.713	182.829	139.175	137.018	Income Before Tax
Laba Setelah Pajak	131.146	143.037	131.141	104.472	102.003	Net Income

Dalam Juta Rupiah/In Million Rupiah

IKHTISAR KINERJA KONVENSIONAL	2015	2014	2013	2012	2011	CONVENTIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS
Dana Pihak Ketiga	3.691.104	3.633.417	2.798.703	2.705.027	2.427.623	Third Party Fund
- Giro	735.392	941.213	1.328.610	1.542.400	1.116.745	- Current Account
- Tabungan	713.821	615.150	644.585	478.932	426.510	- Saving Account
- Deposito	2.241.891	2.077.054	825.508	683.695	884.368	- Time Deposit
Penyaluran Kredit	3.831.323	3.540.443	2.955.328	2.166.454	1.615.625	Loans
- Kredit Konsumsi	3.622.662	3.323.687	2.746.532	2.049.982	1.552.617	- Consumer Loan
- Kredit Modal Kerja	75.977	103.729	130.497	67.867	32.964	- Working Capital Loan
- Kredit Investasi	132.685	113.027	78.299	48.605	30.044	- Investment Loan

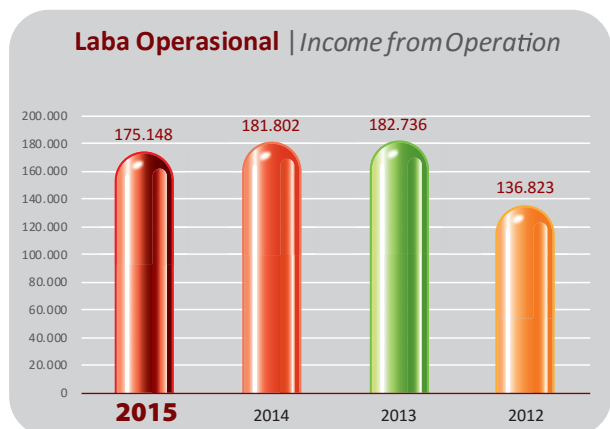
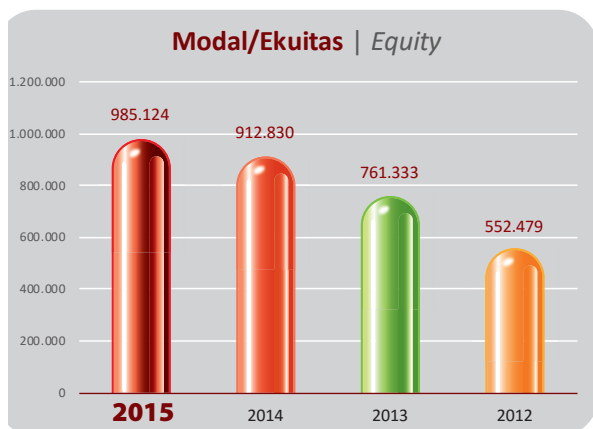
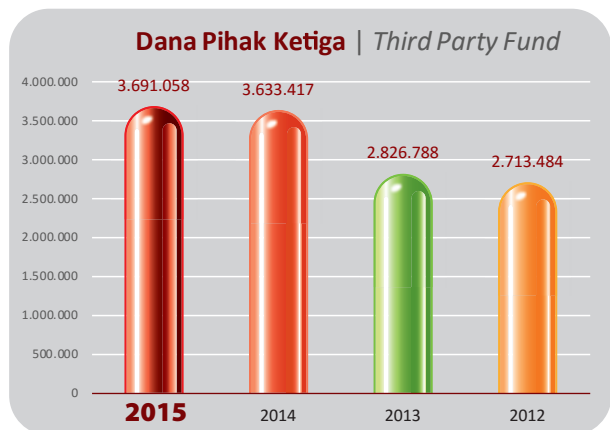
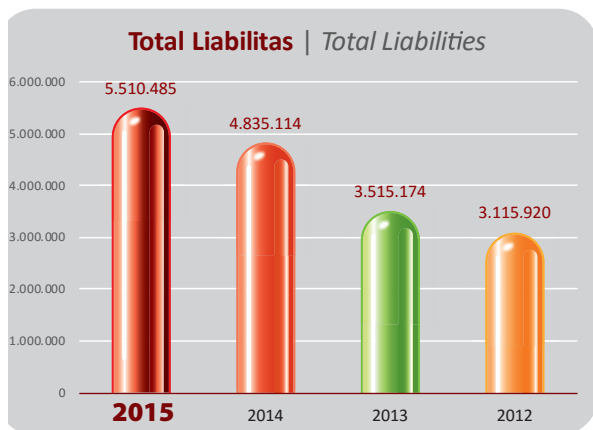
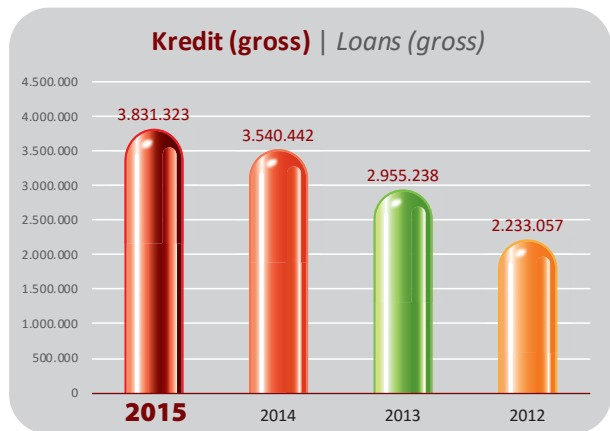
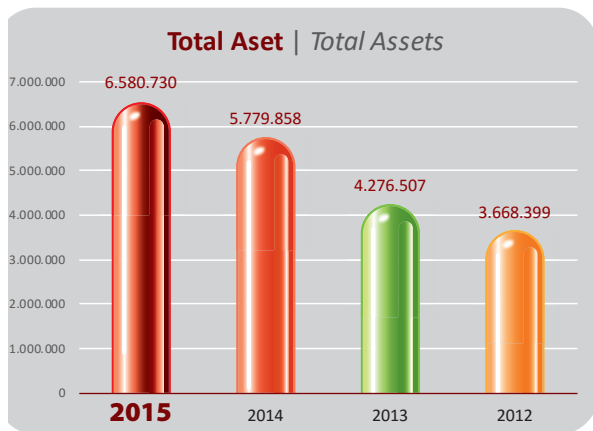
2012		2011		BALANCE SHEETS
BANK UMUM	BPD JAMBI	BANK UMUM	BPD JAMBI	
9.287.676	2.233.057	15.106.829	1.615.625	Loan (gross)
17.945.194	2.713.484	16.388.558	2.427.623	Third Party Fund
3.762.667	1.542.504	3.167.099	1.116.745	- Current Account
10.132.421	483.601	9.099.034	426.510	- Saving Account
4.050.106	687.379	4.122.425	884.368	- Time Deposit

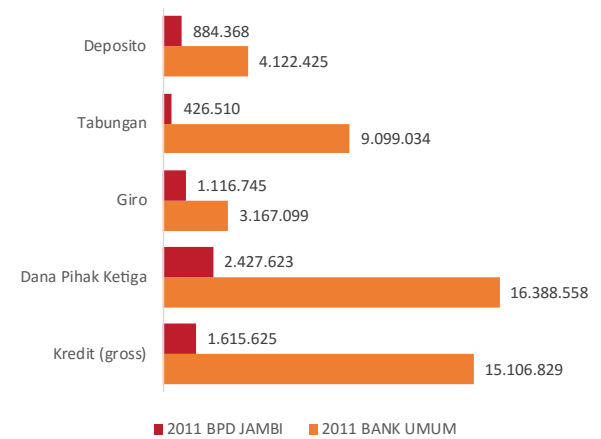
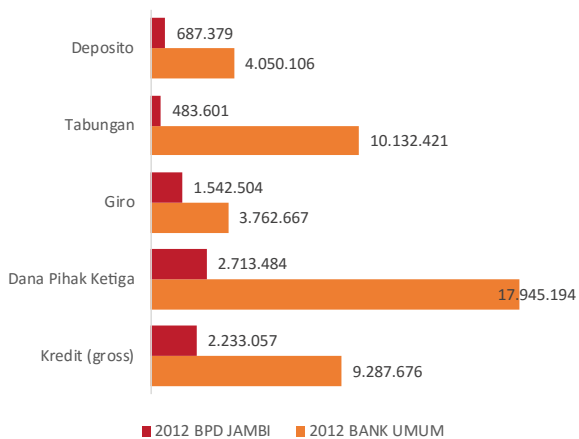
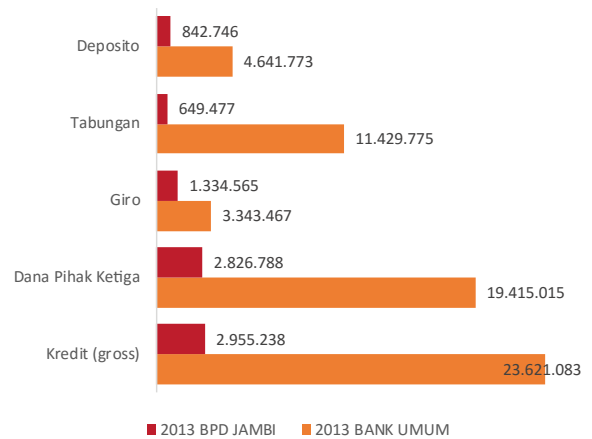
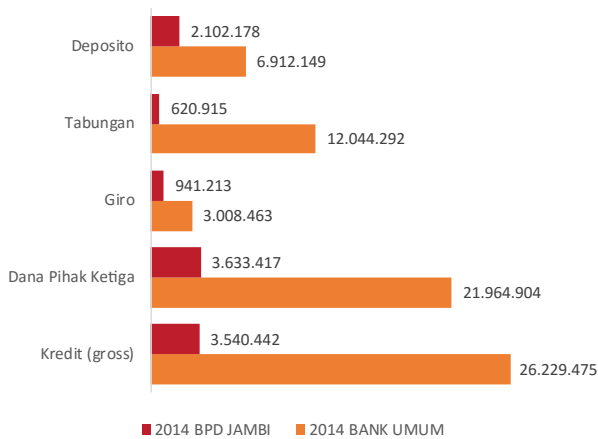
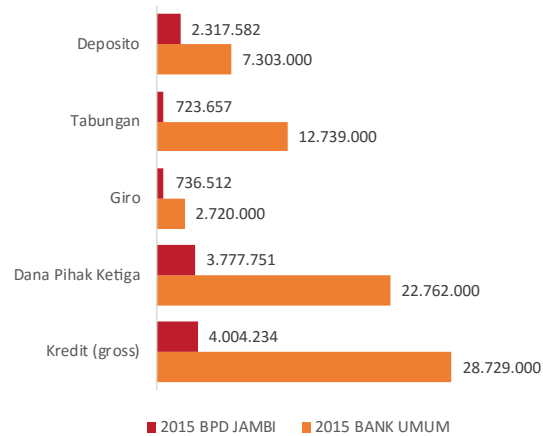
Dalam Juta Rupiah/In Million Rupiah

IKHTISAR KINERJA UNIT USAHA SYARIAH	2015	2014	2013	2012	2011	SHARIA BUSINESS UNIT PERFORMANCE HIGHLIGHT
Produk Pendanaan	86.648	31.091	28.084	8.456	-	Funding Products
Produk Pembiayaan	172.911	154.598	157.753	66.603	-	Financing Products

RASIO KEUANGAN	2015	2014	2013	2012	2011	FINANCIAL RATIO
Permodalan						Equity
- CAR	28,43%	27,11%	28,10	24,41	23,47	- CAR
- Modal Inti terhadap Modal Pelengkap	1265,34%	2.477,07	2645,95	2339,98	2314,65	- Tier I to Tier II Capital
Kualitas Aset						Assets Quality
- NPL Gross	1,10%	0,48	0,41	0,33	0,36	- NPL Gross
- NPL Netto	0,65%	0,15	0,05	0,04	0,05	- NPL Net
Rentabilitas						Earnings
- ROA	2,43%	3,14	4,14	3,58	3,28	- Return on Assets
- ROE	15,68%	19,09	23,98	25,75	31,26	- Return on Equity
- NIM	5,36%	6,52	8,16	8,21	11,71	- Net Interest Margin
- BOPO	77,26%	71,45	62,07	63,32	61,16	- Operating Cost to Operating Income
Likuiditas						Liquidity
- LDR	106,00%	100,83	110,13	82,29	66,55	- Loan to Deposit Ratio
- GWM	8,13%	8,70	9,8	8,01	8,19	- Minimum Statutory Reserves

LAIN-LAIN	2015	2014	2013	2012	2011	OTHERS
Jumlah Jaringan Kantor	86	68	65	61	54	Office Channeling
- Kantor Pusat	1	1	1	1	1	- Head Office
- Kantor Cabang	12	12	11	11	10	- Branch Office
- Kantor Cabang Pembantu	7	4	0	0	0	- Supporting Branch Office
- Kantor Kas	14	14	19	20	16	- Cash Office
- Payment Point	10	11	9	9	9	- Payment Point
- ATM	42	26	25	20	18	- ATM
Jumlah SDM	532	667	632	535	426	Total Employees
Harga Saham						Share Price





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S
REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Report from the Board of Commissioners



Drs. ling M. Hasanudin, MBA

Komisaris Utama/

President Commissioner

“ Ditengah berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan organisasi dan kinerjanya, ditahun 2015 yang penuh tantangan, Bank Jambi mampu menjaga tingkat pertumbuhannya dengan baik. Kondisi tersebut mencerminkan keseriusan Direksi dan seluruh jajaran Bank Jambi untuk menjadikan Bank Jambi semakin baik dan diperhitungkan perannya untuk mendukung perekonomian daerah”.

"In the midst of the efforts undertaken to improve the organization and its performance in 2015 that is full of challenges, Bank Jambi is able to maintain its growth rate. This reflects the seriousness of the Board of Directors and all employees of Bank Jambi to make the Bank better and participate in supporting the local economy."

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karuniaNya-lah PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (selanjutnya disingkat Bank Jambi atau Bank) telah berhasil melalui tahun 2015 dengan baik.

We should express our gratitude to God the Almighty for His blessing that has enabled PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (hereinafter referred as Bank Jambi or the Bank) has successfully passed 2015 satisfyingly.

Atas nama Dewan Komisaris Bank Jambi, perkenankanlah kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan, serta menyampaikan beberapa catatan atas pelaksanaan tugas Direksi dalam pengelolaan Bank di tahun 2015, sehingga di tahun-tahun mendatang beberapa program yang belum optimal dapat ditingkatkan dan beberapa kendala yang dihadapi dapat dicarikan solusi yang efektif dan jitu.

On behalf of the Board of Commissioners in Bank Jambi, we would like to present our accountability report for supervisory and sharing duties for the Board of Directors in managing and running the Bank business activity in 2015, so that in the coming years a number of programs that is not optimal can be improved and some of the obstacles encountered can be handled with effective and precise solutions.

Laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris ini kami susun dan sampaikan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, berlandaskan sikap independen sehingga setiap bagiannya dapat menjadi masukan yang konstruktif, serta dengan tetap memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku untuk mewujudkan *prudential banking*.

The supervisory implementation report of the Board of Commissioners is prepared and presented in good faith, responsibly, based on an independent attitude so that each part can be constructive input, and with due regard to applicable laws and regulations to realize the prudential banking.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melakukan tugas-tugasnya di antaranya pengawasan dan pemberian persetujuan pada penyusunan Rencana Bisnis Bank tahun 2015 serta melakukan evaluasi terhadap seluruh laporan pihak eksternal maupun internal untuk kemudian dilakukan pembahasan bersama Direksi di dalam Rapat Dewan Komisaris.

During 2015, the Board of Commissioners has been performing his duties among supervisory and approval on the preparation of the Bank Business Plan of 2015 as well as an evaluation of the entire external and internal reports for later discussions with the Board of Directors at the meeting of the Board of Commissioners.

Tahun 2015 bagi Bank Jambi merupakan tahun yang penuh tantangan. Belum stabilnya pemulihan perekonomian global yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional telah memberikan dampak yang cukup signifikan pada kinerja Bank Jambi, termasuk pencapaian target-target kinerjanya.

Perekonomian Indonesia selama 2015 tumbuh melambat menjadi sebesar 4,79%, lebih lambat dibandingkan tahun 2014 sebesar 5,02%. Hal ini sejalan dengan perlambatan ekonomi global. Inflasi pada triwulan IV 2015 melambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat mengalami inflasi sebesar 1,08% (qto) atau 3,35% (yoy). Hal ini tidak terlepas dari peran kebijakan Bank Indonesia dalam mengelola permintaan domestik, menjaga stabilitas nilai tukar, dan mengarahkan ekspektasi inflasi, serta semakin baiknya koordinasi kebijakan pengendalian inflasi antara BI dan pemerintah.

Nilai tukar Rupiah pada triwulan IV 2015 bergerak stabil dengan *trend* menguat. Selama triwulan IV 2015 nilai tukar Rupiah menguat sebesar 6,27% secara *point to point* (ptp) dan mencapai level Rp13.785 per dollar AS. Penguatan ini didorong oleh meningkatnya aliran modal asing seiring dengan risiko pasar keuangan global yang semakin mereda dan persepsi positif terhadap ekonomi domestik. Persepsi positif terhadap ekonomi domestik didorong oleh persepsi positif investor terhadap arah perekonomian Indonesia, seiring dengan penurunan BI rate, paket kebijakan pemerintah untuk memperbaiki iklim investasi, serta semakin efektifnya implementasi berbagai proyek infrastruktur. Pada triwulan III, Kurs Rupiah sempat mengalami gejolak hingga berada pada nilai Rp14.000 atau terendah sejak krisis 1998. Namun Rupiah mulai menguat dan stabil pada bulan Oktober. Menurut BI, nilai fundamental Rupiah saat ini berada pada kisaran Rp13.300 – Rp13.700/USD.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tahun 2015 membaik seiring dengan surplus transaksi modal dan finansial yang meningkat. NPI pada triwulan IV 2015 mencatat surplus, ditopang oleh surplus transaksi modal dan finansial (TMF) yang lebih tinggi dari defisit transaksi berjalan. Peningkatan surplus TMF tersebut didukung oleh meningkatnya arus masuk modal asing, seiring dengan menurunnya ketidakpastian di pasar keuangan global dan membaiknya keyakinan terhadap prospek perekonomian Indonesia.

Year 2015 is a challenging year for Bank Jambi. The unstable global economic recovery affecting the growth of the national economy has a significant impact on the Bank's performance Jambi, including the achievement of performance targets.

Indonesia's economic sluggish growth during 2015 was 4.79%, slower than 2014 amounted to 5.02%. This is in line with the global economic slowdown. Inflation slowed in the fourth quarter 2015 compared to the previous quarter. Consumer Price Index (CPI) recorded an inflation of 1.08% (qto) or 3.35% (yoy). It is inseparable from the role of Bank Indonesia policy to manage domestic demand, maintaining the stability of the exchange rate, and directs inflation expectations, as well as improvements in the inflation control policy coordination between BI and the government.

Rupiah exchange rate in the fourth quarter 2015 was stable with an improving trend. During the fourth quarter of 2015 the rupiah gained 6.27% point to point (ptp) and it reached Rp13,785 per US dollar. This strengthening was driven by the increased flow of foreign capital due to the risk of global financial markets increasingly subsided and positive perceptions of the domestic economy. Positive perceptions of the domestic economy driven by investors' positive perception of the direction of the Indonesian economy, along with the decrease BI rate, a package of measures the government to improve the investment climate, and more effective implementation of various infrastructure projects. In the third quarter, Rupiah had experienced turmoil settling at Rp14,000 or the lowest value since the crisis of 1998. However, the rupiah began to strengthen and stable in October. According to BI, the fundamental value of the current amount in the range of Rp13,300 – Rp13,700/USD.

Indonesia's balance of payments (BOP) in 2015 improved along with the capital and financial account surplus increased. Balance of payments in the fourth quarter of 2015 recorded a surplus, supported by capital and financial account surplus (TMF) is higher than the current account deficit. The increase in the TMF surplus supported by the increased inflow of foreign capital, along with a decrease uncertainty in global financial markets and the improvement in confidence in the outlook for the

Sementara itu, defisit transaksi berjalan meningkat menjadi sebesar 2,4% PDB di tengah proses perbaikan perekonomian Indonesia dan masih lemahnya permintaan global. Secara keseluruhan tahun 2015, defisit transaksi berjalan tercatat sebesar 2,06% PDB, jauh lebih rendah dari 3,09% PDB pada tahun 2014. Ke depan, Bank Indonesia meyakini kinerja NPI akan semakin membaik dengan defisit transaksi berjalan yang terkendali di bawah 3% dari PDB.

Pandangan Terhadap Kinerja Direksi Tahun 2015

Di tengah situasi perekonomian yang penuh tekanan tersebut, Dewan Komisaris bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran Bank Jambi karena telah mampu melewati semua kondisi tersebut dengan baik. Beberapa rencana kerja yang merupakan rangkaian dari program besar berkelanjutan juga telah berhasil direalisasikan dengan baik sehingga di tahun-tahun mendatang Bank Jambi akan lebih siap menghadapi persaingan yang semakin kompetitif.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi berbagai upaya perbaikan yang dilakukan Bank Jambi selama tahun 2015, dengan harapan bahwa inisiatif yang konstruktif tersebut segera dapat dilaksanakan dengan baik dan mampu memberikan kontribusi signifikan pada perbaikan dan kemajuan kinerja Bank.

Pencapaian kinerja Bank di tahun 2015 pada beberapa aspek tercatat lebih baik dibandingkan pencapaian kinerja di tahun 2014. Pada tahun 2015, total aset Bank Jambi meningkat sebesar 13,86% menjadi Rp6.580.730 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp5.779.858 juta. Pencapaian jumlah aset tersebut terutama didorong oleh peningkatan pada Giro pada Bank Indonesia sebesar 8,85%, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar 34,50%, Surat-surat berharga sebesar 72,32%, dan peningkatan Kredit sebesar 8,14% menjadi Rp3.811.987 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3.524.951 juta. Liabilitas Bank Jambi juga meningkat 13,97% dari Rp4.835.114 juta pada tahun 2014, menjadi Rp5.510.485 juta pada tahun 2015. Peningkatan tersebut di antaranya dipengaruhi oleh peningkatan Simpanan Nasabah Syariah sebesar 178,69% dan peningkatan Simpanan dari Bank Lain sebesar 58,41%.

Indonesian economy. Meanwhile, the current account deficit increased to 2.4% of GDP in the repair process of the Indonesian economy and weak global demand. Overall in 2015, the current account deficit stood at 2.06% of GDP, far lower than the 3.09% of GDP in 2014. Going forward, Bank Indonesia believes the balance of payments will be improved with the current account deficit which is controlled below 3% of GDP.

Evaluation of the Board of Directors Performance in 2015

In the midst of a stressful economic situation, the Board of Commissioners are grateful and thank the Board of Directors and all employees of Bank Jambi because it has been able to pass all of these conditions well. Some of the work plan which is a series of ongoing major program has also been successfully realized so well that in the coming years Bank Jambi will be better prepared to face an increasingly competitive rivalry.

The Board also appreciates the improvements of Bank Jambi during 2015, with the hope that such constructive initiatives that can immediately be implemented properly and is able to contribute significantly to the improvement and advancement of the Bank's performance.

Achievement of the Bank's performance in 2015 was recorded in some aspects better than the achievement of performance in 2014. By 2015, the total assets of the Bank increased by 13.86% Jambi be Rp6.580.730 million compared to 2014 amounted to Rp5.779.858 million. Achievement of total assets was mainly driven by an increase in the Giro at Bank Indonesia amounted to 8.85%, Placements with Bank Indonesia and Other Banks amounted to 34.50%, marketable securities amounted to 72.32%, and an increase in loans amounted to 8.14% be Rp3,811,987 million compared to the previous year which was recorded at Rp3,524,951 million. Bank Jambi liabilities also increased 13.97% from Rp4,835,114 million in 2014, became Rp5,510,485 million in 2015. This increase was among others were affected by the increase in Customer Deposits Shariah by 178.69% and increased deposits from other banks by 58.41%. This achievement is in line with

Pencapaian ini sejalan dengan upaya Bank Jambi untuk meningkatkan pertumbuhan dana yang didukung dengan perluasan customer base dengan suku bunga dana yang mendukung terwujudnya pertumbuhan liabilitas yang sehat dan seimbang.

Pendapatan Bunga juga mengalami peningkatan 22,23%, yaitu sebesar Rp758.124 juta, dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp620.226 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan signifikan pada Pendapatan Bunga Kredit dan Margin Syariah sebesar 15,50% serta Pendapatan Bunga Penempatan sebesar 53,91%.

Efektivitas pengelolaan kinerja keuangan Bank Jambi telah diwujudkan melalui keberhasilan Bank Jambi untuk membukukan jumlah Pendapatan yang cukup signifikan di tahun 2015. Namun demikian, peningkatan jumlah pendapatan tersebut masih belum sebanding dengan peningkatan pada jumlah beban sehingga di tahun 2015 Bank Jambi hanya membukukan laba bersih sebesar Rp131.146 juta atau menurun 8,31% dibandingkan perolehan laba bersih tahun 2014 sebesar Rp143.037 juta.

Kinerja segmen syariah menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah penyaluran pembiayaan Unit Usaha Syariah (UUS) tahun 2015 mencapai Rp172.911 juta atau naik 11.85% dari tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp154.598 juta. Di sisi penghimpunan dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 178.69% menjadi Rp86.648 juta di tahun 2015 dari sebesar Rp 31.091 juta di tahun 2014.

Pencapaian kinerja keuangan Bank Jambi baik pada sisi konvensional maupun syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam meraih target-target kinerjanya secara optimal di masa yang akan datang, Bank Jambi perlu menyiapkan hal-hal sebagai berikut: rencana bisnis yang realistis berbasis pada pemetaan yang akurat dan detail terhadap setiap aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian target; analisis ekonomi makro dan mikro yang akurat; evaluasi yang objektif terhadap kinerja yang dilengkapi analisis terhadap aspek keunggulan dan kelemahan yang komprehensif dengan penekanan pada aspek operasional dan kinerja keuangan.

the Bank Jambi's efforts to boost growth funds supported by the expansion of the customer base with an interest rate of funds that support the realization of a healthy and balanced liabilities growth.

Interest Income also increased 22.23%, amounting to Rp758,124 million, compared to 2014 amounting to Rp620,226 million. The increase was primarily driven by a significant increase in Loan Interest Income and Sharia Margin of 15.50% and Placement Interest Income amounted to 53.91%.

The effectiveness of the management of Bank Jambi's financial performance has been realized through the successful of Bank Jambi to record significant amount of revenues in 2015. However, the increase in the income is still not comparable to the increase in the amount of the expenses so that in 2015 Bank Jambi only posted net income of Rp131,146 million or a decline of 8.31% compared to the net profit in 2014 amounted to Rp143,037 million.

Performance of sharia segment indicated an increase over the previous year. Total finance portfolio of Sharia Business Unit (SBU) in 2015 reached Rp172,911 million or an increase of 11.85% from 2014 which was recorded at Rp154,598 million. In terms of third-party funds, it increased by 178.69% to Rp86,648 million in 2015 from Rp31,091 million in 2014.

Bank Jambi's financial performance both on the conventional and sharia influenced by various factors both internal and external. To enhance the Bank's ability to achieve targets for optimal performance in the future, Bank Jambi needs to prepare the following matters: a realistic business plan based on accurate mapping and detail in every aspect that can affect the successful achievement of the target; macro and micro economic analysis that is accurate; an objective evaluation of the performance, incorporating an analysis of aspects of the comprehensive advantages and disadvantages with an emphasis on operational aspects and financial performance.

Perhatian yang serius terhadap berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian target Bank Jambi tersebut, diharapkan akan semakin meningkatkan kapasitas dan kemampuan Bank Jambi dalam mengantisipasi dinamisnya perubahan lingkungan eksternal yang berdampak signifikan pada pencapaian kinerjanya.

Pada sisi internal, Bank Jambi masih perlu melakukan perbaikan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Salah satu aspek yang memerlukan penanganan segera adalah pemenuhan SDM setelah terealisasinya perubahan struktur organisasi Bank Jambi. Pemenuhan SDM, khususnya pada jabatan-jabatan strategis yang sangat mempengaruhi pencapaian target-target kinerja perlu segera dilakukan agar kegiatan operasional Bank Jambi dapat berlangsung optimal. Dalam kaitan tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi keputusan Direksi Bank Jambi yang telah mulai menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan dengan penerapan *Key Performance Indicator* (KPI). Penerapan sistem penilaian karyawan berbasis kinerja tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas kinerja karyawan yang akan mempengaruhi produktivitas serta profesionalitas Bank Jambi.

Dari sisi eksternal, untuk pengembangan usahanya Bank Jambi yang saham-sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jambi sebagai pemegang saham pengendali serta Pemerintah Kota/Kabupaten sebagai pemegang saham sangat membutuhkan dukungan penambahan modal dari para pemegang sahamnya. Penambahan modal tersebut dibutuhkan untuk perluasan usaha serta pengembangan jaringan kantor dan layanannya. Dukungan tersebut sangat strategis maknanya untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing Bank Jambi agar mampu memenuhi kebutuhan nasabahnya serta meningkatkan kualitas layanannya.

Penerapan Pengendalian Intern dan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris Bank Jambi meyakini dan terus mendorong terciptanya budaya yang menjunjung tinggi Kualitas Pelayanan, Integritas, Profesionalisme dan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate*

Serious attention to the various aspects that can affect the successful achievement of the Jambi Bank, is expected to further increase the capacity and ability of the Bank Jambi to anticipate the dynamic changes in the external environment that have significant impact on the achievement of performance.

On the internal side, Bank Jambi still needs continuous and sustainable improvement. One of the aspects that require immediate action is the fulfillment of human resources after the realization of the changes in the organizational structure Bank Jambi. Fulfillment of human resources, particularly in strategic positions that affect the achievement of performance targets needs to be done so that Bank Jambi's operations can take place optimally. In this regard, the Board of Commissioners appreciates the decision of the Board of Directors of Bank Jambi that have begun implementing employee performance assessment system with the implementation of Key Performance Indicator (KPI). The implementation of performance-based employee appraisal system is expected to be one of the solutions to improve the effectiveness of employee performance that will affect the productivity and professionalism of Bank Jambi.

On the external side, for the business development of Bank Jambi whose shares are owned by the Jambi provincial government as the controlling shareholder as well as the City/Municipality Government as shareholders desperately need the additional capital from its shareholders. For the additional capital required for the business expansion and the development of a network of offices and services. Such support is very strategic significance to enhance the capabilities and competitiveness of Bank Jambi in order to meet customers' needs and improve the quality of services.

Implementation of Internal Control and Corporate Governance

The Board of Commissioners of Bank Jambi believes and continues to encourage the creation of a culture that upholds the Service Quality, Integrity, Professionalism and the precautionary principle (*prudential banking*), which is in line with the principles of Good Corporate Governance.

Governance). Komitmen tersebut diimplementasikan dan diterjemahkan dalam budaya Bank Jambi serta *Code of Conduct*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank Jambi berlandaskan pada ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagai wujud nyata dari komitmen dan dedikasi Bank Jambi untuk menciptakan iklim usaha dan kerja yang patuh pada pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola yang baik yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

Untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG tersebut, Bank Jambi telah memiliki perangkat dasar tata kelola yang baik seperti: (1) Sistem Pengendalian Intern, (2) Manajemen Risiko, (3) Ketentuan-ketentuan yang mengarah pada peningkatan keterbukaan informasi, (4) Sistem Akuntansi, (5) Mekanisme jaminan kepatuhan syariah; dan (6) Audit ekstern. Keenam perangkat tersebut pada dasarnya berlaku bagi semua bank baik bank konvensional maupun unit usaha syariah. Yang membedakannya adalah bahwa pada unit syariah diperlukan adanya perangkat yang dapat menjamin kepatuhan kepada nilai-nilai syariah, hal yang tidak dijumpai pada sistem perbankan konvensional. Dalam pelaksanaannya, penerapan GCG Bank Jambi masih memerlukan banyak penyempurnaan. Hasil penilaian sendiri (*selfassessment*) GCG di tahun 2015 menunjukkan kinerja GCG yang berada di peringkat 3. Hal tersebut secara umum mencerminkan masih adanya beberapa kelemahan penerapan GCG oleh Bank Jambi. Tantangan tersebut telah dijawab Direksi melalui upaya-upaya pemenuhan atas kelemahan yang ada, yang dibarengi dengan sosialisasi yang lebih intensif kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya penerapan tata kelola yang baik. Direksi juga telah melakukan pelatihan-pelatihan pada bidang/unit kerja terkait untuk mempercepat proses implementasi GCG di seluruh lini organisasinya.

Dari sisi pengendalian intern, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh atas kebijakan Direksi untuk senantiasa menjaga kegiatan operasional Bank agar senantiasa berada dalam koridor yang sehat dan aman. Dewan Komisaris juga memastikan agar Direksi Bank

The commitment is implemented and translated into Bank Jambi's culture and Code of Conduct.

Implementation of Corporate Governance at Bank Jambi is based on provisions set forth in Bank Indonesia Regulation No.8/14/PBI/2006 on Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 8/4/PBI/2006 on Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks as a tangible of commitment and dedication Bank Jambi to create a business climate and docile labor in compliance with the principles of good governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

To apply principles of GCG, Bank Jambi already has the basic tools of good governance such as: (1) Internal Control System, (2) Risk Management, (3) Provisions leading to increased disclosure of information, (4) Accounting System, (5) Sharia compliance assurance mechanisms; and (6) External audit. These six devices are basically valid for all banks both conventional banks and sharia business units. What distinguishes it is that the sharia business unit needed a device that can ensure adherence to the values of sharia, which was not found in the conventional banking system. In practice, the Bank Jambi's GCG implementation still needs a lot of improvement. Results of self assessment in 2015 showed GCG performance that is rated 3. It is now generally reflects several weaknesses of GCG implementation in Bank Jambi. The challenge has been answered by the Board of Directors through the efforts of the fulfillment of the existing weaknesses, coupled with more intensive socialization to all employees about the importance of the implementation of good governance. The Board of Directors has also conducted trainings on the field/related units to speed up the process of implementation of GCG across the line organization.

In terms of internal control, the Board of Commissioners provides full support for the policy of the Board of Directors to continue to keep the operations of the Bank in order to always be in a healthy and safe corridors. The Board of Commissioners also ensures that the Board of Directors

Jambi senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap berbagai ketentuan dan perundangan yang berlaku, melakukan identifikasi dini terhadap setiap potensi risiko yang terjadi saat ini maupun yang akan datang melalui ketersediaan laporan keuangan yang akurat, memastikan pelaksanaan fungsi dan peran seluruh individu dalam struktur organisasi Bank sesuai dengan kewenangannya, serta melaksanakan pengukuran risiko secara berkala baik pada sisi kuantitatif maupun kualitatif. Melalui berbagai upaya yang ditempuh tersebut, Dewan Komisaris memastikan agar Bank Jambi dapat meningkatkan perannya dalam menunjang pertumbuhan ekonomi daerah.

Prospek Usaha

Kondisi perekonomian Indonesia tahun 2016 mengindikasikan potensi perbaikan meskipun masih dibayangi oleh berbagai risiko, baik dari sisi global maupun domestik. Indikasi pemulihan ekonomi pada tahun 2016 diperkirakan akan mulai membaik dengan pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,4%-5,6%. Laju inflasi di tahun 2016 dan 2017 diperkirakan $4,0 \pm 1\%$ dan di tahun 2018 pada kisaran $3,5 \pm 1\%$. Pada tahun 2016, Pemerintah Indonesia juga akan menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2016 – 2020 yang memprioritaskan pembangunan pada kedaulatan pangan, kedaulatan energi, penguatan konektivitas, serta pengembangan maritim dan kelautan dengan mempercepat pembangunan infrastruktur di berbagai daerah.

Dengan mempertimbangkan segala kondisi perekonomian Indonesia tahun 2016, Bank Jambi akan mampu mencapai pertumbuhan yang lebih baik dari tahun 2015 baik dari sisi kuantitas maupun sisi kualitas dengan memanfaatkan peluang baik dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga maupun penyaluran kredit melalui produk bank konvensional maupun syariah.

Rencana Bisnis Bank tahun 2016 – 2018 disusun berdasarkan pertimbangan yang realistis dengan mengacu kepada visi dan misi Bank Jambi untuk mewujudkan program Transformasi BPD dan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jambi yang salah satu arah kebijakannya adalah "Mewujudkan Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan".

of Bank Jambi constantly improve adherence to various regulations and legislation, conduct of early identification of any potential risks that occur now or in the future through the availability of accurate financial statements, ensure the implementation of the functions and roles of all individuals in the structure Bank organization in accordance with his authority, as well as carrying out risk assessment at regular intervals on either the quantitative or qualitative. Through various efforts taken by the Board of Commissioners to ensure that Bank Jambi can increase its role in supporting economic growth in the region.

Business Prospects

The Indonesian economy in 2016 indicates the potential for improvement though still shadowed by a variety of risks, both in terms of global and domestic. Indications of economic recovery in 2016 is expected to begin to improve with economic growth in the range of 5.4% -5.6%. The rate of inflation in 2016 and 2017 an estimated $4.0 \pm 1\%$, and in 2018 in the range of $3.5 \pm 1\%$. In 2016, the Indonesian government will also set the Medium Term Development Plan 2016-2020 which prioritized the development of food sovereignty, energy sovereignty, strengthening connectivity, as well as maritime and marine development to accelerate infrastructure development in various areas.

By taking into account all of the economic conditions in Indonesia in 2016, Bank Jambi will be able to achieve better growth than in 2015 both in terms of quantity and in terms of quality by taking advantage of opportunities both in terms of third party funds and bank loans through conventional and sharia products.

Bank Business Plan of 2016 - 2018 is prepared based on the consideration that is realistic with respect to the vision and mission of the Bank Jambi to realize the program of BPD Transformation and in accordance with the Long Term Development Plan (RPJPD) of Jambi Province namely "Realizing Equitable and Fair Development".

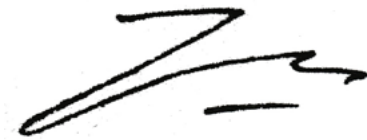
Apresiasi

Dalam kesempatan berharga ini, saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Direksi, Nasabah, Karyawan, Mitra Usaha dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada kami selama tahun 2015. Kepercayaan dan dukungan tersebut sangat penting artinya bagi kami, agar kami terus berbenah sehingga mampu memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Words of Appreciation

In this precious occasion, I on behalf of the Board of Commissioners express gratitude and highest appreciation to the Shareholders, the Board of Directors, Customers, Employees, Business Partners and all stakeholders for their trust and support given to us during 2015. The trust and support of the very important for us, so that we continue to improve so as to meet the expectations of shareholders and other stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Drs. Iing M. Hasanudin, MBA
Komisaris Utama/President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS PERIODE TAHUN 2015 - 2019

Profile of the Board of Commissioners Period 2015 - 2019



Drs. Delyulzar Harmaini, MM
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Dra. Emilia, ME
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Drs. ling M. Hasanudin
Komisaris Utama/
President Commissioner

Ansorullah, SH, MH
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

*) Pengangkatan Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank Jambi) berdasarkan SK. Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-170.HT.03.01 - Th. 1999 Tgl. 12 Januari 1999. Akta tanggal 9 April 2015



Drs. Iing M. Hasanudin, MBA
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Garut pada tanggal 11 Desember 1959. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Krisnadwipayana, Jakarta tahun 1986 dan gelar magister dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) tahun 1999. Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jambi pada tahun 2015. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Sales Executive di PT LBUM (1984 – 1986), Staf Accounting/Finance di PT Wijaya Karya (1986 – 1987), Kepala Tim Pengelolaan Devisa di Bank Indonesia (1994 – 1996), Analyst Expert Divisi Humas di Bank Indonesia (2006 – 2007), dan Pemimpin BI KPW Jambi (2008 – 2012).

Indonesian citizen, born in Garut on December 11, 1959. Earned bachelor degree from the University of Krisnadwipayana, Jakarta in 1986 and a master degree from the Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) in 1999. Appointed as the President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi in 2015. Previously served as Sales Executive of PT LBUM (1984 - 1986), Accounting/Finance staff of PT Wijaya Karya (1986 - 1987), Head of the Foreign Exchange Management Team of Bank Indonesia (1994 - 1996), Analyst Expert of Public Relations Division at Bank Indonesia (2006 - 2007), and Head of BI KPW Jambi (2008-2012).



Drs. Delyuzar Harmaini, MM
Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Kerinci pada tanggal 4 Februari 1957. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Bandar Lampung tahun 2001 dan gelar magister dari UII Yogyakarta tahun 1982. Diangkat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jambi pada tahun 2015. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Pemimpin Risiko Small Credit di BNI Area Yogyakarta Magelang (2009), Pemimpin Risiko Small Credit di BNI Area Madiun Kediri (2009), PGS Pemimpin Risiko Kredit Menengah di BNI Kanwil Denpasar (2011), dan PGS Pemimpin Risiko Kredit Menengah di BNI Wilayah Banjarmasin (2011).

Indonesian citizen, born in Kerinci on February 4, 1957. Earned bachelor degree from the University of Bandar Lampung in 2001 and a master's degree from UII Yogyakarta in 1982. Appointed as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi in 2015. Previously, he served as Head of Small Credit Risk of BNI Area Yogyakarta Magelang (2009), Head of Small Credit Risk at BNI Area Madiun Kediri (2009), PGS Head of Medium Credit Risk at BNI Denpasar Regional Office (2011), and PGS Head of Medium Credit Risk at BNI Area Banjarmasin (2011).



Ansorullah, SH, MH

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Dusun Muko, Bangko pada tanggal 3 Januari 1961. Menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Jambi tahun 1987 dan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Padjajaran tahun 1999. Ditunjuk kembali sebagai Komisaris Independen di PT Bank Pembangunan Daerah Jambi pada tahun 2015 dan masih aktif sebagai Dosen di Fakultas Hukum Universitas Jambi sejak tahun 1988. Selain itu, pernah menjabat sebagai Sekretaris Bagian Dasar-Dasar Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Jambi (1992-1995), Ketua Bagian Hukum Tata Negara di Fakultas Hukum Universitas Jambi (2000-2004), Ketua Panitia Pengawas Pemilu Provinsi Jambi (2004-2005) dan Dekan di Fakultas Hukum Universitas Jambi (2005-2009).

Indonesian citizen, born in Dusun Muko, Bangko on January 3, 1961. Graduating Bachelor Degree from Universitas Jambi in 1987 and Post Graduate Degree from Universitas Padjajaran in 1999. Reappointed as Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi in 2015 and also actively serves as Lecturer at Faculty of Law, Jambi University since 1988. Moreover, also served as Secretary of Legal Study Principal, Faculty of Law, Universitas Jambi (1992-1995), Head of State Administration Law, Faculty of Law, Universitas Jambi (2000-2004), Chairman of General Election Supervisory Board Jambi Province (2004-2005) and Dead of Faculty of Law, Hukum Universitas Jambi (2005-2009).



Dra. Emilia Hamzah, ME

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi pada tanggal 29 Juni 1959. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi tahun 1981 dan pendidikan Pasa Sarjana dari Universitas Indonesia tahun 1993. Ditunjuk kembali sebagai Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Jambi pada tahun 2015 dan masih aktif sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi sejak tahun 1989 dan di Program Magister Ekonomika Pembangunan Pasca Sarjana Universitas Jambi sejak tahun 2005 sampai saat ini. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Pengajar di Sekolah Menengah Farmasi Jambi (1981-1986), Anggota Tim PKSP Propinsi Jambi di Bappeda Propinsi Jambi (1999-2000), Koordinator Provincial Support Unit Program Parul di Bappenas-UNDP (1999-2001) dan Sekretaris Jurusan IESP di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi (2000-2004).

Indonesian citizen, born in Jambi on June 29, 1959. Graduated Bachelor Degree from Faculty of Economics, Universitas Jambi in 1981 and Post-Graduate Degree from Universitas Indonesia in 1993. Reappointed as Independent Commissiner of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi in 2015 and recently still active as Lecturer at Faculty of Economics, Universitas Jambi since 1989 and also at Master Degree of Economics Development Program at Universitas Jambi since 2005 until now. She previously also served as Lecturing Staff at Pharmatic Vocational School, Jambi (1981-1986), Member of PKSP Team, Jambi Province, at Bappeda Jambi Province (1999-2000), Coordinantor of Provincial Support Unit Program Parul at Bappenas-UNDP (1999-2001) and Secretary of IESP Program at Faculty of Economics, Universitas Jambi (2000-2004).

LAPORAN **DIREKSI**

Report from the Board of Directors



Subekti Heriyanto

Direktur Utama/
President Director

“Ditengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan, kinerja Bank Jambi mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian yang mengesankan tersebut membuktikan bahwa upaya-upaya perbaikan yang konsisten dilakukan oleh Bank Jambi disemua lini usahanya, salah satunya dengan terealisasinya perubahan struktur organisasi yang membuat perubahan fundamental pada sistem dan cara kerja seluruh jajaran Bank Jambi telah mengantarkan Bank Jambi pada fase pertumbuhan yang lebih baik”.

"In the midst of challenging economic conditions, Bank Jambi's performance has increased when compared to the previous year. An impressive achievement proves that efforts consistent improvement made by the Bank Jambi in all its business lines, one of them with the realization of a reorganization that makes fundamental changes to the system and how the entire elements of Bank Jambi has led the Bank to the phase of better growth."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Respected Shareholders and Stakeholders,

Dalam kesempatan pertama kami panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, karena berkat ridho dan rahmatNya, kami Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (selanjutnya disebut Bank Jambi) telah berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawab secara optimal, sehingga kami mampu melewati tantangan di tahun 2015 dengan baik. Saya atas nama Direksi Bank Jambi, mohon perkenankan untuk menyampaikan beberapa pencapaian kinerja utama Bank Jambi selama tahun 2015 dalam Buku Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Tahun Buku 2015.

First, our praise to Allah SWT, the Lord Almighty, because thanks to His blessing and mercy, the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (hereinafter referred to as the Bank Jambi) has been successfully performing its duties and responsibilities optimally, so we were able to get through the challenges in 2015 well. On behalf of the Board of Directors of Bank of Jambi, please allow us to deliver some of the achievement of Bank Jambi's key performance during 2015 in the Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Year 2015.

Tahun 2015 bagi Bank Jambi merupakan satu *fase* penting yang menandai dimulainya proses transformasi Bank menuju kinerja yang lebih baik. Fase tersebut salah satunya ditandai dengan telah terealisasinya perubahan struktur organisasi Bank yang mengubah tata kelola perusahaan secara fundamental dan menyeluruh. Keberadaan struktur baru tersebut telah membantu seluruh jajaran Bank Jambi untuk memahami dan menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan lebih jelas, terarah dan terukur.

Year 2015 is a critical phase for Bank Jambi that marks the start of the transformation process of the Bank towards better performance. The phase is marked by the change of Bank's organizational structure which transforms the corporate governance fundamentally and comprehensively. The existence of new structure has helped all employees of Bank Jambi to understand and carry out its duties and responsibilities more clearly, targeted and measurable.

Penerapan struktur organisasi baru Bank Jambi tersebut dilakukan secara bertahap, mengingat masih diperlukannya penyesuaian pada beberapa lini organisasi

Implementation of the new organizational structure of Bank Jambi is carried out gradually, given the need for adjustments in some lines of the organization until later

hingga nantinya dapat terealisasi secara tepat dan menyeluruh. Keberhasilan pengimplementasian struktur organisasi baru tersebut nantinya diharapkan dapat membantu terlaksananya tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Keseriusan Bank Jambi untuk meningkatkan kinerja juga ditunjukkan dengan telah diterapkannya, *Key Performance Indicator* (KPI), bagi para pegawai yang dirumuskan dalam *Balance Score Card* (BSC) yang mencakup 4 (empat) perspektif yaitu: *Financial, Customer, Internal Business Process, dan Development*. Penerapan KPI berbasis empat perspektif tersebut sejak tahun 2015, tidak hanya mampu memberikan stimulan bagi para pegawai untuk bekerja lebih efektif, tapi juga menciptakan iklim kerja yang lebih kondusif dan kompetitif mengingat kemampuan metode ini untuk mengukur kinerja setiap pegawai dengan indikator yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kondisi Makro Ekonomi dan Perbankan Indonesia 2015

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2015 tidak terlepas dari kondisi perekonomian global yang mengalami berbagai tekanan dan perlambatan. Upaya pemulihan ekonomi negara-negara maju yang belum menunjukkan hasil optimal, serta pertumbuhan ekonomi negara berkembang yang cenderung melambat, memberikan pengaruh signifikan bagi kondisi perekonomian Indonesia.

Pada triwulan IV tahun 2015, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,04% (yoy), atau lebih tinggi dibandingkan triwulan tahun sebelumnya sebesar 4,74% (yoy). Pertumbuhan tersebut didorong antara lain oleh peran pemerintah, dalam bentuk konsumsi pemerintah, investasi infrastruktur, serta penyelenggaraan Pilkada. Meskipun pada triwulan tersebut pertumbuhan ekonomi cukup kondusif, namun secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Indonesia ditahun 2015 lebih rendah dibandingkan tahun 2014, yaitu dari 5,02% menjadi 4,79%.

Perlambatan ekonomi tersebut antara lain dipengaruhi oleh penurunan ekspor yang terjadi akibat lemahnya permintaan global dan penurunan harga komoditas. Pelemahan ekspor telah menyebabkan relatif terbatasnya

be realized accurately and thoroughly. The success of the implementation of the new organizational structure is expected to assist the implementation of better corporate governance.

The commitment of Bank Jambi to improve performance is also demonstrated by applying Key Performance Indicator (KPI) for employees which formulated into Balance Score Card (BSC), which includes four (4) perspectives: Financial, Customer, Internal Business Process and Development. The implementation of KPI based on these four perspectives since 2015, it was not only able to provide a stimulant for employees to work more effectively, but also created a working environment that is more conducive and competitive given the ability of this method to measure the performance of each employee with clear indicators and accountable.

Indonesian Macro Economic and Banking Condition in 2015

The Indonesian economic condition in 2015 cannot be separated from global economic conditions subjected to various pressures and slowdown. Economic recovery of developed countries that have not shown optimal results, as well as economic growth in developing countries is likely to slow down, a significant influence on the Indonesian economy.

In the fourth quarter of 2015, Indonesia's economic growth was recorded at 5.04% (yoy), higher than the previous year quarter amounted to 4.74% (yoy). The growth was driven partly by the role of government, in the form of government consumption, infrastructure investment, and the holding of Regional Election. Although the economic growth in this quarter is quite favorable, but the overall economic growth in Indonesia by 2015 was lower than in 2014, namely from 5.02% to 4.79%.

The economic slowdown among others influenced by the decline in exports caused by the weak global demand and falling commodity prices. The weakening exports has led to a relatively limited growth in non-construction

pertumbuhan investasi khususnya investasi non pembangunan. Di tengah melemahnya kinerja ekspor dan investasi, pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan pemerintah yang cukup kuat.

Di tahun-tahun mendatang kondisi perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh semakin optimis salah satunya disebabkan oleh upaya-upaya serius pemerintah dalam mempercepat akselerasi dan pemerataan pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah Indonesia. Bersamaan dengan kondisi tersebut, investasi swasta juga diharapkan meningkat sejalan dengan diluncurkannya berbagai paket kebijakan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk berbagai deregulasi yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan iklim investasi.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun regional memberikan dampak yang merata ke seluruh sektor industri termasuk di antaranya industri perbankan. Kinerja perbankan menunjukkan perlambatan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi fungsi intermediasi, pertumbuhan kredit nasional tahun 2015 tercatat sebesar 10,40% (yoy), lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar 11,60% (yoy). Sementara itu, pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) perbankan nasional pada tahun 2015 melambat menjadi sebesar 7,26% (yoy) dibandingkan 12,29% (yoy) pada tahun 2014. Perlambatan DPK sepanjang tahun 2015 terutama disumbang oleh penurunan pertumbuhan deposito khususnya deposito rupiah. Kondisi meningkatkan risiko kredit beberapa segmen telah membuat bank menjadi lebih selektif dalam menyalurkan kredit baru.

Di samping perlambatan pertumbuhan DPK dan kredit, perbankan nasional juga menghadapi penurunan kualitas kredit yang tercermin dari peningkatan kredit bermasalah. Data pertumbuhan kredit bermasalah perbankan nasional secara nominal dan rasio menunjukkan tren peningkatan selama setahun terakhir. NPL perbankan nasional secara nominal naik signifikan dari kisaran Rp79 triliun pada akhir tahun 2014 menjadi Rp100 triliun lebih pada 2015 atau meningkat 27,14%. Rasio NPL perbankan nasional juga mengalami peningkatan 33 bps dari 2,16% pada akhir tahun 2014, menjadi 2,49% pada akhir tahun 2015.

investment, especially investment. Amid weaker exports and investment, economic growth in Indonesia is supported by household consumption and government that is strong enough.

In the coming years the Indonesian economy is expected to grow increasingly optimistic and one of them is due to the government's serious efforts to accelerate and equitable development of infrastructure in various parts of Indonesia. Along with these conditions, private investment is also expected to rise in line with the launch of various packages of government policy in stimulating economic growth, including deregulation that is expected to support the growth of the investment climate.

Slowing economic growth in both national and regional impacts equally to all industry sectors including the banking industry. Banking performance show a slowdown compared to the previous year. In terms of intermediation, the national credit growth in 2015 was recorded at 10.40% (yoy), lower than in 2014 amounted to 11.60% (yoy). Meanwhile, the growth of third party funds (DPK) national banks slowed in 2015 amounted to 7.26% (yoy) compared to 12.29% (yoy) in 2014. The slowdown in deposits throughout 2015 mainly contributed by a decrease in growth of deposits, especially time deposits rupiah. The condition increases the risk of some segments of the credit has made banks become more selective in disbursing new loans.

In addition to the slowdown in growth of deposits and loans, the national bank also face a decline in credit quality as reflected in the increase in nonperforming loans. Data growth of national banking problem loans in nominal terms and ratios showed an increasing trend over the last year. NPL national bank nominally increased significantly from the range of Rp79 trillion in 2014 to Rp100 trillion in 2015, an increase of 27.14%. The NPL ratio of national banks also increased 33 bps from 2.16% at the end of 2014, to 2.49% at the end of 2015.

Dari sisi profitabilitas, laba yang diraih perbankan nasional mengalami tekanan. Sejak awal tahun 2015 hingga akhir tahun 2015 terjadi penurunan 6,72% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan ketatnya likuiditas perbankan yang mengakibatkan meningkatnya biaya dana (*cost of fund*) menjadi penyebab utama penurunan pendapatan bunga bersih. Pada sisi lain terjadinya peningkatan kredit bermasalah juga telah mendorong peningkatan biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Analisis Kinerja Keuangan Tahun 2015

Di tengah dinamika kondisi eksternal dan internal yang terjadi sepanjang tahun 2015, manajemen Bank Jambi bekerja keras melakukan pengelolaan kinerja secara cermat sehingga target-target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pada akhirnya, keberhasilan Bank Jambi melakukan pengelolaan kinerja dengan baik diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi regional yang lebih prospektif.

Secara umum kinerja keuangan Bank Jambi tahun 2015 dipengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi global, nasional dan daerah. Perlambatan kondisi perekonomian daerah salah satunya disebabkan penurunan harga komoditas pertanian yang menahan laju pertumbuhan ekonomi daerah meskipun masih berada pada tingkat yang aman. Selain itu, kinerja Bank juga dipengaruhi terjadinya bencana kabut asap yang menghambat aktivitas perekonomian di sejumlah daerah di Sumatera dan Kalimantan.

Bencana kabut asap yang menjadi perhatian dunia internasional tersebut telah menekan kinerja berbagai sektor perekonomian secara agregat di kedua wilayah tersebut. Di sisi lain realisasi belanja ditingkat pusat dan daerah yang cenderung terbatas terutama di paruh pertama tahun 2015 juga belum mampu memberikan stimulus optimal bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah. Kondisi perekonomian semakin menantang akibat perlambatan pertumbuhan perekonomian global yang diwarnai rendahnya harga komoditas serta situasi yang masih diliputi ketidakpastian.

Mengantisipasi situasi tersebut, Bank Jambi melakukan beberapa hal seperti: restrukturisasi kredit yang sangat

In terms of profitability, the income achieved by national bank is under pressure. Since the beginning of 2015 until the end of 2015 it decreased by 6.72% compared to the previous year. This is due to the tight liquidity resulting in an increased cost of funds which became the main cause of the decline in net interest income. On the other hand the increase in non performing loans also has driven up the cost of Allowance for Impairment Losses (CKPN).

Financial Performance Analysis in 2015

In the midst of the dynamics of external and internal conditions that occurred during 2015, the Bank Jambi's management worked hard to manage performance carefully so that the performance targets that have been set can be achieved. In the end, the success of Bank Jambi in managing good performance is expected to contribute significantly to a more prospective growth of regional economy.

In general, Bank Jambi's financial performance in 2015 was influenced by the slowing global economic growth, national and regional. The slowing of regional economic conditions is due to the decline in agricultural commodity prices that secure regional economic growth, although still at a safe level. In addition, the Bank's performance was also influenced by the smoke disaster that hinder the economic activity in some areas in Sumatra and Kalimantan.

Smoke disaster became the international attention and has been pressing the performance of various sectors of the economy in both areas in terms of aggregate. On the other hand the expenditures of central and local level are likely to be limited, especially in the first half of 2015 was also not able to provide a stimulus to the growth of national and regional economies. The economic condition is increasingly challenging due to the slowing global economic growth marked by lower commodity prices and the situation is still uncertain.

Anticipating this situation, the Bank Jambi do things like: credit restructuring which will determine the success of

menentukan keberhasilan rekapitalisasi Bank Jambi, melakukan program penyehatan ekonomi secara keseluruhan, melakukan program pengembangan infrastruktur untuk meningkatkan daya tahan Bank dalam menghadapi berbagai gejolak diantaranya dengan pengembangan Unit Usaha Syariah, serta memperkuat serta menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian internal dan pengawasan Bank.

Dengan berbagai upaya tersebut di tahun 2015 Bank Jambi mampu menunjukkan pencapaian kinerja yang baik yang ditunjukkan dengan peningkatan aset, liabilitas dan ekuitasnya. Total aset Bank Jambi ditahun 2015 meningkat sebesar 13,86% menjadi Rp6.580.730 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp5.779.858 juta. Pencapaian jumlah aset tersebut terutama didorong oleh peningkatan pada Giro pada Bank Indonesia sebesar 8,85%, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar 34,50%, Surat-surat berharga sebesar 72,32%, dan peningkatan Kredit sebesar 8,14% menjadi Rp3.811.987 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3.524.951 juta.

Jumlah liabilitas Bank Jambi juga mengalami peningkatan sebesar 13,97% menjadi Rp5.510.485 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp4.835.114 juta. Peningkatan ini di antaranya dipengaruhi oleh peningkatan Simpanan Nasabah Syariah sebesar 178,69% dan peningkatan Simpanan dari Bank Lain sebesar 58,41% yang sejalan dengan upaya Bank Jambi untuk meningkatkan pertumbuhan dana yang didukung dengan perluasan customer base dengan suku bunga dana yang mendukung terwujudnya pertumbuhan liabilitas yang sehat dan seimbang.

Sementara itu jumlah ekuitasnya meningkat sebesar 7,79% menjadi sebesar Rp985.124 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp913.960 juta. Peningkatan ekuitas tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 5,80%, Laba (rugi) yang Belum Direalisasi atas Penerapan Perhitungan Kembali PSAK 24 sebesar 122,10%, serta Saldo Laba sebesar 11,60%.

Dari sisi kolektibilitas, rasio kredit bermasalah (NPL net) per Desember 2015 berada di posisi 0,65% atau mengalami peningkatan jika dibandingkan posisi Desember 2014 sebesar 0,15%. Untuk mengatasinya, Bank Jambi akan

the recapitalization of Bank Jambi, a program of restructuring the economy as a whole, undertake infrastructure development program to improve the durability of the Bank in the face of shocks such as by the development of Sharia Business Unit, as well as strengthening and enhance the implementation of the internal control and supervisory functions of the Bank.

With these efforts in 2015 Bank Jambi able to booked achievement of the good performance shown by the increase in the assets, liabilities and equity. Total assets of the Bank Jambi 2015 increased by 13.86% to Rp6,580,730 million compared to 2014 amounted to Rp5,779,858 million. Achievement of total assets was mainly driven by an increase in the Giro at Bank Indonesia amounted to 8.85%, Placements with Bank Indonesia and Other Banks amounted to 34.50%, Marketable securities amounted to 72.32%, and an increase in loans amounted to 8.14% be Rp3,811,987 million compared to the previous year which was recorded at Rp3,524,951 million.

Bank Jambi's total liabilities also increased by 13.97% to Rp5,510,485 million compared to 2014 amounted to Rp4,835,114 million. This increase in fl uenced by the increase in Customer Deposits Sharia by 178.69% and increased deposits from other banks amounted to 58.41% which is in line with efforts to boost the growth of Bank Jambi funds supported by the expansion of the customer base interest rate funds to support the realization of healthy and balanced growth of liabilities.

Meanwhile, total equity increased by 7.79% to Rp985,124 million compared to 2014 amounting to Rp913,960 million. The increase in equity was mainly influenced by the increase in the issued and paid-up capital amounted to 5.80%, Unrealized Profit (loss) upon adoption of SFAS 24 Restatement amounted to 122.10%, and 11.60% Retained Earnings.

In terms of collectability, the ratio of non-performing loans (NPL net) as of December 2015 was 0.65%, or an increase when compared to the position in December 2014 of 0.15%. To overcome this, Bank Jambi will continue to

terus melakukan peningkatan kualitas sistem pembiayaan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, memperkuat manajemen risiko, memperbaiki sistem pengelolaan kredit, serta pemantauan yang lebih ketat terhadap debitur yang ada.

Penerapan Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko

Bank Jambi menerapkan sistem pengendalian intern dan menjaga risiko pengelolaan Bank sebagai aspek penting pengelolaan aktivitas Bank yang sehat dan menguntungkan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Direksi Bank Jambi bersama-sama Dewan Komisaris senantiasa memastikan tersedianya laporan keuangan yang akurat, peningkatan kepatuhan Bank terhadap seluruh regulasi yang ada melalui prinsip *prudential banking*.

Berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009, Bank Jambi menerapkan kerangka pengelolaan risiko secara efektif untuk mengendalikan delapan jenis risiko yang melekat (*inherent*) dalam kegiatan usaha bank. Penerapan manajemen risiko secara efektif didukung oleh penerapan empat pilar pengelolaan risiko yang terdiri dari: 1) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; 2) Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko; 3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; serta 4) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Manajemen Bank Jambi juga fokus pada penerapan sistem pengendalian intern yang efektif untuk melindungi investasi aset Bank yang mengacu kepada unsur pengelolaan risiko, pengendalian, sistem informasi, serta pelaksanaannya melalui pelaksanaan fungsi dan peran dalam struktur organisasi Bank, termasuk membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank yang mempedomani PBI No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB) dan pengelolaan manajemen risiko yang sistematis sebagaimana tertuang di dalam PBI No.11/25/PBI/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan SE BI No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

improve the quality of the financing system by applying the precautionary principle, strengthen risk management, improve credit management system, as well as tighter monitoring of existing borrowers.

Implementation of Internal Control and Risk Management

Bank Jambi implements and maintains internal control systems of risk management of the bank as an important aspect of the management of healthy and profitable Bank's activities. To achieve this, the Board of Directors of Bank Jambi along with the Board of Commissioners always ensure the availability of accurate financial statements, the increase in the Bank's compliance to all regulations that exist through prudential banking principles.

Referring to the Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 as amended by PBI No. 11/25/PBI/2009, Bank Jambi implements effective risk management framework for controlling the eight types of inherent risk in the bank's business activities. The implementation of effective risk management is supported by the implementation of the four pillars of risk management which consists of: 1) Active supervision of the Board of Commissioners and Directors; 2) The adequacy of policies, procedures and limits of risk management; 3) Adequacy of identification, measurement, monitoring and control of risk and risk management information system; and 4) a comprehensive internal control system.

Bank Jambi's management also focuses on the effective implementation of internal control systems to protect the investment of assets with reference to the elements of risk management, control, information systems, and their implementation through the execution of the functions and roles within the organizational structure of the Bank, including establishing the Internal Audit Unit (SKAI) banks are guided by PBI No. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 on the Assignment of Compliance Director and Implementation of Internal Audit Standards for Commercial Banks (SPFAIB) and systematic risk management as set forth in the regulation of PBI No. 11/25/PBI/2009 on Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 regarding Implementation of Risk Management for Commercial Bank and the Circular Letter No.13/23/

tentang Perubahan SE No.5/21/DPNP tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Secara keseluruhan, penerapan sistem pengendalian intern Bank Jambi telah berjalan dengan memadai yang ditunjukkan dengan pelaksanaan sejumlah program kerja dalam melaksanakan kegiatan audit berbasis risiko, penyelesaian segala tindak lanjut dari hasil pemeriksaan audit eksternal maupun internal, kecukupan tenaga auditor, dan sistem manajemen audit yang efisien dan efektif.

Penerapan manajemen risiko Bank Jambi pada tahun 2015 telah dilakukan sesuai kewenangan yang ditetapkan sehingga profil risiko Bank Jambi tahun 2015 tetap terjaga stabil pada posisi rendah ke sedang yang merupakan kombinasi antara risiko yang melekat pada seluruh aktivitas Bank pada level rendah ke sedang dan kualitas penerapan manajemen risiko yang berada pada level *fair*.

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam sebuah organisasi atau perusahaan sangat penting untuk meningkatkan nilai serta menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam jangka panjang akan menguntungkan pemegang saham (*shareholder*) serta pemangku kepentingan (*stakeholdernya*). Mengingat strategisnya pengimplementasian tata kelola yang baik tersebut, Bank Jambi memandang perlunya penerapan yang konsisten dan menyeluruh agar Bank Jambi mampu menyumbangkan peran yang lebih besar dalam laju perekonomian daerah, khususnya di Jambi.

Berbasis pada pemahaman tersebut Bank Jambi memandang praktik Tata Kelola Perusahaan tidak hanya sebatas pemenuhan Komitmen Bank terhadap ketentuan PBI Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 serta Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum, namun keharusan yang mutlak diterapkan seluruh jajaran Bank dengan komitmen tinggi.

DPNP dated October 25, 2011 on the amendment SE No.5/21/DPNP on Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Overall, the implementation of internal control systems in Bank Jambi has worked adequately as shown by the implementation of a work program in conducting risk-based audit, completion of all follow-up on the results of the external audit and internal, the adequacy of auditors and audit management system that is efficient and effective.

Implementation of Bank Jambi's risk management in 2015 has been carried out in accordance appropriate authority introduced so that the risk profile of the Bank Jambi in 2015 is maintained stable at low to medium which is a combination of the risks inherent in all the Bank's activities at low to moderate level and quality management implementation risk that is at fair level.

Corporate Governance Commitment

The implementation of good corporate governance (GCG) within an organization or company is very important to increase the value and maintain the sustainability of the business in the long term. The successful implementation of good corporate governance in the long run will benefit the shareholders and stakeholders. Given the strategic implementation of good governance, Bank Jambi regards the need for a consistent and comprehensive implementation so that Bank Jambi is able to contribute a larger role in the development of the local economy, especially in Jambi.

Based on the above understanding, Bank Jambi regards the practice of corporate governance is not only limited to the fulfillment of Bank's commitment to the provisions of PBI No. 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 9/12/DPNP dated May 30, 2007 concerning Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for Commercial Banks, but also an absolute necessity applied to the whole range of the Bank with a high commitment.

Dalam upaya tersebut, Bank Jambi terus mendorong seluruh jajarannya di semua lini untuk mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik melalui penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang berpedoman pada prinsip Transparansi (*transparency*), Akuntabilitas (*accountability*), Tanggung Jawab (*responsibility*), Independensi (*independency*), dan Kewajaran (*fairness*).

Untuk membantu penyelenggaraan yang terarah dan berkelanjutan, Bank telah menyusun dan memiliki kebijakan, organ dan perangkat GCG berbasis *road map*. Kebijakan serta organ kelengkapan GCG tersebut akan terus disempurnakan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan GCG di masa yang akan datang. Untuk mengetahui sekaligus memperbaiki kualitas penyelenggaraan GCG, Bank Jambi secara berkala setiap 1 (satu) tahun melaksanakan *assessment GCG*. *Self assessment GCG* tahun 2015 Bank Jambi dengan predikat "Baik".

Fokus Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi

Bank Jambi sangat menyadari strategisnya peran sumberdaya manusia (SDM) untuk mendukung kelangsungan usahanya. Kesadaran akan strategisnya peran SDM tersebut telah mendorong Bank Jambi untuk menyusun visi serta *roadmap* pengelolaan SDM Bank yang menjadi tujuan dan pedoman pengelolaan SDM Bank Jambi dalam jangka panjang.

Bank Jambi telah menetapkan visi Pengelolaan SDM yaitu memastikan ketersediaan pegawai berkualitas yang memiliki kompetensi tinggi dan memiliki integritas melalui suatu perencanaan dan pengembangan pegawai yang terpadu dan berkesinambungan keberhasilan dan inisiatif yang akan diimplementasikan selama 3 (tiga) tahun ke depan.

Selain visi yang tegas dan fokus, Bank Jambi juga melakukan evaluasi dan perubahan terhadap struktur organisasi, serta penyusunan *roadmap* SDM yang akan menjadi pedoman pemenuhan SDM Bank hingga tahun 2019. *Roadmap* SDM tersebut akan diimplementasikan secara bertahap dan berkesinambungan sejak tahun 2015 s.d. 2019. Fasenya terbagi dalam 3 (tiga) tahapan strategis

In these efforts, Bank Jambi continues to encourage all the staff at all levels to implement corporate governance practices that either through the application of the basic principles of corporate governance that is guided by the principle of transparency, Accountability, Responsibility, independency. and fairness.

To assist the focused and directed implementation, the Bank has prepared and have policies, GCG organs and devices based on the road map. GCG policies and completeness of the organ will continue to be refined to improve the quality of corporate governance in the future. To find out at the same time improve the quality of GCG, once a year Bank Jambi carries out an assessment of GCG. GCG self assessment of Bank Jambi in 2015 is entitled as "Good".

Focus of Human Resources and Information Technology Development

Bank Jambi is well aware of the strategic role of human resources (HR) to support its survival. Awareness of the strategic role of HR has prompted Bank Jambi to develop a vision and roadmap of Bank's human resource management which become the goals and guidelines of Bank Jambi's HR management in the long term.

Bank Jambi has set a vision of human resources management to ensure the availability of qualified employees who have high competence and integrity through a planning and employee development integrated and sustainable success and initiatives that will be implemented for 3 (three) years.

In addition to the focused and firm vision, Bank Jambi also conducts evaluations and changes to the organizational structure, as well as the preparation of HR roadmap which will guide the fulfillment of Bank's HR until 2019. HR Roadmap will be implemented gradually and continuously since 2015 - 2019. The phase is divided into three (3) strategic stages that include: improvement and

yang meliputi: perbaikan dan penetapan fondasi dasar, menciptakan momentum serta penyempurnaan dan pertumbuhan. Selain berfungsi sebagai pedoman pengelolaan SDM yang memadai dan menjawab kebutuhan pertumbuhan Bank, *roadmap* tersebut juga akan memastikan ketersediaan pegawai berkualitas yang memiliki kompetensi tinggi dan integritas melalui perencanaan dan pengembangan pegawai yang terpadu dan berkesinambungan.

Bank Jambi juga telah menggunakan metode pendampingan dalam mengimplementasi Buku Pedoman Perusahaan Sumber Daya Manusia (BPP SDM) serta metode Assessment Center dalam perekrutan pegawai special hire.

Di tahun 2015, Bank telah melakukan beberapa rekrutmen SDM secara parsial sesuai kebutuhan pengembangan bisnis Bank terutama rekrutmen karyawan dengan keahlian khusus utamanya di bagian analisis kredit untuk mempercepat akselerasi bisnisnya.

Jumlah karyawan Bank Jambi pada akhir tahun 2015 adalah 532 karyawan, menurun jika dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar 667 karyawan. Penurunan jumlah karyawan yang cukup signifikan di tahun 2015 terutama dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah pegawai alih daya di Bank Jambi. Untuk meningkatkan kompetensi SDM, Bank Jambi telah melaksanakan program-program pendidikan dan pelatihan karyawan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Adapun realisasi biaya pendidikan dan pelatihan Bank Jambi secara konsolidasi selama tahun 2015 adalah sebesar Rp6.557 juta yang terdiri pelatihan internal dan eksternal. Anggaran tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp6.068 juta.

Pada sisi aspek teknologi informasi, Bank Jambi menyadari bahwa pengembangan teknologi informasi akan mampu memberikan keunggulan kompetitif untuk mendukung implementasi pengembangan produk dan layanan sesuai target korporasi yang andal terhadap proses validasi dan integritas sistem antara *core* konvensional & syariah. Karena itu, Bank Jambi telah menetapkan rencana pengembangan teknologi informasi untuk tahun 2016 yang tertuang dalam *IT Strategic Plan*.

establishment of basic foundation, creating momentum and the improvement and growth. In addition to functioning as an adequate human resource management guidelines and answer the growing needs of the Bank, the roadmap will also ensure the availability of qualified employees who have high competence and integrity through planning and employee development that is integrated and sustainable.

Bank Jambi has also utilized the assistance method to implement the Company's Guidelines of Human Resources (BPP SDM) and the method of Assessment Center in recruiting a special hire employees.

In 2015, the Bank has conducted several HR recruitment partially according to the needs of bank business development, especially the recruitment of employees with specialized skills primarily on the credit analysis to accelerate business.

Total employees of Bank Jambi at the end of 2015 was 532 employees, lower than in 2014, which stood at 667 employees. The decline in the number of employees significantly in 2015 mainly influenced by the decrease in the number of outsourcing employees at the Bank Jambi. To increase the competence of human resources, Bank Jambi has been implementing employee training and educational programs which conducted internally and externally. The realization of the cost of education and training of Bank Jambi in consolidated for 2015 was Rp6,557 million which consists of internal and external trainings. This budget is increased compared to 2014 which amounted to Rp6,068 million.

On the aspect of information technology, Bank Jambi realizes that the development of information technology will be able to provide a competitive advantage to support the implementation of the development of products and services as a reliable corporate targets the validation process and the integrity of the system between the cores of conventional and sharia. Therefore, Bank Jambi has set information technology development plan for 2016 as contained in the *IT Strategic Plan*.

Bank Jambi juga telah melakukan perubahan fundamental dari sisi proses bisnisnya dengan perubahan *core banking* system secara mendasar. Perubahan sistem ini menjadi jembatan penting bagi Bank untuk melakukan perluasan jaringan dan layanan, sehingga Bank Jambi menjawab dan memenuhi dinamisnya kebutuhan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang semakin komprehensif, mudah, aman dan nyaman.

Dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas produk maupun pelayanan, Bank Jambi telah meluncurkan produk tabungan berhadiah menarik yang mendapatkan respon positif masyarakat yang didukung dengan perluasan jaringan layanan melalui penambahan jumlah outlet payment point, membuka cabang baru dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasinya melalui penyempurnaan fitur-fitur baru layanannya dengan menerapkan channelling baru terhadap produk unit syariah sehingga memudahkan seluruh nasabah unit syariah dalam memanfaatkan layanan jasa perbankan yang disediakan oleh Bank Jambi di seluruh cabang konvensional Bank sehingga pengelolaan operasional Bank dapat dilakukan secara cepat dan akurat.

Prospek Usaha dan Sasaran Tahun 2016

Dengan mempertimbangkan segala kondisi perekonomian Indonesia tahun 2016, Bank Jambi akan mampu mencapai pertumbuhan yang lebih baik dari tahun 2015 baik dari sisi kuantitas maupun sisi kualitas dengan memanfaatkan peluang baik dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga maupun penyaluran kredit melalui produk bank konvensional maupun syariah.

Rencana Bisnis Bank tahun 2016 – 2018 disusun berdasarkan pertimbangan yang realistis dengan mengacu kepada visi dan misi Bank Jambi untuk mewujudkan program Transformasi BPD dan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jambi.

Adapun yang menjadi target Bank Jambi sesuai Program Transformasi BPD adalah menjadi bank yang berdaya saing tinggi dan kuat serta berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah yang

Bank Jambi has also carried out a fundamental change in terms of business processes with the changes in core banking system fundamentally. This system changes constitute an important bridge for the Bank to expand the network and services, so that the Bank Jambi could answer and meet the dynamic needs of the community banking services which are increasingly comprehensive, easy, safe and convenient.

In order to realize the improvement of the quality of products and services, Bank Jambi has launched a savings product with attractive prizes which getting a positive response from community, supported by the expansion of the service network by adding the number of outlets payment point, opening new branches and optimizing the use of information technology through the improvement of the new features services by applying new channeling the sharia unit product making it easier for all customers of islamic unit in utilizing the banking services provided by Bank Jambi across the conventional branches of Bank so that the Bank's operational management can be performed quickly and accurately.

Business Prospects and Targets in 2016

By taking into account all of the economic conditions in Indonesia in 2016, Bank Jambi will be able to achieve better growth than in 2015 both in terms of quantity and in terms of quality by taking advantage of opportunities both in terms of third party funds and bank loans through conventional and sharia products.

Bank Business Plan of 2016 - 2018 is prepared based on the consideration that is realistic with respect to the vision and mission of the Bank Jambi to realize the program of BPD Transformation and in accordance with the Long Term Development Plan (RPJPD) of Jambi Province.

As for the target of the Bank Jambi in accordance with BPD Transformation Program is to be a bank that is highly competitive and strong and contribute significantly to a sustainable regional economic growth. This target is

berkelanjutan. Target tersebut diupayakan dicapai melalui tiga pilar yaitu target jangka pendek, target jangka menengah, dan asumsi penetapan target jangka pendek dan menengah.

Apresiasi

Dalam kesempatan ini izinkan kami menyampaikan apresiasi dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada para Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan hingga kami dapat menuntaskan berbagai agenda strategis Bank Jambi dengan baik dan hasil memuaskan. Kepercayaan dan dukungan yang diberikan tersebut, nantinya juga akan terus kami butuhkan untuk pengembangan kinerja dan kemajuan Bank Jambi di masa yang akan datang.

Kami juga menyampaikan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan yang membuat Bank Jambi semakin maju dan disegani. Kebersamaan dan tim solid yang berdedikasi terbukti telah mengantarkan Bank Jambi mampu melampaui target-target kinerja. Sebuah semangat yang perlu terus digaungkan dan ditularkan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada mitra usaha dan para nasabah yang senantiasa mendukung kemajuan kami. Keberadaan dan kepercayaan yang diberikan mitra usaha dan para nasabah telah memacu kami untuk terus melakukan inovasi dan bekerja senantiasa bekerja dengan kesungguhan sehingga senantiasa mampu mempersembahkan pelayanan yang memuaskan.

achieved through three pillars, namely short-term target, medium-term target, and the assumption of short-term and medium-term targets stipulation.

Words of Appreciation

On this occasion, please allow us to address the appreciation and gratitude profusely to the shareholders who have given the trust and support so that we can complete a variety of the Bank Jambi's strategic agenda with good and satisfactory results. The trust and the support provided, will also be needed in continuing our development and progress of Bank Jambi performance in the future.

We would also like to express gratitude for the hard work and dedication of all the employees who make Bank Jambi more advanced and respected. Togetherness and solid dedicated team has led the Bank Jambi to exceed performance targets. A spirit that needs to be kept echoed and transmitted. We also like to thank our business partners and customers who continually support our progress. The existence and the trust that business partners and customers have encouraged us to continue to innovate and work always work with sincerity so that was always able to present satisfactory service.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Drs. Subekti Heriyanto, MBA
Direktur Utama/President Director

PROFIL DIREKSI

PERIODE TAHUN 2011 - 2015

Profile of the Board of Directors Period 2011 - 2015



Drs. H. Achmad Thamrin

Direktur Kepatuhan/
Compliance Director

H. Zulyani M. Jazid, SE, ME

Direktur Umum/
General Affairs Director

Drs. Subekti Heriyanto, MBA

Direktur Utama/
President Director

Drs. H. M. Rivai

Direktur Pemasaran/
Marketing Director

PROFIL DIREKSI PERIODE TAHUN 2015 - 2019

Profile of the Board of Directors Period 2015 - 2019



H. Yunsak EL Halcon, SH, M.Si

Direktur Pemasaran/
Marketing Director

M. Yani, SH, LLM Commerce

Direktur Utama/
President Director

Drs. H. Achmad Thamrin

Direktur Kepatuhan/
Compliance Director

*) Pengangkatan Direktur Utama dan Direktur Pemasaran PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank Jambi) berdasarkan SK. Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-170.HT.03.01 - Th. 1999 Tgl. 12 Januari 1999. Akta tanggal 12 Januari 2016



Drs. Subekti Heriyanto, MBA

Direktur Utama / *President Director*

Lahir di Bogor pada tanggal 10 April 1959, alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1983 dan menyelesaikan Pasca Sarjana di Netherland International Institute For Management, Maastricht jurusan Accounting & Finance pada tahun 1992. Selama karirnya pernah mengikuti Workshop, Seminar dan Pendidikan antara lain Selling Comercial & Corporate Bank Service, Managing Productivity, Insead Leadership Senior Training, Workshop Marshal Goldsmith, Advance Service Excelelence dan SESPIBANK. Karirnya berawal sebagai staf audit pada PT Pembangunan Perumahan (PT PP) pada tahun 1983, kemudian sejak tahun 1985 sampai dengan tahun 1999 bekerja di Bank Dagang Negara (BDN) dengan berbagai jabatan di Cabang maupun Kantor Pusat dan jabatan terakhir adalah sebagai Wakil Kepala Cabang Bidang Operasi. Pada tahun 1999 mulai bergabung dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jabatan awal sebagai Pj Kepala Cabang Jakarta Taman Kebon Jeruk dan pernah menjabat sebagai Kepala Cabang maupun Area Manager di Jakarta, Denpasar, Cirebon, Jambi dan jabatan terakhir adalah Area Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Palembang yang membawahi cabang-cabang di Kota Palembang dan Bengkulu dan terhitung mulai tanggal 22 November 2011 diangkat sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Born in Bogor on April 10, 1959, graduated from the Faculty of Economics, University of Padjadjaran Bandung in 1983 and completed his Master's degree in Netherland International Institute for Management, majoring in Accounting & Finance Maastricht in 1992. During his career he followed the Workshop, Seminar and Education, among others, Selling Commercial Bank & Corporate Services, Managing Productivity, Insead Senior Leadership Training, Workshop Marshal Goldsmith, Advance Service Excelelence and SESPIBANK. Starting his career as an audit staff at PT Pembangunan Perumahan (PT PP) in 1983, then from 1985 until 1999 worked at the Bank Dagang Negara (BDN) in various positions in the branch or head office and his last position was as Deputy Chief of Field Operations Branch. In 1999 began to merge with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the initial position as acting head of Jakarta Branch Taman Kebon Jeruk and has served as Head of Branch and Area Manager in Denpasar, Cirebon, Jambi and his last position was Area Manager PT Bank Mandiri (Persero) area Palembang supervises the branches in Palembang and Bengkulu and as of November 22, 2011 was appointed as President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.



Drs. H. Achmad Thamrin

Direktur Kepatuhan / *Compliance Director*

Lahir di Jambi pada tanggal 2 September 1965 merupakan alumnus STIE YKPN Yogyakarta Jurusan Akuntansi tahun 1989. Mengikuti beberapa pendidikan di antaranya Pimpinan Kepala Cabang di IBI Angkatan 124 tahun 2001, Sekolah Staff dan Pimpinan (SESPIBANK) Angkatan XXVIII tahun 2001, Manajemen perkreditan bagi Bank Komersial, Pelatihan Penataran Fraud Auditing Tingkat Dasar dan menengah tahun 2007 dan 2008, Konferensi Internal Auditor Role for Based II Compliance Meeting The Challenger In The Successful Implementation Of Bank Risk management Indonesia, ESQ Leadership Training tahun 2010. Karir di Bank Jambi di mulai sejak tahun 1990, menjabat sebagai Kepala Seksi Akuntansi tahun 1993, Kepala Bagian Akuntansi 1998 dan Tahun 2001 menjabat Wakil Pinca Bungo, tahun 2003 Kepala Cabang Tebo, Kabag Akuntansi, Kepala Divisi SKAI sejak tahun 2007 – November 2011 dan diangkat sebagai Direktur Kepatuhan Bank Jambi Sejak tanggal 22 November 2011.

Born in Jambi on September 2, 1965 was an alumnus of Yogyakarta YKPN STIE Accounting Department in 1989. Attended Osome of these informal training in IBI Force Chief of Branch 124 of 2001, the School Staff and Leadership (SESPIBANK) Armed XXVIII of 2001, credit for the Management of Commercial Bank, Fraud Auditing Training of Basic and Intermediate in 2007 and 2008, the Conference of Internal Auditor's Role for Based II Compliance Meeting The Challenger In The Successful Implementation of Bank Risk management Indonesia, ESQ Leadership Training 2010. His careers in Bank Jambi began since 1990, serving as Section Head of Accounting 1993, Head of Accounting 1998 and in 2001 was deputy branch chief Bungo, 2003, Branch Chief Tebo, Head of Accounting, Head of Internal Audit Division since 2007 –November 2011, and was appointed as Compliance Director of Bank Jambi in November 22, 2011.



Drs. H. M Rivai

Direktur Pemasaran / *Marketing Director*

Lahir pada tanggal 27 Maret 1960 di Jambi, alumnus Universitas Negeri Jambi Jurusan Ekonomi Manajemen tahun 1988. Mengikuti berbagai pendidikan antara lain Audit Inspeksi dan kontrol Angkatan ke-45, Seminar Komunikasi Satuan Pengawasan Intern BUMN/BUMD, Lokakarya Perbankan Internal Bank Auditing, Pelaporan Dewan Audit Bank ke Bank Indonesia, Kursus Analisis Kredit Angkatan ke VI, Kursus Credit Risk Management, Kursus Pemimpin Cabang Angkatan 115, Manajemen Perkreditan bagi Bank Komersial, dan Audit Berbasis Risiko. Karir di Bank Jambi, pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Pengawasan Intern, Wakil Kepala Cabang BPD Jambi Cabang Muara Bulian, Kepala Cabang BPD Jambi Cabang Kuala Tungkal, Kepala Cabang BPD Jambi Cabang Sutomo dan Kepala Biro Pengawasan, serta menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 2007.

Born on March 27, 1960 in Jambi, graduated from Universitas Negeri Jambi Department of Economic Management in 1988. Participated in various education, among others, the Audit Inspection and control of the Force-45, the Internal Audit Unit Communication Seminar BUMN/BMUD, workshops Banking Bank Internal Auditing, Reporting, Audit Board of the Bank to Bank Indonesia, Course VI Force Credit Analyst, Credit Risk Management Course, Course Force Branch 115, Management of Commercial Bank Credit to and Risk-Based Audit. Careers in Bank Jambi, he served as Section Head of Internal Control, Deputy Branch Chief Branch BPD Jambi Muara Bulian, Branch Head Branch BPD Jambi Kuala Tungkal, Branch Head Branch BPD Jambi Sutomo and Control Bureau Chief, and serving as Marketing Director since 2007.



H. Zulyani M Jazid, SE, MM

Direktur Umum / *General Affair Director*

Lahir di Sarolangun pada tanggal 13 Juli 1959 di Jambi, alumnus Akademi Keuangan Perbankan Yogyakarta Jurusan Keuangan Perbankan tahun 1982 dan menyelesaikan Sarjana (S.1) di STIE Jambi Jurusan Ekonomi tahun 2004 dan pasca sarjana (S.2) Magister Manajemen Jurusan Manajemen Keuangan tahun 2012 di Universitas Jambi. Telah mengikuti berbagai Kursus dan pelatihan dalam bidang perbankan antara lain Kursus Pejabat pemberi Kredit, Kursus Management Dana, Kursus Bank Planing, Kursus Pimpinan Cabang, Risk Awareness dan Implementasi MR di Bank Umum, Seminar Peningkatan Peran BPD dalam penerbitan KPR/KPRS dan SESPI Bank. Berbagai posisi yang pernah dijabat sebelum menjadi Direktur Umum adalah Kepala Cabang Utama, Kepala Divisi Kredit, Kepala Divisi Penyelamatan Kredit, Kepala Cabang Bangko, Muara Sabak, Muara Bungo. Pernah pula menjabat Sebagai Wakil Kepala Cabang di kabupaten Sarolangun, Sutomo dan Muara Bulian. Terhitung mulai tanggal 22 November 2011 diangkat sebagai Direktur Umum PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Born in Sarolangun on July 13, 1959 in Jambi, alumnus of the Yogyakarta Banking Academy of Finance Banking Department and graduated in 1982 (S.1) at STIE Jambi Department of Economics in 2004 and post graduate (S.2) Department of Management Master in Financial Management 2012 at Jambi University. Has attended various courses and training in the areas of banking such as credit grantor Officer Course, Fund Management Course, Course Planning Bank, Branch Manager Course, Risk Awareness and Implementation of MR in General Bank, Seminar on Increasing Role of BPD in the issuance of mortgage/KPRS and SESPI Bank. Who had held various positions before becoming Director General is the Head of the Main Branch, Division Head of Credit, Credit Rescue Division Chief, Branch Chief Bangko, Muara Sabak, Muara Bungo. Once a collection has served as Deputy Chief of Branch in the district Sarolangun, Sutomo and Muara Bulian and as of November 22, 2011 was appointed as General Affair Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.



M. Yani, SH, LLM Commerce

Direktur Utama / President Director

Lahir di Jambi pada tanggal 1 Januari 1961. Meraih gelar doktor dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 1988, gelar sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 1989, serta gelar magister dari University of Aberdeen pada tahun 1995. Selama karirnya pernah mengikuti lokakarya, seminar, dan pelatihan di dalam dan luar negeri, terakhir dengan mengikuti Bank Mandiri HC Forum di tahun 2015 yang diselenggarakan oleh Mandiri Human Capital Group. Posisi yang pernah dijabat antara lain sebagai staf pada perusahaan asuransi (1988 – 1990), staf di Bapindo (1990 – 1999), Group Head di Mandiri (1999 – 2002), Deputy General Manager di Mandiri Cabang Hong Kong (2003 – 2005), General Manager di Mandiri Cabang Caymand Island (2005 – 2008), General Manager di Mandiri Cabang Dili (2008 – 2013), Deputy Regional Manager di Mandiri Kantor Wilayah II Palembang (2013 – 2014), Regional Business Support Head di Mandiri Kantor Wilayah VI Palembang (2015), hingga ditunjuk sebagai Direktur Utama Bank Jambi pada Januari 2016.

Born in Jambi on January 1, 1961. He earned doctoral degree from the State University of Jakarta in 1988, bachelor degree from the University of Indonesia in 1989, and master degree from the University of Aberdeen in 1995. During his career, he has attended several domestic and abroad workshops, seminars, and training and recently attended Bank Mandiri HC Forum in 2015 which organized by Mandiri Human Capital Group. He has served many positions, among others, as a staff of insurance company (1988 – 1990), staff at Bapindo (1990 – 1999), Group Head of Mandiri (1999 – 2002), Deputy General Manager of Mandiri Hong Kong Branch (2003 – 2005), General Manager of Mandiri Caymand Island Branch (2005 – 2008), General Manager of Mandiri Dili Branch (2008 – 2013), Deputy Regional Manager of Mandiri Regional Office II Palembang (2013 – 2014), Regional Business Support Head of Mandiri Regional Office VI Palembang (2015), until he was appointed as the President Director of Bank Jambi on January 2016.



H. Yunsak LEL Halcon, SH, M.Si

Direktur Pemasaran/Marketing Director

Lahir pada tanggal 8 Desember 1964 di Malang. Meraih gelar sarjana dari Universitas Negeri Jambi pada tahun 1989 dan gelar magister dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1998. Mengikuti berbagai pelatihan, terakhir dengan mengikuti sertifikasi Manajemen Risiko tingkat IV pada tahun 2015. Posisi yang pernah dijabat di Bank Jambi, antara lain sebagai Pelaksana Seksi Keuangan dan Akuntansi (1993 – 1994), Pelaksana Seksi Supervisi Kredit (1994 – 1995), Kepala Seksi Kas Daerah (1998 – 1999), Pelaksana Tugas Kepala Bagian Personalia (1999 – 2002), Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan (2005 – 2007), Kepala Bagian Perencanaan (2007 – 2008), Kepala Bidang Risk Management (2008 – 2009), Kepala Bidang Pemasaran dan Produk Dana (2009 – 2012), Pemimpin Cabang Muara Sabak (2012 – 2014), Kepala Divisi Branch Banking (2014 – 2015), hingga ditunjuk sebagai Direktur Pemasaran pada Januari 2016.

Born on December 8, 1964 in Malang. Earned bachelor degree from the State University of Jambi in 1989 and master degree from Gadjah Mada University in 1998. Has attended several trainings and recently attended Risk Management Certification Level IV in 2015. He has served many positions in Bank Jambi, among others as a Staff of Finance and Accounting Section (1993 – 1994), Staff of Credit Supervision Section (1994 – 1995), Head of Regional Cash Section (1998 – 1999), Acting Head of Personnel Section (1999 – 2002), Head of Research and Development Section (2005 – 2007), Head of Risk Management Section (2008 – 2009), Head of Marketing and Funding Product Section (2009 – 2012), Head of Muara Sabak Branch (2012 – 2014), Head of Branch Banking Division (2014 – 2015), until he was appointed as the Marketing Director on January 2016.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) JAMBI TAHUN 2015
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) JAMBI 2015 RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORTING

Kebenaran atas isi Laporan Tahunan 2015 beserta dengan Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait di dalamnya merupakan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jambi, dengan membubuhkan tandatangan masing-masing di bawah ini.

Verification of the Annual Report 2015 content altogether with Financial Statements and other related information becomes the responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jambi by signing Herewith.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Drs. ling M. Hasanudin, MBA
 Komisaris Utama
 President Commissioner



Drs. H. Delyuzar Harmaini, MM
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner



Ansorullah, SH, MH
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner



Dra. Emilia, ME
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Subekti Heriyanto
 Direktur Utama
 President Director



Achmad Thamin
 Direktur Kepatuhan
 Compliance Director



H.M. Rivai
 Direktur Pemasaran
 Marketing Director



H. Zulyani M. Jazid
 Direktur Umum
 General Affairs Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY
PROFILE





BANK 9 JAMBI

BANK 9 JAMBI
CABANG UTAMA

IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company's Name	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank Jambi)
Status Perusahaan Company's Status	Badan Usaha Milik Daerah Regional-Owned Enterprise
Kegiatan Usaha Line of Business	Industri perbankan Banking industry
Segmen Usaha Business Segments	– Perbankan Konvensional / Conventional Banking – Perbankan Syariah / Sharia Banking
Kepemilikan Ownership	Provinsi Jambi: 29,25% Province of Jambi Pemerintah Kota Provinsi Jambi: 16,86% Government of Municipalities in the Province of Jambi Pemerintah Kabupaten Provinsi Jambi: 53,88% Government of Regencies in the Province of Jambi
Tanggal Efektif Operasional Operational Effective Date	12 Februari 1959 February 12, 1959
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 37 tanggal 4 Oktober 1991 yang disempurnakan dengan Akta No. 122 tanggal 20 November 1991 Deed No. 37 dated October 4, 1991 which amended under the Deed No. 122 dated November 20, 1991
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully-Paid Capital	Rp592.777.000.000
Jumlah Karyawan Total Employees	532 karyawan / employees
Jaringan Network	– 1 Kantor Pusat / Head Office – 11 Kantor Cabang Konvensional / Conventional Branch Offices – 7 Cabang Pembantu Konvensional / 7 Conventional Sub Branches – 14 Kantor Kas / Cash Offices – 2 Payment Point – 1 Cabang Syariah / Sharia Branch – 2 Mobil Kas Keliling / Mobile Cash – 42 ATM (Anjungan Tunai Mandiri) / (Automated Teller Machine)
Alamat Perusahaan Company's Address	Jl. Jend. A.Yani No. 18 Telanaipura Jambi 36122, Indonesia Telepon : (+62-741) 60416, 60665 Phone Faksimili : (+62-741) 64628, 64882 Fax E-mail : contact@bankjambi.co.id Website : www.bankjambi.co.id
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Profession and Institution	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm Djoko, Sidik, dan Indra Graha Mandiri 19FI, Imam Bonjol No. 61 Jakarta 10310, Indonesia Notaris / Notary M. Zen, SH Jl. Dr. Sutomo 11-A Jambi

SEKILAS PERUSAHAAN

Bank Jambi merupakan Bank Milik Pemerintah Daerah Provinsi Jambi dan Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jambi yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Adiputra Parlindungan No.6 tanggal 12 Februari 1959 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Jambi yang kemudian disempurnakan melalui Akte Notaris Habro Poerwanto No. 70 tanggal 12 Oktober 1959 dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A/5/115/8 tanggal 6 November 1959 serta dimuat pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 110.104 tanggal 29 Desember 1959.

Sejalan dengan terbitnya Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah maka seluruh Bank Pembangunan Daerah di setiap provinsi di Indonesia wajib menyesuaikan ketentuan pendiriannya. Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Provinsi Jambi No. 3 Tahun 1963 dengan pengesahan Menteri Dalam Negeri No.9/32/127-164 tanggal 25 September 1964, maka PT Bank Pembangunan Daerah Jambi menjadi Bank Pembangunan Daerah Jambi dengan spesifikasi kegiatannya sebagai Bank Pembangunan Daerah sesuai dengan aturan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 1962.

COMPANY AT A GLANCE

Bank Jambi is owned by the Regional Government of Jambi Province and District Government of Jambi Province which was established based on Notarial Deed of Adiputra Parlindungan No.6 dated February 12, 1959 under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, which is later amended through Notary Act of Habro Poerwanto No. 70 dated October 12, 1959 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. J.A/5/115/8 dated November 6, 1959 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 110.104 dated December 29, 1959.

In line with the issuance of the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 1962 on Regional Development Banks, the Regional Development Banks in each of the provinces in Indonesia are required to stipulate the establishment provisions. Based on Regional Regulation of Jambi Province No.3 Year 1963 ratified by the Minister of Internal Affairs No.9/32/127-164 dated September 25, 1964, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi became the Regional Development Bank of Jambi with the specifications of its activities as a Regional Development Bank in accordance with the Act No. 13 of 1962.

Pemberlakuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menuntut seluruh bank komersial untuk menyesuaikan kembali ketentuan pendiriannya. Oleh karena itu, melalui Peraturan Daerah Tingkat I Provinsi Jambi No. 13 Tahun 1992 tanggal 30 November 1992 dengan pengesahan Menteri Dalam Negeri No.548.25-25-434 tanggal 23 Maret 1993, maka Bank Pembangunan Daerah Jambi mengatur kembali dan menyesuaikan kegiatannya sesuai ketentuan Undang-Undang tentang Perbankan sebagai Bank Umum.

Sejak tanggal 22 November 2007, Bank Pembangunan Daerah Jambi berubah status menjadi Perseroan Terbatas. Selanjutnya Bank Pembangunan Daerah Jambi disebut sebagai Bank Jambi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi No. 2 Tahun 2006 dan berdasarkan Akta Notaris Robert Faisal, SH. No.1 tanggal 1 Februari 2007 yang kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. W20-00061 HT.01.01-TH.2007 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2007 serta Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.9/59/KEP.GBI/2007 tanggal 13 November 2007.

Bidang usaha Bank Jambi meliputi seluruh kegiatan bank umum, termasuk sebagai Pemegang Kas Daerah yang berfungsi melaksanakan dan mengelola penyimpanan, penerimaan dan pengeluaran Kas Daerah serta mengutamakan pembiayaan bidang proyek Pembangunan Daerah.

The enactment of Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1992 concerning Banking require all commercial banks to readjust the provisions of its establishment. Therefore, through the Regional Regulation of Jambi Province No. 13 of 1992 dated November 30, 1992 ratified by the Minister of Internal Affair No.548.25-25-434 dated March 23, 1993, the Regional Development Bank of Jambi reorganized and adjusted its activities in accordance with the Law on Banking as a Commercial Bank.

Since November 22, 2007, Regional Development Bank of Jambi changed its status into a Limited Liability Company. Furthermore, the Regional Development Bank of Jambi was known as Bank Jambi based on the Regional Regulation of Jambi Province No. 2 of 2006 and based on Notarial Deed of Robert Faisal, SH. No.1 dated February 1, 2007 which was subsequently ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. W20-00061 HT.01.01-TH.2007 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2007 and the Decree of the Governor of Bank Indonesia No.9/59/KEP.GBI/2007 dated November 13, 2007.

Bank Jambi's line of business covers all activities of commercial bank, including as Regional Cash Treasurer which serves to implement and manage saving, receipts and expenditures of Regional Cash and also prioritize the financing of Regional Development project.

VISI DAN MISI

Visi

Menjadi Bank yang ideal dan sehat dalam mewujudkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat di bidang jasa bank yang memiliki nilai tambah bagi ekonomi daerah khususnya Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan pengelolaan secara profesional, kehati-hatian, dan berkembang secara wajar.

Misi

- Menjalankan usaha sebagai bank umum, secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah.
- Penggerak, pendorong laju perekonomian dan pembangunan daerah.
- Pemegang Kas Daerah, dan/atau melaksanakan penyimpanan uang Pemerintah Daerah.
- Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Motto Perusahaan

Mitra Usaha Seiring Sejalan

VISION AND MISSION

Vision

To be an ideal and sound bank in achieving society needs for bank service with added value for regional economy particularly Small and Medium Enterprise (SME) under professional and prudent management as well as fair growth.

Mission

- Carrying business as commercial bank, both conventionally and or based on sharia principle.
- As an engine of growth, regional economic and development accelerator.
- Regional cash treasurer and/or implementing depositing function of Regional Government cash.
- As a source of Regional Revenue.

Tagline

Harmonious Business Partners

FILOSOFI LOGO PERUSAHAAN

Nama "Jambi" berasal dari kata Jambe yang berarti Pinang, sesuai dengan legenda yang pernah hidup dalam masyarakat yaitu "Putri Selaras Pinak Masak".

Logo "9" merepresentasikan persatuan antar etnis yang ada di daerah Jambi, dengan adagium adatnya "Sepucuk Jambi Sembilan Lurah, Batangnyo Alm Bajo". Artinya:

- Pucuk adalah ulu (dataran tinggi)
- Sembilan Lurah adalah representasi dari sembilan negeri/wilayah
- Batangnyo Alam Rajo adalah daerah teras kerajaan yang terdiri dari 12 (dua belas) daerah/suku.

Inspirasi Warna

- Merah Maroon
Ekspresi semangat berkarya (aktif), semangat perjuangan dan produktivitas.
- Orange
Ekspresi kehangatan, dekat/bersahabat.
- Kuning Keemasan
Refleksi dan harapan akan sukses, keagungan, dan kemilauan.
- Hitam
Formal, mantap, dan tegas

CORPORATE LOGO PHILOSOPHY

Name of "Jambi" is derived from Jambe words means areca nut, based on urban legend of "Putri Selaras Pinak Masak".

Logo of "9" represents inter-ethnic unity in Jambi area, with culture adage of "Sepucuk Jambi Sembilan Lurah, Batangnyo Alam Rajo," which means:

- Pucuk as ulu or plateau
- Sembilan Lurah means representation from nine homelands/regions
- Batangnyo Alam Rajo means kingdom periphery area consists of 12 (twelve) regions/ethnics

Color Inspiration

- Maroon
Expression of working spirit (active), spirit of struggle and productivity.
- Orange
Warmth, intimate/friendly expression.
- Golden Yellow
Success, dignity and excellence reflection and expectation.
- Black
Formal, firm, and steady.

TONGGAK SEJARAH MILESTONES

1959

Pendirian PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Establishment of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

1964

Sebagai tindak lanjut dari terbitnya Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jambi.

As an action plan from the issuance of Law of Republic of Indonesia No. 13 of 1962 regarding Regional Development Bank, PT Pembangunan Daerah Jambi was transformed into Bank Pembangunan Daerah Jambi .

1993

Bank Pembangunan Daerah Jambi menyesuaikan kegiatannya sesuai ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Bank Pembangunan Daerah Jambi aligned its business activity based on the Law of Republic of Indonesia No. 7 of 1992 regarding Banking.

2007

2014

2015

Bank Pembangunan Daerah Jambi berubah status menjadi Perseroan Terbatas (PT Bank Pembangunan Daerah Jambi) dan disebut Bank Jambi berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Jambi No. 2 Tahun 2006.

Regional Development Bank of Jambi changed its status into Limited Liability Company (PT Bank Pembangunan Daerah Jambi) and acknowledged as Bank Jambi in pursuant to the Jambi Provincial Government Regulation No. 2 of 2006.

Bank Jambi melakukan penambahan modal disetor sebanyak 198.213 lembar saham atau senilai Rp198.213.000.000.

Bank Jambi injected additional paid-in capital amounted to 198,213 shares or equal with Rp198,213,000,000.

[Mohon lengkapi dengan tonggak sejarah atau peristiwa paling signifikan yang terjadi di tahun 2015]

BIDANG USAHA

Sebagaimana yang dituangkan pada pasal 3 Anggaran Dasar dan dijabarkan di dalam Visi dan Misi Bank Jambi, dalam rangka tetap menjadi Bank yang ideal dan sehat serta mewujudkan BPD *regional champion* maka Bank Jambi berkomitmen untuk menciptakan produk dan layanan yang kompetitif, inovatif, dengan jaringan yang luas serta dikelola secara profesional sehingga memiliki nilai tambah bagi ekonomi daerah khususnya Usaha Kecil Menengah.

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank Jambi memiliki ruang lingkup usaha Bank meliputi:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan pembiayaan atau penyaluran kredit.
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain.
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya.

Selain lingkup usaha tersebut, sebagai Bank Pembangunan Daerah, Bank Jambi juga membantu Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten Jambi dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan institusi jasa keuangan lainnya milik Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten Jambi, yang sahamnya dimiliki oleh Bank, atau Bank sama sekali tidak memiliki saham namun diminta untuk membantu pembinaan BPR yang dimaksud.

BUSINESS LINE

As stated on Article 3 of Articles of Association and described on Bank Jambi vision and mission, we are conducting business line on banking sector to be an ideal and sound Bank in realizing society needs for banking service with added value for regional economy particularly Small and Medium Enterprise. Bank Jambi exists to support national development and to enhance economic growth distribution and national stability towards society living condition improvement.

To achieve the vision and mission, Bank Jambi's business scope includes:

- Collecting fund from society as savings in form of current accounts, time deposits, time deposit certificate, savings and/or other equal features.
- Providing lending or loan disbursement.
- Investing fund with, borrowing fund from or lending fund to other banks.
- Carrying out equity participation in banks or companies in other financial services.

In addition to the business scopes, as a Regional Development Bank, Bank Jambi also assists the Provincial, City/Regent Government in Jambi to develop Rural Banks (BPR) and other financial service institutions owned by Provincial, City/Regent Government whose shares is owned by the Bank or the Bank does not own any shares but proposed to support the development of respective Rural Banks.

UNIT USAHA SYARIAH

Visi

Menjadi Bank Umum Syariah terkemuka di wilayah Provinsi Jambi yang tumbuh secara sehat dan andal melayani Mitra Usaha.

Misi

- Mengembangkan pasar perbankan syariah di wilayah Provinsi Jambi.
- Memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian daerah khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM.)
- Memperkerjakan tenaga profesional yang disiplin, jujur, ramah dan penuh tanggung jawab.
- Mewujudkan komitmen terhadap standar kinerja operasional perbankan syariah didukung dengan teknologi yang memadai.
- Menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
- Menjalankan fungsi sebagai pemegang Kas Daerah, melaksanakan penyimpanan uang daerah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah.
- Mencapai pertumbuhan usaha dan keuntungan yang memadai, berkesinambungan, dan memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*.
- Melaksanakan pelayanan perjalanan haji kepada masyarakat di wilayah Provinsi Jambi.
- Melaksanakan manajemen zakat, infaq, shodaqoh yang tepat sasaran sebagai perwujudan kepedulian sosial.
- Memperkuat permodalan secara berkesinambungan yang bersumber dari laba usaha, tambahan modal dari pemegang saham atau mengundang investor baru.

SHARIA BUSINESS UNIT

Vision

To be Reputable Sharia Commercial Bank in Jambi Province with sound growth and reliable in serving business partners.

Mission

- Developing sharia banking market in Jambi Province area.
- Contributing towards regional economy growth mainly Micro,
- Small and Medium Enterprise (Micro & SME).
- Recruiting discipline, honest, friendly and responsible professional staff.
- Actualizing commitment of sharia banking operational performance supported by adequate technology.
- Implementing prudential banking and Good Corporate Governance principles.
- Carrying function as Regional Cash Treasurer, performing regional cash deposit managed based on sharia principle.
- Achieving adequate, sustainable business and profit growth which delivered added-value to the stakeholders.
- Carrying hajj pilgrimage service to the society in Jambi Province.
- Implementing accurate Zakat, Infaq, Alms management as an actualization of social awareness.
- Strengthening capital continuously from operating income, additional paid-in capital from the shareholders or inviting new investors.

LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS

Penetapan strategi jangka panjang pengembangan Bisnis UUS Bank Jambi mengacu kepada peta perjalanan (*Road Map*) yang selanjutnya akan ditingkatkan menjadi Bank Umum Syariah pada tahun 2020 atau selambat-lambatnya sampai dengan tahun 2023 di mana pemegang saham berkomitmen untuk menambah setoran modal kepada Bank Jambi secara bertahap.

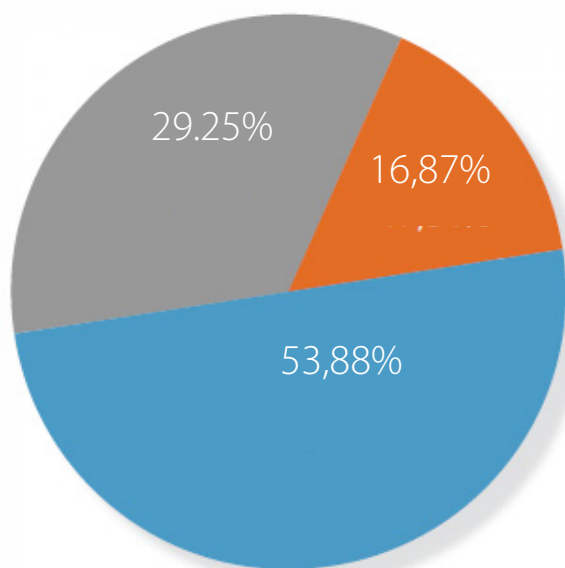
1. Mengembangkan bisnis Unit Usaha Syariah (UUS) dan memperkuat permodalan secara berkesinambungan untuk menuju peningkatan UUS menjadi Bank Umum Syariah pada tahun 2020.
2. Meningkatkan status Unit Usaha Syariah Bank Umum Syariah pada tahun 2020, melalui tahap-tahap:
 - a. Mendirikan Bank Umum Syariah baru atau akuisisi Bank lain
 - b. Mengkonversi Bank hasil akuisisi menjadi Bank Umum Syariah
 - c. Melakukan *Spin Off* Unit Usaha Syariah Bank Jambi ke Bank Umum Syariah baru/Bank Syariah hasil konversi.
3. Mengembangkan bisnis Bank Umum Syariah secara profesional, sehat, dan berkesinambungan.

STRATEGIC MEASURES

Long-term strategy implementation of Bank Jambi SBU business development refers to Road Map which later will be upgraded to Sharia Commercial Banks in 2020 the latest to 2023 where the shareholders commitment to add paid-in capital to Bank Jambi gradually.

1. Developing Sharia Business Unit (SBU) business and strengthening capital continuously towards SBU upgrade to Sharia Commercial Banks in 2020.
2. Upgrading status of Sharia Commercial Banks Sharia Business Unit in 2020, throughout several phases, as follows:
 - a. Establishing new or acquiring other Sharia Commercial Banks
 - b. Converting acquired Bank as Sharia Commercial Bank
 - c. Performing Bank Jambi Sharia Business Unit Spin Off to Sharia Commercial Banks/Converted Sharia Banks.
3. Developing Sharia Commercial Banks business professionally, sound and continuously.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION



Kepemilikan/Ownership:

(per Desember 2015/as of December 2015)

- Propinsi Jambi/Jambi Province
- Pemerintah Kota se-Propinsi Jambi/City Government in Jambi Province
- Pemerintah Kabupaten se-Propinsi Jambi/Regent Government in Jambi Province

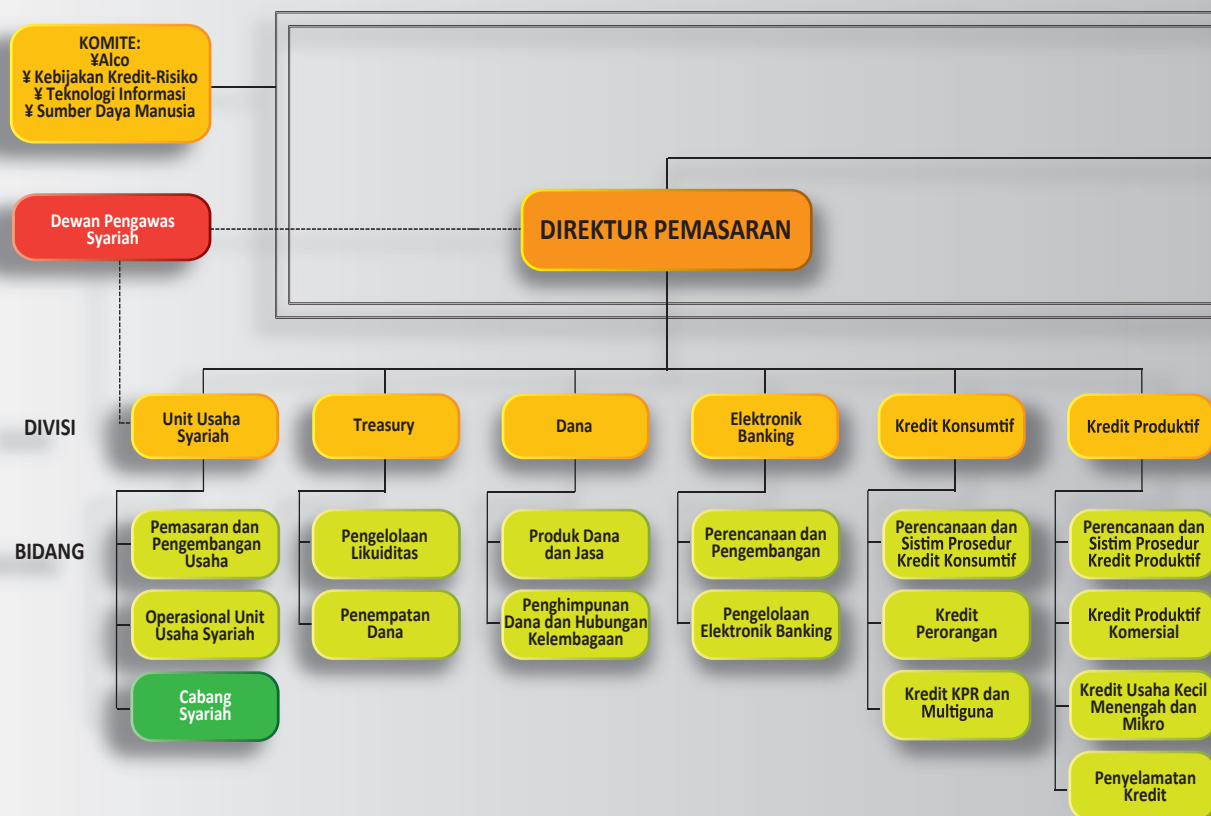
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI (AWARDS AND CERTIFICATIONS)

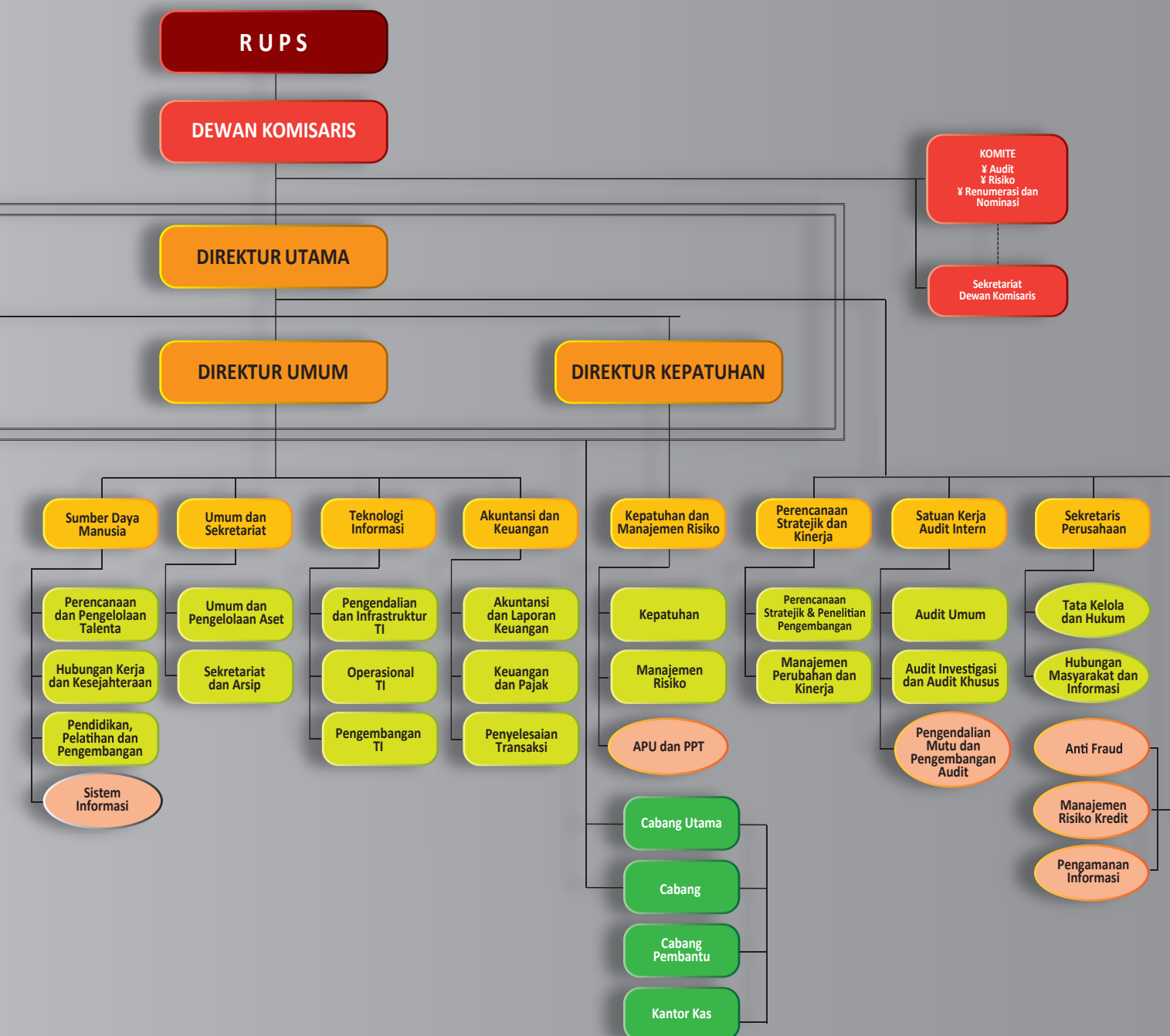
Penghargaan (Awards)

NO.	PENGHARGAAN AWARD	PREDIKAT TITLE	KATEGORI CATEGORY	PEMBERI ISSUER	TANGGAL PENERIMAAN DATE
1.		Service Excellent MRI 3 rd	Best Phone Regional Development Bank	Majalah Infobank	
2.		Mitra Investasi Strategis		BPJS Ketenagakerjaan Kesejahteraan Pekerja	



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE





PERISTIWA PENTING

8 Januari 2015

Upacara peringatan hari Ulang Tahun Bank Jambi ke-52 di halaman Kantor Pusat Bank Jambi yang dipimpin oleh Gubernur Provinsi Jambi, Bapak Drs. H. Hasan Basri Agus, MM.



14 Februari 2015

Penarikan Undian Tabungan Siginjai Tahun 2014 di Bank Jambi Kantor Cabang Sengeti.



16 Maret 2015

Pengoperasian mobil kas keliling PT Bank Pembangunan Daerah Jambi pada Kantor Cabang Utama.



13 April 2015

Penyerahan CSR berupa 65 (enam puluh lima) tempat tidur ke Pondok Pesantren Nurul Haq, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.



20 April-26 Mei 2015

Sosialisasi Ekonomi dan Keuangan Syariah.



30 Mei 2015

Jambi National Economic Conference pengenalan produk-produk dan layanan Perbankan Konvensional dan Syariah.



21 Juni 2015

Peresmian ATM Bank Jambi di Mess Jambi Jakarta.



30 November 2015

Kunjungan kerja DPRD Kota Sungai Penuh pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Kantor Pusat.



SIGNIFICANT EVENTS

January 8, 2015

The 52nd anniversary of Bank Jambi held in the courtyard of Bank Jambi Head Office led by the Governor of Jambi Province, Drs. H. Hasan Basri Agus, MM.

February 14, 2015

Lucky Draw of Signijai Saving Year 2014 held in Bank Jambi's Sengeti Branch Office.

March 16, 2015

The mobile cash of Bank Jambi started to operate in Main Branch Office

April 13, 2015

The handover of 65 (sixty five) beds to Pondok Pesantren Nurul Haq, Kerinci Regency, Jambi Province.

April 20 - May 26, 2015

Socialization of Sharia Economic and Finance.

May 30, 2015

The introduction of products and services of Conventional and Sharia Banking in Jambi National Economic Conference.

Juny 21, 2015

Inauguration of Bank Jambi's ATM at Mess Jambi Jakarta.

November 30, 2015

The visit of Regional People's Representative Assembly (DPRD) of Sungai Penuh to the Head Office of Bank Jambi.

2 Desember 2015

Forum Group Discussion Transformasi Bank Jambi pada Pemda Kabupaten Sarolangun.



December 2, 2015

Forum Group Discussion of Bank Jambi's Transformation held in the Regional Government of Sarolangun Regency.

18 Desember 2015

Peserta tes Pengangkatan Karyawan/ti PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.



December 18, 2015

Employees' appointment of the test participant of Bank Jambi.

19 Desember 2015

Penyerahan Undian Tabungan Simpeda Tahun 2015 di Bank Jambi Kantor Cabang Utama.



December 19, 2015

The handover of Tabungan Simpeda Lottery Year 2015 held in Main Branch Office of Bank Jambi

23 Desember 2015

Peresmian Kantor Cabang Pembantu Sungai Bahar oleh Sekda Kabupaten Muaro Jambi Drs. H. Imbang Jaya.



December 23, 2015

Inauguration of Sub Branch Office of Sungai Bahar by Regional Secretary of Muaro Jambi Regency, Drs. H. Imbang Jaya.

27 Desember 2015

Penyerahan CSR berupa 1 (satu) Unit Mobil Ambulance ke forum keluarga masyarakat Jambi di Jakarta.



December 27, 2015

The handover of 1 (one) Ambulance to the Jambi's family forum in Jakarta.

29 Desember 2015

Peresmian Kantor Cabang Pembantu Kuamang Kuning oleh Bupati Bungo, Bapak H. Sudirman Zaini.



December 29, 2015

The inauguration of Sub Branch Office of Kuamang Kuning by the District Head of Bungo, H. Sudirman Zaini.

29 Desember 2015

Peresmian Kantor Cabang Pembantu Mandiangin oleh Bapak Wakil Bupati Sarolangun, Bapak H. Pahrul Rozi.



December 29, 2015

The inauguration of Sub Branch Office of Mandiangin by the Vice District Head of Sarolangun, H. Pahrul Rozi.

DAFTAR NAMA DAN ALAMAT JARINGAN KANTOR (LIST OF OFFICE CHANNELING ADDRESS)

Alamat Kantor Pusat (Head Office's Address)

PT BPD Jambi Kantor Pusat

Head Office

Jl. Jend. A. Yani No. 18, Telanaipura Jambi

Telp. (0741) 60665, 60416, 62780

Alamat Kantor Cabang (Branch Office's Addresses)

Branch Office

Jl. Jend. A. Yani No. 18, Telanaipura Jambi

Telp. (0741) 60665

PT BPD Jambi Cabang Bungo

Branch Muara Bungo

Jl. Saleh Somad No. 251 A, Muara Bungo

Telp. (0747) 21587, 21022

PT BPD Jambi Cabang Sungai Penuh

Branch Sungai Penuh

Jl. R. A. Kartini No. 2 Sungai Penuh, Kerinci

Telp. (0748) 21716, 21783

PT BPD Jambi Cabang Bangko

Branch Bangko

Jl. R. Kadipan No.2 Bangko, Merangin

Telp. (0746) 21139, 21301

PT BPD Jambi Cabang Muara Bulian

Branch Muara Bulian

Jl. Jendral Sudirman No. 32 Muara Bulian, Batanghari

Telp. (0743) 21098, 21090

PT BPD Jambi Cabang Kuala Tungkal

Branch Kuala Tungkal

Jl. Jend. Merdeka No.42 Kuala Tungkal, Tanjab Barat

Telp. (0742) 21422

PT BPD Jambi Cabang Sutomo

Branch Sutomo

Jl. Dr. Soetomo No.8, Jambi

Telp. (0741) 22470

PT BPD Jambi Cabang Sarolangun

Branch Sarolangun

Jl. Lintas Sumatera No. 04 Pasar Sarolangun, Sarolangun

Telp. (0745) 91460

PT BPD Jambi Cabang Tebo

Branch Tebo

Jl. M. Taher No. 12 A Muara Tebo, Tebo

Telp. (0744) 21360

PT BPD Jambi Cabang Muara Sabak

Branch Muara Sabak

Jl. Talang Bakik No. 43 Komplek Perkantoran Pemda

Kabupaten Tanjab Timur RT.03 Desa Rano Kec. Sabak Barat

Tanjab Timur

Telp. (0740) 7370045

PT BPD Jambi Cabang Syariah Bank Jambi

Branch Syariah Bank Jambi

Jl. Kapten Pattimura No 70-71 Kel. Kenali Besar Kec. Kota

Baru, Jambi

Telp. (0744) 21360

PT BPD Jambi Cabang Sengeti

Branch Sengeti

Jl. Lintas Timur Sengeti Rt.07 Rw.02 No.30 Sengeti, Muaro

Jambi

Telp. (0741) 26727

Alamat Kantor Cabang Pembantu (Sub Branch Office's Addresses)

PT BPD Jambi Capem Rimbo Bujang

Sub-Branch Rimbo Bujang

Jl. Pahlawan Unit II Pasar Sarinah Rt.07 Rw.05 Kel. Wirotho

Agung Rimbo Bujang, Tebo

Telp. (0747) 31022

PT BPD Jambi Capem Sungai Bengkal

Sub-Branch Sungai Bengkal

Jl. Lintas Tebo-Pasar Sei Bengkal No. 09 Sungai Bengkal,

Tebo

Telp. –

PT BPD Jambi Capem Singkut

Sub-Branch Singkut
Jl. Lintas Sumatera – Pasar Singkut, Sarolangun
Telp.(0745) 92324

PT BPD Jambi Capem Sungai Rengas

Sub-Branch Sungai Rengas
Jl. Lintas Jambi Muara Tebo Km. 124 Rt/Rw 03/01 Kel.
Simpang Sungai Rengas Kec. Maro Sebo Ulu, Batanghari
Telp.-

PT BPD Jambi Capem Sungai Bahar

Sub-Branch Sungai Bahar
Desa Mekar Sari Makmur RT 01 Blok B Sungai Bahar, Muaro
Jambi
Telp.-

PT BPD Jambi Capem Kuamang Kuning

Sub-Branch Kuamang Kuning
Jl. Batanghari I SPA Kel. Purwasari Pelepat Ilir, Bungo
Telp.-

PT BPD Jambi Capem Mandiangin

Sub-Branch Mandiangin
Jl. Lintas Sarolangun - Tembesi Pasar Mandiangin,
Sarolangun
Telp.-

**Alamat Kantor Kas
(Cash Office's Addresses)****Kantor Kas Siulak Gedang**

Jl. Raya Pasar Siulak Gedang Desa Koto Beringin Siulak
Gedang Kota Beringin Gunung Kerinci, Kerinci
Telp. (0748) 361105

Kantor Kas Bedeng VIII

Jl. Raya Pasar Bedeng VIII Rt 02 Kec. Kayu Aro, Kerinci
Telp. (0748) 357134

Kantor Kas Tembesi

Jl. Raya Muara Tembesi Kec. Pasar Tembesi, Batanghari
Telp. –

Kantor Kas RSU Raden Mattaheer

Jl. Letjend Suprpto No. 2 Telanaipura, Jambi
Telp. (0741) 7150042

Kantor Kas RSU Kota Abdul Manaf

Jl. SKRD Syahbudin, Jambi
Telp. (0741) 3018402

Kantor Kas Kantor Walikota Jambi

Jl. Basuki Rahmat, Jambi
Telp. (0741) 3018401

Kantor Kas UNBARI

Jl. Slamet Riyadi Telanaipura, Jambi
Telp.0741-7150053

Kantor Kas RANO

Jl. Paduka Berhala Rt.02 No. 39 Kel. Muara Sabak Ulu, Kec.
SabakTimur, Tanjab Timur
Telp. –

Kantor Kas Geragai

Jl. A Yani Pusat Pembelanjaan Baruga Regency, Tanjab
Timur
Telp. –

Kantor Kas Rantau Ikil

Kec. Jujuhan, Bungo
Telp. –

Kantor Kas Kantor Gubernur Provinsi Jambi

Jl. Jendral A. Yani No. 1 Telanaipura, Jambi
Telp. –

Kantor Kas Pamenang

Jl. Keroya No 73 Rt 25 Rw 11 Kel. Pasar Pamenang, Merangin
Telp. (0746) 331022

Kantor Kas Bangun Seranten

Desa Bangun Seranten Kec Muara Tabir, Tebo
Telp. –

Kantor Kas Durian Luncuk

Jl Lintas Ma Tembesi - Sarolangun KM.30 RT.08 Kec. Bathin
XXIV
Telp. –

KEPALA DIVISI HEAD OF DIVISION



H. Hamzah, SE
Peltu Kepala Divisi
Electronic Banking

Abdul Azis, SE
Kepala Divisi Kredit
Konsumtif merangkap
Peltu Kepala Divisi
Kredit Produktif

Dede Syaputra, SE. AK
Peltu Kepala Divisi
Akutansi

Abdullah Anang
Kepala Divisi
Treasury

Rachmi, SE
Kepala Divisi SKAI

H. Riza Roziani, SE
Kepala Divisi Dana



Hj. Rusiah, SE
Kepala Divisi
Sumber Daya Manusia

Hj. Fatimah, SE
Peltu Kepala
Divisi IT

Drs. Joni Arminal, SH
Kepala Divisi
Perencanaan Strategik
dan Kinerja

Drs. Pauzi Usman
Pemimpin Cabang
Utama

A. Hayat Besti, SE
Kepala Divisi
Unit Usaha Syariah

R. A. Edi Widodo, SE, MM
Kepala Divisi Umum
merangkap Peltu Kepala
Divisi Corporate Secretary

PROFIL KEPALA DIVISI **(PROFILE OF DIVISION HEAD)**



Drs. Joni Arminal – Kepala Divisi Perencanaan Strategis (Head of Strategic Planning Division)

Lahir di Jambi, tanggal 30 Juni 1962. Lulusan pendidikan S1 dari UPN Veteran Yogyakarta pada tahun 1982 dan S1 dari Universitas Jambi pada tahun 2007. Jabatan yang pernah diduduki di Bank Jambi antara lain Kepala Bidang Diklat dan Pengembangan SDM sejak tahun 2006, Kepala Bidang Pengembangan SDM pada tahun 2009, dan sejak tahun 2014 menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan Strategis.

Born in Jambi on June 30, 1962. Graduated with a bachelor degree from UPN Veteran Yogyakarta in 1982 and from the University of Jambi in 2007. Has been serving as the Head of HR Training and Development Section in 2006, Head of HR Development Section in 2009, and since 2014 serving as the Head of Strategic Planning Division.



H. Riza Roziani, SE
Kepala Divisi Dana (Head of Funding Division)

Lahir di Jakarta, tanggal 26 Mei 1967. Lulusan pendidikan S1 dari Universitas Jambi dengan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1990. Jabatan yang pernah diduduki antara pada tahun 2005 sebagai Kepala Bidang Kepatuhan dan Peraturan, Pemimpin Cabang di Kantor Cabang Muara Bulian pada tahun 2010, Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko pada tahun 2012, dan sampai saat ini menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Dana sejak tahun 2015.

Born in Jakarta on May 26, 1967. Graduated from University of Jambi with a Bachelor of Economics degree in 1990. Has been serving as the Head of Compliance and Regulation in 2005, Head of Muara Bulian Branch in 2010, Head of Compliance and Risk Management Division in 2012, and currently serving as Head of Funding Division since 2015.



H. Rusiah, SE
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (Head of Human Resources Division)

Lahir di Jambi, tanggal 3 Januari 1969. Lulusan pendidikan S1 dari Universitas Jambi dengan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1992. Jabatan yang pernah diduduki antara lain pada tahun 2009 sebagai Kepala Bidang Auditor Area Kredit, Pemimpin Cabang di Kantor Cabang Kuala Tungkal pada tahun 2013, dan sampai saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia sejak tahun 2015.

Born in Jambi on January 3, 1969. Graduated from the University of Jambi with a Bachelor of Economics degree in 1992. Has been serving as the Head of Credit Area Auditor in 2009, Head of Kuala Tungkal Branch in 2013, and currently serving as Head of Human Resources Division since 2015.



Pauzi Syarif – Kepala Divisi Treasury (Head of Treasury Division)

Lahir di Teluk Kayu, tanggal 17 Februari 1962. Lulusan pendidikan D3 dari Akademi Sekretaris dan Manajemen dengan gelar Sarjana Muda pada tahun 1982. Jabatan yang pernah diduduki antara lain pada tahun 2007 sebagai Wakil Kepala Cabang di Kantor Cabang Muara Bungo, Kepala Operasional di Kantor Cabang Muara Bungo pada tahun 2009, Pemimpin Cabang di Kantor Cabang Muara Bungo pada tahun 2010, dan sampai saat ini menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Treasury sejak tahun 2012.

Born in Teluk Kayu on February 17, 1962. Graduated with a diploma title from Secretary and Management Academy in 1982. Has been serving as the Vice Head of Muara Bungo Branch in 2007, Head of Operations in Muara Bungo Branch Office in 2009, Head of Muara Bungo Branch in 2010, and currently serving as Head of Treasury Division since 2012.



R. A. Edi Widodo, SE, MM – Kepala Divisi Umum merangkap Peltu Divisi Corporate Secretary (Head of General Affairs Division and Acting Head of Corporate Secretary Division)

Lahir di Jambi, tanggal 16 Februari 1966. Lulusan pendidikan S1 dari Universitas Widyagama pada tahun 1988 dan S2 dari Universitas Merdeka. Jabatan yang pernah diduduki antara lain pada tahun 2009 sebagai Pemimpin Cabang di Kantor Cabang Muara Bungo, Pemimpin Cabang di Kantor Cabang Muara Bungo pada tahun 2010, Kepala Bidang Pemasaran dan Produk Dana pada tahun 2012, dan sampai saat ini menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Umum sejak tahun 2013 dan merangkap sebagai Pelaksana Tugas.

Born in Jambi on February 16, 1966. Graduated with a bachelor degree from Widyagama University in 1988 and master degree from Merdeka University. Has been serving as the Head of Muara Bungo Branch in 2009, Head of Muara Bungo Branch in 2010, Head of Funding Marketing and Product in 2012, and currently serving as Head of General Affairs Division since 2013 and Concurrently Serving as The Acting Head of Corporate Secretary Division.



H. Hamzah, SE - Peltu Kepala Divisi Elektronik Banking (Head of Branch Banking Division)

Lahir : Pauh 27-12-1963
S1 STIE IKABAMA tahun 2004
Pernah menjabat :
Wakil pemimpin cabang Sarolangun 2007-2011, pemimpin cabang Sarolangun 2011-2015 dan Peltu Kepala Divisi Elektronik Banking dari 2015 hingga saat ini.

Born : 27-12-1963 Pauh
S1 STIE IKABAMA 2004
Served:
Sarolangun 2007-2011 deputy branch manager, branch manager and PELTU Sarolangun 2011-2015 Head of Electronic Banking Division from 2015 until today.



Abdul Aziz, SE– Kepala Divisi Kredit Konsumtif merangkap Peltu Kepala Divisi Kredit Produktif (Head of Credit Division)

Lahir di Jambi, tanggal 15 September 1962. Lulusan pendidikan S1 dari STIE Jambi dengan gelar Sarjana pada tahun 2002. Jabatan yang pernah diduduki antara lain pada tahun 2006 sebagai Kepala Bagian Umum, Kepala Bidang Sarana dan Logistik pada tahun 2006, Kepala Divisi Umum pada tahun 2009, dan sampai saat ini menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Kredit sejak tahun 2012.

Born in Jambi on September 15, 1962. Graduated with a bachelor degree from STIE Jambi in 2002. Has been serving as the Head of General Affairs Section in 2006, Head of Facilities and Logistics in 2006, Head of General Affairs Division in 2009, and currently serving as Head of Credit Division since 2012.



Dra. Hj. Yunibarti – Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko (Head of Compliance and Risk Management Division)

Lahir di Bajubang, tanggal 26 Maret 1960. Lulusan pendidikan S1 dari Universitas Jambi dengan gelar Sarjana pada tahun 1987. Jabatan yang pernah diduduki antara lain pada tahun 2007 sebagai Kepala Bagian Pengembangan Bidang Administrasi dan Keuangan, Kepala Bidang Administrasi dan Keuangan pada tahun 2009, Kepala Bidang Risk Manajemen pada tahun 2009, Kepala Bidang Pemasaran dan Pengembangan pada tahun 2011, Pemimpin Cabang di Kantor Cabang Muara Bulian pada tahun 2012, dan sampai saat ini menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko sejak tahun 2013.

Born in Bajubang on March 26, 1960. Graduated with a bachelor degree from the University of Jambi in 1987. Has been serving as the Head of Administrative and Finance Development Section in 2007, Head of Administrative and Finance Section in 2009, Head of Marketing and Development in 2011, Head of Muara Bulian Branch in 2011, and currently serving as Head of Compliance and Risk Management Division since 2013.



Abdullah Anang, SE
Kepala Divisi Treasury (Head of Treasury Division)

Lahir di Jambi, tanggal 10 April 1962. Lulusan pendidikan S1 dari STIE IKABAMA dengan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2007. Posisi yang pernah dijabat di Bank Jambi dimulai sejak tahun 2004 sebagai Kepala Seksi Kredit, Kepala Bidang Divisi Kredit (2005 – 2013), Pemimpin Cabang di Kantor Cabang Muara Sabak sejak tahun 2014, dan kini menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Treasury sejak tahun 2015.

Born in Jambi on April 10, 1962. Graduated from STIE IKABAMA with a Bachelor of Economics degree in 2007. Has been serving in Bank Jambi since 2004 as the Head of Credit Section, Head of Credit Division (2005 – 2013), Head of Muara Sabak Branch since 2014 and currently serving as Head of Treasury Division since 2015.



A. Hayat Besti – Kepala Divisi Unit Usaha Syariah (Head of Sharia Business Unit Division)

Lahir di Jambi, tanggal 20 September 1960. Lulusan pendidikan S1 dari Universitas Jambi dengan gelar Sarjana pada tahun 1998. Jabatan yang pernah diduduki antara lain pada tahun 2002 sebagai Kepala Bagian Umum, Kepala Bidang Kredit Umum pada tahun 2009, Pemimpin Cabang Syariah pada tahun 2011, dan sampai saat ini menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Unit Usaha Syariah sejak tahun 2014.

Born in Jambi on September 20, 1960. Graduated with a bachelor degree from the University of Jambi in 1998. Has been serving as the Head of General Affairs Section in 2002, Head of General Credit Section in 2009, Head of Sharia Branch in 2011, and currently serving as the Head of Sharia Business Unit Division since 2014.



Hj. Fatimah – Peltu Kepala Divisi Teknologi dan Informasi (Acting Head of Information Technology Division)

Lahir di Bangko, tanggal 2 Oktober 1967. Lulusan pendidikan D3 dari AAMP YPTK Padang pada tahun 1991 dan S1 dari STIE Jambi pada tahun 2003. Jabatan yang pernah diduduki di Bank Jambi antara lain Pelaksana Kredit sejak tahun 1995, Kepala Kantor Kas Bangko pada tahun 1998, Wakil Kepala Cabang Sarolangun pada tahun 2000, Wakil Kepala Cabang Bangko pada tahun 2001, Kepala Pemasaran dan Pelayanan pada tahun 2009, Pjs. Pemimpin Cabang pada tahun 2012, Pjs. Kepala Bidang Hubungan Karyawan pada tahun 2013, dan sejak tahun 2015 menjabat sebagai Pjs. Kepala Divisi Teknologi Informasi.

Born in Bangko on October 2, 1967. Graduated with a diploma degree from AAMP YPTK Padang in 1991 and a bachelor degree from STIE Jambi in 2003. Has been serving as the Credit Executive in 1995, Head of Bangko Cash Office in 1998, Vice Head of Sarolangun Branch in 2000, Vice Head of Bangko Branch in 2001, Head Marketing and Service in 2009, Acting Head of Employee Relation Section in 2013, and since 2015 serving as the Acting Head of Information Technology Division.



Agus Salim

Pemimpin Cabang Bangko
(Head of. Branch Bangko.)



Alawi

Pemimpin Cabang Muara Sabak
(Head of. Branch Muara Sabak.)



Endang Purwati

Pemimpin Cabang Sutomo
(Head of. Branch Sutomo.)



Alfiansyah

Pemimpin Cabang Sengeti
(Head of. Branch Sengeti.)



Edi Lastono

Pemimpin Cabang Muara Bulian
(Head of. Branch Muara Bulian)



Khairul Suhaeri

Pemimpin Cabang Muara Bungo
(Head of. Branch Muara Bungo)



Hendri

Pemimpin Cabang Kuala Tungkal
(Head of. Branch Kuala Tungkal)



Nurhadi

Pemimpin Cabang Muara Tebo
(Head of. Branch Muara Tebo)



Rosiqo

Pemimpin  ang Syariah
(Head of.....)



M. Ridho

Pemimpin Cabang Sarolangun
(Head of. Branch Sorolangun.)



Yufnizarman

Pemimpin Cabang Sungai Penuh
(Head of. Branch Sungai Penuh.)

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA BANK JAMBI

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS ON
BANK JAMBI'S PERFORMANCE



TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI PERBANKAN

Perkembangan perekonomian global di tahun 2015 diwarnai dengan proses pemulihan ekonomi global yang masih belum merata dan masih terbatas. Pemulihan ekonomi global yang masih melambat dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi negara maju yang belum solid dan pertumbuhan ekonomi negara berkembang yang cenderung menurun. Ekonomi AS masih tertahan seiring dengan konsumsi yang masih lemah, perbaikan sektor perumahan yang melambat dan sektor manufaktur yang masih berkontraksi. Pemulihan ekonomi AS yang belum solid mengakibatkan kemungkinan kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) bergeser mundur pada semester II tahun 2016 dengan besaran kenaikan yang lebih rendah. Pemulihan ekonomi Eropa terutama didorong perbaikan permintaan domestik, meskipun belum mampu meningkatkan inflasi yang masih rendah. Selain itu, Bank Sentral Eropa (ECB) masih melanjutkan kebijakan *Quantitative Easing*. Demikian juga dengan ekonomi Jepang yang masih lemah dengan tingkat inflasi yang masih sangat rendah. Oleh karena itu, Bank Sentral Jepang atau Bank of Japan (BoJ) mulai menerapkan kebijakan suku bunga negatif.

Sementara itu, perekonomian Tiongkok terus melemah sejalan dengan rebalancing ekonominya dari *investment driven* menjadi *consumption driven*. Proses deleveraging yang dilakukan oleh sektor korporasi mengakibatkan lemahnya sektor manufaktur dan investasi.

Pertumbuhan ekonomi global yang melambat tersebut mendorong penurunan harga komoditas dunia, termasuk harga minyak dunia yang cenderung menurun akibat meningkatnya *supply* dan melemahnya permintaan. Ke depannya, di tengah prospek pemulihan ekonomi global yang membaik, sejumlah risiko eksternal masih perlu diwaspadai, khususnya perlambatan ekonomi Tiongkok dan kondisi pasar keuangan global pasca kenaikan FFR.

Berdasarkan laporan kebijakan moneter Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV 2015 tercatat sebesar 5,04% (yoy), lebih tinggi dari triwulan sebelumnya sebesar 4,74% (yoy). Pertumbuhan ini antara lain didorong oleh peran pemerintah, baik dalam bentuk konsumsi pemerintah maupun investasi infrastruktur, serta

ECONOMIC AND BANKING INDUSTRY OVERVIEW

Global economy still experienced a downside risk in 2015, characterized by the slow and uneven recovery of global economy. The slow recovery of global economy was influenced by the unstable growth in advanced economies as well as declining growth of emerging economies. The US economy was still stuck along with its weak consumption, slowing improvement in housing sector, and manufacturing sector which remained on hold (contracted). The US economic recovery resulted in the plan of Fed Fund Rate (FFR) increase to be shifted to second half of 2016 with a lower increase. On the other hand, the recovered growth of European economy was driven by the improved domestic demand, although still unable to lift up the low inflation rate. In addition, European Central Bank (ECB) still continued its Quantitative Easing policy. Likewise, Japan economy was still weak with its very low inflation rate. Thus, Bank of Japan (BoJ) decided to applied negative interest rate policy.

Meanwhile, the Chinese economy was also indicated downturn tendency in line with its economic rebalancing from investment driven to consumption driven. Deleveraging process carried out by the corporation sector caused the weakening of manufacturing and investment sectors.

The lethargic global economic recovery has driven a decline in global commodities, including the price of global oil which tend to decline due to the increasing supply and the weakening of demand. Moving forward, in the midst of recovering global economy, some external risk remains, particularly slowdown in Chinese economy and global financial market following FFR hike.

According to the monetary policy report of Bank Indonesia, Indonesia economy in fourth quarter of 2015 was recorded at 5.04% (yoy), higher than previous quarter of 4.74% (yoy). This growth was partly driven by the government's role, both in terms of government consumption and infrastructure investment, as well as the holding of

penyelenggaraan Pilkada. Meskipun pada triwulan IV 2015 membaik, perekonomian selama 2015 masih tumbuh melambat menjadi sebesar 4,79%. Pertumbuhan ini melambat jika dibandingkan tahun 2014 sebesar 5,02%. Hal ini seiring dengan perlambatan ekonomi global yang membuat perekonomian Indonesia juga mengalami perlambatan di tahun 2015.

Perlambatan ekonomi tersebut antara lain dipengaruhi oleh ekspor yang menurun seiring lemahnya permintaan global dan penurunan harga komoditas. Sejalan dengan ekspor yang masih lemah, pertumbuhan investasi relatif terbatas khususnya investasi non pembangunan. Namun, di tengah melemahnya kinerja ekspor dan investasi, pertumbuhan ekonomi masih dapat ditopang oleh konsumsi yang masih cukup kuat, baik rumah tangga maupun pemerintah. Perbaikan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut ditopang dari akselerasi pelaksanaan proyek infrastruktur pemerintah. Selain itu, investasi swasta diharapkan meningkat sejalan dengan rangkaian paket kebijakan pemerintah, termasuk berbagai deregulasi yang mendukung iklim investasi.

Inflasi pada triwulan IV 2015 melambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat mengalami inflasi sebesar 1,08% (qtq) atau 3,35% (yoy). Hal ini tidak terlepas dari peran kebijakan Bank Indonesia dalam mengelola permintaan domestik, menjaga stabilitas nilai tukar, dan mengarahkan ekspektasi inflasi, serta semakin baiknya koordinasi kebijakan pengendalian inflasi antara BI dan pemerintah.

Nilai tukar Rupiah pada triwulan IV 2015 bergerak stabil dengan *trend* menguat. Selama triwulan IV 2015 nilai tukar Rupiah menguat sebesar 6,27% secara *point to point* (ptp) dan mencapai level Rp13.785 per dollar AS. Penguatan ini didorong oleh meningkatnya aliran modal asing seiring dengan risiko pasar keuangan global yang semakin mereda dan persepsi positif terhadap ekonomi domestik. Persepsi positif terhadap ekonomi domestik didorong oleh persepsi positif investor terhadap arah perekonomian Indonesia, seiring dengan penurunan BI rate, paket kebijakan pemerintah untuk memperbaiki iklim investasi, serta semakin efektifnya implementasi berbagai proyek infrastruktur. Kurs Rupiah sempat sangat bergejolak pada triwulan III 2015 sehingga berada pada nilai Rp14.000 atau merupakan yang terendah sejak krisis 1998. Namun

Regional Elections. Despite growing better in fourth quarter of 2015, the economy of 2015 still slowed down by 4.79%. The growth was slowing down compared to 2014 at 5.02%. It was in line with the global economic slowdown which led the national economy to be similarly lethargic in 2015.

The slowdown, among others, was affected by the declining export from the weakened global demand and falling commodity prices. In addition to the weak export, investment also saw contracted growth, particularly non-development investment. However, despite the weakened export and investment performance, the national economy still grew from strong consumption, both household and government. Indonesia's improved economy is projected to continue from accelerated government infrastructure projects. In addition, local investment is expected to grow in accordance with series of government stimulus packages, including various deregulation which supports investment climate.

Inflation in fourth quarter of 2015 was slowing down compared to the previous quarter. The Consumer Price Index (CPI) indicated inflation of 1.08% (qtq) or 3.35% (yoy). It is partly thanks to the role of Bank Indonesia's policy in managing domestic demand, maintaining exchange rate stability, and directing inflation expectation, as well as better coordinating inflation control policies between BI and the government.

Rupiah exchange rate in fourth quarter of 2015 was relatively stable with an increasing trend. During fourth quarter of 2015, Rupiah exchange rate increased by 6.27% (point-to-point) and reached Rp13,785 per US dollar. The strengthening was driven by the increased flow of foreign capital in line with the ease of global financial market risk and positive perception of domestic economy. Positive perception of domestic economy driven by investors' positive perception toward the direction of the Indonesian economy, along with the decrease of BI rate, government policy package to improve the investment climate, and more effective implementation of various infrastructure projects. Rupiah was volatile in Q3 2015 at the level of Rp14,000, fallen to the lowest level since 1998 crisis. Nevertheless, Rupiah started to strengthen and turn stable

Rupiah mulai menguat dan stabil pada bulan Oktober. Menurut BI, nilai fundamental Rupiah saat ini berada pada kisaran Rp13.300-13.700/USD.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tahun 2015 membaik seiring dengan surplus transaksi modal dan finansial yang meningkat. NPI pada triwulan IV 2015 mencatat surplus, ditopang oleh surplus transaksi modal dan finansial (TMF) yang lebih tinggi dari defisit transaksi berjalan. Peningkatan surplus TMF tersebut didukung oleh meningkatnya arus masuk modal asing, seiring dengan menurunnya ketidakpastian di pasar keuangan global dan membaiknya keyakinan terhadap prospek perekonomian Indonesia. Sementara itu, defisit transaksi berjalan meningkat menjadi sebesar 2,4% PDB di tengah proses perbaikan perekonomian Indonesia dan masih lemahnya permintaan global. Secara keseluruhan tahun 2015, defisit transaksi berjalan tercatat sebesar 2,06% PDB, jauh lebih rendah dari 3,09% PDB pada tahun 2014. Ke depan, Bank Indonesia meyakini kinerja NPI akan semakin membaik dengan defisit transaksi berjalan yang terkendali di bawah 3% dari PDB.

TINJAUAN BISNIS DAN ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Meskipun di tengah tantangan kondisi perekonomian yang kurang mendukung, kinerja keuangan Bank Jambi di tahun 2015 secara keseluruhan menunjukkan pencapaian yang membanggakan dan semakin meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini secara langsung menunjukkan bahwa kinerja Bank Jambi dari tahun ke tahun tetap membaik dan meningkat secara konsisten. Berikut ini penjelasan lebih rinci mengenai analisis dan pembahasan kinerja keuangan Bank Jambi untuk tahun buku 2015.

Aset

Pada tahun 2015, total aset Bank Jambi meningkat sebesar 13,86% menjadi Rp6.580.730 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp5.779.858 juta. Pencapaian jumlah aset tersebut terutama didorong oleh peningkatan pada Giro pada Bank Indonesia sebesar 10,53%, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar 34,50%, Surat-surat berharga sebesar 72,32%, dan peningkatan Kredit sebesar 8,14% menjadi Rp3.811.987 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3.524.951 juta.

on October. According to BI, Rupiah fundamental value currently ranges from Rp13,300 to Rp13,700/USD.

Indonesia's Balance of Payments (NPI) in 2015 was improved along with the surplus of capital and financial transaction. The NPI in fourth quarter of 2015 recorded a surplus, supported by a surplus in capital and financial transaction (TMF) which was higher than current account deficit. TMF surplus was driven by the increase of foreign capital flow, in line with the ease of global financial market uncertainty and improved trust toward Indonesian economy prospect. Meanwhile, the current account deficit increased to 2.4% GDP amid improvement of Indonesian economy and weakening of global demand. Overall in 2015, current account deficit was recorded at 2.06% GDP, much lower than 3.09% GDP in 2014. Moving forward, Bank Indonesia believes that the NPI performance will be better with controlled current account transaction under 3% of GDP.

BUSINESS OVERVIEW AND FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Although in the midst of challenging economic conditions that are less supportive, Bank Jambi's financial performance in 2015 as a whole showed a proud achievement and increased compared to the previous year. This achievement is directly shows that Bank Jambi's performance from year to year remained improved and increased consistently. Here is a more detailed explanation of the analysis and discussion of Bank Jambi's financial performance for the financial year 2015.

Assets

In 2015, the total assets of the Bank Jambi increased by 13.86% to Rp6,580,730 million compared to 2014 amounted to Rp5,779,858 million. Achievement of total assets was mainly driven by an increase in the Current Account with Bank Indonesia amounted to 10.53%, Placements with Bank Indonesia and Other Banks amounted to 34.50%, Marketable Securities amounted to 72.32%, and an increase in loans amounted to 8.14% to Rp3,811,987 million compared to the previous year which was recorded at Rp3,524,951 million.

Aset / Assets

(dalam jutaan rupiah) / (in million rupiah)

KETERANGAN	2015	2014*	DESCRIPTION
Kas	238.979	313.083	Cash
Giro pada Bank Indonesia dan pada Bank Lain	380.811	349.857	Current Account with Bank Indonesia and Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.549.423	1.152.000	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Surat-surat Berharga	333.483	193.525	Marketable Securities
Kredit yang diberikan – bersih	3.811.987	3.524.951	Loans – net
Piutang dan Pembiayaan Syariah – bersih	171.146	152.990	Receivables and Sharia Financing – net
Penyertaan Saham	-	-	Equity Investment
Aset Tetap – bersih	21.510	21.588	Fixed Assets – net
Aset tidak Berwujud – bersih	955	1.678	Intangible Assets – net
Pajak dibayar di Muka	7.532	7.532	Prepaid Tax
Aset Lain-lain	64.896	62.010	Other Tax
Aset Pajak Tangguhan	-	639	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset	6.580.730	5.779.858	Total Assets

*) setelah penyajian kembali/as restated

Liabilitas

Pada tahun 2015, jumlah liabilitas Bank Jambi meningkat sebesar 13,97% menjadi Rp5.510.485 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp4.835.114 juta. Peningkatan ini di antaranya dipengaruhi oleh peningkatan Simpanan Nasabah Syariah sebesar 178,69% dan peningkatan Simpanan dari Bank Lain sebesar 58,41% yang sejalan dengan upaya Bank Jambi untuk meningkatkan pertumbuhan dana yang didukung dengan perluasan customer base dengan suku bunga dana yang mendukung terwujudnya pertumbuhan liabilitas yang sehat dan seimbang.

Liabilities

In 2015, the number of Bank Jambi's liabilities increased by 13.97% to Rp5,510,485 million compared to 2014 amounted to Rp4,835,114 million. This increase was due to the increase in Deposits from Customer-Sharia by 178.69% and increased Deposits from Other Banks amounted to 58.41% which is in line with efforts to boost the growth of Bank Jambi's funds supported by the expansion of the customer base interest rate funds to support the realization of healthy and balanced growth liabilities.

Liabilitas / Liabilities

(dalam jutaan rupiah) / (in million rupiah)

KETERANGAN	2015	2014*	DESCRIPTION
Liabilitas Segera	90.958	83.585	Current Liabilities
Simpanan Nasabah	3.691.104	3.663.417	Deposits from Customers
Simpanan Nasabah – Syariah	1.527	306	Deposits from Customers – Sharia
Simpanan dari Bank Lain	1.652.762	1.043.365	Deposits from Other Banks
Pinjaman yang Diterima	2.000	2.002	Borrowing
Utang Pajak	7.942	3.407	Tax Payables
Liabilitas Pajak Tangguhan	1.815	-	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	12.219	12.465	Employee Benefit
Bunga yang Masih Harus Dibayar	10.540	10.982	Interest Payable
Liabilitas Lain-lain	39.616	45.581	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	5.510.485	4.835.114	Total Liabilities

*) setelah penyajian kembali/as restated

Ekuitas

Pada tahun 2015, jumlah ekuitas yang tercatat pada Bank Jambi meningkat sebesar 7,79% menjadi sebesar Rp985.124 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada akhir tahun 2014 sebesar Rp913.960 juta. Peningkatan ekuitas tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 5,80%, Laba (rugi) yang Belum Direalisasi atas Penerapan Perhitungan Kembali PSAK 24 sebesar 122,10%, serta Saldo Laba sebesar 11,60%.

Ekuitas / Equity

(dalam jutaan rupiah) / (in million rupiah)

KETERANGAN	2015	2014*	DESCRIPTION
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	592.777	560.289	<i>Issued and Fully Paid Capital</i>
Tambahan Modal Disetor	17.853	18.720	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Laba (rugi) yang Belum Direalisasi atas Penerapan Perhitungan Kembali PSAK 24	2.512	1.131	<i>Gain (loss) Unrealized of Recalculation Implementation of SFAS 24</i>
Saldo Laba			<i>Retained Earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	240.835	190.781	- <i>Appropriated</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	131.146	143.037	- <i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	985.124	913.960	Total Equity

*) setelah penyajian kembali/as restated

Laporan Laba Rugi

Efektivitas pengelolaan kinerja keuangan Bank Jambi telah diwujudkan melalui keberhasilan Bank Jambi untuk membukukan jumlah Pendapatan yang cukup signifikan di tahun 2015. Namun demikian, peningkatan pada jumlah pendapatan masih belum sebanding dengan peningkatan pada jumlah beban sehingga di tahun 2015 Bank Jambi hanya dapat membukukan laba bersih sebesar Rp131.146 juta atau menurun 8,31% dibandingkan perolehan laba bersih tahun 2014 sebesar Rp143.037 juta.

Equity

In 2015, the total equity of Bank Jambi increased by 7.79% to Rp985,124 million compared to the amount of equity at the end of 2014 amounted to Rp913,960 million. The increase in equity was mainly influenced by the increase in the issued and paid-up capital amounted to 5.80%, Unrealized Profit (loss) upon adoption of Restatement of PSAK 24 of 122.10% and 11.60% Retained Earnings.

Statement of Income & Loss

The effectiveness of the management of Bank Jambi's financial performance has been realized through the success in achieving significant amount of revenues in 2015. However, the increase in the amount of revenue is still not comparable to the increase in the amount of the expenses so that in 2015 the Bank Jambi can only recorded net income of Rp131,146 million or a decline of 8.31% compared to the net profit in 2014 amounted to Rp143.037 million.

Laporan Laba Rugi / *Statement of Profit & Loss*
(dalam jutaan rupiah) / *(in million rupiah)*

KETERANGAN	2015	2014*	DESCRIPTION
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	758.124	620.226	<i>Interest Income and Sharia Income</i>
Beban Bunga dan Beban Syariah	(414.264)	(285.341)	<i>Interest Expense and Sharia Expense</i>
Pendapatan Operasional – bersih	343.860	334.885	<i>Operating Income – net</i>
Pembentukan CKPN	(3.895)	(3.515)	<i>Provision for Impairment Losses</i>
Pendapatan Operasional Lainnya	21.509	16.787	<i>Other Operating Income</i>
Beban Operasional Lainnya	186.326	166.355	<i>Other Operating Expense</i>
Laba Operasional	175.148	181.802	<i>Income Before Tax</i>
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional	2.098	1.889	<i>Non-Operating Income (Expenses)</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	177.246	183.692	<i>Income Before Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan	(46.099)	(40.654)	<i>Tax Expenses</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	131.146	143.037	<i>Net Income Current Year</i>
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	132.527	143.104	<i>Other Comprehensive Income (Expenses)</i>

*) setelah penyajian kembali

*) *as restated*

Pendapatan Bunga

Pada tahun 2015, jumlah Pendapatan Bunga tercatat sebesar Rp758.124 juta, mengalami peningkatan sebesar 22,23% dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp620.226 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan signifikan pada Pendapatan Bunga Kredit dan Margin Syariah sebesar 15,50% serta Pendapatan Bunga Penempatan sebesar 53,91%.

Beban Bunga

Seiring dengan meningkatnya jumlah Pendapatan Bunga, jumlah Beban Bunga di tahun 2015 juga meningkat cukup signifikan sebesar 45,18% menjadi sebesar Rp414.264 juta dari sebesar Rp285.341 juta di tahun 2014.

Pendapatan Operasional Lainnya

Terhitung hingga akhir tahun 2015, jumlah Pendapatan Operasional Lainnya mengalami peningkatan sebesar 28,13% menjadi sebesar Rp21.510 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp16.788 juta. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan administrasi.

Beban Operasional Lainnya

Beban Operasional Lainnya yang tercatat pada akhir tahun 2015 menunjukkan peningkatan 17,80% menjadi sebesar Rp186.326 juta, dibandingkan dengan akhir tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp166.355 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Beban Umum dan Administrasi sebesar 10,57%, Beban Tenaga

Interest Income

In 2015, the amount of interest income was Rp758,124 million, an increase of 22.23% compared to 2014 which was recorded at Rp620,226 million. The increase was primarily driven by a significant increase in Interest Income and Sharia Income by 15.50% and Placement Interest Revenue amounted to 53.91%.

Interest Expenses

Along with the increasing of Interest Income, the total of Interest Expense in 2015 also increased significantly by 45.18% to Rp414,264 million from Rp285,341 million by 2014.

Other Operating Income

As of the end of 2015, the number of Other Operating Income increased by 28.13% to Rp21,510 million compared to 2014 amounting to Rp16,788 million. This growth was due to the increase in administration income.

Other Operating Expenses

Other Operating Expenses at the end of 2015 showed an increase of 17.80% to Rp186,326 million, compared with the end of 2014 which was recorded at Rp166,355 million. The increase was mainly due to the increase in General and Administrative Expenses amounted to 10.57%, the Labor Expenses amounted to 12.73%, as well as a

Kerja sebesar 12,73%, serta peningkatan yang cukup signifikan pada Beban Lain-lain sebesar 298,03% dibandingkan tahun 2014.

Laba Bersih

Sehubungan dengan peningkatan pada jumlah pendapatan yang masih belum sebanding dengan peningkatan pada jumlah beban, di tahun 2015 Bank Jambi hanya dapat membukukan laba bersih sebesar Rp131.146 juta atau menurun 8,31% dibandingkan perolehan laba bersih tahun 2014 sebesar Rp143.037 juta.

significant increase in Other Expenses amounted to 298.03% compared to 2014.

Net Income

Regarding the increase in the amount of revenue that is still not comparable to the increase in the number of expenses, in 2015 Bank Jambi can only booked net income of Rp131,146 million or a decline of 8.31% compared to the net profit in 2014 amounted to Rp143,037 million.

Arus Kas (Cash Flows)

(dalam jutaan rupiah) / (in million rupiah)

KETERANGAN	2015	2014*	DESCRIPTION
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	353.196	871.967	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(5.882)	8.440	Cash Flows from Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(91.911)	837.141	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	255.411	1.040.662	Net Increasing (Decreasing) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.913.803	1.913.803	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.169.215	1.913.803	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.169.215	1.913.803	Total Cash and Cash Equivalents

*) setelah penyajian kembali/as restated

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2015 adalah sebesar Rp353.196 juta atau menurun sebesar Rp518.771 juta dari posisi tahun 2014 sejumlah Rp871.967 juta.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities during 2015 amounted to Rp353,196 million or decreased by Rp518,771 million from the position in 2014 of Rp871,967 million.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2015 adalah sebesar Rp5.882 juta atau menurun sebesar Rp1.384 juta dari posisi tahun 2014 sejumlah Rp7.266 juta.

Cash Flows used in Investing Activities

Net cash flows used in investing activities during 2015 amounted to Rp5,882 million or decreased by Rp1,384 million from the position in 2014 of Rp7,266 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh aktivitas pendanaan selama tahun 2015 adalah sebesar (Rp91.911 juta) atau menurun sebesar Rp100.351 juta dari posisi tahun 2014 sejumlah Rp8.440 juta.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows financing activities during 2015 amounted to (Rp91,911 million) or decreased by Rp100,351 million from the position in 2014 of Rp8,440 million.

Solvabilitas dan Kolektibilitas

Pada tahun 2015, kemampuan Bank Jambi dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi bank ditunjukkan dengan tingkat Kecukupan Modal (CAR) pada level 28,43% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 29,48%. Rasio CAR Bank Jambi pada tahun 2015 berada jauh di atas ketentuan regulator yang menetapkan rasio CAR minimal yang harus dipelihara adalah sebesar 8%.

Dari sisi kolektibilitas, rasio kredit bermasalah (NPL net) per Desember 2015 berada di posisi 0,65% atau meningkat jika dibandingkan posisi Desember 2014 sebesar 0,15%. Bank Jambi akan terus melakukan peningkatan kualitas sistem pembiayaan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, memperkuat manajemen risiko, memperbaiki sistem pengelolaan kredit, serta pemantauan yang lebih ketat terhadap debitur yang ada.

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

Kebijakan manajemen Bank Jambi dalam mencapai keseimbangan permodalan adalah berusaha untuk menambah dan menguatkan struktur permodalan Bank Jambi melalui penambahan modal oleh Pemegang Saham untuk dapat mendukung dan mempertahankan kelangsungan usahanya serta menjaga kualitas aktivitas bisnisnya sehingga dapat memberikan imbal hasil yang maksimal kepada Pemegang Saham.

Struktur Permodalan Bank Jambi

Bank Jambi's Capital Structure

KETERANGAN	2015	2014*	DESCRIPTION
Liabilitas	85%	84%	<i>Liabilities</i>
Ekuitas	15%	16%	<i>Equity</i>
Aktiva	100%	100%	<i>Assets</i>

Selama tahun 2015, Bank Jambi telah melakukan penguatan stuktur modal melalui penambahan modal disetor untuk tahun 2015 sebanyak 17.850 lembar saham atau senilai Rp17.850 juta.

Solvability and Collectability

In 2015, Bank Jambi's ability to meet long-term obligations or the ability of bank to meet obligations in the event of liquidation of the bank indicated by the level of capital adequacy (CAR) at the level of 28.43% compared to the previous year of 29.48%. CAR of Bank Jambi in 2015 is well above regulatory provisions which establishes the minimum CAR ratio to be maintained at 8%.

In terms of collectability, the ratio of non-performing loans (NPL net) as of December 2015 was 0.65%, an increase when compared to the position in December 2014 of 0.15%. Jambi Bank will continue to improve the quality of the financing system by applying the precautionary principle, strengthen risk management, improve credit management system, as well as tighter monitoring of existing borrowers.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

Management policy of Bank Jambi in achieving a balance of capital is to increase and strengthen the capital structure of Bank Jambi through the capital addition by the shareholders in order to be able to support and maintain the continuity of its business and maintain the quality of its business activities so as to provide maximum returns to shareholders.

During 2015, the Bank Jambi has been strengthening its capital structure through additional paid-in capital for the year 2015 as many as 17,850 shares or worth Rp17,850 million.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yang dilakukan oleh Bank Jambi telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Bank Jambi telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tahun 2015 yang diselenggarakan pada 19 Juni 2015 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 108 oleh M. Zen, SH dengan pembentukan dividen tahun 2014 sebesar Rp92.984 juta yang menunjukkan peningkatan sebesar 9,08% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp85.241 juta, dan membentuk cadangan umum tahun 2014 sebesar Rp50.068 juta yang menunjukkan peningkatan sebesar 9,08% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp45.899 juta. Saldo Cadangan Umum per 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan Cadangan Umum yang ditetapkan sesuai dengan RUPS.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2015, Bank Jambi tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada hal-hal atau kejadian penting yang mempunyai pengaruh signifikan atau memerlukan pengungkapan yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2015 sampai dengan Laporan Keuangan diaudit dan diterbitkan 2015 maupun hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2015 tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dalam transaksi yang material dengan pihak afiliasi.

Dividend Policy

Dividend policy implemented by Bank Jambi has been complied with Limited Company Law No. 40 of 2007 declaring that the Company has to allocate particular amount from net income in every fiscal year as reserves if the retained earnings is positive to achieve, the reserves at least 20% from fully played and paid-in capital.

Bank Jambi has held Annual General Meetings of Shareholders (GMS) in 2015 on June 19, 2015 as recorded under Notarial Deeds No. 108 made by M. Zen, SH with dividend allocation for 2014 amounted to Rp92,984 million, an increase of 9.08% compared to 2013 of Rp85,241 million, and general reserves for 2014 amounted to Rp50,068 million or increased by 9.08% from 2013 of Rp45,899 million. Balance of General Reserves as of December 31, 2015 and 2014 are General Reserves allocated according to the GMS resolution.

SIGNIFICANT TIES FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2015, Bank Jambi has no significant ties for capital goods investments.

SUBSEQUENT EVENTS

There is no subsequent events that have a significant influence or require disclosures that occur after the date of December 31, 2015 to the date of Financial Statements audited and published in 2015 as well as to the Annual Report is published.

SIGNIFICANT INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

During 2015 there is no significant information containing conflict of interest in significant transactions with affiliates.

Informasi dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2015 semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan Bank Jambi untuk tahun buku 2015.

Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Pada tahun 2015, Bank Jambi tidak melakukan ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi yang berdampak terhadap struktur organisasi Bank Jambi.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Bank Jambi telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank Jambi telah menerapkan PSAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Rincian mengenai dampak perubahan PSAK tersebut telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Sepanjang 2015 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan serta tidak terdapat ketidakpatuhan terhadap perubahan peraturan yang relevan terhadap Bank Jambi.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Hingga tahun 2015, Bank Jambi belum menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan/manajemen (ESOP/MSOP) seperti yang diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 pasal 43 ayat (3) butir (a) karena penawaran penambahan modal saat ini hanya diberikan kepada pemegang saham yang tercatat di akta perusahaan.

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka merealisasikan BPP Blue Print SDM Bank Jambi Horizon I periode 2014-2015 serta mewujudkan BPD Regional Champion di tengah persaingan perbankan yang kian sengit dan perkembangan industri perbankan yang sangat pesat, Bank Jambi menyadari bahwa SDM yang andal merupakan salah satu faktor terpenting yang harus dikelola dan dikembangkan dengan maksimal. Bank Jambi selalu berupaya menanamkan semangat kepada seluruh pegawai untuk selalu mengembangkan kreativitas dan budi pekerti yang luhur sehingga pada akhirnya dapat menciptakan nilai-nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Information and Transaction with Related Parties

During 2015, all significant transactions with related parties are disclosed in the Bank Jambi's financial statements for the financial year 2015.

Significant Information on Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructurization

In 2015, the Bank Jambi does not carry out expansion, divestment, acquisition, and restructuring that have an impact on the organizational structure of Bank Jambi.

The Impact of Changes in Accounting Policy

Bank Jambi has prepared financial statements in accordance with Financial Accounting Standards (SFAS) applicable in Indonesia. On January 1, 2015, Bank Jambi has adopted new SFAS, amendments and adjustments shall be applied on that date. The details of the impact of SFAS changes have been disclosed in the financial statements.

The Impact of Changes in Regulations

Throughout 2015 there were no significant impact from the changes in legislation and there is no non-compliance with regulatory changes that are relevant to the Bank Jambi.

Employee Share Ownership Program

Until 2015, Bank Jambi has not held employee/management share ownership program (ESOP/MSOP) as stipulated in Law No. 40 of 2007 article 43 paragraph (3) (a) since additional capital is currently only given to registered shareholders on the deed of the company.

HUMAN RESOURCES REPORT

To implement Bank Jambi HR Blue Print Manual Book Horizon I for 2014 – 2015 period and to achieve BPD Regional Champion amid fiercer banking business competition and rapid growth of banking industry, Bank Jambi realizes that strong Human Resources becomes the most important factor that has to be optimally managed and developed. Bank Jambi strives to internalize spirit to all employees to continue developing creativity and noble attitude that will create positive values for all of our stakeholders in on going basis.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Bank Jambi dikelola oleh Divisi SDM yang melaksanakan pengelolaan SDM, antara lain meliputi:

- Menyusun dan mengkoordinasi pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan perkembangan bisnis Bank Jambi, termasuk di antaranya penyusunan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM, sistem dan rencana rekrutmen.
- Melakukan pengembangan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang meliputi kebijakan dan strategi pelatihan dan pengembangan karyawan, analisis dan pengembangan kebutuhan materi pelatihan.
- Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja serta karir, termasuk di antaranya penyusunan kebijakan dan standar kinerja pegawai, pengelolaan dan penyempurnaan jalur karir, mutasi, rotasi, dan promosi pegawai sesuai dengan kondisi pengembangan bisnis Bank Jambi.
- Menyusun dan memfasilitasi pengelolaan kesejahteraan pegawai yang disesuaikan dengan kebijakan maupun regulasi yang berkembang.
- Melakukan pengadministrasian dan pendokumentasian data karyawan.

Kebijakan dan Strategi Pengelolaan SDM

Pengembangan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM dititikberatkan untuk meningkatkan dan mempertahankan suatu manajemen profesional dan staf yang inovatif berkemampuan yang tinggi serta berorientasi kepada pelayanan. Komitmen dan konsistensi Bank Jambi dalam merealisasikan terwujudnya arsitektur pengelolaan SDM yang diwujudkan melalui berbagai strategi pengembangan SDM sepanjang tahun 2015 yang meliputi:

1. Membuat database karyawan yang up to date sebagai dasar pengembangan *Human Resources Information System* (HRIS) yang dikelola oleh profesional SDM.
2. Melakukan *mapping* yang jelas terhadap kebutuhan dan pengembangan pegawai yang berdasarkan HRIS.
3. Rekrutmen dan penempatan pegawai pada jabatan sesuai dengan kompetensi atau keahliannya. *The right man in the right place*.
4. Melakukan pengembangan budaya kerja yang terarah yang berorientasi pada kompetensi, integritas dan layanan *service excellent* dengan menggunakan konsultan.

Human Resources management in Bank Jambi is managed by HR Division who runs HR management, including:

- Prepare and coordinate fulfillment of human resources according to Bank Jambi's business development needs and HR management strategy, system and recruitment plan.
- Perform education and training development activity including employee training and development strategy, analysis and development of training material needs.
- Undertake performance and career evaluation and assessment including employee performance policy and standard, career path management and improvement, employee mutation, rotation, and promotion according to the condition of Bank Jambi's business development.
- Prepare and facilitate employee welfare management conforms to recent policy and regulation.
- Perform employee database administration and documentation.

HR Management Policy and Strategy

HR management policy and strategy is emphasized to develop and maintain professional management and innovative staff with high competency as well as customer-oriented. Commitment and consistency of Bank Jambi in carrying out HR management architecture is brought in several HR development strategies performed in 2015, including:

1. Prepare up to date employee database as basis for HRIS development managed by professional HR.
2. Draw clear mapping towards employee needs and development based on HRIS.
3. Employee recruitment and development in certain position based on their competency or expertise. *The right man in the right place*.
4. Perform well-directed and working culture development oriented to competency, integrity and service excellent by hiring consultant.

Selain itu, Bank Jambi telah memiliki *Blue Print & Roadmap* Transformasi Pengelolaan SDM tahun 2014-2015 yang akan fokus pada perbaikan dan penetapan fondasi dasar pengelolaan SDM yang profesional.

Visi Pengelolaan SDM Bank Jambi

Memastikan ketersediaan pegawai berkualitas yang memiliki kompetensi tinggi dan memiliki integritas melalui suatu Perencanaan dan Pengembangan pegawai yang terpadu dan berkesinambungan keberhasilan dan insiatif yang akan dimplementasikan selama 3 tahun ke depan.

Komposisi Pegawai

Jumlah karyawan Bank Jambi pada akhir tahun 2015 adalah 532 karyawan, menurun jika dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar 667 karyawan. Penurunan jumlah karyawan yang cukup signifikan di tahun 2015 terutama dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah pegawai alih daya di Bank Jambi. Adapun detail komposisi pegawai Bank Jambi dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

In addition, Bank Jambi also has HR Management Transformation Blue Print & Roadmap for 2014 – 2015 focusing on professional HR Management foundation improvement and determination.

Vision of Bank Jambi's Human Resource Management

To ensure availability of quality employee with high competency and having integrity under integrated and continuous employee planning and development plan, achievement and initiative to be implemented in 3 coming years.

Komposisi Pegawai (Employees Composition)

Total employees of Bank Jambi at the end of 2015 was 532 employees, lower than in 2014, which stood at 667 employees. The decline in the number of employees significantly in 2015 mainly due to the decrease in the number of outsourcing employees at the Bank Jambi. The detailed composition of Bank Jambi employees can be seen in the following tables.

KOMPOSISI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS		2015	2014
Pegawai Tetap Permanent Employee		468	392
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee		64	275
Jumlah Total		532	667
KOMPOSISI BERDASARKAN JENIS KELAMIN COMPOSITION BASED ON GENDER		2015	2014
Pria Male		289	435
Wanita Female		243	232
Jumlah Total		532	667
KOMPOSISI BERDASARKAN MASA PERSIAPAN PENSIUN COMPOSITION BASED ON RETIREMENT PLAN		2015	2014
Pegawai Pensiun Retired Employees		3	4
Masa Persiapan Pensiun Retirement Preparation Period		2	6
Jumlah Total		5	10

KOMPOSISI BERDASARKAN USIA COMPOSITION BASED ON AGE		2015	2014
Di bawah 20 tahun <i>Under 20 years old</i>		0	0
20 – 30 tahun <i>20 – 30 years old</i>		243	289
31 – 40 tahun <i>31 – 40 years old</i>		146	193
41 – 50 tahun <i>41 – 50 years old</i>		118	135
51 – 70 tahun <i>51 – 70 years old</i>		25	50
Di atas 70 tahun <i>Older than 70 years old</i>		0	0
Jumlah Total		532	667
KOMPOSISI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL		2015	2014
Doktoral (S3 <i>Doctorate Degree</i>		0	0
Pasca Sarjana (S2 <i>Master Degree</i>		2	12
Sarjana (S1 <i>Bachelor Degree</i>		339	297
Sarjana Muda/Diploma (D3 <i>Baccalaureate/Diploma</i>		70	66
SMU <i>Senior High School</i>		114	292
SD – SMP <i>Elementary School – Junior High School</i>		7	0
Jumlah Total		532	667
KOMPOSISI BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI COMPOSITION BASED ON ORGANIZATION LEVEL		2015	2014
Kepala Divisi <i>Division Head</i>		11	9
Kepala Bidang <i>Section Head</i>		18	17
Pemimpin Cabang <i>Branch Head</i>		18	12
Kepala Pemasaran/Kepala Operasional <i>Marketing Head/Operational Head</i>		20	22
Pemimpin Kantor Kas <i>Cash Office Head</i>		14	16
Head/Officer/Koordinator <i>Head/Officer/Coordinator</i>		67	71
Pelaksana <i>Staff</i>		314	225
Alih Daya <i>Outsourcing</i>		2	261
Sopir, Karyawan Dasar <i>Driver, Basic Employee</i>		4	4
Tenaga Honor Lainnya <i>Other Temporary Staff</i>		64	0
Jumlah Total		532	667

Rekrutmen Pegawai

Kebutuhan dan tantangan Bank Jambi yang semakin besar telah memberikan kebutuhan akan ketersediaan sumber daya manusia yang cerdas, dinamis dan berintegritas juga semakin meningkat. Pemenuhan kebutuhan sumber daya ini dilakukan Bank Jambi melalui penerapan strategi pemenuhan pegawai melalui pola rekrutmen yang tepat dengan tetap memperhatikan kualitas dan kompetensi dasar yang dimiliki dari setiap kandidat.

Proses perekrutan, seleksi dan upaya mempertahankan pegawai merupakan siklus dalam pertumbuhan Bank Jambi dan menjadi salah satu kunci keberhasilan dari kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, Bank Jambi menilai bahwa proses rekrutmen dan seleksi menjadi salah satu proses terpenting dalam aktivitas operasional Bank dan telah menerapkan anggaran yang disiapkan secara khusus untuk melakukan proses rekrutmen.

Rekrutmen dan Seleksi merupakan proses memilih dan menentukan pelamar yang memenuhi persyaratan dan kriteria untuk diangkat menjadi pegawai Bank Jambi melalui serangkaian ujian/tes, psikotest dan wawancara. Setiap proses rekrutmen dilakukan secara objektif, terbuka, adil dan setara tanpa diskriminasi untuk mendapatkan kandidat terbaik yang potensial dan akan mengisi setiap fungsi dan jabatan.

Mekanisme perekrutan yang dilakukan Bank Jambi dilakukan melalui 2 (dua) sistem, yaitu rekrutmen pegawai tidak tetap/*outsourcing* dan rekrutmen pegawai tetap. Bank Jambi telah menetapkan syarat kelulusan minimal dalam proses seleksi dan penerimaan karyawan dengan *passing grade* tertentu.

Pengembangan Organisasi dan Kompetensi

Sebagai salah satu organisasi yang terorganisir dan memiliki rencana yang jelas dalam pencapaian target-target bisnis yang telah ditetapkan, maka secara natural kebutuhan Bank Jambi terhadap SDM juga berlanjut dan meningkat. Atas kebutuhan tersebut Bank Jambi telah memiliki perencanaan dalam pemenuhan tenaga kerja secara tepat dan akurat sesuai dengan rencana pengembangan organisasi di masa yang akan datang yang dilengkapi dengan perencanaan terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi atau kegiatan yang berbeda

Employee Recruitment

Bank Jambi faces higher demand and challenge that bring a demand on the necessity of smart, dynamics and integrity Human Resources. Fulfillment of this resource needs is carried out by Bank Jambi through the implementation of employee recruitment strategy with accurate recruitment scheme by always concernign quality and basic competency owned by each candidate.

Employee recruitment, selection and retaining process becomes a cycle of Bank Jambi's growth and a key of success for the Company's sustainability. Therefore, Bank Jambi views that recruitment and selection process are part of most important process in the Bank's operational activity and also has implemented special budet prepared to implement recruitment process.

Recruitment and selection refers to a process to choose and select candidate who has met several requirement and criteria to be appointed as Bank Jambi's employee after series of test, psychotest, and interview. Every recruitment process is done objectively, fair and equal without discrimination to hire best potential candidate and will serve in each function and position.

Recruitment mechanism perfomed by Bank Jambi is carried out under 2 (two) systems, non-permanent/outsourching employee and permanent employee recruitments. Bank Jambi has determined minimum passing requirement for employee selection and recruitment process by applying certain passing grade.

Organization and Competence Development

As a well-organized and well-planned organization in achieving business targets as determined, naturally, Bank Jambi also faces a continuous and growing demand on Human Resources aspect. For this demand, Bank Jambi has a planning to fulfill employee needs in effective and accurate manners according to organization development plan ahead equipped by planning on the implementation of different functions and activities to be well-integrated. Bank Jambi has performed training need analysis by concerning required competency, job description as well

sehingga dapat terintegrasi dengan baik. Bank Jambi telah melakukan *training need analysis* dengan memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan, *job description* dan perkembangan bisnis atau organisasi, sehingga pelatihan tersebut tepat guna dan meningkatkan kinerja organisasi.

Pemenuhan Kompetensi

Dalam upaya mendukung rencana Bank Jambi untuk pencapaian BPD Regional Champion, maka persiapan SDM Bank Jambi dalam melakukan pemenuhan kompetensi setiap pegawai yang dimiliki untuk membekali SDM dengan kompetensi yang menyeluruh sesuai dengan bidang tugasnya sekaligus memiliki moral dan akhlak yang sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut diwujudkan melalui Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) sebagai media untuk menciptakan daya guna dari pelaksanaan tugas di setiap unit kerja organisasi.

Proses Diklat akan berjalan lebih optimal jika diawali dengan analisis kebutuhan training yang tepat. Dalam hal ini Bank Jambi memiliki 3 (tiga) jenis analisis kebutuhan training (*Training Need Analysis*) yang meliputi:

1. *Task Analysis*
Analisis ini berfokus pada kebutuhan tugas yang dibebankan pada satu posisi tertentu. Bank Jambi akan menganalisa tugas dan tanggungjawab yang melekat pada posisi ini sehingga dapat diketahui jenis pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk dapat mengisi posisi tertentu.
2. *Person Analysis*
Analisis yang berfokus pada level kompetensi calon pegawai yang akan memegang posisi tertentu. Analisa ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan area pengembangan yang dibutuhkan oleh calon pegawai tersebut, sehingga Bank Jambi mampu menyusun jenis pendidikan yang diperlukan.
3. *Organizational Analysis*
Analisis kebutuhan pelatihan yang didasarkan pada kebutuhan strategis Bank Jambi dalam merespon dinamika situasi/bisnis masa depan. Kebutuhan strategis perusahaan/Bank dirumuskan dengan mengacu pada 2 (dua) elemen pokok:
 - a) Strategi Perusahaan, Rencana Bisnis Bank
 - b) Nilai Perusahaan, Visi dan Misi Bank Jambi

as business or organization development, that the training will be effective and develop organizational performance.

Competence Fulfillment

To support Bank Jambi's plan to achieve BRC, preparation of Bank Jambi's preparation in fulfilling competency of very employee to provide our Human Resources with comprehensive competency based on each job field also to have moral and mindset as expected. This objective is brought through education and training program as a means to create benefit from duty implementation in each organization unit.

Training and development process will be more optimum if it is started with effective training need analysis. In this term, Bank Jambi has 3 (three) types of Training Need Analysis, including:

1. *Task Analysis*
Analysis focusing on job description needs charged in certain position. Bank Jambi will analyze duty and responsibility attached in this position to acknowledge type of knowledge and skill required to fill certain vacant position.
2. *Person Analysis*
Analysis focusing on competency level of employee's candidate to serve in certain position. This analysis aims to observe weakness and area of improvement needed by the employee candidate, that Bank Jambi will be able to arrange required education program type.
3. *Organizational Analysis*
Training need analysis based on Bank Jambi's strategic needs in responding future situation/business dynamics. Strategic policy of the company/Bank refers to these 2 (two) core elements:
 - a) Corporate Strategy, Bank Business Plan
 - b) Corporate Values, Vision and Mission of Bank Jambi

Setiap pegawai Bank Jambi diarahkan untuk mampu menjadi SDM yang memiliki kemampuan bersaing dan berubah mengikuti perkembangan bisnis sekaligus memberikan daya dorong bagi kemajuan dan keberlanjutan bisnis Bank Jambi. Oleh karena itu, hasil analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh Bank Jambi selanjutnya akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas pegawai Bank Jambi baik dalam hal teknis, kemampuan manajerial, maupun sertifikasi.

Bank Jambi membagi jenis penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan melalui 2 (dua) jenis pelatihan:

1. *In House Training*

Pelatihan yang dilakukan secara internal baik bagi petugas yang terlibat secara langsung dengan pekerjaannya dengan menggunakan instruktur dari lembaga pendidikan ataupun instruktur internal yang bertujuan menambah pengetahuan yang bersifat teknis terkait keterampilan dasar dan menengah, misalnya pelatihan aplikasi dari Regulasi Bank Indonesia, aplikasi PSAK, LBU Basel, RTGS, Perpajakan dan lainnya.

2. Lembaga Pendidikan Eksternal

Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan/ketrampilan manajemen dalam bidang perbankan sifatnya lanjutan untuk mengkaji dan mendalami kasus-kasus serta menambah pengetahuan yang bersifat manajerial dan jenjang karir atau persyaratan jabatan dengan penyelenggara pelatihan yang dilaksanakan di luar lingkungan Bank Jambi, misalnya LPPI, ASBANDA, BSMR, Bank Indonesia dan lembaga pendidikan lainnya.

Komitmen Bank Jambi dalam meningkatkan kompetensi pegawai telah ditunjukkan melalui peningkatan jumlah pegawai (termasuk Direksi, Komisaris, DPS beserta Komite) yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan selama tahun 2015 realisasi biaya pendidikan dan pelatihan selama tahun 2015 sebesar Rp5.467 juta atau telah mencapai 83.12% dari anggaran yang telah disiapkan sebesar Rp6.577 juta.

Every Bank Jambi's employee is directed to be employee with competitive advantage and adapts with changing business condition and contribute supporting factor for Bank Jambi's business progress and sustainability. Therefore, result of education and training requirement analysis performed by Bank Jambi will be further used as consideration for education and training implementation to develop Bank Jambi employee's capability either in terms of technical, managerial and certification aspects.

Bank Jambi classifies type of education and training program into 2 (two) types of training:

1. In House Training

Training performed internally both for officer who directly engaged with the job by hiring infrastructure from educational agency or internal instructor aiming to develop technical knowledge related with basic and medium expertises namely Application Training from Bank Indonesia, PSAK application, LBU Basel, RTGS, Taxation and others.

2. External Training Agency

Advance training with an objective to develop management's knowledge and expertise on banking sector to review and observe several issues and extend managerial knowledge and career development or job requirement by hosting training outside Bank Jambi's circumstances, such as LPPI, ASBANDA, BSMR, Bank Indonesia and other education agency.

Bank Jambi's commitment to develop employee's competency has been indicated from number of employees (including Board of Directors, Board of Commissioners, DPS and Committees) who had participated in education and training in 2015 cost incurred for the training and education in 2015 amounted to Rp5,467million or achieved 83,12% of the prepared budget amounted to Rp6,577million.

Sistem Manajemen dan Penghargaan Kinerja

Bank Jambi telah menerapkan suatu sistem manajemen kerja yang bertujuan untuk menetapkan tujuan dalam rangka mendukung peningkatan kinerja Bank Jambi, sekaligus mempersiapkan orang-orang yang akan terlibat dalam penerapan sistem tersebut. Kriteria proses penilaian atas kinerja pegawai yang diberikan sebagai penghargaan kerja dilakukan melalui manajemen penilaian kinerja yang melihat dari 2 (dua) sisi, yakni pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan pencapaian kompetensi dari masing-masing individu pegawai.

Sistem penyusunan manajemen kinerja dilakukan pada Bank Jambi dirancang secara bertahap dan sistematis yang meliputi sistem perencanaan, bimbingan, dan evaluasi. Hasil penilaian kinerja pegawai akan menjadi dasar bagi Bank Jambi dalam memberikan berbagai apresiasi kinerja kepada pegawai baik berupa program pengembangan diri, promosi pegawai maupun pemberian reward atau bonus. Pemberian apresiasi tersebut dilakukan dalam rangka memacu semangat seluruh pegawai Bank Jambi untuk terus mengembangkan diri dalam berkompetisi dan berinovasi.

Bank Jambi juga memberikan bentuk apresiasi lain kepada pegawai melalui program promosi pegawai sebagai pemenuhan kebutuhan pengembangan karir yang pada akhirnya berorientasi pada pengembangan organisasi dalam menjawab tantangan dan persaingan bisnis yang semakin ketat dan dinamis. Bank dapat melakukan promosi apabila pegawai telah menunjukkan prestasi dan kinerja yang baik atau melebihi dari standar kinerja yang telah ditetapkan. Promosi dilakukan setelah melalui kegiatan dan berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan oleh masing-masing atasan langsung kemudian diusulkan kepada Kepala Bidang atau Kepala Divisi. Usulan Promosi tersebut akan dibahas oleh Dewan Pertimbangan Karyawan dan diputuskan oleh Direksi melalui SK Direksi.

Selain sistem reward, sistem manajemen kinerja Bank Jambi juga menerapkan sistem *punishment* kepada karyawan sebagai ketegasan yang berlaku dalam penerapan fungsi dan tanggung jawab masing-masing pegawai berupa pemberian sanksi disiplin kepada karyawan yang melakukan pelanggaran disiplin berdasarkan ketentuan Direksi. Penentuan jenis sanksi yang ditetapkan harus didasarkan pada pelanggaran yang

Management System and Reward Mechanism

Bank Jambi has a performance management system aiming to determine objectives to support Bank Jambi's performance achievement, and to prepare individuals to be involved in the system implementation. Requirement of employee performance appraisal process provided as working reward is done in performance appraisal management consists of 2 (two) aspects, Key Performance Indicators (KPI) achievement and competency achievement for each individual employee.

Performance appraisal system performed in Bank Jambi is designed in stages and systematic including planning, counselling and evaluation systems. Key Performance Indicators (KPI) implementation. Result of employee's performance appraisal will be the consideration for Bank Jambi in administering performance reward to the employee, either as self-development program, promotion program or reward and bonus. The appreciation is given to trigger spirit of all bank Jambi's employees to continue develop self in competing and innovating.

Bank Jambi also gives appreciation to the employees through employee promotion program as the fulfillment of career development needs with final orientation towards organization development to answer tighter and more dynamic business challenge and competition. Bank might also performs employee promotion if he has delivered excellent or beyond average achievement and performance compared to the standards implemented. Employee promotion is carried out after passing several activities and based on performance appraisal conducted by each direct supervisor to be proposed to Department Head or Division Head. The promotion recommendation will be discussed by Employee Consideration Council and approved by Board of Directors under BOD Decree.

Performance management system in Bank Jambi also implements punishment system for employees according to provision applied in the implementation every employee's function and responsibility implementation in form of discipline punishment imposed to the employee if proven committing disciplinary violation according to the Board of Directors Decree. Determination of violation

dilakukan, serta dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan baik dampak secara finansial maupun non finansial.

Penghargaan Hak Asasi Pegawai dan Kesetaraan Kerja

Dalam rangka menciptakan dan menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan pegawai, Bank Jambi senantiasa memperhatikan pemenuhan terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban yang seimbang yang bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan pegawai dan kepentingan Bank. Bank Jambi berusaha agar dapat memberikan perlindungan atas hak asasi pegawai untuk merasa nyaman dalam melakukan aktivitas pekerjaan yang dihadapi.

Upaya perlindungan hak asasi pegawai tersebut dilakukan dengan memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja sesuai ketentuan yang berlaku untuk tercapainya kecelakaan nihil bagi Bank Jambi. Selama tahun 2015, tidak terdapat kecelakaan kerja yang menimpa pegawai Bank Jambi.

Di sisi lain, Bank Jambi juga senantiasa memberikan kebebasan bagi setiap pegawai untuk memiliki hak yang sama dalam berkompetisi melalui pengembangan diri secara sehat. Hal ini sebagai wujud komitmen Bank Jambi dalam memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh pegawai, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karir dan remunerasi. Dengan demikian, kesamaan kesempatan kerja yang terbangun di antara pegawai tersebut akan turut memberikan kontribusi positif pada pergerakan dinamisme perusahaan yang sehat.

LAPORAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sesuai dengan perkembangan kebutuhan kecepatan layanan dan operasional perbankan, maka semakin kompleks pula kebutuhan adopsi teknologi yang harus dilakukan oleh suatu bank. Hal inilah yang mendasari rencana pengembangan di bidang teknologi informasi yang dilakukan Bank Jambi untuk menciptakan proses otomatisasi dan proses integrasi yang baik dalam rangka memudahkan operasional intern Bank. Pemanfaatan

type and impact of the action both in financial and non-financial aspects.

Human Rights and Career Equality Reward

In order to create harmonious work relation with the employees, Bank Jambi always promotes compliance with equal rights and obligation implementation aiming to align interests of the bank and employee. Bank Jambi seeks to provide protection on employee's human rights to be comfortable in performing job activity.

Employee's human rights protection effort is done by complying with occupational health and safety standards according to prevailing regulation to achieve zero accident in Bank Jambi. Throughout 2015, there was no occupational accident involving the employees.

Bank Jambi has given freedom for every employee to have equal rights in competing in fair self-development. This becomes the evident of Bank Jambi's commitment to provide opportunity and equality of rights to all employees without discriminating ethnicity, religion, race, groups, gender and condition, ever since the recruitment, competency and skill development to career development and remuneration process. So that, equal career opportunity established among the employees will provide positive contribution on sound Company's dynamics movement.

INFORMATION TECHNOLOGY REPORT

According to the growing needs of fast banking service and operational, the technology adoption demand also becomes more complex to be carried out by the bank. This underlies information technology development plan in Bank Jambi to create better automation and integration process to support Bank's internal operation. Reliable information technology implementation will drive efficiency and effectiveness improvement in the Bank's

teknologi informasi yang andal akan mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja Bank serta mendukung penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2015 Bank Jambi telah berupaya untuk menempatkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai unsur utama dalam mendukung proses peningkatan kualitas layanan yang semakin kompetitif sekaligus sebagai langkah nyata mewujudkan BPD Regional Champion.

Visi

Memberikan layanan TI yang optimal kepada Bank agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dalam pengambilan keputusan bisnis.

Misi

1. Meningkatkan tata kelola TI dengan mengimplementasikan proses TI sesuai dengan kebijakan dan SOP TI yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan penggunaan TI melalui pelatihan dan sosialisasi secara berkesinambungan.
3. Menjaga keuntungan bisnis melalui pengelolaan biaya dan investasi TI yang efektif dan efisien tanpa mengurangi kualitas layanan dan pencapaian tujuan bisnis Bank.
4. Melakukan pengembangan aplikasi sesuai dengan kebutuhan dan *feasibility study* yang telah ditetapkan oleh bagian bisnis.
5. Memastikan bahwa layanan yang disediakan oleh penyedia jasa telah sesuai dengan SLA yang ditetapkan.

performance as well as to support risk management and Good Corporate Governance implementation. Therefore, throughout 2015, Bank Jambi has strived to bring information technology application as a principal in supporting more competitive service quality improvement as a concrete acceleration towards BPD Regional Champion.

Vision

To provide optimum IT service from Bank to generate high quality information on business decision making process.

Mission

1. Improve IT governance by implementing IT process according to prevailed IT policy and SOP.
2. Develop knowledge and skill of IT users through continuous training and socialization.
3. Maintain business profitability through effective and efficient IT cost and investment management without downgrading service quality and achievement of Bank's business target.
4. Perform application development based on needs and feasibility studies applied by business unit.
5. Ensure that services provided by the providers have complied with prevailed SLA.

Sepanjang tahun 2015, Bank Jambi telah merealisasikan pengembangan TI yang terarah, antara lain:

- Penerapan modul MPN generasi II
- Pengembangan Knowledge Management System
- Pemisahan Divisi Akuntansi & IT
- Penambahan mesin ATM dan pengembangan aplikasi settlement ATM
- Perbaikan infrastruktur ruang server Kantor Pusat
- Pengembangan Management Information System
- Pengembangan SPP Online
- Pengembangan Backup Server
- Pengembangan switching
- Penyempurnaan jaringan kantor
- Enhancement RTGS/BI-SSSS, SKN BI, DHN dan SID
- Pengembangan Data Warehouse
- Pengembangan kartu chip ATM

Tata Kelola TI

Bank Jambi telah mengimplementasikan pengelolaan sistem teknologi informasi sesuai dengan regulasi perbankan menurut regulator mengenai penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh bank umum. Pada tahun 2015, penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dalam penggunaan TI pada Bank Jambi telah berpedoman pada ketentuan regulator dan ketentuan internal yang mengatur serta diwujudkan pada penyusunan Rencana Strategi Teknologi Informasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari ITSP.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2016

Bank Jambi menyadari bahwa pengembangan teknologi informasi akan memberikan keunggulan kompetitif untuk mendukung implementasi pengembangan produk dan layanan sesuai target korporasi yang andal terhadap proses validasi dan integritas sistem antara *core* konvensional & syariah. Oleh karena itu, Bank Jambi telah menetapkan rencana pengembangan teknologi informasi untuk tahun 2016 yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- [belum ada materi]



Throughout 2015, Bank Jambi has implemented well-planned IT development initiative as follows:

- Implementation of MPN 2nd generation module
- Development of Knowledge Management System
- Separation of Accounting & IT Division
- Additional of ATM and development of ATM settlement application
- Infrastructure development of server room at Head Office
- Development of Management Information System
- Development of SPP Online
- Development of Backup Server
- Development of switching
- Improvement of office network
- Enhancement of RTGS/BI-SSSS, SKN BI, DHN and SID
- Development of Data Warehouse
- Development of ATM chip card

IT Governance

Bank Jambi has implemented information technology system management based on banking regulation issued by the regulators regarding risk management Implementation in information technology application in commercial banks. In 2015, risk management and corporate governance implementation of IT application in Bank Jambi has complied with Bank Indonesia REgulation and other internal policies regulation and adopted in Inforamtion Technology Strategic Plan as an integrated part of ITSP.

Information Technology Development Plan 2016

Bank Jambi views IT development will bring competitive advantage to support products and services development activities according to corporate target that are reliable against validation and system integrity between conventional & Sharia systems. Therefore, Bank Jambi has set information technology development plan for 2016 covering things as follows:

Pengembangan SDM Bidang Teknologi Informasi

Sehubungan dengan perubahan *core banking system* maka Bank Jambi telah melakukan pengembangan pada SDM melalui pelatihan teknis (*Technical Skills*) dan pelatihan manajerial (*Soft Skill*) yang terintegrasi untuk mendukung upaya peningkatan efektivitas individual dan organisasi.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, pihak manajemen Bank Jambi akan memfasilitasi pengembangan sumber daya manusia di bidang Teknologi Informasi melalui:

- Penyesuaian SOP dan SLA pada Divisi Teknologi Informasi terkait perubahan struktur dan pemenuhan kuantitas SDM dalam jumlah yang seimbang dan memadai.
- Mengadakan pelatihan Audit Teknologi Informasi untuk mendukung proses monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kinerja SDM TI secara berkala dan komprehensif.

Information Technology Human Capital Development

In relation with core banking system transformation, Bank Jambi has performed set of development program for personnels throughout integrated Technical Skills and Soft Skills to support individual and organization effectiveness improvement.

To carry out this activity, Management of Bank Jambi will facilitate human capital development in Information Technology sector by means of:

- SOP and SLA adjustment in Information Technology related with changes in structure and personnel quantity fulfillment in balance and sufficient numbers.
- Hold Information Technology Audit training to support monitoring and evaluation process towards the implementation of IT personnel performance in regular and comprehensive basis.

LAPORAN MANAJEMEN RISIKO

Pengungkapan Permodalan serta Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank

Pengungkapan permodalan

Pengelolaan modal diselaraskan dengan rencana bisnis Bank, dimana Bank Jambi menargetkan pertumbuhan kredit yang berkesinambungan khususnya untuk kredit produktif pada tahun 2015, serta mengembangkan beberapa bisnis baru untuk menjaga kondisi permodalan yang sehat dengan didukung profitabilitas dan manajemen yang solid serta menyeimbangkan kebijakan pembagian deviden dengan tingkat modal yang diperlukan untuk menambah dan menguatkan struktur permodalan Bank Jambi.

Dalam melakukan penghitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), Bank Jambi berpedoman kepada peraturan Bank Indonesia yang mengatur tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dimana Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang digunakan dalam perhitungan modal minimum terdiri atas ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar (*Standardized Approach*) dan untuk Risiko Operasional menggunakan pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*), sementara untuk Risiko pasar Bank belum memenuhi kriteria tertentu yang mewajibkan Bank untuk memperhitungkan risiko pasar.

Selama tahun 2015 Bank Jambi telah melakukan penguatan struktur modal inti melalui penambahan modal disetor yang diperoleh dari pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bank Jambi meyakini bahwa semakin besar kegiatan ekspansi atau skala bisnis yang dilakukan maka membutuhkan permodalan sebagai pondasi yang kuat untuk dapat mengembangkan bisnisnya sesuai dengan PBI No.14/26/PBI/2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank. Rasio kecukupan modal Bank Jambi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT REPORT

Capital and Risk Exposure Disclosure and the Implementation of Bank's Risk Management

Capital Exposure

Capital management is aligned with the Bank's business plan, which the Bank Jambi sets a credit growth that is sustainable, especially for productive loans in 2015, as well as develop some new business to maintain a healthy capital supported by profitability and a solid management and balance the dividend policy with a level of capital necessary to further strengthen the capital structure of the Bank Jambi.

In calculating the capital adequacy ratio (CAR), Bank Jambi refers to the Bank Indonesia regulations on the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, where Risk Weighted Assets (RWA) used in the calculation of minimum capital consists of RWA for credit risk using standard approaches (*Standardized Approach*) and for operational risk using the Basic Indicator approach (*Basic Indicator Approach*), while for the market risk the Bank has not met certain criteria which require the Bank to calculate market risk.

During 2015, Bank Jambi has strengthened the core capital structure through additional paid-in capital gained from the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS). Bank Jambi believes that the greater the expansion or scale of business done then require capital as a strong foundation to be able to develop its business in accordance with PBI No.14/26/PBI/2012 on Business Activities and Office Network Based on Core Capital Bank. Bank Jambi's capital adequacy ratio in accordance with the Regulation of Bank Indonesia on December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Tabel 1.a. Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum (dalam jutaan rupiah)

Table 1.a. Quantitative Disclosure of Commercial Banks Capital Structure (in million rupiah)

KOMPONEN MODAL / CAPITAL COMPONENT		POSISI TANGGAL LAPORAN / REPORT DATE POSITION	
		2015	2014
I	Modal Inti (Tier 1) / Core Capital (Tier 1)	889.172	828.534
1	Modal Inti Utama (Common Equity Tier (CET) 1) / Main Core Capital (Common Equity Tier (CET) 1)	889.172	828.534
1.1	Modal Disetor (setelah dikurangi saham Treasury) / Paid-up Capital (after deducted by Treasury shares)	592.777	560.289
1.2	Cadangan Tambahan Modal ¹ (disclosed reserve) / Capital Addition Reserves (disclosed reserve)	296.395	268.884
1.2.1	Agio / Disagio	-	-
1.2.2	Modal sumbangan / Contribution capital	-	-
1.2.3	Cadangan umum / General reserve	205.731	155.677
1.2.4	Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%) / Last years income that can be calculated (100%)	-	-
1.2.5	Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%) / Income of the year that can be taken into account (100%)	131.147	143.038
1.2.6	Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan / The excess due to financial statements	-	-
1.2.7	Dana setoran modal / Fund capital payment	17.853	18.720
1.2.8	Waran yang diterbitkan (50%) / Issued warrants (50%)	-	-
1.2.9	Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham / Share options issued in the context of share-based compensation program	-	-
1.2.10	pendapatan komprehensif lainnya / other comprehensive income	2.513	1.132
1.2.11	saldo surplus revaluasi aset tetap / surplus balance of fixed assets revaluation	-	-
1.2.12	Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif / The difference between PPAP and less allowance for impairment losses on earning assets	(60.848)	(49.683)
1.2.13	Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung / Allowance Aset (PPA) on non-productive assets that must be calculated	-	-
1.2.14	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book / The difference is less amount of fair value adjustment of financial instruments in the trading book	-	-
1.3	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan / Non Controlling Interest that can be calculated	-	-
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama ¹ / Main Core Capital Deduction Factor	-	639
1.4.1	Perhitungan pajak tangguhan (deferred tax); / Deferred tax calculation	-	639
1.4.2	Goodwill	-	-
1.4.3	Aset tidak berwujud lainnya / Other intangible assets	-	-
1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang / Placements accounted for as a reduction	-	-
1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi / Lack of capital in insurance company subsidiaries	-	-
1.4.6	eksposur sekuritisasi / securitization exposures	-	-
1.4.7	Faktor pengurang modal inti lainnya / Other core capital deduction factor	-	-
1.4.8	Investasi pada instrumen AT1 dan AT2 pada bank lain ² / Investment in AT1 and AT2 instruments and other banks	-	-
2.	Modal Inti Tambahan (Additional Tier (AT) 1). ¹ / Additional Core Capital (Additional Tier (AT) 1)	-	-

KOMPONEN MODAL / CAPITAL COMPONENT		POSISI TANGGAL LAPORAN / REPORT DATE POSITION	
		2015	2014
2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1 / Instruments that meet the requirements of AT-1		
2.2	Agio/Disagio		
2.3	Faktor pengurang : Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain ² / Deduction factor : Investments in AT1 instrument and Tier 2 and other banks		
II	Modal Pelengkap (Tier 2) / Supplementary Capital (Tier 2)	70.271	67.063
1.	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan / Capital instrument in form of shares or other that meet the requirements	-	-
2.	Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap / Agio or disagio from the issuance of supplementary capital instrument	-	-
3.	Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit) / General reserve of PPA productive assets which shall be established (max 1.25% Credit Risk RWA)	35.166	31.958
4.	Cadangan tujuan / Destination reserve	35.105	35.105
5.	Faktor Pengurang Modal Pelengkap / Deduction Factor of Supplementary Capital	-	-
5.1	Sinking Fund		
5.2	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain ² / Investment in Tier 2 instrument and other banks		
TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B) / TOTAL OF CORE AND SUPPLEMENTARY CAPITAL (A+B)		959.443	895.597

	POSISI TANGGAL LAPORAN / REPORT DATE POSITION				KETERANGAN / DESCRIPTION	POSISI TANGGAL LAPORAN / REPORT DATE POSITION	
	2015		2014			2015	2014
	BANK	KONSOLIDASI / CONSOLIDATED	BANK	KONSOLIDASI / CONSOLIDATED			
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO / RISK WEIGHTED ASSETS					RASIO KPMM / CAR		
ATMR RISIKO KREDIT ³ / CREDIT RISK RWA	2.795.070		2.539.384,92		Rasio CET 1 / CET 1 Ratio	26,35%	27,28%
ATMR RISIKO PASAR / MARKET RISK RWA	-		-		Rasio Tier 1 / Tier 1 Ratio	26,35%	27,28%
ATMR RISIKO OPERASIONAL / OPERATIONAL RISK RWA	579.832		498.307,72		Rasio Tier 2 / Tier 2 Ratio	2,08%	2,21%
TOTAL ATMR	3.374.902		3.037.692,65		Rasio Total / Total Ratio	28,43%	29,48%
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO / MINIMUM CAR IN ACCORDANCE WITH RISK PROFILE	9,46%		9,36%		CET 1 UNTUK BUFFER / CET 1 FOR BUFFER		
ALOKASI PEMENUHAN KPMM / CAR FULFILLMENT ALLOCATION					PERSENTASE BUFFER YG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK / BUFFER PERCENTAGE SHALL BE MET BY THE BANK		
Dari CET 1 / From CET 1					Capital Conservation Buffer		
Dari AT 1 / From AT 1					Countercyclical Buffer		
Dari Tier 2 / From Tier 2					Capital Surcharge Untuk D.SIB		

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam pengelolaan permodalan Bank Jambi mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan dan biaya yang dikeluarkan, memperhatikan utang jangka panjang dan seluruh modal perusahaan yang dimiliki dengan menggunakan serangkaian metodologi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengendalikan dan melaporkan risiko-risiko yang sudah ada maupun risiko-risiko yang akan timbul dari kegiatan usaha Bank.

Saat ini Bank Jambi telah menggunakan metodologi untuk penerapan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko Bank yang merupakan bagian dari peningkatan efektivitas praktek manajemen risiko sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM).

I. Penerapan Manajemen Risiko Bank Jambi

Berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009, Bank Jambi menerapkan kerangka pengelolaan risiko secara efektif untuk mengendalikan delapan jenis risiko yang melekat (*inherent*) dalam kegiatan usaha bank. Penerapan manajemen risiko secara efektif didukung oleh penerapan empat pilar pengelolaan risiko yang terdiri dari: 1) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; 2) Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko; 3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; serta 4) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

A. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

1. Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan aktif sesuai dengan tata kelola perusahaan dalam manajemen risiko.
- Mengevaluasi atas kualitas aset Bank Jambi dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko secara berkala.

RISK EXPOSURE DISCLOSURE AND RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

In terms of capital management, Bank Jambi considers factors such as the return of the optimal capital to shareholders, maintaining a balance between the benefits and the costs incurred, pay attention to long-term debt and total capital of companies owned by a set of methodologies to identify, measure, monitor, control and the reported risks of existing and the risks that will arise from the Bank's business activities.

Currently, Bank Jambi has used a methodology for the implementation of the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) namely the process for setting capital adequacy in accordance with the Bank's risk profile, which is part of the improvement of the effectiveness of risk management practices in accordance with the Bank Indonesia Circular Letter No. 14/37/DPNP dated December 27, 2012 on minimum Capital Requirement (CAR).

I. Implementation of Bank Jambi's Risk Management

Referred to the Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 as amended by PBI No. 11/25/PBI/2009, Bank Jambi implements effective risk management framework for controlling the eight types of inherent risk in the bank's business activities. The implementation of effective risk management is supported by the implementation of the four pillars of risk management consists of: 1) Active supervision of the Board of Commissioners and Directors; 2) The adequacy of policies, procedures and limits of risk management; 3) Adequacy of identification, measurement, monitoring and control of risk and risk management information system; and 4) a comprehensive internal control system.

A. Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

1. The Board of Commissioners performs active monitoring function in accordance with corporate governance in risk management.
- Evaluate the quality of Bank Jambi's assets and evaluation of the implementation of risk management on a regular basis.

- Menyetujui kebijakan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris
 - Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola risiko secara efektif.
2. Direksi memiliki fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan tata kelola perusahaan dalam manajemen risiko.
- Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif
 - Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh bank secara keseluruhan
 - Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi
 - Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi
 - Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko
 - Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen
 - Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan :
 - Keakuratan metodologi penilaian risiko
 - Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko
 - Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit Risiko

B. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Bank Jambi akan melakukan pemantauan terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar dengan membuat *stress test* menggunakan 2 (dua) skenario dimana perhitungan yang diambil berdasarkan aset-aset Bank Jambi yang memiliki Unsur Suku Bunga (*Rate Sensitivity Asset*) dikurangkan dengan Kewajiban yang memiliki Unsur Suku Bunga (*Rate Sensitivity Liability*) dan melakukan simulasi perhitungan *Net Interest Income* (NII) agar dapat mengantisipasi terhadap semua kemungkinan perubahan dan pergerakan trend suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

B. Policies, Procedures and Limit Stipulation

Bank Jambi will monitor the risk of changes in market interest rates by making stress test using 2 (two) scenarios in which the calculations are taken by assets Bank Jambi which had Rate Sensitivity Asset minus the liabilities that have Rate Sensitivity Liability and perform simulation calculation of Net Interest Income (NII) in order to anticipate the movements of all the possible changes and trends in market interest rates that may cause harm.

C. Kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko

Bank Jambi telah merevisi buku pedoman dan prosedur identifikasi risiko untuk semua jenis risiko yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional dan seluruh unit kerja. Bank Jambi juga telah melakukan pengukuran atas jenis-jenis risiko dengan menggunakan berbagai macam metode dan indikator seperti pengukuran kualitas aset, kecukupan permodalan dan memantau secara berkala terhadap perubahan yang terjadi serta menyajikan informasi dalam bentuk laporan setiap triwulan.

D. Sistem pengendalian intern yang komprehensif

Bank Jambi telah memiliki buku pedoman manajemen risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang akan timbul akibat kegiatan operasional Bank dan didukung dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh unit kerja dan memaksimalkan fungsi Audit Intern untuk melakukan pengendalian dan pemeriksaan secara berkala dan memastikan risiko yang tersisa (*residual risk*) masih berada dalam batasan yang bisa diterima.

II. Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko

1. RISIKO KREDIT

Bank Jambi telah menyusun kebijakan dan prosedur kredit yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses kredit dan direvisi ulang secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian dan perubahan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Bank Jambi telah menetapkan batasan limit maksimal dalam pemberian kredit dan mengacu kepada PBI Nomor :7/3/2005 yang telah diubah dengan PBI Nomor : 8/13/PBI/2006 tentang Batas Umum Pemberian Kredit Bank Umum untuk pemberian kredit kepada pihak *counterparty* baik secara group maupun individual, serta limit/batasan kewenangan untuk pengambilan keputusan kredit agar tidak terjadi benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Bank Jambi mengukur risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/6/DPNP perihal Pedoman Perhitungan Aset

C. Adequacy of identification, measurement, monitoring and risk management information system

Bank Jambi has revised the handbook and risk identification procedures for all types of risks that can be used for operational activities and all work units. Jambi Bank also measures on the types of risks by using various methods and indicators such as the measurement of asset quality, capital adequacy and regularly monitors the changes that occur and presents information in the form of quarterly reports.

D. Comprehensive internal control system

Bank Jambi has had risk management guidelines that are used to identify, measure, monitor and control risks that would arise from the operations of the Bank and supported by the supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors regularly and control culture that involves all units and maximizing the Internal Audit function to perform controls and checks periodically and ensure that the residual risk is still within acceptable limits.

II. Risk Exposure and Risk Management Implementation

1. CREDIT RISK

Bank Jambi has developed policies and credit procedures that guide the implementation of the credit process and revised periodically, especially if there are changes in economic conditions and changes in regulation of the Financial Services Authority.

Bank Jambi has set a maximum limit restrictions on lending and refers to PBI Number: 07/03/2005, as amended by PBI No. 8/13 / PBI / 2006 on Public Lending Limit Commercial Bank for crediting to the counterparties either group and individual, as well as limit / limits of authority for decision making loans in order to avoid conflict of interest.

Bank Jambi measures credit risk using the standardized approach according to Bank Indonesia Circular Letter No.13/6/DPNP regarding Guidelines for Calculation of Risk

Tertimbang Menurut Risiko yang bertujuan untuk menyeimbangkan ekspansi aset terhadap kecukupan modal yang tersedia agar dapat mengantisipasi risiko kredit yang timbul.

Bank Jambi telah menetapkan prosedur dalam melakukan analisa kredit, mekanisme persetujuan, pemantauan dan pembinaan serta restrukturisasi kredit dan berupaya untuk menjaga kualitas aset melalui kebijakan perkreditan yang meliputi analisa kredit, pelaksanaan monitoring status kredit secara berkala, diversifikasi portofolio kredit, kecukupan anggunan serta sistem pengendalian internal dan Bank Jambi memiliki Komite Kredit yang membantu Direksi dalam mengevaluasi dan/atau memutuskan permohonan kredit.

Tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai/

Pengungkapan tagihan bersih Bank dimuat dalam tabel berikut :

Weighted Assets that aim to balance the expansion of assets of the adequacy of the available capital in order to anticipate the potential credit risk.

Bank Jambi has set procedures in credit analysis, approval mechanisms, monitoring and coaching as well as debt restructuring and intends to maintain asset quality through a credit policy that includes credit analysis, implementation monitoring credit status regularly, diversification of the loan portfolio, the adequacy of collateral and internal control systems and Bank Jambi has a Credit Committee which assist the Board of Directors in evaluating and/or to decide the loan application.

Tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai/

The Bank's net receivables can be seen in the following table:

Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

Table 2.1.a Disclosure of Net Receivables by Area

NO	KATEGORI PORTOFOLIO / PORTFOLIO CATEGORY	31 DESEMBER 2015 / DECEMBER 31, 2015				
		TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH / NET RECEIVABLES BY REGION				
		WILAYAH 1 / REGION 1	WILAYAH 2 / REGION 2	WILAYAH 3 / REGION 3	WILAYAH 4 / REGION 4	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/ Sovereign	-	-	-	499.711,69	499.711,69
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	261.357,68	261.357,68
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	-	-	-	1.105.360,31	1.105.360,31
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Loans Secured by Commercial Real Estate	-	2.767,75	-	2.791,90	5.559,66
7	Kredit Pegawai/Pensiun // Employee/Retired Loans	727.028,11	790.394,75	408.686,98	777.550,49	2.703.660,35
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business & Retail Portfolio	282.580,07	384.532,89	161.507,21	253.289,10	1.081.909,28
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	-	-	-	72.402,81	72.402,81
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Matured Claims	2.655,72	580,54	406,27	22.428,78	26.071,31
11	Aset Lainnya / Other Assets	90.156,21	50.691,24	44.903,93	1.117.284,70	1.303.036,07
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure at Sharia Business Unit (if any)				249.489,00	249.489,00
	Total	1.102.420,11	1.228.967,18	615.504,40	4.361.666,47	7.308.558,17

NO	KATEGORI PORTOFOLIO / PORTFOLIO CATEGORY	31 DESEMBER 2014 / DECEMBER 31, 2014				
		TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH / NET RECEIVABLES BY REGION				
		WILAYAH 1 / REGION 1	WILAYAH 2 / REGION 2	WILAYAH 3 / REGION 3	WILAYAH 4 / REGION 4	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/ Sovereign	-			533.911,74	533.911,74
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-			12.430,33	12.430,33
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-			-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	2.000,00			1.165.976,45	1.167.976,45
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Loans Secured by Residential Property	-			-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Loans Secured by Commercial Real Estate	-	156,10		-	156,10
7	Kredit Pegawai/Pensiun // Employee/Retired Loans	596.156,66	735.369,56	380.412,20	690.158,16	2.402.096,58
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business & Retail Portfolio	321.302,29	352.419,06	142.855,74	287.372,50	1.103.949,59
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	-	-	1.362,99	116.413,90	117.776,89
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Matured Claims	1.302,04	395,66	225,32	3.686,57	5.609,59
11	Aset Lainnya / Other Assets	108.456,68	61.647,27	58.647,36	1.313.537,96	1.542.289,27
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure at Sharia Business Unit (if any)				160.579,00	160.579,00
	Total	1.029.217,66	1.149.987,65	583.503,62	4.284.066,62	7.046.775,54

Tabel 2.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

Table 2.2.a Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity

NO	KATEGORI PORTOFOLIO / PORTFOLIO CATEGORY	31 DESEMBER 2015 / DECEMBER 31, 2015					
		TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK / NET RECEIVABLES BY CONTRACTUAL MATURITY					
		≤ 1 TAHUN / ≤ 1 YEAR	>1 THN S.D 3 THN / >1 YEAR - 3 YEAR	>3 THN S.D 5 THN / >3 YEAR - 5 YEAR	>5 THN / >5 YEAR	NON- KONTRAKTUAL / NON- CONTRACTUAL	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/Sovereign	833.195,49					833.195,49
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik (16) / Claims on Public Sector Entities	1.106.407,55	6.357,68	-	-		1.112.765,23
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Entities						-
4	Tagihan Kepada Bank (14, 15) / Claims on Banks	0,00	2.002,00	-	-		2.002,00
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal (37,38,39) / Loans Secured by Residential Property						-
6	Kredit Beragun Properti Komersial (42) / Loans Secured by Commercial Real Estate	2.791,90	2.767,75	-	-		5.559,66
7	Kredit Pegawai/Pensiun (40) / Employee/Retired Loans	11.547,70	341.210,99	1.354.982,37	1.959.694,13		3.667.435,20
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel (36) / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolio	47.150,01	49.306,50	13.355,40	4.935,60		114.747,50
9	Tagihan Kepada Korporasi (35) / Claims on Corporate	8.350,46	-	-	64.052,34		72.402,81
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo (60,62) / Matured Claims	1.101,20	7.609,78	841,06	16.519,28		26.071,31
11	Aset Lainnya / Other Assets					406.963,57	406.963,57
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure at Sharia Business Unit (if any)	50.517,00	7.202,00	17.827,00	97.330,00	76.613,00	249.489,00
	Total	2.061.061	416.457	1.387.006	2.142.531	483.577	6.490.632

NO	KATEGORI PORTOFOLIO / PORTFOLIO CATEGORY	31 DESEMBER 2014 / DECEMBER 31, 2014					
		TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK / NET RECEIVABLES BY CONTRACTUAL MATURITY					
		≤ 1 TAHUN / ≤ 1 YEAR	>1 THN S.D 3 THN / >1 YEAR - 3 YEAR	>3 THN S.D 5 THN / >3 YEAR - 5 YEAR	>5 THN / >5 YEAR	NON- KONTRAKTUAL / NON- CONTRACTUAL	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/Sovereign	533.912					533.912
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik (16) / Claims on Public Sector Entities		300	9.064			9.364
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Entities						-
4	Tagihan Kepada Bank (14, 15) / Claims on Banks		3.188,47				3.188
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal (37,38,39) / Loans Secured by Residential Property						-
6	Kredit Beragun Properti Komersial (42) / Loans Secured by Commercial Real Estate		76,25	79,84			156
7	Kredit Pegawai/Pensiun (40) / Employee/Retired Loans	9.480	262.337	1.351.232	1.742.978		3.366.027
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel (36) / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolio	18.895	63.479	29.783			112.157
9	Tagihan Kepada Korporasi (35) / Claims on Corporate	1.363	24.927,63		50.386		76.677
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo (60,62) / Matured Claims	3.966	1.155	318	641		6.078
11	Aset Lainnya / Other Assets					450.682	450.682
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure at Sharia Business Unit (if any)	50.357,00	5.485,00	18.651,00	80.041,00	6.045,00	160.579
	Total	617.972,81	360.948,82	1.409.127,58	1.874.046,49	456.727,24	4.718.821,93

Tabel 2.3.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

Table 2.3.a Disclosure of Net Receivables by Economic Sector

NO	SEKTOR EKONOMI / ECONOMIC SECTOR	TAGIHAN KEPADA PEMERINTAH (10) / CLAIMS ON GOVERNMENT/ SOVEREIGN	TAGIHAN KEPADA ENTITAS SEKTOR PUBLIK (16) / CLAIMS ON PUBLIC SECTOR ENTITIES	TAGIHAN KEPADA BANK PEMBANGUNAN MULTILATERAL DAN LEMBAGA INTERNASIONAL (12) / CLAIMS ON MULTILATERAL DEVELOPMENT BANKS AND INTERNATIONAL INSTITUTION	TAGIHAN KEPADA BANK (15) / CLAIMS ON BANKS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	31 Desember 2015 / December 31, 2015					
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan / Agriculture, hunting, and forestry	-	-	-	-	
2	Perikanan / Fisheries	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian / Mining and Quarrying	-	-	-	-	
4	Industri pengolahan / Processing industry	-	-	-	-	
5	Listrik, gas dan air / Electricity, gas, and water	-	-	-	-	
6	Konstruksi / Construction	-	6.357,68	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and retail trading	-	-	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hotel and food and beverages	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, warehousing, and communication	-	-	-	-	
10	Perantara keuangan / Financial intermediary	833.195,49	255.000,00	-	1.110.411,55	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan / Real estate, leasing, and corporate services	-	-	-	-	
12	Administrasi Pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Government administration, defense and mandatory social securities	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan / Education	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Health and social activities	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Social, cultural, entertainment, and other personal services	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Household services	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya / International organizations and other extra international organizations	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya / Indeterminate activities	-	-	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha / Non-Business Field	-	-	-	-	
20	Lainnya / Others	-	-	-	-	
	Total	833.195,49	261.357,68	-	1.110.411,55	

	KREDIT BERAGUN RUMAH TINGGAL (38) / LOANS SECURED BY RESIDENTIAL PROPERTY	KREDIT BERAGUN PROPERTI KOMERSIAL (42) / LOANS SECURED BY COMMERCIAL REAL ESTATE	KREDIT PEGAWAI/ PENSIUN (40) / EMPLOYEE/ RETIRED LOANS	TAGIHAN KEPADA USAHA MIKRO, USAHA KECIL DAN PORTOFOLIO RITEL (36) / CLAIMS ON MICRO, SMALL BUSINESS AND RETAIL PORTFOLIO	TAGIHAN KEPADA KORPORASI (35) / CLAIMS ON CORPORATE	TAGIHAN YANG TELAH JATUH TEMPO (62) / MATURED CLAIMS	ASET LAINNYA / OTHER ASSETS	EKSPOSUR DI UNIT USAHA SYARIAH (APABILA ADA) / EXPOSURE AT SHARIA BUSINESS UNIT (IF ANY)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	17.355,23		822,37	-	139,00
	-	49,14	-	277,34		42,08	-	-
	-		-	407,79		-	-	
	-		-	1.359,02		143,52	-	155,00
	-		-	164,28		-	-	
	-	2.742,76	-	48.832,75	64.052,34	1.977,19	-	
	-	2.767,75	-	38.272,54	-	2.693,40	-	912,00
	-		-	2.621,20		16.190,45	-	
	-	-	-	54,68	-	-	-	
		-	-	-	8.350,46	-	-	55.187,00
				1.542,89		244,54	-	83,00
				-				
				-				
				511,16				
				6.184,74		2.401,21		162,00
				550,81		22,94		
				-		-		
				-		-		116.238,00
	-		2.703.660,35	963.774,85		1.533,61		
							406.963,57	76.613,00
	-	5.559,66	2.703.660,35	1.081.909,28	72.402,81	26.071,31	406.963,57	249.489,00

Tabel 2.4.a Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

Table 2.4.a Disclosure of Receivables and Provisioning based on Region

NO	KETERANGAN / DESCRIPTION	31 DESEMBER 2015 / DECEMBER 31, 2015				
		WILAYAH / REGION				TOTAL
		WILAYAH 1 / REGION 1	WILAYAH 2 / REGION 2	WILAYAH 3 / REGION 3	WILAYAH 4 / REGION 4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan / Claims	1.103.388,48	1.229.073,41	616.362,73	4.345.078,75	7.293.903,37
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) / Impaired claims	11.071,52	5.324,52	2.412,27	41.857,67	60.665,98
	a. Belum jatuh tempo / Outstanding	3.803,77	3.556,54	1.048,14	8.025,19	16.433,64
	b. Telah jatuh tempo / Matured	7.267,76	1.767,98	1.364,13	33.832,48	44.232,34
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Individual / Allowance for Impairment Losses-Individual	-	-	-	-	-
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Kolektif / Allowance for Impairment Losses-Collective	4.873,26	1.443,86	1.032,94	13.749,44	21.099,49
5	Tagihan yang dihapus buku / Written-off claims	-	-	-	-	-

NO	KETERANGAN / DESCRIPTION	31 DESEMBER 2014 / DECEMBER 31, 2014				
		WILAYAH / REGION				TOTAL
		WILAYAH 1 / REGION 1	WILAYAH 2 / REGION 2	WILAYAH 3 / REGION 3	WILAYAH 4 / REGION 4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan / Claims	1.014.946,50	1.134.670,03	577.069,92	4.114.447,85	6.841.134,30
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) / Impaired claims	11.216,51	4.149,46	1.226,21	35.630,13	52.222,31
	a. Belum jatuh tempo / Outstanding	7.404,15	2.656,19	341,41	24.274,13	34.675,87
	b. Telah jatuh tempo / Matured	3.812,36	1.493,27	884,80	11.356,01	17.546,44
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Individual / Allowance for Impairment Losses-Individual	-	-	-	-	-
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Kolektif / Allowance for Impairment Losses-Collective	3.232,07	1.605,29	862,11	11.398,82	17.098,29
5	Tagihan yang dihapus buku / Written-off claims	-	-	-	-	-

Tabel 2.5.a Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Table 2.5.a Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sector

NO	SEKTOR EKONOMI / ECONOMIC SECTOR	TAGIHAN / CLAIMS	TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI / IMPAIRED CLAIMS		CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)- INDIVIDUAL / ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES-INDIVIDUAL	CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)-KOLEKTIF / ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES-COLLECTIVE	TAGIHAN YANG DIHAPUS BUKU / WRITTEN-OFF CLAIMS
			BELUM JATUH TEMPO / OUTSTANDING	TELAH JATUH TEMPO / MATURED			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31 Desember 2015 / December 31, 2015							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan / Agriculture, hunting, and forestry	19.993,93	2.748,78	2.449,99		1.832,58	-
2	Perikanan / Fisheries	471,72	68,64	140,11		103,24	-
3	Pertambangan dan penggalian / Mining and Quarrying	424,82	216,42	-		17,31	-
4	Industri pengolahan / Processing industry	1.683,84	178,89	314,16		182,43	-
5	Listrik, gas dan air / Electricity, gas, and water	173,86	173,86			9,58	-
6	Konstruksi / Construction	92.919,88	3.020,63	4.610,41		2.935,87	-
7	Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and retail trading	47.663,83	3.883,52	6.390,24		3.946,25	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hotel and food and beverages	19.371,63	265,08	16.733,32	265,52	297,53	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, warehousing, and communication	57,53	51,95			2,85	-
10	Perantara keuangan / Financial intermediary	2.204.936,37				-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan / Real estate, leasing, and corporate services	2.307,65	249,87	748,18		522,17	-
12	Administrasi Pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Government administration, defense and mandatory social securities						-
13	Jasa pendidikan / Education						-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Health and social activities	507,96	-			0,43	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Social, cultural, entertainment, and other personal services	12.950,19	911,71	6.698,87		4.371,60	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Household services	658,42	5,52	107,32		85,55	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya / International organizations and other extra international organizations					-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya / Indeterminate activities						-
19	Bukan Lapangan Usaha / Non-Business Field	3.673.731,37	5.069,01	6.004,75		4.762,56	-
20	Lainnya / Others	406.963,57					-
	Total	6.484.816,57	16.843,86	44.197,34	265,52	19.069,97	-

Tabel 2.5.a Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Table 2.5.a Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sector

NO	SEKTOR EKONOMI / ECONOMIC SECTOR	TAGIHAN / CLAIMS	TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI / IMPAIRED CLAIMS		CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)- INDIVIDUAL / ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES-INDIVIDUAL	CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)-KOLEKTIF / ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES-COLLECTIVE	TAGIHAN YANG DIHAPUS BUKU / WRITTEN-OFF CLAIMS
			BELUM JATUH TEMPO / OUTSTANDING	TELAH JATUH TEMPO / MATURED			
31 Desember 2014 / December 31, 2014							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan / Agriculture, hunting, and forestry	23.483,41	5.286,25	1.965,88		1.601,07	
2	Perikanan / Fisheries	1.020,86	286,81	260,45		227,14	-
3	Pertambangan dan penggalian / Mining and Quarrying	419,60	167,43	99,42		90,26	-
4	Industri pengolahan / Processing industry	2.156,85	315,99	186,32		144,87	-
5	Listrik, gas dan air / Electricity, gas, and water						-
6	Konstruksi / Construction	79.320,24	526,58	5.539,11		3.969,08	-
7	Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and retail trading	47.657,59	3.971,00	4.231,81		3.140,13	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hotel and food and beverages	18.232,09	15.256,34	305,31		1.165,20	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, warehousing, and communication	27,11				0,13	-
10	Perantara keuangan / Financial intermediary	1.720.633,37				129,98	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan / Real estate, leasing, and corporate services	2.411,89	232,79	436,52		363,90	-
12	Administrasi Pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Government administration, defense and mandatory social securities						-
13	Jasa pendidikan / Education						-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Health and social activities	378,37	93,33			6,99	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Social, cultural, entertainment, and other personal services	12.666,18	5.934,16	611,58		800,48	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Household services	770,80				4,11	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya / International organizations and other extra international organizations						-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya / Indeterminate activities						-
19	Bukan Lapangan Usaha / Non-Business Field	3.323.687,23	2.603,19	3.849,04		3.848,30	-
20	Lainnya / Others	450.768,88					-
	Total	5.683.634,46	34.673,87	17.485,44	-	15.491,65	

Tabel 2.6.a Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai-Bank secara Individual

Table 2.6.a Movements of Impairment Provision Disclosure – Bank Only

NO.	KETERANGAN / DESCRIPTION	31 DESEMBER 2015 / DECEMBER 31, 2015		31 DESEMBER 2014 / DECEMBER 31, 2014	
		CKPN INDIVIDUAL / CKPN INDIVIDUAL	CKPN KOLEKTIF / CKPN COLLECTIVE	CKPN INDIVIDUAL / CKPN INDIVIDUAL	CKPN KOLEKTIF / CKPN COLLECTIVE
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN / Beginning Balance - Allowance for Impairment Losses	-	17.099,00	-	13.584,00
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) / Allocation (recovery) of allowance for impairment losses during the year (net)	265,52	20.834,14	-	3.514,71
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan / Allocation of allowance for impairment losses during the year	265,52	20.834,14	-	3.514,71
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan / Recovery of allowance for impairment losses during the year	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan / Allowance for impairment losses used to write-off claims during the year	-	-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan / Other allocation (recovery) during the year	-	-	-	-
	Total	265,52	20.834,14	-	17.098,71

Penerapan pengukuran risiko kredit dengan pendekatan standar

Bank melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit dengan mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia No 13/6/DPNP perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Counterparty credit risk timbul dari jenis transaksi *reverse repo* dari posisi *banking book*.

Pengungkapan kuantitatif atas tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat bank serta pengungkapan kuantitatif risiko kredit pihak lawan: *reverse repo* sebagai berikut:

Application of credit risk measurement with a standard approach

The Bank calculates Risk Weighted Assets (RWA) of credit risk by referring to Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP regarding Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets by Using Standard Approach.

Counterparty credit risk arises from the type of reverse repo transactions from banking book position.

The quantitative disclosures on a net receivables by portfolio category and scale of the bank's ratings as well as quantitative disclosures of counterparty credit risk: reverse repo as follows:

Tabel 3.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

Table 3.1.a Disclosure of Net Receivables based on Portfolio Category and Rating Scale

31 Desember 2015 / December 31, 2015

KATEGORI PORTOFOLIO / PORTFOLIO CATEGORY		LEMBAGA PEMERINGKAT / RATING AGENCY	PERINGKAT JANGKA PANJANG / LONG-TERM RATING				
		STANDARD AND POOR'S	AAA	AA+ S.D AA-	A+ S.D A-	BBB+ S.D BBB-	
		FITCH RATING	AAA	AA+ S.D AA-	A+ S.D A-	BBB+ S.D BBB-	
		MOODY'S	AAA	AA1 S.D AA3	A1 S.D A3	BAA1 S.D BAA3	
		PT. FITCH RATINGS INDONESIA	AAA (IDN)	AA+(IDN) S.D AA-(IDN)	A+(IDN) S.D A-(IDN)	BBB+(IDN) S.D BBB-(IDN)	
		PT ICRA INDONESIA	[LDR]AAA	[LDR]AA+ S.D [LDR]AA-	[LDR]A+ S.D [LDR]A-	[LDR]BBB+ S.D [LDR]BBB-	
		PT. PEMERINGKAT EFEK INDONESIA	IDAAA	IDAA+ S.D IDAA-	IDA+ S.D IDA-	IDBBB+ S.D IDBBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/Sovereign						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik (16) / Claims on Public Sector Entities			-			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Insitution						
4	Tagihan Kepada Bank (15) / Claims on Banks			-	-		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal (38) / Loans Secured by Residential Property						
6	Kredit Beragun Properti Komersial (42) / Loans Secured by Commercial Real Estate						
7	Kredit Pegawai/Pensiun (40) / Employee/ Retired Loans						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel (36) / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolio						
9	Tagihan Kepada Korporasi (35) / Claims on Corporate						
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo (62) / Matured Claims						
11	Aset Lainnya / Other Assets						
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure at Sharia Business Unit (if any)						
	Total	-	-	-	-	-	

TAGIHAN BERSIH									
				PERINGKAT JANGKA PENDEK / SHORT-TERM RATING				TANPA PERINGKAT / NON-RATED	TOTAL
	BB+ S.D BB-	B+ S.D B-	KURANG DARI B- / LESS THAN B-	A-1	A-2	A-3	KURANG DARI A-3 / LESS THAN A-3		
	BB+ S.D BB-	B+ S.D B-	KURANG DARI B- / LESS THAN B-	F1+ S.D F1	F2	F3	KURANG DARI F3 / LESS THAN F3		
	BA1 S.D BA3	B1 S.D B3	KURANG DARI B3 / LESS THAN B3	P-1	P-2	P-3	KURANG DARI P-3 / LESS THAN P-3		
	BB+(IDN) S.D BB-(IDN)	B+(IDN) S.D B-(IDN)	KURANG DARI B-(IDN) / LESS THAN B-(IDN)	F1+ (IDN) S.D F1 (IDN)	F2(IDN)	F3(IDN)	KURANG DARI F3(IDN) / LESS THAN F3(IDN)		
	[LDR]BB+ S.D [LDR]BB-	[LDR]B+ S.D [LDR]B-	KURANG DARI [LDR] B- / LESS THAN [LDR] B-	[LDR]A1+ S.D [LDR]A1	[LDR]A2+ S.D [LDR]A2	[LDR]A3+ S.D [LDR]A3	KURANG DARI [LDR]A3 / LESS THAN [LDR]A3		
	IDBB+ S.D IDBB-	IDB+ S.D IDB-	KURANG DARI IDB- / LESS THAN IDB-	IDA1	IDA2	IDA3S.D IDA4	KURANG DARI IDA4 / LESS THAN IDA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
							833.195,49	833.195,49	
						-	261.357,68	261.357,68	
							-	-	
							1.110.411,55	1.110.411,55	
								-	
							5.559,66	5.559,66	
							2.703.660,35	2.703.660,35	
							1.081.909,28	1.081.909,28	
							72.402,81	72.402,81	
							26.071,31	26.071,31	
							406.963,57	406.963,57	
							249.489,00	249.489,00	
-	-	-	-	-	-	-	6.751.020,70	6.501.531,70	

31 Desember 2014

KATEGORI PORTOFOLIO / PORTFOLIO CATEGORY		LEMBAGA PEMERINGKAT / RATING AGENCY	PERINGKAT JANGKA PANJANG / LONG-TERM RATING				
		STANDARD AND POOR'S	AAA	AA+ S.D AA-	A+ S.D A-	BBB+ S.D BBB-	
		FITCH RATING	AAA	AA+ S.D AA-	A+ S.D A-	BBB+ S.D BBB-	
		MOODY'S	AAA	AA1 S.D AA3	A1 S.D A3	BAA1 S.D BAA3	
		PT. FITCH RATINGS INDONESIA	AAA (IDN)	AA+(IDN) S.D AA-(IDN)	A+(IDN) S.D A-(IDN)	BBB+(IDN) S.D BBB-(IDN)	
		PT ICRA INDONESIA	[LDR]AAA	[LDR]AA+ S.D [LDR]AA-	[LDR]A+ S.D [LDR]A-	[LDR]BBB+ S.D [LDR]BBB-	
		PT. PEMERINGKAT EFEK INDONESIA	IDAAA	IDAA+ S.D IDAA-	IDA+ S.D IDA-	IDBBB+ S.D IDBBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/Sovereign						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik (16) / Claims on Public Sector Entities			-			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Insitution						
4	Tagihan Kepada Bank (15) / Claims on Banks			-	-		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal (38) / Loans Secured by Residential Property						
6	Kredit Beragun Properti Komersial (42) / Loans Secured by Commercial Real Estate						
7	Kredit Pegawai/Pensiun (40) / Employee/ Retired Loans						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel (36) / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolio						
9	Tagihan Kepada Korporasi (35) / Claims on Corporate						
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo (62) / Matured Claims						
11	Aset Lainnya / Other Assets						
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure at Sharia Business Unit (if any)						
	Total	-	-	-	-	-	

TAGIHAN BERSIH								TANPA PERINGKAT / NON-RATED	TOTAL
				PERINGKAT JANGKA PENDEK / SHORT-TERM RATING					
	BB+ S.D BB-	B+ S.D B-	KURANG DARI B- / LESS THAN B-	A-1	A-2	A-3	KURANG DARI A-3 / LESS THAN A-3		
	BB+ S.D BB-	B+ S.D B-	KURANG DARI B- / LESS THAN B-	F1+ S.D F1	F2	F3	KURANG DARI F3 / LESS THAN F3		
	BA1 S.D BA3	B1 S.D B3	KURANG DARI B3 / LESS THAN B3	P-1	P-2	P-3	KURANG DARI P-3 / LESS THAN P-3		
	BB+ (IDN) S.D BB- (IDN)	B+ (IDN) S.D B- (IDN)	KURANG DARI B- (IDN) / LESS THAN B- (IDN)	F1+ (IDN) S.D F1 (IDN)	F2 (IDN)	F3 (IDN)	KURANG DARI F3 (IDN) / LESS THAN F3 (IDN)		
	[LDR]BB+ S.D [LDR]BB-	[LDR]B+ S.D [LDR]B-	KURANG DARI [LDR] B- / LESS THAN [LDR] B-	[LDR]A1+ S.D [LDR]A1	[LDR]A2+ S.D [LDR]A2	[LDR]A3+ S.D [LDR]A3	KURANG DARI [LDR]A3 / LESS THAN [LDR]A3		
	IDBB+ S.D IDBB-	IDB+ S.D IDB-	KURANG DARI IDB- / LESS THAN IDB-	IDA1	IDA2	IDA3.S.D IDA4	KURANG DARI IDA4 / LESS THAN IDA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
							533.911,74	533.911,74	
							-	9.393,86	9.393,86
							-	-	
							1.163.176,45	1.163.176,45	
							-		
							156,09	156,09	
							2.401.832,12	2.401.832,12	
							1.120.743,03	1.120.743,03	
							76.678	76.677,61	
							5.568,55	5.568,55	
							450.768,88	450.768,88	
							160.579,00	160.579,00	
-	-	-	-	-	-	-	5.922.807,33	5.922.807,33	

Tabel 3.2.c.1 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak**Lawan: Transaksi Reverse Repo**

(dalam jutaan rupiah)

NO	KATEGORI PORTOFOLIO / PORTFOLIO CATEGORY	31 DESEMBER 2015 / DECEMBER 31, 2015			
		TAGIHAN BERSIH / NET RECEIVABLES	NILAI MRK / MRK VALUE	TAGIHAN BERSIH SETELAH MRK / NET RECEIVABLES AFTER MRK	ATMR SETELAH MRK / RWA AFTER MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/ Sovereign	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure at Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-

NO	KATEGORI PORTOFOLIO / PORTFOLIO CATEGORY	31 DESEMBER 2014 / DECEMBER 31, 2014			
		TAGIHAN BERSIH / NET RECEIVABLES	NILAI MRK / MRK VALUE	TAGIHAN BERSIH SETELAH MRK / NET RECEIVABLES AFTER MRK	ATMR SETELAH MRK / RWA AFTER MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/ Sovereign	94.662,55	-	94.662,55	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure at Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-
	Total	94.662,55	-	94.662,55	-

Penerapan mitigasi risiko kredit

Dalam rangka mitigasi risiko kredit Bank menerima agunan utama berupa agunan yang memiliki nilai likuiditas relatif tinggi sehingga dapat segera dicairkan pada saat pinjaman debitur masuk dalam kategori bermasalah. Agunan yang diterima Bank berupa agunan uang tunai, tanah dan bangunan.

Penilaian agunan dilakukan oleh bagian admin kredit, untuk pinjaman diatas nilai tertentu penilaian agunan dilakukan oleh pihak penilai independen. Pemberian kredit didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan diputuskan dengan menerapkan *four eyes principles*.

Penggunaan teknik mitigasi kredit diutamakan pada jenis agunan utama. Untuk memitigasi risiko kredit yang mungkin terjadi, Bank telah mendiversifikasi portofolio kredit dengan baik yaitu berdasarkan kategori portofolio kredit maupun industri/sektor ekonomi.

Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko dan pengungkapan tagihan bersih dan teknik mitigasi risiko kredit dijelaskan pada Tabel 4.1.a dan Tabel 4.2.a sebagai berikut:

Implementation of Credit Risk Mitigation

To mitigate the credit risk of the Bank in receiving primary collateral as collateral with high liquidity value that is possible to be immediately disbursed during the debtor's loan is classified under non-performing category. The collateral received by the Bank includes cash, land and building.

Collateral appraisal is done by credit administration unit, for loans with particular amount, the collateral appraisal is done by independent appraisal agency. Loans disbursement is based on the prudent principle and decided by applying the four eyes principles.

Credit mitigation method application is emphasized in primary collateral type. To mitigate any possible credit risk, Bank has well diversified loan portfolio based on loan portfolio category or industry/economics sector category.

Disclosure of net receivables based on risk weight after calculating risk mitigation impact and disclosure of net receivables and credit risk mitigation method is described in the following Table 4.1.a and Table 4.2.a:

Tabel 4.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

Table 4.1.a Disclosure of Net Receivables by Risk Weight after Credit Risk Mitigation

NO	KATEGORI PORTOFOLIO / PORTFOLIO CATEGORY	31 DESEMBER 2015 / DECEMBER 31, 2015										
		TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT / NET RECEIVABLES AFTER CREDIT RISK MITIGATION										
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	LAINNYA / OTHERS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
A	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure											
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/Sovereign	833.195,49										
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities		261.357,68									
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Entities											
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks		1.106.407,55					2.002,00				
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Loans Secured by Residential Property											
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Loans Secured by Commercial Real Estate									5.559,66		
7	Kredit Pegawai/Pensiun // Employee/Retired Loans						2.710.635,09					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business & Retail Portfolio							1.041.090,31				
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate									72.402,81		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Matured Claims										26.071,31	
11	Aset Lainnya / Other Assets	236.639,15								170.324,42		
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure at Sharia Business Unit (if any)	6.790,00	117.717,00	226,00	-	-	116.011,00	-	7.312,00	-	1.433,00	
	Total Eksposur Neraca / Total Balance Sheet Exposure	1.076.624,64	1.485.482,23	226,00	-	-	2.828.648,09	1.041.090,31	255.598,89	26.071,31	1.433,00	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif / Commitment/Contingency Liabilities Exposure on Administrative Account Transactions											
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/Sovereign											
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities		-									
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Entities											
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks		-									
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Loans Secured by Residential Property											

	ATMR / RWA	BEBAN MODAL / CAPITAL EXPENSE		31 DESEMBER 2014 / DECEMBER 31, 2014										ATMR / RWA	BEBAN MODAL / CAPITAL EXPENSE
				TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT / NET RECEIVABLES AFTER CREDIT RISK MITIGATION											
		ATMR X 9%	ATMR X10%	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	LAINNYA		
	(13)	(14)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				-	439,249,19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	52,271,54	4,704	5,227	-	-	-	-	-	9,393,74	-	-	-	-	4,696,87	375,75
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
	222,282,51	20,005	22,228	-	1,159,988,70	-	-	-	3,188,47	-	-	-	-	233,591,97	18,687,36
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
	5,559,66	500	556	-	-	-	-	-	-	-	156,09	-	-	156,09	12,49
	1,355,317,55	121,979	135,532	-	-	-	-	-	2,401,832,12	-	-	-	-	1,200,916,06	96,073,28
	780,449,92	70,240	78,045	292,45	-	-	-	-	-	1,076,135,28	-	-	-	807,101,46	64,568,12
	72,402,81	6,516	7,240	-	-	-	-	-	-	-	76,676,89	-	-	76,676,89	6,134,15
	39,106,97	3,520	3,911	-	-	-	-	-	-	-	-	5,590,45	-	8,385,68	670,85
	171,764,97	15,459	17,176	312,084,07	-	-	-	-	-	-	138,684,81	-	-	138,684,81	11,094,78
	90,159,00	8,114	9,016	3,707,00	50,253,00	-	-	-	95,901,00	-	9,403,00	-	1,315,00	68,522,00	229,101,00
	2,789,314,92	251,038,34	278,931,49	755,332,71	1,210,241,70	-	-	-	2,510,315,33	1,076,135,28	224,920,78	5,590,45	1,315,00	2,538,731,82	426,717,79
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	KATEGORI PORTOFOLIO / PORTFOLIO CATEGORY	31 DESEMBER 2015 / DECEMBER 31, 2015										
		TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT / NET RECEIVABLES AFTER CREDIT RISK MITIGATION										
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	LAINNYA / OTHERS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Loans Secured by Commercial Real Estate											
7	Kredit Pegawai/Pensiun // Employee/ Retired Loans											
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-						33,844.22	-			
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate											
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Matured Claims											
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure at Sharia Business Unit (if any)											
	Total Eksposur TRA / Total TRA Exposure	-	-	-	-	-	-	33,844.22	-	-	-	
C	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) / Exposure of Counterparty Credit Risk											
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/Sovereign											
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities											
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Entities											
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks											
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business & Retail Portfolio											
6	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate											
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure at Sharia Business Unit (if any)											
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total of Exposure of Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

	ATMR / RWA	BEBAN MODAL / CAPITAL EXPENSE		31 DESEMBER 2014 / DECEMBER 31, 2014										ATMR / RWA	BEBAN MODAL / CAPITAL EXPENSE
				TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT / NET RECEIVABLES AFTER CREDIT RISK MITIGATION											
		ATMR X 9%	ATMR X10%	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	LAINNYA		
	(13)		(14)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	25.383,16	2.284	2.538	-	-	-	-	-	-	23.851,29				17.888,47	1.431,08
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	25.383,16	2.284,48	2.538,32	-	-	-	-	-	-	23.851,29	-	-	-	17.888,47	1.431,08
		-	-	94.662,55										-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	94.662,55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

Table 4.2.a Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation

NO	KATEGORI PORTOFOLIO / PORTFOLIO CATEGORY	31 DESEMBER 2015 / DECEMBER 31, 2015				
		TAGIHAN BERSIH / NET RECEIVABLES	BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN / PORTION SECURED BY			
			AGUNAN / COLLATERAL	GARANSI / GUARANTEE	ASURANSI KREDIT / CREDIT INSURANCE	LAINNYA / OTHERS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure					
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/Sovereign	833.195,49	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	261.357,68	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	1.108.409,55	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Loans Secured by Commercial Real Estate	5.559,66	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiun // Employee/Retired Loans	2.710.635,09	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business & Retail Portfolio	1.041.090,31	490,43	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	72.402,81	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Matured Claims	26.071,31	-	-	-	-
11	Aset Lainnya / Other Assets	406.963,57	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure at Sharia Business Unit (if any)	249.489,00	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca / Total Balance Sheet Exposure	6.715.174,48	490,43	-	-	-
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif / Commitment/Contingency Liabilities Exposure on Administrative Account Transactions					
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/Sovereign	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-

		31 DESEMBER 2014 / DECEMBER 31, 2014					
	BAGIAN YANG TIDAK DIJAMIN / PORTION UNSECURED	TAGIHAN BERSIH / NET RECEIVABLES	BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN / PORTION SECURED BY				BAGIAN YANG TIDAK DIJAMIN / PORTION UNSECURED
			AGUNAN / COLLATERAL	GARANSI / GUARANTEE	ASURANSI KREDIT / CREDIT INSURANCE	LAINNYA / OTHERS	
	(8)=(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	833.195,49	439.249,19	-	-	-	-	439.249,19
	261.357,68	9.393,74	-	-	-	-	9.393,74
	-	-	-	-	-	-	-
	1.108.409,55	1.163.177,17	-	-	-	-	1.163.177,17
	-	-	-	-	-	-	-
	5.559,66	156,09	-	-	-	-	156,09
	2.710.635,09	2.401.832,12	-	-	-	-	2.401.832,12
	1.040.599,89	1.076.135,28	292,45	-	-	-	1.075.842,83
	72.402,81	76.676,89	-	-	-	-	76.676,89
	26.071,31	5.590,45	-	-	-	-	5.590,45
	406.963,57	450.768,88	-	-	-	-	450.768,88
	249.489,00	160.579,00	-	-	-	-	160.579,00
	6.714.684,05	5.783.558,81	292,45	-	-	-	5.783.266,35
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

NO	KATEGORI PORTOFOLIO / PORTFOLIO CATEGORY	31 DESEMBER 2015 / DECEMBER 31, 2015				
		TAGIHAN BERSIH / NET RECEIVABLES	BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN / PORTION SECURED BY			
			AGUNAN / COLLATERAL	GARANSI / GUARANTEE	ASURANSI KREDIT / CREDIT INSURANCE	LAINNYA / OTHERS
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiun // Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business & Retail Portfolio	33.844,22	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Matured Claims	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure at Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA / Total TRA Exposure	33.844,22	-	-	-	-
C	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) / Exposure of Counterparty Credit Risk					
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/Sovereign	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure at Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total of Exposure of Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-

		31 DESEMBER 2014 / DECEMBER 31, 2014					
	BAGIAN YANG TIDAK DIJAMIN / PORTION UNSECURED	TAGIHAN BERSIH / NET RECEIVABLES	BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN / PORTION SECURED BY				BAGIAN YANG TIDAK DIJAMIN / PORTION UNSECURED
			AGUNAN / COLLATERAL	GARANSI / GUARANTEE	ASURANSI KREDIT / CREDIT INSURANCE	LAINNYA / OTHERS	
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	33.844,22	23.074,19	-	-	-	-	23.074,19
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	33.844,22	23.074,19	-	-	-	-	23.074,19
	-	71.989,20	-	-	-	-	71.989,20
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	71.989,20	-	-	-	-	71.989,20

**Pengungkapan kuantitatif
perhitungan ATMR Risiko kredit
pendekatan standar**

**Quantitative disclosure of Credit Risk
RWA calculation basic indicator
approach**

Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

Table 6.1.1 Disclosure of Balance Sheets Assets Exposures

NO	KATEGORI PORTOFOLIO / PORTFOLIO CATEGORY	31 DESEMBER 2015 / DECEMBER 31, 2015			31 DESEMBER 2014 / DECEMBER 31, 2014		
		TAGIHAN BERSIH / NET RECEIVABLES	ATMR SEBELUM MRK / RWA BEFORE MRK	ATMR SETELAH MRK / RWA AFTER MRK	TAGIHAN BERSIH / NET RECEIVABLES	ATMR SEBELUM MRK / RWA BEFORE MRK	ATMR SETELAH MRK / RWA AFTER MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/Sovereign	833.195,49			439.249,19		
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	261.357,68	52.271,54	52.271,54	9.393,74	4.696,87	4.696,87
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-					
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	1.108.409,55	222.282,51	222.282,51	1.163.176,45	233.591,83	233.591,83
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Loans Secured by Residential Property	-					
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Loans Secured by Commercial Real Estate	5.559,66	5.559,66	5.559,66	156,09	156,09	156,09
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee/Retired Loans	2.710.635,09	1.355.317,55	1.355.317,55	2.401.832,12	1.200.916,06	1.200.916,06
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolio	1.041.090,31	780.817,74	780.449,92	1.076.427,73	807.320,79	807.101,46
9.	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	72.402,81	72.402,81	72.402,81	76.676,89	76.676,89	76.676,89
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Matured Claims	26.071,31	39.106,97	39.106,97	5.590,45	8.385,68	8.385,68
11.	Aset Lainnya / Other Assets	406.963,57		171.764,97	450.768,88		138.684,81
TOTAL		6.465.685,48	2.527.758,77	2.699.155,92	5.623.271,54	2.331.744,22	2.470.209,69

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

Table 6.1.2 Disclosure of Off Balance Sheet Commitment/Contingency Exposure

NO	KATEGORI PORTOFOLIO / PORTFOLIO CATEGORY	31 DESEMBER 2015 / DECEMBER 31, 2015			31 DESEMBER 2014 / DECEMBER 31, 2014		
		TAGIHAN BERSIH / NET RECEIVABLES	ATMR SEBELUM MRK / RWA BEFORE MRK	ATMR SETELAH MRK / RWA AFTER MRK	TAGIHAN BERSIH / NET RECEIVABLES	ATMR SEBELUM MRK / RWA BEFORE MRK	ATMR SETELAH MRK / RWA AFTER MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/ Sovereign				-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities				-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions				-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks				-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Loans Secured by Residential Property				-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Loans Secured by Commercial Real Estate				-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee/Retired Loans				-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolio	33.844,22	25.383,16	25.383,16	23.851,29	17.888,47	17.888,47
9.	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate				-	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Matured Claims				-	-	-
TOTAL		33.844,22	25.383,16	25.383,16	23.851,29	17.888,47	17.888,47

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

Table 6.1.3 Disclosure of Counterparty Credit Risk Exposure

NO	KATEGORI PORTOFOLIO / PORTFOLIO CATEGORY	31 DESEMBER 2015 / DECEMBER 31, 2015			31 DESEMBER 2014 / DECEMBER 31, 2014		
		TAGIHAN BERSIH / NET RECEIVABLES	ATMR SEBELUM MRK / RWA BEFORE MRK	ATMR SETELAH MRK / RWA AFTER MRK	TAGIHAN BERSIH / NET RECEIVABLES	ATMR SEBELUM MRK / RWA BEFORE MRK	ATMR SETELAH MRK / RWA AFTER MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government/Sovereign	-	-	-	94.662,55	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	94.662,55	-	-

Tabel 6.1.6. Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah

Table 6.1.6 Disclosure of Sharia Business Unit Exposure

NO	JENIS TRANSAKSI / TYPE OF TRANSACTION	31 DESEMBER 2015 / DECEMBER 31, 2015		31 DESEMBER 2014 / DECEMBER 31, 2014	
		FAKTOR PENGURANG MODAL / CAPITAL DEDUCTING FACTOR	ATMR / RWA	FAKTOR PENGURANG MODAL / CAPITAL DEDUCTING FACTOR	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Total Eksposur / Total Exposure		90.158,56		68.522,28

Tabel 6.1.7. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

Table 6.1.7. Disclosure of Total Credit Risk Measurement

	31 DESEMBER 2015 / DECEMBER 31, 2015	31 DESEMBER 2014 / DECEMBER 31, 2014
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT / TOTAL RWA OF CREDIT RISK	2.814.697,64	2.556.621,23
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL / TOTAL CAPITAL DEDUCTING FACTOR	-	-

2. RISIKO PASAR

Dalam memitigasi risiko pasar Bank Jambi telah melakukan identifikasi pemantauan dengan melakukan *stress test* simulasi perhitungan *Net Interest Income* terhadap perubahan tingkat suku bunga pasar. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui dan menganalisa posisi asset, kewajiban dan rekening administratif yang sensitif terhadap perubahan harga pasar.

3. RISIKO OPERASIONAL

Saat ini Bank Jambi menghadapi risiko operasional yang cukup signifikan sehubungan dengan pergantian *core banking system* dalam menunjang kehandalan produk dan kelancaran aktifitas operasional Bank. Diharapkan pergantian teknologi tersebut dapat membawa Bank Jambi sebagai penyedia jasa *payment point* yang handal dan dipercaya masyarakat.

Penerapan manajemen risiko operasional di Bank Jambi melibatkan fungsi dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite dibawah Direksi, Divisi dan seluruh unit kerja.

Kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui :

- Pengkajian dan melakukan *review* terhadap kebijakan, pedoman dan prosedur sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan.
- Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru
- Identifikasi serta pengukuran risiko operasional dengan perhitungan berdasarkan *Accounting Loss Data* (pengalaman kerugian dimasa lalu).

Pengungkapan kuantitatif risiko operasional Bank dijelaskan sebagai berikut:

2. MARKET RISK

In mitigating the market risk, Bank Jambi has identified monitoring by conducting *stress test* simulation calculation of *Net Interest Income* to changes in market interest rates. Identification is performed to determine and analyze the position of assets, liabilities and off-balance sheet that are sensitive to changes in market prices.

3. OPERATIONAL RISK

Currently, Bank Jambi faces significant operational risks in connection with the change of core banking system to support product reliability and continuity of operational activities of the Bank. Expected change of these technologies can bring Jambi Bank as payment service provider point of reliable and trusted community.

The implementation of operational risk management at the Bank Jambi involves the function of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees under the Board of Directors, Division and all work units.

Policies implemented in the operational risk control them, among others through:

- Assessment and review of the policies, guidelines and procedures in accordance with the conditions of the development of the banking sector, government policy, and operational limitations that have been set.
- Assessment of new products and activities
- The identification and measurement of operational risk with the calculation based on *Accounting Loss Data* (loss experience in the past).

The quantitative disclosure of Bank's operational risk is described as follows:

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional

Table 8.1.a. Quantitative Disclosure of Operational Risk

NO	PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN / APPROACH	31 DESEMBER 2015 / DECEMBER 31, 2015			31 DESEMBER 2014 / DECEMBER 31, 2014		
		PENDAPATAN BRUTO (RATA-RATA 3 TAHUN TERAKHIR) / GROSS REVENUE (LAST 3 YEARS IN AVERAGE)	BEBAN MODAL / CAPITAL EXPENSE	ATMR / RWA	PENDAPATAN BRUTO (RATA-RATA 3 TAHUN TERAKHIR) / GROSS REVENUE (LAST 3 YEARS IN AVERAGE)	BEBAN MODAL / CAPITAL EXPENSE	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar / Basic Indicator Approach	309.243,70	46.386,55	579.831,94	242.892,67	36.433,90	455.423,76
	Total	309.243,70	46.386,55	579.831,94	242.892,67	36.433,90	455.423,76

4. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas dapat terjadi akibat ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Pengelolaan risiko likuiditas Bank Jambi dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, ALCO, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Divisi Treasury dan Pimpinan Cabang Sesuai dengan fungsi masing-masing.

Pengukuran atas risiko likuiditas Bank Jambi meliputi profil maturitas, proyeksi arus kas dan *stress testing*, sedangkan pengendalian risiko likuiditas dilakukan dengan cara melakukan pemantauan posisi likuiditas secara berkala.

Pengungkapan kuantitatif mengenai risiko likuiditas dijelaskan dalam Tabel 9.1.a

4. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk may arise from the Bank's inability to meet obligations that have matured. Liquidity risk management the Bank Jambi in controlling liquidity risk is to set policy control liquidity risk that are tailored to the mission, business strategy, capital adequacy, human resources and risk appetite Bank with the involvement of the Board of Commissioners, Directors, ALCO, Compliance and Risk Management Division, Treasury Division and Head of Branch in accordance with their respective functions.

Measurement of the Bank Jambi's liquidity risk profile includes maturity, cash flow projection and stress testing, while the liquidity risk control is performed by monitoring the liquidity position on a regular basis.

Pengungkapan kuantitatif mengenai risiko likuiditas dijelaskan dalam Tabel 9.1.a

POS-POS / ACCOUNTS	POSISI TANGGAL LAPORAN / REPORTING DATE POSITION								
	SALDO / OUTSTANDING	JATUH TEMPO *)							
		S/D 1 MINGGU / UP TO 1 WEEK	> 1 MINGGU S/D 2 MINGGU / >1 WEEK - 2 WEEKS	>2 MINGGU S/D 1 BULAN / >2 WEEKS - 1 MONTH	>1 BULAN S/D 3 BULAN / >1 MONTH - 3 MONTHS	>3 BULAN S/D 6 BULAN / >3 MONTHS - 6 MONTHS	>6 BULAN S/D 12 BULAN / >6 MONTHS - 12 MONTHS	>12 BULAN / >12 MONTHS	
I. NERACA / BALANCE SHEET									
A. ASET / ASSETS	-	-	-	-	-	-	-	-	
1. Kas / Cash	236.639	236.639	-	-	-	-	-	-	
2. Penempatan Pada Bank Indonesia / Placement with Bank Indonesia	514.061	499.712	-	-	-	-	14.349	-	
a. Giro / Demand Deposits	499.712	499.712	-	-	-	-	-	-	
b. SBI	14.349	-	-	-	-	-	14.349	-	
c. Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-	-	
3. Penempatan pada Bank Lain / Placement with Other Banks	1.103.348	723.348	300.000	-	80.000	-	-	-	
4. Surat Berharga / Securities	319.135	-	-	-	123.574	195.561	-	-	
a. SUN / State Bonds	-	-	-	-	-	-	-	-	
1) diperdagangkan / tradable	-	-	-	-	-	-	-	-	
2) tersedia untuk dijual / available for sale	-	-	-	-	-	-	-	-	
3) dimiliki hingga jatuh tempo / held to maturity	-	-	-	-	-	-	-	-	
4) pinjaman yang diberikan dan piutang / loans and receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	
b. Surat berharga korporasi / Corporate bonds	-	-	-	-	-	-	-	-	
1) diperdagangkan / tradable	-	-	-	-	-	-	-	-	
2) tersedia untuk dijual / available for sale	-	-	-	-	-	-	-	-	
3) dimiliki hingga jatuh tempo / held to maturity	-	-	-	-	-	-	-	-	
4) pinjaman yang diberikan dan piutang / loans and receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	
c. Lainnya / Others	319.135	-	-	-	123.574	195.561	-	-	
5. Kredit yang diberikan / Loans	3.831.323	1.324	756	2.189	1.982	17.460	19.313	3.788.299	
a. Belum Jatuh Tempo **) / Non-Past Due **)	3.819.930	1.040	745	2.026	1.648	16.799	17.344	3.780.328	
b. Sudah Jatuh Tempo ***) / Past Due ***)	11.393	284	11	163	334	661	1.969	7.971	
6. Tagihan Lainnya / Other Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	
a. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) / Receivables on Reverse Repo Securities	-	-	-	-	-	-	-	-	
b. Lainnya / Others									
7. Lain-lain / Others	326.810	151.949	78.049	7.533	82.861	5.022	1.396	-	
JUMLAH / TOTAL	6.331.316	1.612.972	378.805	9.722	288.417	218.043	35.058	3.788.299	
B. KEWAJIBAN / LIABILITIES									
1. Dana Pihak Ketiga / Third Party Fund	3.691.058	1.489.160	196.455	331.443	668.295	706.701	299.004	-	
a. Giro / Demand Deposits	735.392	735.392	-	-	-	-	-	-	
b. Tabungan / Saving Deposits	713.776	713.776	-	-	-	-	-	-	

POS-POS / ACCOUNTS	POSISI TANGGAL LAPORAN / REPORTING DATE POSITION								
	SALDO / OUTSTANDING	JATUH TEMPO *)							
		S/D 1 MINGGU / UP TO 1 WEEK	> 1 MINGGU S/D 2 MINGGU / >1 WEEK - 2 WEEKS	>2 MINGGU S/D 1 BULAN / >2 WEEKS - 1 MONTH	>1 BULAN S/D 3 BULAN / >1 MONTH - 3 MONTHS	>3 BULAN S/D 6 BULAN / >3 MONTHS - 6 MONTHS	>6 BULAN S/D 12 BULAN / >6 MONTHS - 12 MONTHS	>12 BULAN / >12 MONTHS	
c. Simpanan Berjangka / Time Deposits	2.241.890	39.992	196.455	331.443	668.295	706.701	299.004	-	
1) Deposit on call / On call deposits	-	-	-	-	-	-	-	-	
2) Deposito Berjangka / Time Deposits	2.241.890	39.992	196.455	331.443	668.295	706.701	299.004	-	
3) Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. Kewajiban kepada Bank Indonesia / Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	
3. Kewajiban kepada bank lain / Liabilities with other banks	1.652.762	1.283.762	252.500	116.500	-	-	-	-	
4. Surat Berharga yang Diterbitkan / Issued Securities	-	-	-	-	-	-	-	-	
a. Obligasi / Bonds	-	-	-	-	-	-	-	-	
b. Subordinasi / Subordinated	-	-	-	-	-	-	-	-	
c. Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-	-	
5. Pinjaman yang Diterima / Loans	2.000	-	-	-	-	-	-	2.000	
a. Pinjaman Subordinasi / Subordinated Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	
b. Lainnya / Others	2.000	-	-	-	-	-	-	2.000	
6. Kewajiban Lainnya / Other Liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	
a. Kewajiban atas Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) / Liabilities on Reverse Repo Securities	-	-	-	-	-	-	-	-	
b. Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-	-	
7. Lain-lain / Others	443.685	109.924	2.691	34.658	-	294.171	-	2.241	
JUMLAH / TOTAL	5.789.505	2.882.846	451.646	482.601	668.295	1.000.872	299.004	4.241	
C. SELISIH ASET DENGAN KEWAJIBAN DALAM NERACA / MISMATCH OF ASSETS	541.811	-1.269.874	-72.841	-472.879	-379.878	-782.829	-263.946	3.784.058	
II. REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT									
A. TAGIHAN REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT RECEIVABLES									
1. Komitmen / Commitment	-	-	-	-	-	-	-	-	
a. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik / Unrealized Borrowings	-	-	-	-	-	-	-	-	
b. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan / Spot purchase position and current derivative	-	-	-	-	-	-	-	-	
1) Spot	-	-	-	-	-	-	-	-	
2) Derivatif / Derivative	-	-	-	-	-	-	-	-	
c. Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. Kontijensi / Contingency	3.097	3.097	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH / TOTAL	3.097	3.097	-	-	-	-	-	-	

	POSISI TANGGAL LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA / PREVIOUS REPORTING DATE POSITION							
	SALDO	JATUH TEMPO *)						
		S/D 1 MINGGU / UP TO 1 WEEK	> 1 MINGGU S/D 2 MINGGU / >1 WEEK - 2 WEEKS	>2 MINGGU S/D 1 BULAN / >2 WEEKS - 1 MONTH	>1 BULAN S/D 3 BULAN / >1 MONTH - 3 MONTHS	>3 BULAN S/D 6 BULAN / >3 MONTHS - 6 MONTHS	>6 BULAN S/D 12 BULAN / >6 MONTHS - 12 MONTHS	>12 BULAN / >12 MONTHS
	2.077.054	60.798	153.107	317.765	681.197	644.588	219.599	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.077.054	60.798	153.107	317.765	681.197	644.588	219.599	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	-	-	-	-	-	-	2
	1.043.366	840.137	202.000	1.229	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.000	-	-	-	-	-	-	2.000
	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.000	-	-	-	-	-	-	2.000
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	385.427	62.254	2.325	45.654	-	271.717	-	3.477
	5.064.210	2.519.550	357.432	364.648	681.197	916.305	219.599	5.479
	447.696	-1.236.453	71.836	-114.260	-674.732	-894.774	-199.050	3.495.129
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.234	88	-	-	2	105	954	1.085
	2.234	88	-	-	2	105	954	1.085

POS-POS / ACCOUNTS	POSISI TANGGAL LAPORAN / REPORTING DATE POSITION								
	SALDO / OUTSTANDING	JATUH TEMPO *)							
		S/D 1 MINGGU / UP TO 1 WEEK	> 1 MINGGU S/D 2 MINGGU / >1 WEEK - 2 WEEKS	>2 MINGGU S/D 1 BULAN / >2 WEEKS - 1 MONTH	>1 BULAN S/D 3 BULAN / >1 MONTH - 3 MONTHS	>3 BULAN S/D 6 BULAN / >3 MONTHS - 6 MONTHS	>6 BULAN S/D 12 BULAN / >6 MONTHS - 12 MONTHS	>12 BULAN / >12 MONTHS	
B. KEWAJIBAN REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT LIABILITIES									
1. Komitmen / Commitment	71.236	-	-	2.100	-	46.741	1.302	21.093	
a. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik / Unrealized Borrowings	71.236	-	-	2.100	-	46.741	1.302	21.093	
b. Irrevocable L/C yang masih berjalan / Current Irrevocable L/C	-	-	-	-	-	-	-	-	
c. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan / Current spot purchase position and derivative	-	-	-	-	-	-	-	-	
1) Spot	-	-	-	-	-	-	-	-	
2) Derivatif / Derivative	-	-	-	-	-	-	-	-	
d. Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. Kontijensi / Contingency	33.842	6.926	2.808	2.770	5.780	14.935	256	367	
JUMLAH / TOTAL	105.078	6.926	2.808	4.870	5.780	61.676	1.558	21.460	
C. SELISIH TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DALAM REKENING ADMINISTRATIF / MISMATCH OF RECEIVABLES AND LIABILITIES IN ADMINISTRATIVE ACCOUNT	-101.981	-3.829	-2.808	-4.870	-5.780	-61.676	-1.558	-21.460	
SELISIH [(IA - IB) + (IIA - IIB)] / DIFFERENCES [(IA - IB) + (IIA - IIB)]	439.830	-1.273.703	-75.649	-477.749	-385.658	-844.505	-265.504	3.762.598	
SELISIH KUMULATIF / CUMULATIVE DIFFERENCES	439.830	-1.273.703	-1.349.352	-1.827.101	-2.212.759	-3.057.264	-3.322.768	439.830	

	POSISI TANGGAL LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA / PREVIOUS REPORTING DATE POSITION							
	SALDO	JATUH TEMPO *)						
		S/D 1 MINGGU / UP TO 1 WEEK	> 1 MINGGU S/D 2 MINGGU / >1 WEEK - 2 WEEKS	>2 MINGGU S/D 1 BULAN / >2 WEEKS - 1 MONTH	>1 BULAN S/D 3 BULAN / >1 MONTH - 3 MONTHS	>3 BULAN S/D 6 BULAN / >3 MONTHS - 6 MONTHS	>6 BULAN S/D 12 BULAN / >6 MONTHS - 12 MONTHS	>12 BULAN / >12 MONTHS
	52.875	-	-	-	1.031	2.881	-	48.963
	52.875	-	-	-	1.031	2.881	-	48.963
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	23.850	2.971	2.121	3.169	1.759	11.348	2.482	-
	76.725	2.971	2.121	3.169	2.790	14.229	2.482	48.963
	-74.491	-2.883	-2.121	-3.169	-2.788	-14.124	-1.528	-47.878
	373.205	-1.239.336	69.715	-117.429	-677.520	-908.898	-200.578	3.447.251
	373.205	-1.239.336	-1.169.621	-1.287.050	-1.964.570	-2.873.468	-3.074.046	373.205

5. RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat adanya tuntutan hukum karena kelemahan yuridis. Dalam pelaksanaan penetapan kebijakan pengendalian risiko hukum di Bank Jambi antara lain :

- a. Memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta informasi manajemen risiko untuk menghindari kemungkinan tuntutan hukum.
- b. Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru.
- c. Pengendalian internal yang menyeluruh pada proses manajemen dengan melakukan pengkajian setiap perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dan mereview secara berkala semua kebijakan intern yang bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Mensosialisasikan setiap kebijakan hukum yang berlaku secara berkala kepada setiap unit kerja.

6. RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik dapat timbul karena adanya keputusan dan/atau penerapan strategi bank yang tidak tepat, atau kegagalan bank dalam merespon perubahan-perubahan lingkungan bisnis.

Dalam mengelola risiko stratejik serta meminimalisasi potensi risiko stratejik, Direksi telah menyusun Rencana Bisnis Bank melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif serta mengevaluasi pelaksanaan rencana bisnis yang dilaporkan dalam laporan realisasi rencana bisnis secara berkala oleh Direksi dan komite-komite yang telah dibentuk.

5. LEGAL RISK

Legal risk is the risk arising from a lawsuit because of the weakness of the juridical. In the implementation of the legal establishment of risk management policy at the Bank of Jambi, among others:

- a. Ensure adequate identification, measurement, monitoring, and controlling risks and risk management information to avoid possible lawsuits.
- b. Identify and control the legal risks inherent in new products and activities.
- c. Thorough internal control management process to carry out a review every agreement with a third party and periodically reviewing all internal policies that are contrary to the legislation in force.
- d. Socializing any applicable law policy periodically to each work unit.

6. STRATEGIC RISK

Strategic risk may arise because of the decision and/or implementation of the bank's strategy is not right, or the failure of banks in response to changes in the business environment.

In managing strategic risk and minimize potential strategic risk, the Board of Directors has developed a Business Plan through a process of deliberation and decision-making any strategic policy collectively and comprehensively, and evaluate the implementation of the business plan is reported in the realization of business plans periodically by the Board of Directors and committees that have been established.

7. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Komitmen Bank Jambi dalam menerapkan prinsip kepatuhan dan budaya kepatuhan dimulai dari komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku dari regulator.

Dalam prosedur pengelolaannya Bank Jambi telah memiliki kebijakan dan prosedur kepatuhan termasuk kebijakan dan prosedur APU & PPT yang merupakan infrastruktur dasar dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan. Untuk pengendalian dan penerapan fungsi kepatuhan agar tidak terjadi pelanggaran yang dapat merugikan bank, maka dilakukan beberapa strategi antara lain :

- Melakukan kaji ulang secara berkala setiap kebijakan dan ketentuan yang berlaku termasuk,
- Melakukan kaji ulang terhadap rencana penerbitan produk/aktivitas baru, prosedur perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga
- Melakukan pengecekan secara berkala kepada setiap unit kerja atas dijalkannya peraturan dan ketentuan maupun kode etik (*code of conduct*) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut perusahaan
- Melakukan tindak lanjut hasil temuan audit baik eksternal maupun internal.

8. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko yang timbul akibat menurunnya kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank.

Untuk mengendalikan risiko reputasi bank telah membentuk satuan unit kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab memberikan informasi yang akurat kepada nasabah dan *stakeholder*. Dalam pengendalian risiko reputasi bank telah memiliki pengendalian dan kebijakan internal yang melakukan pengelolaan terhadap keluhan dan pengaduan nasabah dengan menjalankan prinsip kehati-hatian dan transparansi.

7. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk due to the bank does not comply with and/or implement legislation and regulations. Bank Jambi's commitment in implementing the principles of compliance and a compliance culture starts from the commitment of the Board of Commissioners and Directors to comply with all applicable regulations of the regulator. In the management procedure Bank Jambi has established policies and procedures, including compliance with policies and procedures for APU & PPT is a basic infrastructure in the implementation of the compliance function. For the control and application of the compliance function in order to avoid violations that could harm the bank, then the number of strategies, among others:

- Periodically conduct a review of all policies and regulations, including,
- Conducting a review of the plan to the new product/ activity, procedure cooperative agreements with third parties
- Checking periodically to every unit on the exercise of the rules and regulations and code of conduct, which defines the values uphold by the company
- To follow up on audit findings, both external and internal.

8. REPUTATIONAL RISK

Reputation risk is the risk arising from the decline in stakeholder confidence that comes from a negative perception of the bank.

To control the bank's reputation risk, a working unit has been formed and has the authority and responsibility to provide accurate information to customers and stakeholders. In the bank's reputation risk control has gained control and internal policies that take over management of customer complaints and complaints by running the principles of prudence and transparency.

Dari pengungkapan 8 (delapan) risiko tersebut diatas, secara komprehensif dapat digambarkan sebagai berikut:

**Profil Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
Posisi Desember 2015**

From the disclosure of 8 (eight) risks above, in a comprehensive manner it can be described as follows:

**Risk Profile of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
As of December 2015**

	RISIKO	PERINGKAT INHEREN RISK	PERINGKAT KUALITAS MANAJEMEN RISIKO	PERINGKAT TINGKAT RISIKO
1.	Risiko Kredit	3 (moderate)	3 (fair)	3
2.	Risiko Pasar	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
3.	Risiko Likuiditas	3 (moderate)	3 (fair)	3
4.	Risiko Operasional	3 (moderate)	3 (fair)	3
5.	Risiko Hukum	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
6.	Risiko Strategik	3 (moderate)	3 (fair)	3
7.	Risiko Kepatuhan	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
8.	Risiko Reputasi	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
	Peringkat Komposit	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2

Penilaian profil risiko posisi Desember 2015 secara komposit berperingkat 2 yang merupakan kombinasi antara risiko yang melekat pada seluruh aktivitas Bank dan kualitas penerapan manajemen risiko. Peringkat komposit menggambarkan kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu dimasa datang dan terdapat kelemahan minor yang perlu mendapat perhatian manajemen.

Assessment of risk profile in December 2015 has a composite rated 2 which is a combination of the inherent risks in all of the Bank's activities and the quality of risk management. Composite rating describes possible losses faced by the bank from composite inherent risk categorized as low for a certain period of time in the future and there are minor weaknesses that deserve management attention.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE (CGC)
REPORT



IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Bank Jambi tidak terlepas dari komitmen segenap karyawan. Sebagai landasan dalam menjalankan usaha, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG menjadi hal yang mutlak diperlukan bagi kelangsungan usaha Bank Jambi. Untuk itu Bank Jambi terus berupaya mengikuti perkembangan praktik GCG terbaik, baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan. Tentunya hal ini tidak dilakukan hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku semata, namun juga sebagai upaya melakukan perbaikan dan penyempurnaan pengelolaan yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG.

Terdapat lima prinsip dasar GCG yang menjadi dasar acuan Bank Jambi dalam menjalankan kegiatan usahanya.

1. *Transparansi (transparency)* yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan;
2. *Akuntabilitas (accountability)* yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan efektif;
3. *Pertanggungjawaban (responsibility)* yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat;
4. *Independensi (independency)* yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun;
5. *Kewajaran (fairness)* yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank Jambi terus mendorong terciptanya budaya yang menjunjung tinggi kualitas pelayanan, integritas, profesionalisme dan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), sejalan dengan prinsip-prinsip GCG tersebut. Budaya ini diterapkan melalui proses internalisasi ke dalam prosedur sebagaimana yang tertulis dalam *Code of Conduct*.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Bank Jambi cannot be separated from the commitment of all employees. As the foundation of carrying out business, the implementation of GCG principles becomes absolutely necessary for the sustainability of Bank Jambi. Therefore, Bank Jambi continues to follow the development of best GCG practices, both at the national, regional and international level that is relevant and tailored to the needs. Surely this is not done only to comply with the applicable legislation alone, but also as an effort to make improvements and enhancements of sustainable management in order to improve the quality of implementation of GCG principles.

There are five GCG basic principles which become the reference of Bank Jambi carrying out its business activity.

1. Transparency refers to transparent act in disclosing material and relevant information as well as transparency in decision making process;
2. Accountability refers to clarity of function and responsibility implementation of Bank's bodies to encourage effective management;
3. Responsibility refers to conformity between Bank's management with prevailing law and sound Bank's management principle;
4. Independency refers to professional management of the Bank without intervention from any party;
5. Fairness refers to equality and fairness in fulfilling stakeholders' rights based on several agreements and prevailing regulations.

Bank Jambi continues to encourage a culture that upholds the quality of service, integrity, professionalism and the precautionary principle (*prudential banking*), in line with the principles of GCG. This culture is applied through a process of internalization into the procedure as it is written in the Code of Conduct.

Penerapan GCG merupakan proses jangka panjang yang dapat memberikan hasil berupa nilai-nilai tata kelola perusahaan yang sehat, yang mengacu kepada peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 perihal tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen penerapan GCG, Bank Jambi memiliki struktur GCG yang senantiasa disesuaikan dengan praktik terbaik GCG serta perkembangan dan kebutuhan. Secara khusus, penyempurnaan struktur GCG dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas dan kekinian dari setiap prosedur yang dimiliki oleh masing-masing organ di dalam Bank Jambi serta melakukan pemisahan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris yang dilengkapi dengan perangkat Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi sehingga mendukung optimalisasi fungsi pada setiap organ. Adapun kelengkapan struktur GCG Bank Jambi akan diuraikan berikut ini.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS dihadiri oleh kuorum Pemegang Saham sebagai forum pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan investasi perusahaan dan akan berpengaruh terhadap kegiatan atau aktivitas operasional perusahaan. RUPS diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan dari salah satu organ atau pemegang saham yang mewakili 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham.

Melalui RUPS, para pemegang saham mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup kinerja perusahaan selama periode tertentu dan mengemukakan hak dan pendapatnya secara setara dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut perkembangan perusahaan serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, hal tersebut diatur oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar.

Implementation of GCG is a long-term process that could provide results in the form of values of sound corporate governance, which refers to the regulations of Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 on Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and Bank Indonesia Circular Letter No. 15/15/DPNP dated April 29, 2013 concerning on Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

As a commitment to the implementation of GCG, Bank Jambi has GCG structure that is always tailored to best practice corporate governance as well as development and needs. In particular, structural improvements GCG done to improve accountability and the present of each procedure owned by each organ in the Bank Jambi and separating the amount and composition of the Board of Commissioners are assisted with a Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors to support the optimization function on every organ. The completeness of Bank Jambi's GCG structure will be described below.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of governance which has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners. GMS was attended by a quorum of the Shareholders as a forum for important decisions relating to the investment company and will affect the activities or operational activities of the company. GMS held by the Board of Directors at the request of one of the organs or shareholders representing 1/10 of the total shares.

Through the GMS, the shareholders evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors that includes the company's performance during a certain period and express his or her opinion and equal rights in the decision-making process concerning the development of the company and to set the remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, which is regulated by the Law and Articles of Association.

Di tahun 2015, Bank Jambi telah melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dengan agenda sebagai berikut.

RUPS Tahunan

Akte Notaris M. Zen SH No. 108 tanggal 19 Juni 2015 tentang Pembagian Laba Tahun 2014.

RUPS Luar Biasa

1. Akte Notaris M. Zen SH No. 41 tanggal 9 April 2015 tentang Penyampaian Keputusan *Fit & Proper Test* atas Pencalonan Dewan Komisaris dan Penetapan Komisaris Utama, Komisaris Independen & Komisaris.
2. Akte Notaris M. Zen SH No.109 tanggal 19 Juni 2015 terdiri dari:
 - Pengesahan Tambahan Setoran Modal
 - Rencana Peningkatan Modal Dasar
 - Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pelaksanaan penambahan modal setor Perseroan
 - Pemberian kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk memasarkan dan menerbitkan saham portepel
 - Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP)
 - Pemberian persetujuan atas usulan Komite Remunerasi dan Nominasi
3. Akte Notaris M. Zen SH No. 173 tanggal 29 Juni 2015 tentang Draft Sistem serta Prosedur Seleksi Direksi dan Pengangkatan Kembali Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
4. Akte Notaris M. Zen SH No. 50 tanggal 10 September 2015 tentang Penetapan Calon Direksi dan Pengangkatan Kembali Direktur Kepatuhan dan Dewan Pengawas Syariah periode 2015-2019.
5. Akte Notaris M. Zen SH No. 93 tanggal 20 November 2015 tentang Perpanjangan sementara masa jabatan Direksi yang lama.
6. Akte Notaris M. Zen SH No.92 tanggal 21 Desember 2015 tentang Penetapan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi hasil *Fit & Proper Test* oleh OJK.

In 2015, Bank Jambi has held 1 (one) Annual GMS and 6 (six) Extraordinary GMS with the following agenda.

Annual GMS

Notary Deeds of M. Zen SH No. 108 dated June 19, 2015 on Profit Distribution Year 2014.

Extraordinary GMS

1. Notary Deeds of M. Zen SH No. 41 dated April 9, 2015 on the Result of *Fit & Proper Test* of the Board of Commissioners and Appointment of President Commissioner, Independent Commissioner & Commissioner.
2. Notary Deeds of M. Zen SH No. 109 dated June 19, 2015 consists of:
 - Ratification of the Capital Addition
 - Plan of Authorized Capital Increase
 - Grant authority to the Board of Commissioners to approve the addition of Company's capital
 - Grant authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to market and issue shares portfolio
 - Grant authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm (KAP)
 - The approval of the Remuneration and Nomination Committee's proposal
3. Notary Deeds of M. Zen SH No. 173 dated June 29, 2015 on Draft System and Selection Procedures of the Board of Directors and Reappointment of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
4. Notary Deeds of M. Zen SH No. 50 dated September 10, 2015 on the Determination of the Board of Directors Candidates and Reappointment of the Director of Compliance and Sharia Supervisory Board for the period of 2015-2019.
5. Notary Deeds of M. Zen SH No. 93 dated November 20, 2015 on the temporary extension of tenure of the previous Board of Directors.
6. Notary Deeds of M. Zen SH No. 92 dated December 21, 2015 on the Determination of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi based on the *Fit & Proper Test* results by the OJK.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Bank Jambi melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Dewan Komisaris tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan operasional. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG

Dewan Komisaris Bank Jambi telah memenuhi ketentuan *Fit & Proper Test* dari Bank Indonesia, Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Ketentuan GCG. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham baik pada Bank Jambi maupun pada bank dan perusahaan lainnya.

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap jenjang organisasi dibantu oleh unit-unit kerja terkait.
2. Menjalankan tugas dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Bank.
3. Mengesahkan rencana kerja dan anggaran Bank Jambi dalam waktu paling lambat 1 (satu) bulan kalender setelah rencana kerja dan anggaran disampaikan oleh Direksi.
4. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali :
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ in charge of the company and is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors and ensure that the Bank Jambi implementing GCG at all levels and levels of the organization. The Board of Commissioners should not be involved in operational decision making. In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners accountability to the GMS is a manifestation of accountability in supervising the management of the company in the implementation of GCG principles.

The Board of Commissioners of Bank Jambi has complied with *Fit & Proper Test* of Bank Indonesia, the Limited Liability Company Act and GCG provisions. Members of the Board of Commissioners either individually or together do not have a share ownership of Bank Jambi and in other banks and companies.

Members of the Board of Commissioners did not take and/or receive personal gain from the bank in addition to the remuneration and other facilities that set GMS. All members of the Board of Commissioners has the integrity, competence and adequate financial reputation.

Duties and Responsibilities

1. To ensure GCG principles implementation in every organization level supported by related working unit.
2. To carry out duty under good will and responsibility on behalf of the Bank's interest.
3. To legalize Bank Jambi Budget Plan the latest 1 (one) month after the Budget Plan disclosed by the Board of Directors.
4. To ensure Good Corporate Governance implementation in every business activity at every organization level.
5. The Board of Commissioners is prohibited to be involved on the Bank's operational activity decision making, except:
 - a. Fund provision to related party as regulated under Bank Indonesia Regulation regarding Legal Lending Limit (BPMK).
 - b. Other aspects which is stipulated on Bank Jambi

Bank Jambi atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Menyetujui rencana kredit tahunan termasuk rencana pemberian kredit kepada pihak terkait dengan Bank Jambi dan kredit kepada debitur-debitur besar tertentu yang akan tertuang dalam rencana kerja tahunan Bank Jambi.
7. Pengawasan pelaksanaan rencana pemberian kredit.
8. Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan Bank Jambi, rencana kerja dan anggaran tahunan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
9. Dalam melakukan pengawasan, maka Komisaris wajib mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank Jambi.
10. Mengikuti perkembangan kegiatan Bank Jambi, dan dalam hal Bank Jambi menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
11. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris membentuk :
 - a. Komite Audit;
 - b. Komite Pemantau Risiko;
 - c. Komite Remunerasi dan Nominasi.
12. Komite Audit Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank Jambi, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
13. Memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan.
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank Jambi.
14. Mengadakan rapat Komisaris serta membuat dan memelihara Berita Acara Rapat Komisaris.
15. Memiliki Pedoman Perusahaan yang bersifat mengikat bagi seluruh Dewan Komisaris yang paling kurang mencantumkan:
 - a. Pengaturan etika kerja dan waktu kerja, sebagaimana diatur dalam Buku Pedoman Struktur Organisasi dan Tata Kerja.
 - b. Pengaturan rapat.
16. Mengembangkan kemampuan utama dan kemampuan teknis sesuai dengan visi, misi dan strategi Bank Jambi yang merupakan harapan dan keinginan dari pemegang saham.

Articles of Association or prevailing regulation.

6. Approving annual lending plan, including lending realization to related party with Bank Jambi and lending for major exposure which will be stated on Bank Jambi annual budget plan.
7. Monitoring of lending disbursement plan realization.
8. Monitoring of Board of Directors duty and responsibility implementation, and to provide advice to the Board of Directors including Bank Jambi development plan, annual budget plan, and implementation of Articles of Association and GMS Decision provision.
9. In carrying out supervision, the Board of Commissioners has to direct and evaluate Bank Jambi strategic policy implementation.
10. To adhere Bank Jambi activity progress, and if Bank Jambi indicates deceleration, to immediately report to GMS attached with corrective recommendation which shall be taken.
11. To support duty and responsibility implementation effectiveness, the Board of Commissioners established:
 - a. Audit Committee;
 - b. Risk Monitoring Committee;
 - c. Remuneration and Nomination Committee.
12. The Audit Committee ensures that the Board of Directors have followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit Jambi Bank, external auditors, monitoring reports from Bank Indonesia and/or the supervision of other authorities.
13. To notify Bank Indonesia the latest 7 (seven) working days after the finding of:
 - a. Violation of finance and banking regulation.
 - b. Certain condition or forecast which may endanger Bank Jambi business sustainability.
14. To hold Board of Commissioners meeting and prepare and preserve Board of Commissioners minutes of meeting.
15. To have Corporate Manual which is obligatory for every Board of Commissioners member and at least disclosing:
 - a. Work ethic and schedule management, as regulated under Organization Structure and Working Procedure Manual Book.
 - b. Meeting Management.
16. To develop core competency and technical capacity based on Bank Jambi vision, mission and strategy as the aspiration and desire of the shareholders.
17. To review and examine annual report prepared by the

17. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
18. Menyampaikan laporan tepat waktu kepada penerima laporan antara lain:
 - a. Laporan yang berkaitan dengan pemenuhan ketentuan lembaga pemerintah (Bank Indonesia, Departemen Keuangan dll).
 - b. Laporan yang secara langsung khusus disampaikan kepada pihak eksternal antara lain:
 - i. Laporan Rencana Kerja Tahunan Bank Jambi yang disusun Direksi dan disetujui Dewan Komisaris dan disampaikan ke OJK.
 - ii. Laporan Pelaksanaan Rencana Kerja yang disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada OJK.
 - iii. Laporan wajib lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan pengembangan usaha Bank Jambi sebagaimana diatur ketentuan-ketentuan terkait.

Komposisi dan Independensi

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan Independensi sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 Perihal tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Bank wajib memiliki Komisaris Independen yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank. Dalam PBI tersebut juga mengatur bahwa paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Independen sehingga susunan Dewan Komisaris Bank Jambi telah memenuhi regulasi.

Tujuan dari independensi Dewan Komisaris adalah mendorong terciptanya lingkungan kerja yang objektif dan menjunjung prinsip kewajaran dalam GCG di berbagai kepentingan baik kepentingan minoritas atau kepentingan mayoritas tujuan Bank Jambi. Dewan Komisaris Bank Jambi senantiasa konsisten untuk menghindari segala benturan kepentingan (conflict of interest) yang dapat mengganggu independensinya untuk menjalankan tugasnya secara mandiri dan kritis dalam hubungan kerjanya satu sama lain maupun hubungan kerja dengan Direksi. Sehingga ditetapkan bahwa Dewan Komisaris pada Bank Jambi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris,

Board of Directors and to sign the report.

18. To disclose the report in timely manner to the report recipient, namely:
 - a. Report related with compliance to government agency regulation (Bank Indonesia, Ministry of Finance, etc).
 - b. Report which is exceptionally addressed to external parties, among others:
 - i. Report of the Annual Work Plan of Bank Jambi prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners and submitted to the OJK.
 - ii. Work Plan Implementation Report submitted by the Board of Commissioners to the OJK.
 - iii. Another mandatory reports relating to the operations and business development of Bank Jambi as stipulated by the related provisions.

Composition and Independence

Board of Commissioners members have complied with number, composition, criteria and independency based on Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks and Bank Indonesia Circular Letter No. 15/15/DPNP dated April 29, 2013 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks. The Bank shall have an independent commissioner that the Board of Commissioners who do not have the financial, management, share ownership and/or ownership relationship with the Bank. In It also requires that at least 50% (fifty percent) of the total number of Commissioners are independent so the composition of the Board of Commissioners of Bank Jambi has met the regulations.

Objectives of Board of Commissioners' independency is to encourage establishment objective working environment and upholds fairness principle in GCG on various interests both for minority and majority interests for Bank Jambi's objectives. Board of Commissioners of Bank Jambi also consistently prevents every conflict of interest which may interfere its independency to carry its duty independently and critically on the professional relationship each other or with the Board of Directors. The Board of Commissioners does not serve in dual position as member of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives in 1 (one) financial company/institution, or

Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan keuangan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank. Keempat anggota Dewan Komisaris juga tidak memiliki saham baik di Bank Jambi maupun di perusahaan lain.

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS setelah terlebih dahulu mengikuti *Fit and Proper Test* sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 26 Januari 2006 Tentang Penerapan *Good Corporate Governance* Bank Umum serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Jambi saat ini berjumlah 4 (empat) orang dan mayoritas Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

member of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives who carries monitoring function in 1 (one) non-bank subsidiary controlled by the Bank. The four members of the Board of Commissioners also did not have a share ownership in Bank Jambi and in other companies.

The Board of Commissioners is appointed by the GMS and prior participated on Fit and Proper Test in compliance with Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated January 26, 2006 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks and Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company. The number of the Board of Commissioners is currently 4 (four) people and the majority of the Board of Commissioners are the Independent Commissioners.

NAMA NAME	BERLAKU EFEKTIF EFFECTIVE SINCE		PERIODE PERIOD
	PERSETUJUAN OJK OJK APPROVAL	PERSETUJUAN RUPS GMS APPROVAL	
Drs. ling M. Hasanudin, MBA (Komisaris Utama/President Commissioner)	Surat No. S-294/KO.55/2015 Tanggal 22 Mei 2015	Akta No. 41 tanggal 9 April 2015, RUPSLB 9 April 2015	2015 – 2019
Drs. Delyuzar Harmaini, MM (Komisaris/Commissioner)	Surat No. S-294/KO.55/2015 Tanggal 22 Mei 2015	Akta No. 41 tanggal 9 April 2015, RUPSLB 9 April 2015	2015 – 2019
Ansorullah, SH, MH (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Surat No. S-294/KO.55/2015 Tanggal 22 Mei 2015	Akta No. 167 tanggal 30 Januari 2011, RUPSLB 30 Januari 2011	2015 – 2019
Dra. Emilia Hamzah, ME (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Surat No. S-294/KO.55/2015 Tanggal 22 Mei 2015	Akta No. 222 tanggal 28 Mei 2011, RUPSLB 28 Mei 2011	2015 – 2019

Rangkap Jabatan

Dewan Komisaris tidak ada yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan keuangan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank.

Concurrent Position

The Board of Commissioners do not have a concurrent positions as members of the Board of Directors or Executive Officers of one (1) institution/finance company, or member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Executive Office that perform oversight functions in one (1) subsidiary non-bank controlled by the Bank.

Pengawasan dan Rekomendasi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi, dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui forum rapat formal dan informal serta rekomendasi secara tertulis. Agenda rapat diadakan secara reguler dengan Direksi, Direktur Bidang maupun unit kerja. Kinerja dimaksud antara lain kinerja bulanan, tingkat kesehatan bank, audit intern, penerapan *Good Corporate Governance* dan lain-lain.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Renumerasi dan Nominasi.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kinerja bank, profil risiko, tingkat kesehatan bank, kebijakan manajemen risiko, tindak lanjut atas hasil pemeriksaan audit intern/ekstern, teknologi informasi, penerapan GCG, implementasi sistem pengendalian intern, implementasi APU dan PPT dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengawasan terhadap realisasi pelaksanaan program kerja Bank Jambi dan dalam rangka mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris merekomendasikan beberapa hal yang perlu terus-menerus mendapat perhatian manajemen dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja Bank Jambi sebagai berikut:

1. Buku Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
2. Penunjukkan Pelaksana Tugas Direktur Utama.
3. Buku Pedoman Pelaksanaan Program APU-PPT PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
4. RUPS Tahunan Tahun 2014 dan RUPS LB Tahun 2015.
5. Perubahan Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
6. Penunjukkan KAP Yang Memenuhi Kualifikasi Untuk Audit Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Per 31 Desember 2015.
7. Buku Pedoman Identifikasi Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
8. Kenaikan Gaji Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) Dan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Supervision and Recommendation

In carrying out oversight functions and the provision of advice to the Board of Directors, by the Board of Commissioners through formal meetings and informal forum and a recommendation in writing. Agenda of the meeting on a regular basis by the Board of Directors, Director of the Division as well as the work unit. Performance in question include monthly performance, the soundness of the bank, internal audit, implementation of Good Corporate Governance and others.

To support the effective implementation of their functions and duties, the Board is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

During 2015, the Board of Commissioners has supervised the performance of the bank, risk profile, the health of banks, risk management policy, the follow-up results of the audit of internal/external, information technology, GCG implementation, the implementation of internal control systems, the implementation of APU and PPT, and others.

Based on the results of monitoring of the realization of the work program of the Bank of Jambi and in order to support sustainable growth, the Board of Commissioners recommends a few things that need constant attention in order to improve the management and performance improvement of Bank Jambi is as follows:

1. Handbook for Settlement of Customer Complaints of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
2. Appointment of Acting President Director.
3. Guidelines for Implementation of Program APU-PPT of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
4. Annual GMS Year 2014 and Extraordinary GMS Year 2015.
5. Changes in organization structure of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
6. Appointment of KAP That Qualify For Financial Statement Audit PT Bank Pembangunan Daerah Jambi as of December 31, 2015.
7. Risk Identification Manual of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
8. Salary Increase of the Board of Directors and Board of Commissioners and Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

9. Kajian Atas Surat Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No. 651.06/KP.DIR Tanggal 04 Juni 2014 Perihal Usulan Remunerasi Pengurus Tahun 2015 Dalam Rangka RUPS Tahun Buku 2014 dan RUPS LB PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

9. Review on the Board of Directors Decree of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No. 651.06/KP.DIR dated June 4, 2014 regarding the Proposed Remuneration Board in 2015 in the framework of GMS for Financial Year 2014 and Extraordinary GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Rapat

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi atau Direktur Bidang di tahun 2015, Dewan Komisaris mengadakan 7 (tujuh) kali rapat dengan frekuensi kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

NAMA NAME	FREKUENSI KEHADIRAN ATTENDANCE FREQUENCY
Drs. ling M. Hasanudin, MBA	86%
Drs. Delyuzar Harmaini, MM	71%
Ansorullah, SH, MH	86%
Dra. Emilia Hamzah, ME	100%

Kebijakan Remunerasi

Pemberian remunerasi dan fasilitas lain mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan saran yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Proses penetapan remunerasi didasarkan pada hasil kajian Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan peer group; serta
2. Mempertimbangkan kinerja perusahaan.

Hasil kajian tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disahkan ke dalam RUPS. Total remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris selama tahun 2015 meliputi gaji dan kompensasi lainnya termasuk tantiem adalah sebesar Rp6.471 juta.

Meeting

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors or the Director of the Field in 2015, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings with the frequency of attendance of each member of the Board of Commissioners as follows:

Remuneration Policy

Remuneration and other facilities refer to the decision of shareholders as set out in the General Meeting of Shareholders to pay attention to the advice given by the Remuneration and Nomination Committee. The process of setting remuneration is based on research by the Remuneration and Nomination Committee to consider the following matters:

1. Based on peer group; and
2. Taking into consideration the performance of the company.

The review was submitted to the Board of Commissioners for approval to the GMS. Total remuneration paid to the Board of Commissioners during 2015 include salary and other compensation, including tantiem amounted to Rp6,471 million.

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAINNYA TYPE OF REMUNERATION AND OTHER FACILITIES	JUMLAH YANG DITERIMA DEWAN KOMISARIS DALAM 1 (SATU) TAHUN TOTAL RECEIVED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 1 (ONE) YEAR	JUMLAH (DALAM JUTA RUPIAH) TOTAL (IN MILLION RUPIAH)
Gaji per Tahun Honarium per Year	6	Rp1.524
Tunjangan per Tahun Allowance per Year	6	Rp4.947
Jumlah Total		Rp6.471

JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 (SATU) TAHUN TOTAL REMUNERATION PER PERSON IN 1 (ONE) YEAR	JUMLAH DEWAN KOMISARIS TOTAL BOARD OF COMMISSIONERS
Di atas Rp2 miliar More than Rp2 billion	-
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar More than Rp1 billion – Rp2 billion	2
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar More than Rp500 million – Rp1 billion	4
Rp500 juta ke bawah Less than Rp500 million	-

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2015 Dewan Komisaris telah mengikuti seminar dalam rangka meningkatkan kompetensi dan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas, seminar tersebut antara lain:

Training and Competence Improvement

During 2015 the Board of Commissioners has attended seminars in order to improve their competence and in order to support the implementation of the tasks, the seminar include:

TANGGAL DATE	NAMA PELATIHAN TRAINING	LEMBAGA PENYELENGGARA ORGANIZER	NAMA PESERTA PARTICIPANTS
14 – 15 Januari 2015	Workshop Memahami aspek & Akuntabilitas Laporan Keuangan	Awesome Consulting	Dra. Emilia Hamzah, ME
13 – 15 Maret 2015	Seminar BPDSI dan Penarikan Undian Simpeda Nasional Program Transformasi BPD menuju Regional Champion untuk meningkatkan daya saing BPD dalam menghadapi MEA	ASBANDA	Ansorullah, SH, MH
25 – 26 Maret 2015	Workshop and Discussion Peran KRN dalam rangka Pengawasan Aktif Dewan Komisaris	RMI	Ansorullah, SH, MH
21 April 2015	Undangan Finalisasi Kerangka dan Rencana Implementasi Program Transformasi BPCD	OJK Jakarta	Ansorullah, SH, MH
20 – 22 April 2015	Sosialisasi Ekonomi dan Keuangan Syariah serta pasar keuangan rakyat syariah di Bangko dan Ma.Tebo	MUI Provinsi	Drs. Delyuzar Harmaini, MM
28 – 29 April 2015	Pelatihan dan Workshop Implementasi PSAK berkaitan dengan aset tetap, aset tidak berwujud & aspek akuntansi perpajakan	Awesome Consulting	Dra. Emilia Hamzah, ME
11 Mei 2015	Sosialisasi Ekonomi dan Keuangan Syariah serta pasar keuangan rakyat syariah di Sungai Penuh	MUI Provinsi	Drs. Delyuzar Harmaini, MM
14 Mei 2015	Sosialisasi Ekonomi dan Keuangan Syariah serta pasar keuangan rakyat syariah di Sarolangun	MUI Provinsi	Drs. Delyuzar Harmaini, MM
19 Mei 2015	Seminar Mengupas Tuntas Fungsi dan Peran Komisaris dalam meningkatkan Kinerja Perbankan yang lebih sehat	Awesome Consulting	Dra. Emilia Hamzah, ME
21 Mei 2015	Seminar dan Rekarnasi FKDK/P BPDSI Tahun 2015	ASBANDA	- Drs. ling M. Hasanudin, MBA - Drs. Delyuzar Harmaini, MM
6 – 7 Agustus 2015	Refreshment Sertifikat Manajemen Risiko dengan tema "Workshop Credit Management Strategy During The Slow Down Economic Growth"	LPPI Jakarta DI Bali	Drs. ling M. Hasanudin, MBA

TANGGAL DATE	NAMA PELATIHAN TRAINING	LEMBAGA PENYELENGGARA ORGANIZER	NAMA PESERTA PARTICIPANTS
19 – 20 Agustus 2015	Workshop Risk Perspective "Operational Risk, Liquidity Risk and Liquidity Stress Testing"	RMG Jakarta	Drs. Delyuzar Harmaini, MM
7 September 2015	Sosialisasi Program Transformasi BPD	ASBANDA Surabaya	Drs. ling M. Hasanudin, MBA
7 – 8 Oktober 2015	Workshop Prospek Ekonomi 2016 dan Implementasi	Risk Management Guard	- Dra. Emilia Hamzah, ME - Drs. Delyuzar Harmaini, MM
19 Oktober 2015	Seminar Nasional Tata Kelola Peran Bank Indonesia mengembangkan Ekonomi Daerah	Universitas Gorontalo dan BSBI	Drs. ling M. Hasanudin, MBA
24 Oktober 2015	Seminar Nasional BPDSI "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai wujud implementasi Program Transformasi BPD dalam pembangunan Ekonomi Daerah"	ASBANDA Jakarta	Drs. ling M. Hasanudin, MBA
26 – 27 Oktober 2015	Workshop Audit: Deteksi dan Penyempurnaan Audit atas Kredit Guna Menekan NPL	RMG Jakarta	Dra. Emilia Hamzah, ME
5 November 2015	Sosialisasi dan Diskusi terkait perizinan bank umum serta pengenalan e-licensing	OJK	Ansorullah, SH, MH
10 – 11 November 2015	Seminar menjadi Komisaris yang Efektif dan Bertanggung Jawab	Inti Pesan Jakarta	- Drs. ling M. Hasanudin, MBA - Drs. Delyuzar Harmaini, MM
25 – 26 November 2015	Workshop Review Implementasi Remunerasi pada Top Level pada Management (Komisaris-Direksi) dan panduan lengkap penyusunan Laporan Dewan Komisaris	RMG Jakarta	- Ansorullah, SH, MH - Dra. Emilia Hamzah, ME
14 – 15 Desember 2015	Workshop GCG dan Tiga Risiko Utama: Evaluasi Implementasi GCG (termasuk Laporan GCG) dan Identitas Pengelolaan Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Pasar	RMG Jakarta	Drs. ling M. Hasanudin, MBA
16 – 17 Desember 2015	Workshop GCG dan Tiga Risiko Utama: Evaluasi Implementasi GCG (termasuk Laporan GCG) dan Identitas Pengelolaan Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Pasar	RMG Jakarta	Drs. Delyuzar Harmaini, MM

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, Bank Jambi telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.

Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Independensi Anggota

Ketiga anggota Komite Audit (satu ketua dan dua anggota) tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Bank Jambi telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan dan melakukan koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik dalam rangka efektivitas pelaksanaan audit ekstern.

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Komite Audit paling kurang melakukan evaluasi antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Review dan diskusi atas perencanaan audit tahunan dengan SKAI.
3. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Audit Committee

In order to achieve Good Corporate Governance, Bank Jambi has established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners which refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 on the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Members of Bank Jambi's Audit Committee are appointed from independent party, not having financial, managerial, shares ownership and/or family relationship with controlling shareholders, members of Board of Commissioners and/or Board of Directors or financial and/or shares ownership relationship with the Bank which may affect its independency.

Independence of Member

All three members of the Audit Committee (one chairman and two members) do not have the relation of financial, management, ownership, and/or related to members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank, which could affect its ability to act independent.

Duties and Responsibilities

Duty and responsibility of Bank Jambi's Audit Committee have complied with Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 regarding GCG Implementation for Commercial Banks in carrying evaluation of internal audit practice to assess internal audit adequacy including financial reporting process adequacy and coordinating with Public Accounting Firm related with external audit implementation effectiveness.

In order to carry out this task, the Audit Committee evaluates the most rarely are as follows:

1. To perform evaluation of internal audit practice to assess internal audit adequacy including financial reporting process adequacy.
2. Review and discussion of annual audit planning with IAU.
3. Implementation of follow-up carried by the Board of

audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor intern, auditor ekstern guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

4. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan *Review* atas kecukupan tindak lanjut atas temuan audit intern, ekstern regulator.

Susunan Anggota

Susunan anggota Komite Audit Bank Jambi berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Pihak Independen di luar Bank sebagai berikut:

Directors on audit finding result and/or recommendation and audit result from Bank Indonesia, internal auditor, external auditor to provide recommendation to the Board of Commissioners.

4. To provide recommendation regarding Public Accountant and Public Accounting Firm appointment to the Board of Commissioners.
5. To perform review on the adequacy of follow-up regarding interna audit and external regulator finding.

Member Composition

Composition of the Audit Committee of Bank Jambi consists of 3 (three) people consisting of 1 (one) Chairman who is held by the Independent Commissioner and 2 (two) members who come from independent parties outside the Bank as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Dra. Emilia Hamzah, ME (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	Ketua Chairman
Rahayu, SE, M.Sc.Ak (Pihak Independen/Independent Party)	Anggota Member
Firmansyah Putra, SH. MH	Anggota Member

Rapat

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala dan di tahun 2015 Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 18 (delapan belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit tercantum pada tabel di bawah.

Meeting

The Audit Committee held regular meetings and in 2015, the Committee held a meeting as many as 18 (eighteen) times the rate of attendance of each member of the Audit Committee are listed in the table below.

NAMA NAME	FREKUENSI KEHADIRAN ATTENDANCE FREQUENCY
Dra. Emilia Hamzah, ME (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	100%
Rahayu, SE, M.Sc.Ak (Pihak Independen/Independent Party)	94%
Firmansyah Putra, SH. MH	89%

Laporan Kerja

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melakukan evaluasi atas laporan audit intern yang mencakup audit rutin dan audit khusus serta laporan audit oleh Kantor Akuntan Publik. Evaluasi tersebut disertai saran/rekomendasi telah disampaikan seluruhnya kepada Dewan Komisaris. Di samping itu, Komite Audit juga telah menyampaikan laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Work Report

During 2015, the Audit Committee has evaluated the internal audit reports which include regular audits and special audits and audit report by the Office of Public Accountants. The evaluation is accompanied by suggestions/recommendations have been submitted entirely to the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee has submitted an annual report on the implementation of tasks and responsibilities to the Board of Commissioners and carry out other tasks in order to assist the implementation of the duties of the Board of

Kegiatan di Tahun 2015

Kegiatan Komite Audit dalam tahun 2015 dilakukan dalam bentuk pertemuan dalam rangka mengikuti Rapat Direksi dan Komisaris, Rapat Komisaris dan Direksi, Rapat Komisaris, pembahasan hasil evaluasi Komite Audit, hasil pertemuan Komite Audit dengan satuan-satuan kerja serta hasil kegiatan lainnya. Kegiatan-kegiatan Komite Audit dalam tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank Jambi Periode Desember 2014 dan Juni 2015.
2. Analisis Komite Audit Atas Penyampaian Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Kerja Auditor Intern (SKAI) Tahun 2016.
3. Koordinasi Pembahasan Rencana Bisnis Bank Jambi Tahun 2016-2018.
4. Entry Meeting KAP Djoko, Sidik dan Indra.
5. Koordinasi Antara Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Divisi SKAI, Divisi Akuntansi dan IT, dan Divisi Umum.
6. Analisis Divisi Akuntansi dan IT Atas Penawaran Pelatihan Dari AW Consulting.
7. Koordinasi Antara Divisi SKAI, Divisi Akuntansi dan IT.
8. Analisis Komite Audit Atas Analisis Divisi Akuntansi dan IT Atas Penawaran Pelatihan Dari AW Consulting.
9. Pengajuan Nama Kantor Akuntan Publik Untuk Audit Laporan Keuangan Bank Jambi Untuk Tahun Yang Berakhir 2015.
10. Tindak Lanjut Pelaksanaan *Informasi Technology Strategic Plan* (ITSP).
11. Penyampaian Program Kerja Komite Audit Bank Jambi Tahun 2015.
12. Laporan Pengawasan Realisasi RBB Semester 2 Tahun 2014 Bank Jambi.
13. Analisis Revisi Rencana Bisnis Bank Jambi.

Commissioners.

Activities in 2015

The activities of the Audit Committee in 2015 conducted in the form of meetings in order to follow the Meeting of the Board of Directors and Commissioners, Board of Commissioners and Board of Directors, Board of Commissioners, the discussion of the results of the evaluation of the Audit Committee, the meeting of the Audit Committee with those units and the results of other activities. The activities of the Audit Committee in 2015 were as follows:

1. Bank Jambi's Health Evaluation for the Period of December 2014 and June 2015.
2. Analysis of the Audit Committee on Submission of Annual Audit Work Program (PKAT) of Internal Audit Unit (SKAI) 2016.
3. Discussion coordination of Bank Jambi's Business Plan Year 2016-2018.
4. Entry Meeting of KAP Djoko, Sidik and Indra.
5. Coordination between the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Internal Audit Division, Accounting and IT Division, and the General Affairs Division.
6. Analysis of Accounting and IT Division on the Training Proposal from AW Consulting.
7. Coordination between the Internal Audit Unit and Accounting and IT Division.
8. Analysis of Accounting and IT Division on the Training Proposal from AW Consulting.
9. Propose the Public Accounting Firm To Audit Financial Statements of Bank Jambi For The Year Ended 2015.
10. Follow-up the Implementation of Information Technology Strategic Plan (ITSP).
11. Submission of Work Programme of Audit Committee of Bank Jambi year 2015.
12. Bank's Business Plan Realization Monitoring Report 2nd Semester year 2014 Bank Jambi.
13. Analysis on Revised Business Plan of Bank Jambi.

Komite Pemantau Risiko

Dalam rangka mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana yang diamanahkan dalam PBI No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, Direksi dan Komisaris Bank Jambi telah membentuk Komite Pemantau Risiko. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Komite Pemantau Risiko, selama tahun 2015 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko.
2. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Memantau laporan Profil Risiko.
5. Memantau risiko yang terjadi serta rencana perbaikan (*Action Plan*).

Susunan Anggota

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 orang dari Pihak Independen sebagai anggota, dengan susunan sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Dra. Emilia Hamzah, ME (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	Ketua <i>Chairman</i>
Dra. Susfayetty, Msi, Ak	Anggota <i>Member</i>
Yor Patrik Nazda, SE.M.Si	Anggota <i>Member</i>

Risk Monitoring Committee

In order to implement good corporate governance as stated in PBI No.8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 on the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Jambi has established the Risk Oversight Committee. In performing its duties the Risk Oversight Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

As one form of accountability of Risk Oversight Committee, during the 2015 Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Carrying evaluation of risk management policy.
2. Carrying evaluation of conformity between risk management policy and its policy implementation.
3. Carrying Risk Management Committee and Risk Management Unit duty implementation monitoring and evaluation to provide recommendation to the Board of Commissioners.
4. Overseeing Risk Profile Report.
5. Overseeing risk occurred and Action Plan.

Member Composition

Members of the Risk Oversight Committee until the date of December 31, 2015 consists of three (3) members comprising one Independent Commissioner as Chairman and two people from the Independent Party as members, with the following composition:

Rapat

Rapat yang diikuti oleh Komite Pemantau Risiko di luar rapat internal antara lain adalah rapat Direksi – Dewan Komisaris, rapat dengan Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta rapat kegiatan lainnya. Selama tahun 2015, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan 13 (tiga belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran anggota sebagai berikut:

NAMA NAME	FREKUENSI KEHADIRAN ATTENDANCE FREQUENCY
Dra. Emilia Hamzah, ME (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	85%
Dra. Susfayetty, Msi, Ak	100%
Yor Patrik Nazda, SE.M.Si	100%

Komite Remunerasi & Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Bank Jambi, khususnya untuk memastikan bahwa sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi Bank Jambi telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan azas keadilan dan transparansi serta patuh kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS
 - b. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Meeting

The meeting, which was followed by the Risk Oversight Committee out of internal meetings include the Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners, meeting with the Compliance and Risk Management Division, as well as meeting other activities. During 2015, the Risk Oversight Committee has held 13 (thirteen) meetings with the frequency of the attendance of the following members:

Remuneration & Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee was formed to assist the Board in carrying out the task of supervision of the Bank of Jambi, in particular to ensure that the system/policy of the remuneration and nomination Jambi Bank has developed and implemented based on the principles of fairness and transparency and are subject to laws and regulations in force.

Duties and Responsibilities

1. Performing evaluation of the remuneration policy.
2. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy to be disclosed to the GMS.
 - b. Remuneration policy for Executives and employee generally to be disclosed to the Board of Directors through the Board of Commissioners.
3. Preparing and providing recommendation regarding Board Commissioners and Board of Directors members appointment and/or succession system and procedure to the Board of Commissioners to be disclosed to the General Meeting of Shareholders.
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors members to be disclosed to the General Meeting of Shareholders.

Susunan Anggota

Tidak ada Direksi Bank maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi & Nominasi. Selain itu, Ketua Komite Remunerasi & Nominasi tidak merangkap sebagai ketua pada Komite Lain. Adapun susunan Anggota Komite Remunerasi & Nominasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Ansorullah, SH, MH (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	Ketua Chairman
Drs. Delyuzar Harmaini, MM (Komisaris/Commissioner)	Anggota Member
Fatimah, SE (Kepala Bidang Hubungan Karyawan/Head of Employee Relation)	Anggota Member

Rapat

Di tahun 2015, Komite Remunerasi & Nominasi mengadakan 3 (tiga) kali rapat dengan frekuensi kehadiran anggota sebagai berikut:

NAMA NAME	FREKUENSI KEHADIRAN ATTENDANCE FREQUENCY
Ansorullah, SH, MH (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	67%
Drs. Delyuzar Harmaini, MM (Komisaris/Commissioner)	100%
Fatimah, SE (Kepala Bidang Hubungan Karyawan/Head of Employee Relation)	100%

Laporan Kerja

Sesuai dengan program kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jambi untuk tahun 2015, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan beberapa kegiatan dan melaksanakan tugas antara lain :

1. Pemenuhan Struktur Organisasi Bank Jambi.
2. Verifikasi Persyaratan Umum Bakal Calon Direksi Bank Jambi Periode 2015 – 2019.
3. Assessment Untuk Persyaratan Khusus Bakal Calon Direksi Bank Jambi Periode 2015 – 2019.
4. Memo No. 04.01/KRN/BJ/2015 Tanggal 26 Januari 2015 Perihal Evaluasi Terhadap Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Terhadap Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite.

Member Composition

No Board of Directors of the Bank and Board of Directors from other banks who are members of the Remuneration & Nomination Committee. In addition, the Chairman of the Remuneration & Nomination Committee is not the chairman of the Committee on Other. The composition of the Remuneration & Nomination Committee Member until the date of December 31, 2015 are as follows:

Meeting

In 2015, the Remuneration & Nomination Committee held 3 (three) times the frequency of meetings with the presence of the following members:

Work Report

According to Bank Jambi Board of Commissioners Remuneration and Nomination Committee working program, throughout 2015, Remuneration and Nomination Committee has performed following activities and implementing following duties:

1. Fulfillment of Bank Jambi's Organizational Structure.
2. Verify the General Requirements of Candidates Directors of the Bank Jambi Period 2015 – 2019.
3. Assessment for Specific Requirements Candidates for the Board of Directors of Bank Jambi Period 2015 – 2019.
4. Memo No. 04.01/KRN/BJ/2015 dated January 26, 2015 regarding Evaluation of the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi on the Appointment of Chairman and Members of the Committee.

5. Memo No. 08.06/KRN/DK/2015 Tanggal 10 Juni 2015 Perihal Kajian Atas Surat Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No. 651.06/KP.DIR Tanggal 04 Juni 2014 perihal Usulan Remunerasi Pengurus Tahun 2015 Dalam RUPS Tahun Buku 2014 dan RUPS LB PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
6. Memo No. 09.06/BJ/KRN/2015 Tanggal 16 Juni 2015 Perihal Rekomendasi Remunerasi Pengurus Sebagai Salah Satu Agenda RUPS Tanggal 19 Juni 2015.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank Jambi untuk kepentingan dan tujuan Bank Jambi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan kriteria yang disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Bank Jambi berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Direksi telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Manajemen Risiko. Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor internal, dan auditor eksternal.

Tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Bank Jambi.
2. Mengelola Bank Jambi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Memo No. 08.06/KRN/DK/2015 dated June 10, 2015 regarding the Assessment of Board of Directors Decree of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No. 651.06/KP.DIR dated June 4, 2014 regarding the proposal of the Board Remuneration 2015 in GMS Fiscal Year 2014 and the Extraordinary GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
6. Memo No. 09.06/BJ/KRN/2015 dated June 16, 2015 regarding Recommendations concerning the Remuneration Board as One of the Agenda of GMS Dated June 19, 2015.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the company's organ that is fully responsible for the management of the Bank Jambi to Jambi interests and objectives of the Bank in accordance with the provisions of the Articles of Association. In performing its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. Accountability Board of Directors to the GMS is a manifestation of the management accountability in accordance with the principles of corporate governance. Directors' performance is evaluated by the Board of Commissioners, both individually and collectively based on the criteria drawn up by the Remuneration and Nomination Committee.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors always hold and guided by the Articles of Association and internal regulations and legislation in force. Directors are fully responsible for managing the Bank Jambi based on the prudent principle.

The Board of Directors has established the Internal Audit Unit (SKAI), Division of Compliance and Risk Management (KMR) and Risk Management Committee. Directors follow up on audit findings and recommendations from the results of Bank Indonesia's supervision, internal auditors, and external auditors.

Duties and responsibilities of the Board of Directors can generally be described as follows:

1. Fully responsible on Bank Jambi management practice.
2. Managing Bank Jambi based on its authority and responsibility as regulated under the Articles of Association and prevailing regulation.

3. Mewakili Bank Jambi di dalam dan di luar pengadilan dan berhak melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Bank Jambi dengan pihak lain dan sebaliknya.
 4. Menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank Jambi pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 5. Membentuk SKAI, SKMR dan Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Perkreditan, Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Kredit (KK), Komite Aset Liabilitas (*Asset Liability Committee*), dan Satuan Kerja Kepatuhan.
 6. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Bank Jambi sesuai dengan tujuan dan bidang usahanya.
 7. Menyiapkan rencana kerja dan anggaran Bank Jambi, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dari Bank Jambi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) bulan kalender sebelum tahun buku dimulai untuk dimintakan pengesahan atau persetujuan.
 8. Menyusun dan bertanggung jawab atas penyusunan rencana perkreditan yang dituangkan dalam rencana kerja Bank Jambi dan penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank Jambi (KPB) yang dituangkan dalam Pedoman Penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank Jambi (PPKPB).
 9. Memastikan bahwa KPB telah diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten.
 10. Pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas hasil evaluasi dan saran-saran yang disampaikan KKP.
 11. Membuat dan memelihara berita acara rapat umum pemegang saham dan berita acara rapat Direksi serta menyelenggarakan pembukuan dan administrasi Bank Jambi sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Bank.
 12. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
 13. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Bank Jambi berupa laporan kegiatan Bank Jambi, termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar setiap kali diminta oleh RUPS.
3. Representing Bank Jambi both inside and outside the court and reserves the rights to perform any action related with management and ownership as well as committing Bank Jambi with other banks and vice versa.
 4. Implementing Good Corporate Governance principles in every business activity of Bank Jambi in all organization level.
 5. Establishing IAU, RMU and Risk Management Committee, Lending Unit, Lending Policy Committee, Credit Committee, Assets Liability Committee (ALCO), Compliance Unit.
 6. Seeking and assuring Bank Jambi business and activity implementation based on its business purpose and sector.
 7. Preparing Bank Jambi budget plan including other plans which are related with Bank Jambi business implementation and delivered to the Board of Commissioners the latest 2 (two) months before the fiscal year started to be authorized or approved.
 8. Preparing and being responsible on lending plan preparation stated on Bank Jambi working plan and Bank Jambi Lending policy preparation stated on Bank Jambi Lending Policy Preparation Manual.
 9. Ensuring that KPB has been implemented and carried consequently and consistently.
 10. Action plan implementation regarding evaluation result and recommendation delivered by KKP.
 11. Preparing and keeping general meetings of shareholders and Board of Directors minutes of meeting and executing Bank Jambi administration based on prevailing standard for a Bank.
 12. Preparing accounting system based on internal audit principles, mainly management function segregation, administration, documentation and monitoring.
 13. Disclosing accountability regarding every explanation about Bank Jambi condition and management in form of Bank Jambi activity report including financial report, both as Annual Report and other periodic reports based on mechanism and schedule determined on the Articles of Association at any time proposed by the GMS.

14. Menyiapkan susunan organisasi Bank Jambi lengkap dengan perincian tugasnya.
 15. Mengajukan kepada Komisaris usulan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Bank Jambi untuk tahun buku berikutnya.
 16. Menindaklanjuti hasil temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit intern Bank, Auditor eksternal dan/atau hasil pengawasan Bank Indonesia.
 17. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
 18. Mengungkapkan kepada seluruh karyawan mengenai kebijakan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
 19. Dilarang menggunakan jasa profesional yang mandiri sebagai konsultan/penasehat kecuali memenuhi persyaratan berikut ini:
 - a. Adanya proyek yang bersifat khusus.
 - b. Didasari oleh kontrak yang jelas, sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya.
 - c. Konsultan/penasehat berasal dari pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
 20. Wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada dewan Komisaris.
 21. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa sesuai ketentuan yang berlaku.
 22. Memiliki aturan yang bersifat mengikat bagi seluruh Direksi yang paling kurang mencantumkan:
 - a. Pengaturan etika kerja dan waktu kerja sebagaimana diatur dalam Buku Struktur Organisasi dan Tata Kerja.
 - b. Pengaturan rapat.
 23. Mengembangkan kemampuan utama dan kemampuan teknis sesuai dengan visi, misi dan strategi Bank Jambi yang merupakan harapan dan keinginan dari pemegang saham.
 24. Tahun buku Bank Jambi berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Bank Jambi ditutup. Dalam waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah buku Bank Jambi ditutup, Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS tahunan.
14. Preparing Bank Jambi comprehensive organization structure altogether with job description.
 15. Proposing Public Accountant appointment recommendation to the Commissioners to perform Bank Jambi financial audit for next fiscal year.
 16. Following-up audit finding and recommendation from the Bank's Internal Audit unit, External Audit and/or Bank Indonesia audit result.
 17. Has to deliver its duty implementation accountability to the shareholders through GMS.
 18. Disclosing to all employees regarding strategic policy in employment sector.
 19. Prohibited to use independent professional service as consultant/advisor except complying with following requirements:
 - a. Special Project.
 - b. Based on Clear Contract, at least disclosing working scope, responsibility and project schedule and expense.
 - c. The consultant/advisor is from independent party with appropriate qualification to handle special projects.
 20. Obligated to provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
 21. Holding Annual and/or Extraordinary GMS based on prevailing regulation.
 22. Having mandatory regulation for all Board of Directors which at least disclosing:
 - a. Work ethic and schedule regulation as stated on Organization Structure and Working Procedure Manual.
 - b. Meeting Management.
 23. Developing core competency and technical capacity based on Bank Jambi vision, mission and strategy as the shareholders' expectation and desire.
 24. Bank Jambi financial year runs from the 1st (first) January until 31 (thirty-one) December. At the end of December of each year, Jambi Bank closed book. Within the latest 5 (five) months after Bank Jambi closing book, the Board of Directors prepares annual report based on prevailing regulation signed by all Board of Directors and Board of Commissioners members to be delivered on Annual GMS.

Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Surat Kuasa dari Direksi kepada Kepala Unit Kerja bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan tugas operasional Bank namun tidak mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Adapun pembagian tugas untuk masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama:
 - a. Menjalankan visi Bank Jambi dengan menetapkan strategi dan kebijakan.
 - b. Terlaksananya evaluasi secara berkala terhadap realisasi pencapaian target dan menetapkan langkah-langkah peningkatan kinerja yang harus dilakukan.
 - c. Terkoordinasinya kegiatan kerja seluruh anggota Direksi dan Kepala Divisi berikut aparat di bawahnya untuk mencapai hasil yang optimal.
 - d. Terselenggaranya aktivitas Divisi Audit Intern yang berada langsung di bawahnya agar mencapai rencana kerja yang ditetapkan.
 - e. Melakukan koordinasi dan mengevaluasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Sumber Daya Manusia.
 - f. Memberikan persetujuan terhadap usulan pengembangan system dan manajemen SDM, termasuk rekrutmen, training & pengembangan, remunerasi dan reward punishment.
 - g. Terciptanya hubungan yang harmonis antara Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, Pegawai, Nasabah, dan Pemerintah/Bank Indonesia dalam rangka menciptakan *Good Corporate Governance*.
 - h. Terselenggaranya pengelolaan Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
 - i. Terkoordinasinya pembinaan terhadap seluruh Kepala Divisi/Unit/Tim Kerja dan Cabang.
 - j. Terbinanya hubungan dengan seluruh mitra kerja agar dapat terwujud hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua pihak.

The Board of Directors do not provide power to other parties that result in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. Authorization of the Board of Directors to the Head of Unit aims to facilitate the implementation of the Bank's operational duties but does not result in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. The division of tasks for each member of the Board of Directors is as follows:

1. Duties and Responsibilities of President Director:
 - a. Implementing Bank Jambi's vision by applying strategy and policy.
 - b. Periodic evaluation of target achievement realization and determine performance improvement plan which has to be carried.
 - c. Coordinating Board of Directors Members and Head of Division as well as their subordinate manager working activity to achieve optimum result.
 - d. Internal Audit Division practice who is directly under his/her supervision to achieve determined working plan.
 - e. Coordinating and evaluating duties implementation in Human Capital Division directly.
 - f. Granting approval for Human Capital system and management development, including recruitment, training & development, remuneration and reward punishment.
 - g. Establishing harmonious relationship among the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders, Employees, Customers and Bank Indonesia/Government in developing Good Corporate Governance.
 - h. Risk Management implementation based on implemented regulation.
 - i. Coordination of development for entire Head Division/Unit/Team and Branch.
 - j. Establishing relationship with all partners to create mutual beneficiary relationship for both parties.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Pemasaran
 - a. Menetapkan strategi dan kebijakan di bidang pembiayaan korporasi dan treasury, serta kebijakan pendukung lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
 - b. Memimpin dan mengkoordinir Divisi Kredit dan Divisi Treasury meliputi bidang Pembiayaan seperti pembiayaan korporasi, Pembiayaan Khusus dan Sindikasi sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.
3. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan
 - a. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya kepatuhan bank.
 - b. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
 - c. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
 - d. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
 - e. Meminimalkan risiko kepatuhan.
 - f. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil direksi bank atau pimpinan Kantor Cabang bank Asing tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - g. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.
4. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Umum
 - a. Melakukan koordinasi dan mengevaluasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas Divisi Umum, Divisi Akuntansi dan Teknologi Informasi, sedangkan untuk pengambilan keputusan yang prinsipil sebelumnya harus melakukan koordinasi dengan Direktur Utama.
 - b. Menyelia perencanaan strategis pada Divisi-Divisi yang berada dibawah peneliaannya, yaitu Divisi Umum dan Divisi Akuntansi dan TI.
2. Duties and Responsibilities of Marketing Director
 - a. Implementing strategy and policy in corporate financing and treasury sectors, and other supporting policies related with its duty implementation.
 - b. Supervising and coordinating Lending Division and Treasury Division including lending unit such as corporate loan, special and syndicated loan based on objectives determined on the annual budget plan by continuously upholding prudent principle.
3. Duties and Responsibilities of Compliance Director
 - a. Formulating a strategy to encourage bank compliance culture development.
 - b. Proposing compliance policy or principle which will be implemented by the Board of Directors.
 - c. Implementing compliance system and procedure which will be applied to prepare Bank Internal manual and regulation.
 - d. Ensuring that every policy, regulation, system and procedure carried by the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation and other prevailing regulation, including sharia principle for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit.
 - e. Minimizing compliance risk.
 - f. Performing preventive action that the policy and/ or decision taken by the Board of Directors or Head of Branch Office of Foreign Bank will not violate Bank Indonesia Regulation and other prevailing regulation;
 - g. Performing other assignments related with compliance function.
4. Duties and Responsibilities of General Affairs Director
 - a. Performing coordination and evaluating directly duties at Human Resources Division, General Affairs Division, Accounting and Information Technology Division, while for principal decision making has to prior coordinate with the President Director.
 - b. Supervising strategic planning on the Divisions under his/her supervision namely HR Division, General Affairs Division and Accounting & IT Division.

- c. Mengarahkan dan memonitor pencatatan dan pemeliharaan seluruh aset yang dimiliki Bank berikut pengurusan asuransinya.
- d. Memberikan persetujuan terhadap usulan untuk membangun gedung kantor Bank dan Cabang-Cabang baru pada lokasi/daerah yang strategis dan potensial.
- e. Mereview secara aktif dan penyalia penyiapan laporan-laporan keuangan Bank serta kewajiban publikasinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Memberikan arahan dan mengevaluasi terhadap usulan pengembangan teknologi informasi sesuai dengan tuntutan kebutuhan Bank, baik hardware, sistem aplikasi, pengendalian mutu maupun pengendalian masalah teknologi.
- g. Mengawasi pelaksanaan pengendalian masalah teknologi informasi, khususnya permasalahan teknologi untuk operasional perbankan.
- h. Melakukan penilaian prestasi kerja bawahan secara berkala.
- i. Menjaga disiplin kerja staf dibawahnya dan hubungan kerja yang harmonis dengan unit organisasi lainnya.
- j. Memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan perseroan sebagaimana diperlukan oleh anggota Dewan Komisaris.
- k. Melakukan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasan sesuai kebutuhan perusahaan.
- l. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan Bank.

- c. Directing and monitoring assets administration and maintenance altogether with insurance process handling.
- d. Providing approval towards recommendation to build Bank's office building and new branches in strategic and potential area.
- e. Actively reviewing and supervising the Bank's financial reports and its publication obligation referring to prevailing regulation.
- f. Providing guidance and evaluating information technology development recommendation based on the Bank's demand, both hardware, application system, quality control or technology issue mitigation.
- g. Supervising information technology issue mitigation, mainly technology issue for banking operational.
- h. Performing subordinate performance appraisal periodically.
- i. Preserving work discipline of the subordinate staffs and harmonious working relation with other organization unit.
- j. Providing every explanation related with the Company as required by the Board of Commissioners members.
- k. Carrying other assignments as mandated based on the Company's necessity.
- l. Implementing Good Corporate Governance principles in every Bank's activity.

Komposisi dan Independensi

Sejalan dengan praktik GCG, Direksi telah menandatangani pakta integritas dan telah diserahkan kepada LPS sebagai komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Oleh karena itu, anggota Direksi tidak memiliki saham pada Bank Jambi dan di perusahaan lain.

Komposisi Anggota Direksi Bank Jambi terdiri dari 4 (empat) orang Direksi yang diangkat melalui RUPS. Penunjukan Direksi telah melalui mekanisme *Fit and Proper Test* oleh Bank Indonesia.

Secara kolektif, Direksi juga telah memiliki keahlian untuk melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan dan

Composition and Independence

In line with GCG practices, the Board of Directors has signed an integrity pact and has been submitted to LPS as a commitment to avoid a conflict of interest transactions. Therefore, members of the Board of Directors do not hold shares in Bank Jambi and in other companies.

Composition of the Board of Directors Member of Bank Jambi consists of 4 (four) Directors appointed by the GMS. Appointment of Directors has through the mechanism of the Fit and Proper Test by Bank Indonesia.

Collectively, the Board of Directors also has the expertise to carry out the responsibilities entrusted and consists of

terdiri dari anggota yang memiliki pemahaman yang memadai, memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, serta dapat membuat keputusan secara independen dan mendorong peningkatan kinerja Bank Jambi.

members who have a reasonable understanding, has the competence to be able to face the problems that arise in the business, and can make decisions independently and boost the performance of Bank Jambi.

NAMA NAME	BERLAKU EFEKTIF EFFECTIVE SINCE		PERIODE PERIOD
	PERSETUJUAN OJK OJK APPROVAL	PERSETUJUAN RUPS GMS APPROVAL	
Drs. Subekti Heriyanto, MBA (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	Surat No. 13/104/GBI/DPIP/Rahasia Tanggal 16 September 2011	Akta No. 81 tanggal 21 Oktober 2011, dalam RUPSLB 21 Oktober 2011	November 2011 – November 2015
H. Zulyani M Jazid, SE, MM (Direktur Umum/ <i>General Affair Director</i>)	Surat No. 13/104/GBI/DPIP/Rahasia Tanggal 16 September 2011	Akta No. 81 tanggal 21 Oktober 2011, dalam RUPSLB 21 Oktober 2011	November 2011 – November 2015
Drs. H. Achmad Thamrin (Direktur Kepatuhan/ <i>Compliance Director</i>)	Surat No. 13/104/GBI/DPIP/Rahasia Tanggal 16 September 2011	Akta No. 81 tanggal 21 Oktober 2011, dalam RUPSLB 21 Oktober 2011	November 2011 – November 2015
Drs. H. M Rivai (Direktur Pemasaran/ <i>Marketing Director</i>)	Surat No. 13/2482/DPbS Tanggal 07 Desember 2011	Akta No.81 tanggal 21 Oktober 2011 ,dalam RUPSLB 21 Oktober 2011	November 2011 – November 2015

Tata Tertib Kerja

Direksi telah menyusun pedoman tata tertib kerja yang antara lain mengatur Etika Kerja Direksi, Penggantian Direksi dan ketentuan lain yang telah memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Working Manual

The Board of Directors has developed guidelines work rules which among other things regulates Work Ethics of Board of Directors, Replacement of Directors and other provisions in compliance with the principles of Good Corporate Governance.

Rangkap Jabatan

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank atau perusahaan lain sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan keuangan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.

Concurrent Position

All members of the Board of Directors does not have a dual position as the Board of Commissioners, Board of Directors or Executive Officers of the Bank or other companies as members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Executive Officer at 1 (one) institution/finance company, or member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officer carry out oversight functions on a 1 (one) Bank subsidiary company controlled by the Bank.

Rapat

Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala dan pada tahun 2015 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan frekuensi kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Meeting

Board of Directors Meeting is held on a regular basis and in 2015 the Board of Directors has called a meeting of 7 (seven) times the frequency of attendance of each member as follows:

NAMA NAME	FREKUENSI KEHADIRAN ATTENDANCE FREQUENCY
Drs. Subekti Heriyanto, MBA	100%
H. Zulyani M Jazid, SE, MM	100%
Drs. H. Achmad Thamrin	78%
Drs. H. M Rivai	100%

Kebijakan Remunerasi

Total remuneration yang dibayarkan kepada Direksi selama tahun 2015 meliputi gaji dan kompensasi lainnya termasuk tantiem adalah sebesar Rp9.844 juta. Proses penetapan remunerasi Direksi sama dengan yang telah diuraikan pada bagian kebijakan remunerasi Dewan Komisaris.

Remuneration Policy

Total remuneration paid to Directors during 2015 include salaries and other compensation including the bonus amounted to Rp9,844 million. The process for setting the remuneration of Directors the same as those described in the remuneration policy of the Board of Commissioners.

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAINNYA TYPE OF REMUNERATION AND OTHER FACILITIES	JUMLAH YANG DITERIMA DIREKSI DALAM 1 (SATU) TAHUN TOTAL RECEIVED BY THE BOARD OF DIRECTORS IN 1 (ONE) YEAR	
	ORANG PERSON	JUMLAH (DALAM JUTA RUPIAH) TOTAL (IN MILLION RUPIAH)
Gaji per Tahun Salary per Year	4	Rp2.057
Tunjangan per Tahun Allowance per Year	4	Rp7.787
Jumlah Total		Rp9.844

JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 (SATU) TAHUN TOTAL REMUNERATION PER PERSON IN 1 (ONE) YEAR	JUMLAH DIREKSI TOTAL BOARD OF DIRECTORS
Di atas Rp2 miliar More than Rp2 billion	4
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar More than Rp1 billion – Rp2 billion	-
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar More than Rp500 million – Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah Less than Rp500 million	-

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Highest and Lowest Salary Ratio

NO.	URAIAN DESCRIPTION	GAJI TERTINGGI HIGHEST SALARY	GAJI TERENDAH LOWEST SALARY	RASIO RATIO
1.	Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan yang terendah Ratio of highest and lowest employee's salary	Rp18 juta	Rp1,75 juta	10,29
2.	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan yang terendah Ratio of highest and lowest Board of Directors' salary	Rp47 juta	Rp42 juta	1.12
3.	Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan yang terendah Ratio of highest and lowest Board of Commissioners' salary	Rp39 juta	Rp34,90 juta	1.12
4.	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai yang tertinggi Ratio of highest salary between the Board of Directors and employee's salary	Rp47 juta	Rp18 juta	2.61
5.	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai yang terendah Ratio of highest Board of Directors' salary and lowest employee's salary	Rp47 Juta	Rp1,75 juta	26,86

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan dan pengembangan kompetensi guna menunjang dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan. Selama tahun 2015, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan workshop sebagai berikut:

Training and Competence Improvement

In order to improve and to support the development of competence in performing the duties of corporate management. During 2015, the Board of Directors has attended various trainings, seminars, and workshops as follows:

TANGGAL DATE	NAMA PELATIHAN TRAINING	LEMBAGA PENYELENGGARA ORGANIZER	NAMA PESERTA PARTICIPANTS
16 Februari 2015	Seminar Penerapan Tata Kelola dan Management Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan	FKDKP	Drs. H. Achmad Thamrin
25 – 26 Februari 2015	Program Refreshment Manajemen Risiko Tingkat Pengurus Bank "Bagaimana Meningkatkan Pembiayaan Infrastruktur melalui Kredit Sindikasi, Tantangan & Risiko-risikonya"	BSMR	Drs. H. M Rivai
12 – 13 Maret 2015	Workshop Nasional Tentang TPPU dan Tipikor	Indonesian Corruption Inven	H. Zulyani M Jazid, SE, MM
13 – 15 Maret 2015	Seminar BPDSI dan Penarikan Undian Simpeda Nasional Program Transformasi BPD menuju Regional Champion untuk Meningkatkan Daya Saing BPD dalam Menghadapi MEA	ASBANDA	- Drs. Subekti Heriyanto, MBA - Drs. H. M Rivai
25 Maret 2015	Seminar Dukungan ASBANDA dalam Program Transformasi BPD menuju Regional Champion	ASBANDA	Drs. Subekti Heriyanto, MBA
25 – 27 Maret 2015	Workshop <i>Good Corporate Governance</i> A to Z Implementasi GCG secara utuh bagi seluruh unit kerja terkait	RMG	Drs. H. Achmad Thamrin
7 April 2015	Refreshment Sertifikat Manajemen Risiko dengan tema "Workshop Penilaian Tingkat Kesehatan Bank"	BSMR	- Drs. H. Achmad Thamrin - H. Zulyani M Jazid, SE, MM
20 – 22 April 2015	Sosialisasi Ekonomi & Keuangan Syariah serta Pasar Keuangan Syariah di Bangko dan Ma.Tebo	MUI Provinsi	Drs. H. M Rivai
21 April 2015	Undangan Finalisasi Kerangka dan Rencana Implementasi Program Transformasi BPD	OJK	Drs. Subekti Heriyanto, MBA
6 Mei 2015	Sosialisasi Ekonomi & Keuangan Syariah serta Pasar Keuangan Rakyat Syariah di Muaro Jambi	MUI Provinsi	Drs. Subekti Heriyanto, MBA
7 Mei 2015	Sosialisasi Ekonomi & Keuangan Syariah serta Pasar Keuangan Rakyat Syariah di Batang Hari	MUI Provinsi	Drs. Subekti Heriyanto, MBA
11 Mei 2015	Sosialisasi Ekonomi & Keuangan Syariah serta Pasar Keuangan Rakyat Syariah di Sungai Penuh	MUI Provinsi	Drs. H. M Rivai
13 Mei 2015	Sosialisasi Persiapan Implementasi SKNBI Generasi II	Bank Indonesia	Drs. Subekti Heriyanto, MBA
14 Mei 2015	Sosialisasi Ekonomi & Keuangan Syariah serta Pasar Keuangan Rakyat Syariah di Sarolangun	MUI Provinsi	- Drs. Subekti Heriyanto, MBA - Drs. H. M Rivai

TANGGAL DATE	NAMA PELATIHAN TRAINING	LEMBAGA PENYELENGGARA ORGANIZER	NAMA PESERTA PARTICIPANTS
6 – 7 Agustus 2015	Refreshment Sertifikat Manajemen Risiko dengan tema "Workshop Credit Management Strategy During The Slow Down Economic Growth"	LPPI Jakarta	Drs. Subekti Heriyanto, MBA
10 – 15 Agustus 2015	Sosialisasi <i>Core Banking System</i> T24 ke Cabang	Cabang Bungo dan Cabang Tebo	H. Zulyani M Jazid, SE, MM
10 – 11 Agustus 2015	Sosialisasi Era Baru Jaminan Sosialisasi Ketenagakerjaan Indonesia	BPJS Palembang	Drs. Subekti Heriyanto, MBA
14 Agustus 2015	Sosialisasi mengenai Implementasi Ketentuan Kewajiban Pengguna Rupiah di Wilayah NKRI	Bank Indonesia	Drs. H. Achmad Thamrin
18 – 22 Agustus 2015	Sosialisasi <i>Core Banking System</i> T24 ke Cabang	Cabang Sungai Penuh dan Cabang Bangko	H. Zulyani M Jazid, SE, MM
27 – 28 Agustus 2015	Training Pencegahan dan Penanganan Fraud	ASBANDA Surabaya	Drs. H. Achmad Thamrin
7 September 2015	Sosialisasi Program Transformasi BPD	ASBANDA Surabaya	Drs. Subekti Heriyanto, MBA
10 September 2015	Sosialisasi <i>Core Banking System</i> T24 ke Cabang	Kuala Tungkal	H. Zulyani M Jazid, SE, MM
14 September 2015	Seminar mengenai Electronic Banking	OJK	- H. Zulyani M Jazid, SE, MM - Drs. H. Achmad Thamrin
15 Oktober 2015	Seminar FKDP "Strategi, Peluang, dan Tantangan Industri Perbankan menghadapi tahun 2016"	FKDKP Jakarta	Drs. H. Achmad Thamrin
21 Oktober 2015	Sosialisasi Kampanye Gerakan Nasional Menabung melalui Simpanan Pelajar (Simpel/Simpel iB)	OJK	Drs. Subekti Heriyanto, MBA
24 Oktober 2015	Seminar Nasional BPDSI "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai wujud Implementasi Program Transformasi BPD dalam Pembangunan Ekonomi Daerah"	ASBANDA Jakarta	- Drs. Subekti Heriyanto, MBA - Drs. H. M Rivai
5 November 2015	Sosialisasi dan Diskusi terkait Perizinan bank Umum serta Pengenalan e-licensing	OJK	Drs. H. Achmad Thamrin
10 November 2015	Workshop Kesiapan BPD dalam Implementasi SPAN, Pengelolaan Kas Negara bagi Bank sebagai BO II dan Penyediaan Likuiditas Akhir Tahun BPDSI	ASBANDA Jakarta	Drs. H. M Rivai
11 November 2015	Sosialisasi Pelaksanaan Implementasi Sistem BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP Generasi II	Bank Indonesia	Drs. H. M Rivai
18 – 19 November 2015	Seminar Nasional BPJS Dana Pensiun	Lembaga Pemerhati Tenaga Kerja Indonesia (LPTKI)	H. Zulyani M Jazid, SE, MM
23 – 24 November 2015	Seminar Internasional "Sustainable Finance to Support Sustainable" dan mengikuti acara sambutan akhir tahun Gubernur Bank Indonesia dan pertemuan tahunan Bank Indonesia	OJK	Drs. Subekti Heriyanto, MBA

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris maupun Bank Indonesia, serta dalam forum RUPS oleh Pemegang Saham baik secara individual maupun kolektif berdasarkan kriteria yang disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengukuran keberhasilan Direksi dalam pencapaian kinerja Bank Jambi sesuai dengan target dan rencana bisnis yang telah ditetapkan merupakan hasil kerja kolektif seluruh Direksi yang tercermin dari Tingkat Kesehatan Bank, yang mencakup Profil Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas, dan Permodalan.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko, *Asset Liability Committee* (ALCO) dan Komite Kredit yang fungsinya memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi untuk mengetahui mengenai keragaman risiko dan menyakini bahwa seluruh risiko telah diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan baik untuk risiko yang dapat diquantifikasikan maupun yang tidak dapat diquantifikasikan serta mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada Bank.

Komite Asset Liability

Asset Liabilities Committee (ALCO), dibentuk untuk menyusun kebijakan dan membuat keputusan dalam mengelola dan mengendalikan kekayaan keuangan dan kewajiban keuangan Bank Jambi, Pada tahun 2015.

Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan yang mempunyai fungsi pokok merumuskan kebijakan perkreditan, mengawasi pelaksanaan kebijakan perkreditan, memantau perkembangan kondisi portofolio perkreditan, memberikan saran-saran langkah perbaikan kebijakan perkreditan dan melakukan kajian berkala terhadap kebijakan perkreditan Bank.

Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Directors evaluated by the Board of Commissioners and Bank Indonesia, as well as in forums GMS by the shareholders individually or collectively based on the criteria drawn up by the Remuneration and Nomination Committee. Measuring the success of Directors in achieving the Bank's performance Jambi accordance with the targets and business plan that has been set is the result of a collegial all Directors are reflected in the Bank, which includes the Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Profitability and Capital.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties the Board of Directors is assisted by the Risk Management Committee, Asset Liability Committee (ALCO) and the Credit Committee whose function is to provide recommendations to the President Director.

Risk Management Committee

Risk Management Committee is in charge to assist the Board of Directors to acknowledge risk variety and ensure that every risk has been identified, measured, monitored and mitigated both for quantified or un-quantified risks and reducing as well as eliminating risk occurred in the Bank.

Asset Liability Committee

Assets Liabilities Committee (ALCO), established to formulate policy and take decision in managing and controlling financial assets and liabilities in Bank Jambi.

Lending Policy Committee

Lending Policy Committee has primary function to formulate lending policy, monitoring lending policy implementation, overseeing lending portfolio condition trend, providing lending policy action plan recommendation and conducting periodic review of the Bank's lending policy.

Komite Pengarah Teknologi

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsinya yang memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam rangka penataan fungsi komputerisasi dan penyelenggaraan Teknologi Informasi.

AUDIT INTERN

Pelaksanaan fungsi audit intern berpedoman pada Standard Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 dan secara konsisten telah dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank. Laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit termasuk hasil audit yang bersifat rahasia telah dilaporkan secara rutin ke Bank Indonesia setiap 6 (enam) bulan sekali. Temuan-temuan pemeriksaan Audit Internal telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan ditembuskan kepada Direktur Kepatuhan, yang selanjutnya wajib ditindaklanjuti. Tindak lanjut atas temuan Audit Internal oleh Direksi merupakan salah satu aspek yang dievaluasi secara berkala oleh Komite Audit Bank.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Divisi Audit Internal

Aktivitas yang telah dilakukan oleh Divisi Audit Internal antara lain:

1. Merealisasikan audit (rutin dan non rutin/khusus) terhadap seluruh unit kerja Cabang dan Kantor Pusat sesuai dengan target dalam Rencana Audit Tahunan.
2. SKAI juga melakukan audit khusus/investigatif apabila terdapat permasalahan yang dapat mengganggu jalannya operasional Bank, pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan dan prinsip *Good Corporate Governance* di seluruh lingkungan Bank.
3. Menerapkan mekanisme monitoring atas seluruh temuan audit yang masih harus ditindaklanjuti oleh masing-masing unit kerja (*auditee*).
4. Berperan aktif sebagai mitra kerja (counterpart) auditor eksternal yaitu Bank Indonesia, Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), maupun Kantor Akuntan Publik (KAP). Yaitu memfasilitasi komunikasi antara manajemen dengan pihak auditor eksternal dan memantau tindak lanjut/penyelesaian temuan audit ekstern.

Information Technology Committee

Information Technology Committee has certain duty, authority and responsibility as its function to provide recommendation to the President Director regarding computerized function arrangement and Information Technology implementation.

INTERNAL AUDIT

The internal audit function is based on the Bank Internal Audit Function Implementation (SPFAIB) as stipulated in Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 and consistently implemented by the Bank's Internal Audit Unit (SKAI). Report on the implementation and on the results of the audit including the confidential audit results have been reported on a regular basis to Bank Indonesia every 6 (six) months. The findings of the Internal Audit findings has been submitted to the President Director and the Board of Commissioners and forwarded to the Compliance Director, which then must be followed-up. Follow-up on Internal Audit findings by the Board of Directors is one aspect that is evaluated regularly by the Bank's Audit Committee.

Activities of Internal Audit Division

Activities that have been carried out by the Internal Audit Division, among others:

1. Realizing audit (periodic and non-periodic/special) against every working unit at Branch and Head Office referring to Annual Audit Plan target.
2. IAU has also performed special/investigative audit if there is any issue which may interfere the Bank's operational, violation of Code of Conduct and Good Corporate Governance principles in entire Bank's circumstances.
3. Implementing monitoring mechanism of entire audit finding which has to be followed-up by each unit (*auditee*).
4. Actively contributing as external auditor counterpart which are Bank Indonesia, Republic of Indonesia Financial Audit Agency (BPK RI), and Public Accountant Office, to facilitate communication between the management and external auditor and oversee external audit finding follow-up/settlement.

Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*)

Internal fraud adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer dan outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang mempengaruhi kondisi keuangan secara signifikan. Signifikan dalam arti apabila dampak penyimpangannya bernilai lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah). Jumlah penyimpangan internal yang terjadi di Bank Jambi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH KASUS NUMBER OF CASES								
	PENGURUS EXECUTIVES			PEGAWAI TETAP PERMANENT EMPLOYEE			PEGAWAI TIDAK TETAP NON PERMANENT EMPLOYEE		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Total Fraud	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Telah Diselesaikan Has been Settled	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Dalam Proses Penyelesaian di Intern Bank Under Bank's Internal Settlement Process	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Has not been Handled	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Has been Followed Up under Legal Process	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Untuk meningkatkan pencegahan *internal fraud*, Bank Jambi berupaya melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penerapan *punishment*
2. Penyisipan arahan pencegahan *fraud* dalam pelatihan pegawai antara lain melalui training; dan
3. Pengelolaan database tentang Rekam Jejak pejabat/pegawai Bank Jambi berkenaan dengan pelanggaran ketidakpatuhan maupun *fraud*.

AUDIT EKSTERN

Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik dan Indra pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Bank tahun 2015. Penunjukkan KAP tersebut dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Peran kunci dari auditor eksternal adalah untuk menjamin bahwa laporan keuangan Bank benar-benar merepresentasikan posisi dan kinerja keuangan Bank yang sebenarnya. *Auditor eksternal*

Total Internal Fraud

Internal fraud is a fraud committed by management, employees permanent and temporary (honorary and outsourcing) related to work processes and operations that affect the financial condition significantly. Significant in the sense that if the impact of deviations are worth more than Rp100,000,000 (one hundred million rupiah). The number of internal fraud that occurred in Bank Jambi can be seen in the following table:

To improve internal fraud prevention, Bank Jambi performs the following steps:

1. Implementation of punishment
2. Insertion of fraud prevention in the employee training; and
3. Database management about the Track Record of Bank Jambi's employee/officer in respect of non-compliance and fraud.

EXTERNAL AUDIT

The Bank has appointed the Public Accounting Firm (KAP) of Djoko, Sidik and Indra to audit the Financial Statements of the Bank in 2015. The appointment of KAP is done based on the mandate given by the General Meeting of Shareholders (GMS). The key role of the external auditor is to ensure that the Bank's financial statements truly represent the Bank's real financial position and performance. The external auditor acts to represent the

bertindak mewakili kepentingan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Bank. Laporan Audit Eksternal juga berperan dalam rangka menjaga transparansi kondisi keuangan Bank.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Bank menyadari bahwa pengaruh globalisasi industri, perkembangan ekonomi dan perkembangan industri yang pesat mengakibatkan persaingan usaha yang semakin ketat. Kondisi ini mendorong Bank lebih proaktif mengembangkan produk dan layanan sehingga Bank harus meningkatkan penerapan manajemen risiko yang efisien dan efektif. Karena itu, Bank senantiasa melakukan perbaikan dan pengembangan dalam penerapan manajemen risiko secara berkesinambungan.

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan bank diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Penyediaan informasi yang cepat dan tepat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis yang mengandung risiko signifikan bagi bank;
2. Penyeimbangan tingkat risiko yang dihadapi dengan tingkat pengembalian hasil yang diterima dari berbagai kegiatan bisnis bank;
3. Pengalokasian modal bank secara efisien pada berbagai risiko yang dihadapi bank; dan
4. Peningkatan nilai perusahaan bagi seluruh *stakeholder*.

Organisasi Manajemen Risiko

Bank memiliki organisasi manajemen risiko yang secara jelas menetapkan batas wewenang dan tanggung jawab seluruh jenjang organisasi di dalam perusahaan. Bank menerapkan prinsip pemisahan fungsi antara satuan kerja pengambil risiko (*risk taking unit*), satuan kerja pendukung (*supporting unit*) dan satuan kerja manajemen risiko (*risk management unit*). *Risk owner* atas pengelolaan risiko berada pada masing-masing unit kerja terkait.

Penerapan manajemen risiko memerlukan komitmen dan keterlibatan dari seluruh pihak dalam organisasi. Untuk mendorong penerapan manajemen risiko yang efektif bank memiliki Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan pejabat eksekutif berfungsi memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mengenai arah kebijakan dan strategi manajemen risiko perusahaan. Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas antara lain perumusan dan

interests of stakeholders to evaluate the financial performance of the Bank. External Audit Reports also play a role in order to maintain the transparency of the financial condition of the Bank.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The Banks is aware that the impact of globalization of industry, economic development and rapid industrial development resulted in the increasingly fierce competition. This prompted the Bank to proactively developing products and services, thus the Bank should improve risk management efficiently and effectively. Therefore, the Bank always make improvements and development in the implementation of risk management on an ongoing basis.

Implementation of risk management implementation in Bank Jambi is expected to encourage following benefit:

1. Fast and accurate information provision for the management in taking business decision containing significant risk for the bank;
2. Aligning risk level faced by the Bank and realization of gain from the Bank's several business activities;
3. Bank's capital allocation efficiently on several risks faced by the Bank; and
4. Increasing corporate value for all stakeholders.

Risk Management Organization

The Bank has Risk Management organization that clearly constitutes authority and responsibility reference for all organization level in the company. The Bank implements function segregation principle among the risk taking unit, supporting unit and risk management unit. The Risk Owner of risk management is located at each related unit.

Implementation of risk management requires the commitment and involvement of all stakeholders in the organization. To encourage the adoption of effective risk management of the bank has a Risk Management Committee. Risk Management Committee consisting of the Board of Directors and executive officers serves to provide recommendations to the Director on policy direction and strategy of enterprise risk management. The Risk Management Committee has the task, among others,

penyusunan kebijakan, pedoman, dan strategi penerapan manajemen risiko, sehingga kegiatan usaha bank sejalan dengan visi, misi, dan rencana bisnis yang ditetapkan.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Seiring dengan perkembangan kompleksitas usaha, produk, dan jaringan bank, eksposur risiko usaha bank semakin meningkat. Agar pengelolaan risiko usaha tetap terkendali secara baik, bank memiliki kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi pada seluruh unit kerja bank.

1. Kebijakan dan Prosedur
Bank senantiasa mengkinikan kebijakan dan prosedur terkait penerapan manajemen risiko agar sesuai dengan situasi dan kondisi usaha, termasuk iklim perbankan di Indonesia.
2. Penetapan Limit
Sebagai salah satu upaya dalam mengelola risiko agar sesuai dengan permodalan yang dimiliki.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam mengelola risiko, sehingga bank perlu senantiasa meningkatkan kompetensi seluruh pegawai. Untuk memenuhi hal tersebut serta memenuhi ketentuan Bank Indonesia, bank mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko. Jumlah pegawai bank yang memperoleh sertifikasi manajemen risiko pada tahun 2015 adalah:

LEVEL	JUMLAH PEGAWAI NUMBER OF EMPLOYEES
LEVEL 1	12
LEVEL 2	2
LEVEL 3	1
LEVEL 4	10
TOTAL	25

the formulation and development of policies, guidelines, and strategies of risk management, so that the bank's business activities in line with the vision, mission, and business plans are set.

Risk Management Framework

Along with the growing complexity of businesses, products, and tissue bank, the bank's business risk exposure is increasing. In order for the management of business risks under control as well, the bank has a risk management framework that is comprehensive and integrated in all work units of bank.

1. Policy and Procedure
The Bank constantly updates the policies and procedures related to the application of risk management to suit the circumstances of the business, including banking climate in Indonesia.
2. Limit Determination
As one of the efforts to manage the risks to comply with capital owned.

Risk Management Certification

Human Resources (HR) plays an important role in managing risk, so banks need to constantly improve the competence of all employees. To meet it and comply with Bank Indonesia, involving bank employees to take the certification exams in risk management. The number of bank employees who are certified in risk management in 2015 are:

Proses Manajemen Risiko

Bank menerapkan manajemen risiko pada seluruh aktivitas operasional agar eksposur risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko reputasi, risiko hukum dan risiko kepatuhan agar dapat terkendali secara baik.

1. Risiko Kredit

Bank harus mengelola risiko kredit secara baik dan berkesinambungan guna menjaga portofolio aktiva produktif tetap berkualitas baik dan memberikan keuntungan. Karena itu bank selalu menjaga agar tidak terjadi penurunan kualitas pembiayaan sehingga Non Performing Loan tidak melampaui limit sesuai ketentuan Bank Indonesia.

a. Kebijakan, Prosedur

Selama tahun 2015, Bank membuat, mengkaji ulang dan mengkinikan kebijakan, prosedur, sesuai dengan kondisi ekonomi makro, perkembangan dunia usaha, dan perubahan regulasi pemerintah atau Bank Indonesia.

b. Limit Portofolio Pembiayaan

Dalam rangka mengoptimalkan tingkat pengembalian sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi (risk adjusted return), bank menetapkan limit untuk portofolio pembiayaan.

c. Monitoring Kualitas Pembiayaan

Bank memantau dan menjaga kualitas pembiayaan dengan melakukan pemantauan atas perkembangan kualitas portofolio pembiayaan berdasarkan segmen bisnis, sektor industri, dan skema pembiayaan;

2. Risiko Pasar

Dalam mengelola risiko pasar, Bank senantiasa memantau eksposur risiko secara rutin sehingga dapat meminimalisasi kerugian akibat pergerakan imbal hasil pasar dan perubahan nilai tukar yang tidak menguntungkan. Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui pengukuran *repricing gap* untuk mengukur gap antara aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan imbal hasil pasar pada setiap jangka waktu. Bank melakukan pengukuran *repricing gap* secara bulanan. Hal tersebut untuk mengetahui risiko yang dihadapi bank apabila terjadi perubahan tingkat imbal hasil pasar.

Risk Management Process

The Bank applies risk management on all operational activities so that exposures to credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, reputation risk, legal risk and compliance risk so that it can be well-controlled.

1. Credit Risk

The Bank shall manage credit risk and sustainable in order to maintain a portfolio of fixed productive assets of good quality and provide a profit. Because the bank is always to guard against the loss of quality of financing so that non-performing loans do not exceed limits in accordance with Bank Indonesia.

a. Policy, Procedure

During 2015, the Bank made, review and update the policies, procedures, in accordance with the macro-economic conditions, business growth, and changes in government regulations or Bank Indonesia.

b. Limit of Financing Portfolio

In order to optimize the rate of return in accordance with the level of risk (risk adjusted return), the bank set a limit for the financing portfolio.

c. Monitoring the Financing Quality

The Bank monitors and maintains the quality of financing by monitoring the quality of development financing portfolio by business segment, the industrial sector, and financing schemes;

2. Market Risk

In managing market risk, the Bank is continuously monitoring risk exposures on a regular basis so as to minimize losses due to market yield movement and changes in the exchange rate is not favorable. The Bank manages market risk by measuring repricing gap to measure the gap between assets and liabilities that are sensitive to changes in market returns in each period. Banks take measurements repricing gap on a monthly basis. It is to know the risks faced by banks in the event of changes in the level of market returns.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas terkait dengan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Bank mengelola risiko likuiditas melalui penetapan Kebijakan Manajemen Risiko dan Pedoman Pengelolaan Dana, strategi dan *contingency plan likuiditas*.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Bank melakukan:

- a. Penetapan limit internal Giro Wajib Minimum.
- b. Penempatan pada instrumen keuangan Bank Indonesia dan instrumen keuangan jangka pendek lain sebagai cadangan likuiditas Bank.
- c. Pengukuran kecukupan likuiditas melalui penyusunan proyeksi *cashflow* dan *liquidity gap* secara rutin sehingga bank dapat memanfaatkan likuiditas secara tepat dan efisien sesuai kebutuhan.
- d. Pemantauan rasio likuiditas antara lain dengan melakukan monitoring rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga, rasio kewajiban antar bank, dan rasio kas terhadap dana pihak ketiga.

4. Risiko Operasional

Bank membutuhkan pengelolaan risiko operasional secara terpadu dan terintegrasi agar kegiatan operasional bank terpantau dan terkendali dengan baik. Proses internal, sistem, manusia, dan kejadian eksternal adalah faktor-faktor yang memicu kejadian risiko operasional yang dapat merugikan bank.

- a. Perhitungan kecukupan modal risiko operasional. Bank telah menghitung kecukupan modal risiko operasional dengan menggunakan *metode basic indicator approach* yang memasukkan unsur ATMR.
- b. Penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi Bank menerapkan manajemen risiko terhadap teknologi informasi (TI) yang memegang peranan penting sebagai *core banking business* bank. Manajemen risiko TI antara lain diterapkan pada proses desain suatu pengembangan sistem sampai dengan tahap akhir. Melalui *User Acceptance Test* (UAT), bank dapat mengidentifikasi dan melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang ditemukan, sebelum sistem digunakan oleh user.
- c. Ikut serta dalam konsorsium kerugian eksternal (KDKE)

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is associated with the Bank's inability to meet all obligations maturing in the short term. The Bank manages liquidity risk through the establishment of Risk Management Policies and Guidelines for Fund Management, strategy and liquidity contingency plan.

In managing liquidity risk, the Bank conducts the following:

- a. Internal limit of Statutory Reserve.
- b. Placements to Bank Indonesia and other short-term financial instruments as a Bank's liquidity reserve.
- c. Measurement adequate liquidity through the preparation of projected cash flow and liquidity gap on a regular basis so that the banks can take advantage of the liquidity appropriately and efficiently as needed.
- d. Monitoring liquidity ratios among others by monitoring the ratio of financing to deposit ratio of interbank liabilities, and the ratio of cash to deposit.

4. Operational Risk

Bank requires an integrated operational risk management and integrated bank operations in order to be monitored and controlled properly. Internal processes, systems, people and external events are the factors that lead to operational risk events that could harm banks.

- a. Operational risk capital adequacy calculation. Bank has calculated the capital adequacy of operational risk using the basic indicator approach which incorporates elements of RWA.
- b. Penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi Bank applies risk management to information technology (IT) which plays an important role as the bank's core banking business. IT risk management, among others, applied to the design of a system development process up to the final stage. Through the User Acceptance Test (UAT), banks can identify and make improvements to the weaknesses found, before the system is used by the user.
- c. Participate in external loss consortium (KDKE)

5. Risiko Strategik

Risiko Strategik merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal yang akan mempengaruhi operasional Bank.

6. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

7. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan operasional bank atau persepsi negatif terhadap bank.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan (*Compliance Risk*) yaitu risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

5. Strategic Risk

Strategic risk is the risk partly due to the establishment and implementation of the Bank's strategy is not accurate business decisions, improper or lack of responsiveness to external changes that will affect the Bank's operations.

6. Legal Risk

Legal risk is the risk that due to the weakness of the judicial aspect, which is partly due to the lawsuits, the absence of legislation that support, or weakness of the alliance such as noncompliance with the terms of validity of the contract and collateral is not perfect.

7. Reputational Risk

Reputation risk is the risk that is partly due to negative publicity associated with the operation of the bank or the negative perception of the bank.

8. Compliance Risk

Compliance Risk is the risk arising from the Bank fails to comply with and/or implement laws and regulations, including the Sharia for Islamic Banks and Sharia Business Unit.

Profil Risiko

Penilaian profil risiko bertujuan untuk memberikan informasi kepada seluruh *stakeholder* mengenai kondisi risiko usaha yang dihadapi bank. Profil risiko meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan Kecukupan Penerapan Manajemen Risiko (KPMR). Penilaian risiko inheren merupakan penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank, melalui analisa kuantitatif atas parameter tertentu.

Bank melakukan penilaian KPMR secara *self assesment* melalui analisa kualitatif terhadap empat aspek penilaian KPMR yang meliputi pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan proses identifikasi pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh. Hasil penilaian masing-masing profil risiko per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Risk Profile

Risk profile assessment aims to provide information to all stakeholders regarding business risk condition faced by the bank including assessment of inherent risk and Risk Management Implementation Sufficiency (KPMR). Inherent risk assessment is a measurement of inherent risk on the Bank's business activity, through quantitative analysis on certain indicators.

The Bank carries out KPMR self-assessment through qualitative analysis of four KPMR assessment indicators comprising of Board of Commissioners and Board of Directors active monitoring, policy adequacy, limit procedure and determination, measurement identification process, risk monitoring and mitigation and risk management information system as well as comprehensive internal control system. The result of each risk profiles as of December 31, 2015 is as follows:

POSISI DESEMBER 2015 AS OF DECEMBER 2015				
NO	JENIS RISIKO TYPE OF RISK	PERINGKAT INHERENT RISK INHERENT RISK RATING	PERINGKAT KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT QUALITY IMPLEMENTATION RATING	PERINGKAT KOMPOSIT COMPOSITE RATING
1	Kredit Credit	3	3	3
2	Pasar Market	2	2	2
3	Likuiditas Liquidity	3	3	3
4	Operasional Operational	3	3	3
5	Hukum Legal	2	2	2
6	Reputasi Reputation	2	2	2
7	Strategik Strategic	3	3	3
8	Kepatuhan Compliance	2	2	2
Predikat Risiko Bank Secara keseluruhan Overall Bank's Risk Rating		2	2	2

PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya.

Benturan kepentingan dimaksud adalah jika terjadi perbedaan antara kepentingan ekonomi Bank dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif bank dan atau pihak terkait dengan Bank, pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu di luar prosedur dan ketentuan yang berlaku serta pemberian suku bunga tidak sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Apabila keputusan tetap harus diambil, maka harus mengutamakan kepentingan ekonomi Bank dan menghindari kerugian atau berkurangnya keuntungan Bank.

HANDLING THE CONFLICT OF INTEREST

In the event of any conflict of interest, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of the Bank are prohibited from taking actions that could harm the Bank or reduce the profits of the Bank and must disclose conflicts of interest referred to in any decision.

Such conflict of interest occurs if there is a difference between the economic interests of the Bank and the personal economic interests of the owners, commissioners, members of the Board of Directors and Executive Officers of banks and or parties related to the Bank, giving preferential treatment to certain parties outside the procedures and regulations as well as the provision of the interest rate is not in accordance with the provisions and procedures. If the decision remains to be taken, it must give priority to the economic interests of the Bank and to avoid losses or reduced of Bank's profits.

Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka untuk memastikan ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dibidang perbankan, pemenuhan komitmen kepada Bank Indonesia termasuk otoritas lainnya serta mewujudkan terciptanya budaya kepatuhan. Kepatuhan harus dilihat sebagai fungsi yang merupakan bagian dari aktivitas bisnis Organisasi Bank.

Sesuai dengan PBI No.13/2/PBI/2011 Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, maka Direktur Kepatuhan ditugaskan untuk menetapkan langkah-langkah yang diperlukan guna memastikan kepatuhan Bank.

Laporan Kepatuhan (*Compliance Report*)

Pelaporan terkait fungsi kepatuhan ke Bank Indonesia mengenai Pokok-Pokok Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan berjalan rutin per semester. Laporan kepatuhan tersebut mencerminkan kepatuhan Bank Jambi terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Ketidakpatuhan Bank Jambi terhadap hukum dan peraturan perundangan berakibat sanksi dari pihak regulator yang dapat mencemarkan reputasi Bank Jambi di mata pemangku kepentingan. Karena itu, Bank Jambi tetap menjaga diri agar terhindar dari segala bentuk sanksi, baik teguran tertulis, penurunan tingkat kesehatan bank, pembekuan kegiatan usaha tertentu serta pemberhentian pengurus bank.

Atas dasar ini, fungsi kepatuhan di Bank Jambi menjadi amat penting untuk mendukung pengelolaan Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank Jambi sesuai dengan perkembangan usaha ke depan. Seluruh potensi Risiko Kepatuhan yang diperkirakan akan dihadapi dapat termitigasi dengan baik, sehingga dapat meminimalkan Risiko Kepatuhan bagi Bank Jambi.

Seluruh jajaran Bank Jambi wajib memahami seluruh ketentuan perundangan yang berlaku untuk setiap fungsi operasional sehari-hari. Dengan demikian, kepatuhan merupakan tanggung jawab setiap individu di Bank Jambi dan tidak semata-mata tanggung jawab dari Satuan Kerja Kepatuhan. Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) merupakan unsur penting dari seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Bank Jambi mulai dari jajaran tertinggi yaitu Direksi sampai pegawai terendah.

Compliance Function

In order to ensure compliance with the rules and regulations applicable in the field of banking, the fulfillment of commitments to Bank Indonesia, including other authorities and creating a culture of compliance. Compliance should be viewed as a function that is part of the business activities of the Bank Organization.

In accordance with the PBI Regulation No.13/2/PBI/2011 concerning the Implementation of Compliance Function of Commercial Banks, the Compliance Director is tasked to define the necessary steps to ensure the Bank's compliance.

Compliance Report

Reporting regarding the compliance function to the Bank Indonesia on Principal Duties of Compliance Director is regularly submitted per semester. The compliance report reflects Jambi Bank's compliance with prevailing laws and regulations.

Bank Jambi non-compliance with laws and regulations result in sanctions from regulators that could tarnish the reputation of the Bank of Jambi in the eyes of stakeholders. Therefore, Bank Jambi keeps themselves to avoid any form of sanctions, whether written reprimand, downgrading of the bank, the freezing of certain business activities as well as the dismissal of bank management.

On this basis, the compliance function at the Bank Jambi be very important to support the management of Compliance Risk faced by Bank Jambi in accordance with the future business development. All the potential risks faced Compliance is expected to be mitigated properly, so as to minimize the Bank Jambi's Compliance Risk.

The whole level of Bank Jambi shall understand all the provisions and regulations that apply to every function of daily operations. Thus, compliance is the responsibility of every individual in the Bank Jambi and not solely the responsibility of the Compliance Unit. Compliance Culture is an essential element of all activities undertaken by the Bank Jambi ranging from the highest ranks of the Board of Directors to the lowest employee.

Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengkoordinir pelaksanaan fungsi kepatuhan dan memastikan pemahaman jajaran Bank Jambi terhadap seluruh aturan Bank Jambi telah terimplementasi dengan baik melalui praktek perbankan yang sehat sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

Penerapan Kepatuhan Tahun 2015

Penerapan Kepatuhan Bank Jambi selama tahun 2015 berjalan baik, di mana penetapan salah satu Direksi menjadi Direktur Kepatuhan melalui RUPS sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Tingkat kepatuhan Bank Jambi semester I dan semester II tahun 2015 predikat Cukup Baik. Hal ini, menunjukkan bahwa kegiatan pemastian kepatuhan terhadap seluruh operasional Bank Jambi pelaksanaan oleh Direktur Kepatuhan berikut jajaran di bawahnya yaitu Divisi Kepatuhan serta Unit Kerja Khusus yang menangani Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) berjalan dengan Cukup Baik.

Sistem Kepatuhan

Sistem Kepatuhan Bank Jambi dilaksanakan melalui serangkaian proses dan tahapan untuk menjamin kepatuhan Bank Jambi terhadap regulasi yang berlaku.

Prosedur Kepatuhan (*Compliance Procedure*)

Dimaksudkan untuk membangun *awareness* segenap jajaran Bank Jambi terhadap prosedur kerja dan prosedur kepatuhan (*compliance procedure*) di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang.

Pengujian Kepatuhan

Pengujian Kepatuhan (*Compliance Review*) adalah memastikan setiap ketentuan, kebijakan dan Standar Operasional Prosedur Bank Jambi sejalan dengan regulasi yang berlaku baik undang-undang maupun peraturan-peraturan yang berlaku

Kajian Regulasi Eksternal

Adalah kajian atas regulasi eksternal yang disampaikan kepada Direktur Kepatuhan untuk melihat dampaknya terhadap Bank Jambi. Kajian ini merupakan wujud dari penerapan *Good Corporate Governance*, terutama prinsip Profesionalisme. Hasil kajian ini juga disampaikan kepada

Compliance and Risk Management Division coordinates the implementation of the compliance function and ensure understanding of the Bank's employees against all rules Jambi Bank has implemented well through sound banking practices in accordance with the applicable regulations.

Compliance Implementation in 2015

Implementation of Bank Compliance Jambi during 2015 went well, where the establishment of a member of the Board of Directors as Compliance Director by the GMS in accordance with Bank Indonesia provision.

The level of compliance of the Bank Jambi at first half and the second half of 2015 was considered Pretty Good. This shows that the activity of ascertaining compliance with all Bank operations Jambi following the implementation by the Director of Compliance officers under the Compliance Division and Special Working Unit which handles Anti-Money Laundering (APU) and Combating the Financing of Terrorism (PPT) runs with Pretty Good.

Compliance System

Compliance System of Bank Jambi is implemented through a series of processes and steps to ensure Bank Jambi's compliance to applicable regulations.

Compliance Procedure

Intended to build awareness of all the Bank Jambi's employees toward work procedures and compliance procedure at the Head Office and Branch Office.

Compliance Review

Compliance Review makes sure any new conditions, policies and Standard Operating Procedures Jambi Bank in line with the regulations applicable laws and regulations in force.

External Regulation Review

Is a review of external regulation submitted to the Director of Compliance to see the impact on the Bank Jambi. This study is a form of implementation of good corporate governance, especially the principle of professionalism.

unit kerja terkait dengan regulasi tersebut agar dapat diimplementasikan dengan baik.

MONITORING & SUPPORTING

Pelaksanaan Monitoring dan Supporting Kepatuhan Bank Jambi selama tahun 2015, meliputi:

1. Penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan baik periode bulanan yang disampaikan kepada Direktur Utama dan periode semesteran yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
2. Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko melakukan pembinaan kepada unit kerja yang belum melaksanakan tugas sesuai ketentuan berlaku.

SATUAN KERJA ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

Efektifitas Penerapan *Customer Due Dilligence* (CDD) dan *Enhanced Due Dilligence* (EDD)

Penerapan CDD dan EDD telah dilaksanakan dengan berpedoman pada PBI No. 14/27/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum. Pemantauan penerapan CDD dan EDD dilakukan dengan cara melakukan pemantauan ke seluruh cabang Bank Jambi pada unit kerja terkait.

Efektifitas Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

1. Implementasi APU dan PPT di Bank Jambi telah sesuai dengan UU No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (PPTPPU).
2. Pemastian implementasi APU dan PPT sampai dengan tingkat unit kerja dilakukan melalui fungsi Petugas APU dan PPT Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas sebagai perpanjangan tangan dari UKK Kantor Pusat.
3. Pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) telah dilaksanakan sesuai ketentuan melalui sistem *Transaction Report Acquisition System* (TRACES) untuk pelaporan LTKT (Laporan Transaksi Keuangan Tunai) dan *Gathering Reports and Information Procesing System* (GRIPS) untuk pelaporan LTKM (Laporan Transaksi

The results of this study also presented to the work units associated with the regulation to be implemented proper.

MONITORING & SUPPORTING

Implementation Monitoring and Supporting Compliance Jambi during 2015, covering:

1. Preparation of the implementation of the tasks and responsibilities of the Compliance Director either monthly periods submitted to the President Director and the semi-annual period be submitted to Bank Indonesia.
2. Compliance and Risk Management Division provides guidance to the work unit which is not yet performing its duties in accordance with applicable provision.

ANTI MONEY LAUNDERING (APU) AND COMBATING THE FINANCING OF TERRORISM (PPT) UNIT

Customer Due Diligence (CDD) and Enhanced Due Diligence (EDD) Implementation Effectiveness

CDD and EDD implementation has been executed referring to PBI No.14/27/PBI/2012 dated December 28, 2012 regarding Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program Implementation for Commercial Banks. CDD and EDD implementation monitoring is carried by conducting supervision to all bank Jambi branch in related working unit.

Effectiveness of Anti Money Laundering and Terrorist Financing Prevention Program implementation

1. APU and PPT implementation in Bank Jambi has complied with Law No. 8 of 2010 regarding Anti Money Laundering Crime Prevention and Eradication.
2. APU and PPT implementation assurance to working unit level is conducted by APU and PPT Officer function in Branch Office, Supporting Branch Office and Cash Office as the extension of UKK Head Office.
3. Reporting obligation compliance to Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK) has been carried based on regulation using Transaction Report Acquisition System (TRACES) for LTKT (Cash Financial Transaction Report) reporting and Gathering Reports and Information Processing System (GRIPS)

Keuangan Mencurigakan).

4. Ikut serta dalam Forum IT PPATK untuk membangun sistem pengganti TRACES ke *Gathering Reports and Information Processing System* (GRIPS) untuk pelaporan LTKT dan LTKM.
5. Pemenuhan permintaan data nasabah oleh pihak berwenang telah dipenuhi sesuai ketentuan yang terkait dengan tata cara pembukaan data rahasia perbankan.
6. Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal yaitu BI, PPATK, dan FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan) mengenai Program APU dan PPT.
7. Menyelenggarakan pelatihan APU dan PPT secara berkala dan berkesinambungan dengan melakukan pelatihan tiga kali dalam setahun dengan memprioritaskan karyawan baru dan karyawan yang berhadapan langsung dengan nasabah (pelayanan nasabah).

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA SKALA BESAR

Bank Jambi telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar serta, tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran BMPK. Penyediaan dana kepada pihak terkait harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Bank wajib melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang penyediaan dana kepada pihak terkait, penyediaan dana besar dan atau penyediaan kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank yang melampaui BMPK atau diperkirakan akan melampaui BMPK dan dalam tahun 2015 penyediaan dana kepada pihak terkait tidak melampaui BMPK yang ditentukan oleh Bank Indonesia.

for LTKM (Suspicious Financial Transaction Report).

4. Participating on PPATK IT Forum to develop TRACES substitutive system to *Gathering Reports and Information Processing System* (GRIPS) for LTKT and LTKM reporting.
5. Customers data inquiry fulfillment by related party has been fulfilled based on regulation which is related with banking confidentiality data disclosure procedure.
6. Participating training from external party namely BI, PPATK, and FKDKP (Banking Compliance Director Communication Forum) regarding APU and PPT Program.
7. Organizing APU and PPT training periodically and continuously by carrying a training three times a year by prioritizing new employees and the employee who directly engages with the customers (customers service).

FUND PROVISION TO RELATED PARTY AND LARGE EXPOSURES

Bank Jambi already has written policy, system and procedure for fund provision for related party and large exposures and, there is no violation and exceeding of Legal Lending Limit. Fund provision for related party has to be approved by Board of Commissioners and Bank has to report to the Board of Commissioners regarding fund provision to related party, large exposure and or provision to other parties with certain interest to the Bank which exceeding Legal Lending Limit or forecasted will exceed Legal Lending Limit and in 2015 the fund provision to related parties did not exceed the Legal Lending Limit set by Bank Indonesia.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar periode Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Fund provision to related party and large exposures for the period of December 2015 is as follows:

PENYEDIAAN DANA FUND PROVISION	DEBITUR DEBTORS	JUMLAH TOTAL NOMINAL (DALAM JUTAAN RUPIAH) NOMINAL (IN MILLION RUPIAH)
Kepada Pihak Terkait To Related Party	78	12.301
Kepada Debitur Inti: To Core Debtors:		
a. Individu / Individual	25	13.994
b. Grup / Group	-	-

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN, LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PELAPORAN INTERNAL

Dalam penerapan transparansi kondisi Keuangan Bank, Manajemen Bank Jambi membuat Laporan Keuangan Publikasi Triwulan, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dan selengkapnya terdapat pada Laporan Tahunan yang antara lain mengungkapkan hasil penghimpunan dan penggunaan dana serta hasil operasionalnya. Disamping itu manajemen Bank Jambi juga melaporkan kondisi Non Keuangan kepada pemangku kepentingan.

Transparansi kondisi keuangan dan penggunaan data pribadi nasabah yang lazim disediakan oleh nasabah kepada Bank dalam bertransaksi mengacu dan tunduk pada ketentuan dan peraturan perbankan yang berlaku, dengan memperhatikan dan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui prinsip mengenal nasabah maupun pengelolaan risiko operasional, risiko hukum dan risiko reputasi sesuai peraturan dan pedoman yang telah dimiliki Bank.

Transparansi informasi produk Bank yang meliputi karakteristik, manfaat, risiko dan biaya yang melekat pada produk dan jasa yang ditawarkan Bank disampaikan memadai kepada nasabah, baik lisan dan atau tertulis dengan cara yang etis dan tidak menyesatkan.

Dalam rangka mendukung pelayanan nasabah dan berkembangnya operasional perbankan, maka untuk memfasilitasi timbulnya ungkapan ketidakpuasan nasabah

DISCLOSURE OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS, GCG IMPLEMENTATION REPORT AND INTERNAL REPORTING

In the implementation of financial condition transparency, Bank Jambi management has prepared and disclosed Quarter Published Financial Report, Monthly published Financial Report and comprehensively disclosed on the Annual Report namely disclosing fund proceeds and realization and its operational result. On the other hand, Bank Jambi management has also reported Non-Financial condition to the Stakeholders.

Financial condition disclosure and customers personal data application which is generally provided by the customers to the Bank in carrying transaction referring and complies with prevailing banking regulation, by concerning prudent principle through know your principle and operational, legal and reputation risks management based on regulation and guideline owned by the bank.

Bank transparency of product information which includes the characteristics, benefits, risks and costs inherent in the products and services offered by the Bank adequately conveyed to customers, either orally or in writing in an ethical manner and not misleading.

To support customers service and banking operational progress, to facilitate customers dissatisfaction due to financial loss potential caused by the Bank's fault or

yang disebabkan adanya potensi kerugian financial yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Bank, telah dimiliki pedoman penyelesaian pengaduan nasabah dan unit kerja yang mengelola pengaduan nasabah yang merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan nasabah guna menjamin hak-hak nasabah dalam berhubungan dengan Bank, dan apabila terjadi sengketa dapat diselesaikan melalui lembaga mediasi perbankan. Pengaduan nasabah dan penyelesaiannya setiap triwulan dilaporkan ke Bank Indonesia.

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dilaporkan transparan dan disampaikan kepada *share holder* dan pihak lainnya sesuai ketentuan yang berlaku serta dapat diakses melalui web site Bank Jambi.

RENCANA STRATEGIS BANK

Bank Jambi menyusun Rencana Bisnis Bank (*business plan*) secara realistis, komprehensif, terukur dan memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta mengantisipasi perubahan internal dan eksternal serta disesuaikan dengan visi dan misi Bank.

SHARES OPTION

Shares option adalah opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sampai dengan akhir Desember 2015, Bank Jambi tidak melakukan *shares option*.

BUY BACK SHARES DAN BUY BACK OBLIGASI

Buy back shares dan buy back obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut, yang tata cara pembayarannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2015, Bank Jambi tidak melakukan *buy back shares* maupun *buy back obligasi*.

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Bank Jambi selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Permasalahan hukum yang terjadi di Bank Jambi

negligent, Bank Jambi has already had customers complaints settlement mechanism as a realization of customers protection improvement to ensure customers rights in establishing relationship with the Bank, and if there is any dispute will be settled through banking mediation agency. The customers complaints and its settlement has been reported to Bank Indonesia quarterly.

Good Corporate Governance implementation had been transparently disclosed and delivered to the shareholders and other parties based on prevailing regulation and can be accessed at Bank Jambi's website.

BANK'S STRATEGIC PLAN

Bank Jambi has prepared bank business plan realistically, comprehensively, measured and concerning prudent principle and anticipating internal and external shifting which is adjusted with the Bank's vision and mission.

SHARES OPTION

Shares option is an option to purchase shares by the Board of Commissioners, Board of Directors and Executives carried through shares option offers to provide compensation which has been determined on General Meetings of Shareholders. As of December 2015, Bank Jambi did not have relevant record regarding shares option activity.

BUY BACK SHARES AND BUY BACK OBLIGATION

Buyback shares and buyback obligation is an attempt to reduce total shares or bonds which had been issued by buying back the shares or bonds with the payment method based on prevailing regulation. In 2015, Bank Jambi did not record any buyback shares or obligation activity.

LITIGATION

Litigation includes civil and criminal law issues faced by the Bank Jambi during the period of the report and have been filed through the legal process. Litigation in Bank Jambi for the period of January to December 2015 could

untuk periode Januari – Desember 2015 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

be seen in the following table:

NAMA NAME	JUMLAH TOTAL	
	PERDATA CIVIL	PIDANA CRIMINAL
Telah diselesaikan (telah memenuhi ketentuan Hukum) Has been Settled (with inkraacht status)	Nihil	Nihil
Dalam Proses Penyelesaian Under Settlement Process	Nihil	Nihil
Total	Nihil	Nihil

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Bank Jambi tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Sebaliknya, kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Bank Jambi terhadap masyarakat. Penjelasan secara lebih rinci diuraikan pada bagian Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2015 ini.

FUND DONATION FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITY

Bank Jambi did not involve on political or donation activity for political interest. Every Bank Jambi social and political activity is only focused to the social and environment awareness as Bank Jambi commitment and responsibility for society welfare in entire Bank Jambi operational area. More comprehensive explanation is disclosed on Corporate Social Responsibility in this Annual Report 2015.

HASIL SELF-ASSESSMENT GCG

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Kesimpulan:
Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank, termasuk integritas, reputasi serta kompetensinya yang sudah teruji dan lulus *Fit & Proper Test* sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengarah maupun pengawas Direksi mampu mengambil keputusan dan bertindak efektif untuk menciptakan *check and balance*, termasuk melindungi kepentingan *stakeholders* sebagaimana pedoman dan tata tertib menjalankan pekerjaan Dewan Komisaris yang berlaku.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Kesimpulan:
Kecukupan jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi Direksi sesuai dengan ukuran dan perkembangan kompleksitas kegiatan usaha Bank serta telah memenuhi mekanisme ketentuan dan

GCG SELF-ASSESSMENT RESULT

1. Board of Commissioners Duty and Responsibility
Summary:
Board of Commissioners number and composition has complied with the Bank's business size and complexity, including integrity, reputation and competency which has been evaluated and passed Fit & Proper Test that in carrying duty and responsibility as the Board of Directors director or supervisor is able to take decision and effectively act to establish check and balance, including preserving stakeholders interest as stated on prevailing Board of Commissioners duty implementation manual and guideline.
2. Board of Directors Duty and Responsibility Implementation
Summary:
Adequacy of Board of Directors number, composition, integrity and competency has complied with the Bank's business activity size and complexity and has fulfilled prevailing regulation and restriction

larangan yang berlaku sehingga dalam pelaksanaan kepengurusan tugasnya mampu bertanggung jawab dan mengambil keputusan secara efektif, profesional dan independen termasuk penerapan aspek transparansinya sebagaimana prinsip-prinsip GCG.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
Kesimpulan:

Komite-Komite yang dimiliki Bank sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank, termasuk struktur, kualifikasi, independensi dan kompetensi anggota Komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung Jawabnya cukup efektif, rekomendasi –rekomendasi yang disampaikan cukup bermanfaat dan cukup dapat digunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris, penyelenggaraan rapat berjalan sesuai dengan pedoman dan terselenggara cukup efektif dan cukup efisien.

4. Penanganan Benturan Kepentingan
Kesimpulan:

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur benturan kepentingan yang cukup efektif, benturan kepentingan yang mungkin terjadi telah mengacu pada pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu antara lain perbedaan antara kepentingan ekonomi Bank dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif Bank dan Pihak Terkait dengan Bank. Apabila keputusan tetap harus diambil, maka yang lebih diutamakan adalah kepentingan Bank.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank
Kesimpulan:

Kepatuhan bank cukup baik, namun pernah melakukan pelanggaran yang tidak material terhadap ketentuan dan komitmen yang telah dibuat, Pelaksanaan tugas dan fungsi kepatuhan Bank telah diterapkan secara aktif dan independen oleh Direktur Kepatuhan, dengan dukungan Satuan Kerja Kepatuhan & Manajemen Risiko dan disertai komitmen yang tinggi dari seluruh elemen Bank, penetapan kebijakan dengan prinsip kehati-hatian pada seluruh aktifitas Bank dapat berjalan cukup efektif.

mechanism in carrying its management duty will be able to be responsible and take decision effectively, professionally and independently including its transparency aspect implementation as well as GCG principles.

3. Committee Completeness and Duty Implementation
Summary:

The Committees of the Bank has complied with the Bank's business size and complexity including Committee's members structure, qualification, independency and competency which supports its duty and responsibility implementation to be fairly effective, the recommendations disclosed is fairly beneficiary and useful to be applied as Board of Commissioners decision consideration, meeting implementation has referred with the manual as well as effectively and efficiently carried.

4. Conflict of Interest Handling
Summary:

The Bank has already hold effective potential conflict of interest policy, system and procedure which refers to Board of Commissioners and Board of Directors working manual namely segregation between the Bank's economic interest with the owners personal economic interest, as well as members of Board of Commissioners, Board of Directors, the Bank's Executives and Related Parties. If the decisions remain taken has to prioritize the Bank's economic interest.

5. The Bank's Compliance Function Implementation
Summary:

The Bank's compliance is acceptable but still recorded immaterial violations against implemented regulation and commitment, the Bank's compliance duty and function implementation has been actively implemented by the Compliance Director supported by Compliance & Risk Management Unit and attached with high commitment from all the Bank's element, the implementation of certain policy related with prudent principle in entire Bank's activity has been effectively implemented.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern

Kesimpulan:

SKAI selaku unit yang menjalankan fungsi audit intern Bank cukup mampu menjalankan fungsinya secara efektif sesuai pedoman intern dan standard minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank).

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Kesimpulan:

Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik efektif, independen dan memenuhi kriteria yang ditetapkan serta sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan dengan kualitas dan cakupan hasil audit Akuntan Publik baik.

8. Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern

Kesimpulan:

Manajemen risiko Bank dikelola cukup efektif dan komprehensif oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko maupun Komite Pemantau Risiko sesuai ukuran dan kompleksitas usaha Bank, termasuk kewenangan serta tanggung jawab Komisaris dan Direksi dalam mengendalikan seluruh risiko Bank. Penerapan pengendalian intern yang menunjukkan adanya kelemahan segera dilakukan tindakan korektif yang disesuaikan dengan kebutuhan sehingga tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi bank.

9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) Dan Debitur Besar (*Large Exposures*)

Kesimpulan:

Bank telah memiliki pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar atau Penyediaan Dana kepada Pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank sebagai wujud penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam penyediaan dana. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara independen. Tidak terjadi pelanggaran BMPK maupun prinsip kehati-hatian. Diversifikasi portofolio penyediaan dana menyebar atau jumlah penyediaan dana besar/debitur inti dibandingkan dengan total penyediaan dana tidak signifikan.

6. Internal Audit Function Implementation

Summary:

IAU as a unit to perform the Bank's internal audit function will implement its function effectively based on internal regulation and minimum standard applied on the prevailing SPFAIB (Bank Internal Audit Function Implementation Standard).

7. External Auditor Function Implementation

Summary:

Audit practice carried by effective Public Accountant which is effective, independent and complying with determined criteria and minimum standard required on the regulation with Public Accountant audit result quality and scope is good.

8. Risk Management Function Implementation

Summary:

The Bank's risk management is effectively and comprehensively managed by Risk Management Unit, Risk Management Committee or Risk Monitoring Committee based on the Bank's business size and complexity, including Board of Commissioners and Board of Directors authority and responsibility in mitigating every Bank's risk. Internal control implementation which indicates weakness to be improved through corrective action based on demand that will not bring significant impact to the Bank's condition.

9. Fund Provision to Related Party and Large Exposure

Summary:

The Bank already has written policy guideline and procedure regarding Fund Provision and Large Exposure or Fund Provision to Other Parties with certain interest with the Bank as the realization of prudent and risk management principles in providing fund to related party and large exposures is carried independently. There is no violation of Legal Lending Limit or prudent principle. Fund provision portfolio diversification spreads or total large exposure/core depositors provision compared with total fund provision is less significant.

10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal Kesimpulan:

Bank transparan dalam menyampaikan informasi keuangan kepada publik melalui media surat kabar maupun melalui home page. Informasi keuangan dan non-keuangan dapat tersedia tepat waktu, lengkap, kini dan utuh. Produk dan jasa Bank diinformasikan secara transparan dengan menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah secara efektif, termasuk memelihara data dan informasi pribadi nasabah secara memadai, Laporan pelaksanaan GCG disampaikan kepada *shareholder* sesuai ketentuan yang berlaku.

Sistem Informasi Manajemen Bank yang terkait Sistem Pelaporan Internal Bank mampu menyediakan data dan informasi dengan tepat waktu, akurat dan lengkap serta efektif untuk pengambilan keputusan manajemen.

11. Rencana Strategis Bank

Kesimpulan:

Rencana Bisnis Bank (*business plan*) disusun cukup realistis melalui proses kebijakan dan prosedur yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan semua unsur pejabat eksekutif Bank sesuai dengan visi, misi Bank serta Rencana Korporasi (*corporate plan*) Bank termasuk memperhatikan faktor eksternal, faktor internal, prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat, realisasi rencana bisnis cukup sesuai dengan rencana bisnis bank.

10. Bank's Financial and Non-Financial Condition, GCG Implementation Report and Internal Report Disclosure Summary:

The Bank has been transparent in disclosing financial information to public throughout mass media or home page. Financial and non-financial information to be available in timely, comprehensive, current and complete. The Bank's products and services are informed transparently by implementing customers complaints management effectively, including preserving customers personal data and information confidentiality, the GCG implementation report is disclosed to the shareholders referring to prevailing regulation and can be accessed at Bank Jambi website.

Bank Management Information System which is related with the Bank's Internal Reporting System is able to provide data and information in timely, accurate and comprehensive as well as effective manners for the management's decision making.

11. Bank Strategic Plan

Summary:

Bank Business Plan is prepared realistically certain policy and procedure process which involves the Board of Commissioners, Board of Directors and all of the Bank's Executives based on the Bank's vision, mission and corporate plan including considering external factor, internal factor, prudent principle and sound banking principle, the business plan realization has been complied with the bank's business plan though the Bank has not prepared corporate plan.

LAPORAN PELAKSANAAN GCG UNIT USAHA SYARIAH

Pendahuluan

Prinsip dasar pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada industri perbankan syariah, yang selanjutnya disebut GCG berlandaskan tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organisasi bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif, pertanggung jawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat, profesional (*professional*) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*independen*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah, dan kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder, berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan *Good Corporate Governance* UUS Bank Jambi yang kuat memerlukan teknik dan strategi yang dibutuhkan untuk mewujudkannya harus ada Kode Etik Bankir, kejelasan tanggung jawab dan wewenang secara berjenjang dari Karyawan sampai dengan Direksi dan Komisaris, sistem pengendalian dan pengawasan yang kuat, dengan demikian diharapkan seluruh Keputusan yang diambil dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap Prinsip Syariah yang berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional.

Pedoman Pelaksanaan GCG di UUS Bank Jambi mengacu kepada peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010. Untuk itu dalam pelaksanaan penerapan GCG pada UUS Bank Jambi sejalan dengan terbitnya Ketentuan tentang Penyusunan GCG pada Industri Keuangan Syariah, maka Penerapan GCG pada UUS Bank Jambi dilakukan antara lain dengan Penetapan Visi dan Misi serta langkah-langkah strategis antara lain dengan:

GCG IMPLEMENTATION REPORT OF SHARIA BUSINESS UNIT

Preface

The basic principle of the implementation of Good Corporate Governance in the sharia banking industry, which is hereinafter referred GCG is based on the Bank's governance which apply the principles of transparency which is openness in expressing information which is material and relevant and openness in the decision-making process; accountability, namely clarity function and implementation accountability for the bank's organization so that effective management; responsibility that the suitability of the bank management with the legislation in force and perinsip-management principle of healthy banks; professional which is having the competence, able to act objectively, and free from the influence/pressure from any party (independent) and have a strong commitment to developing sharia banks; and fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders, based on the agreement and the legislation in force.

Firm implementation of Good Corporate Governance in Bank Jambi SBU requires set of methods and strategies including Banker Ethical Code, Clarity of gradual responsibility and authority from Employees to Board of Directors and Commissioners, strong control and audit system, therefore, every decision taken is expected to be referred with high moral value and compliance towards sharia principle and based on National Sharia Board regulation.

GCG implementation regulation in Bank Jambi SBU refers to Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 regarding Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010. Therefore, in implementing GCG at Bank Jambi SBU has to be in line with GCG regulation preparation on Sharia Financial Industry, that the GCG implementation in Bank Jambi SBU is carried through Vision and Mission determination and through other strategic measures as follows:

VISI

Menjadi Bank Umum Syariah terkemuka di wilayah Provinsi Jambi yang tumbuh secara sehat dan handal melayani Mitra Usaha.

MISI

- Mengembangkan pasar perbankan syariah di wilayah Provinsi Jambi.
- Memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian daerah khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- Memerkerjakan tenaga profesional yang disiplin, jujur, ramah dan penuh tanggungjawab.
- Mewujudkan komitmen terhadap standar kinerja operasional perbankan syariah didukung dengan teknologi yang memadai.
- Menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
- Menjalankan fungsi sebagai pemegang Kas Daerah, melaksanakan penyimpanan uang daerah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah.
- Mencapai pertumbuhan usaha dan keuntungan yang memadai, berkesinambungan, dan memberikan nilai tambah kepada stakeholder.
- Melaksanakan pelayanan perjalanan haji kepada masyarakat di wilayah Provinsi Jambi
- Melaksanakan manajemen zakat, infaq, shodaqoh yang tepat sasaran sebagai perwujudan kepedulian sosial.
- Memperkuat permodalan secara berkesinambungan yang bersumber dari laba usaha, tambahan modal dari pemegang saham atau mengundang investor baru.

Langkah-langkah Strategis

- Mengembangkan bisnis Unit Usaha Syariah (UUS) dan memperkuat permodalan secara berkesinambungan untuk menuju peningkatan UUS menjadi Bank Umum Syariah.
- Melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan terhadap target yang telah/belum tercapai pada Kantor Cabang Syariah.
- Mengoptimalkan Layanan Syariah melalui pemasaran DPK dan memberikan target sebagai ukuran kinerja masing-masing Layanan Syariah.
- Meningkatkan status Unit Usaha Syariah Bank Umum Syariah melalui tahap-tahap:

VISION

To be reputable Sharia Commercial Banks in Jambi Province Growing in Sustainability and Reliable in Providing Service to Business Partners.

MISSION

- Developing sharia banking market in Jambi Province area.
- Providing contribution of regional economy development mainly Micro, Small and Medium Enterprises).
- Recruiting professional staff who is discipline, honest, friendly and fully responsible.
- Establishing commitment towards sharia banking operational performance supported by adequate technology.
- Implementing prudential banking and Good Corporate Governance.
- Implementing function as Regional Cash Treasurer, safekeeping regional cash managed based on sharia principle.
- Achieving expected and sustainable business and profit growth with added value to stakeholders.
- Providing hajj pilgrimage service to society in Jambi Province.
- Implementing Zakat, Infaq, Shodaqoh Management which is accurate as social awareness realization.
- Continuously strengthening capital from profit, additional capital for shareholders or inviting new investor.

Strategic Measures

- Developing Sharia Business Unit (SBU) and continuously strengthening capital towards SBU upgrade as Sharia Commercial Banks.
- Monitoring and evaluating each month towards the target that has been/has not been achieved at the Sharia Branch Office.
- Optimizing Sharia Services through DPK marketing and set target as a measure of the performance of each of Sharia Services.
- Upgrading Sharia Business Unit to Sharia Commercial Banks through following phase:

- Mendirikan Bank Umum Syariah baru atau akuisisi Bank lain
- Mengkonversi Bank hasil akuisisi menjadi Bank Umum Syariah
- Melakukan Spin Off Unit Usaha Syariah Bank Jambi ke Bank Umum Syariah baru/Bank Syariah hasil konversi
- Mengembangkan bisnis Bank Umum Syariah secara profesional, sehat, dan berkesinambungan.
- Penetapan strategi jangka panjang pengembangan Bisnis UUS Bank Jambi yang mengacu kepada peta perjalanan (*Road Map*) yang selanjutnya akan ditingkatkan menjadi Bank Umum Syariah pada tahun 2021 di mana komitmen pemegang saham untuk menambah setoran modal kepada Bank Jambi secara bertahap.
- Establishing new Sharia Commercial Banks or acquiring other banks
- Converting the acquired Bank into Sharia Commercial Bank
- Performing Bank Jambi Sharia Business Unit Spin Off to New/converted Sharia Commercial Banks
- Developing Sharia Commercial Banks business in professional, sound and sustainable manners.
- Determining Bank Jambi SBU Business development long-term strategy referring to Road Map which later will be upgraded to Sharia Commercial Banks in 2021 where the shareholders commitment to add paid-in capital to Bank Jambi Sharia Business Unit gradually.

Pelaksanaan GCG

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS Bank Jambi dilakukan oleh Direktur Pemasaran yang merangkap jabatan sebagai Direktur UUS telah mendapat persetujuan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berdasarkan Akta Notaris M. Zen, S.H No. 133 Tanggal 15 Agustus 2011. Pengangkatan Direktur UUS telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan surat Bank Indonesia 07 Desember 2011 no. 13/2482/DPbS yang berlaku efektif sejak tanggal 28 Desember 2011 telah dilaporkan ke Bank Indonesia sebagaimana tertuang dalam akta Notaris M. Zen, S.H no. 174 tanggal 30 Desember 2011 dan telah diperpanjang sesuai Akta Notaris M. Zen, SH Nomor 92 Tanggal 21 Desember 2015. Penunjukan Direktur UUS Bank Jambi telah melalui *Fit & Proper Test* dan wawancara Bank Indonesia sesuai dengan surat Bank Indonesia No. 13/5/DPbS/Jb tanggal 12 Agustus 2011 perihal hasil *Fit & Proper Test* dan wawancara Calon DPS dan Direktur Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

GCG Implementation

Duty and responsibility of Bank Jambi SBU's is carried by Marketing Director who also serves as SBU Director. SBU Director appointment has been approved by the GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi based on Notarial Deeds of M. Zen, SH No. 133 dated August 15th, 2011. The appointment of SBU Director has been approved by Bank Indonesia referring to Bank Indonesia Letter dated December 07, 2011 No. 13/2482/ DPbS which is effectively implemented since December 28, 2011 as reported to Bank Indonesia as stated on Notarial Deeds of M. Zen, SH, No. 174 dated December 30, 2011 and has been amended by the Notarial Deeds of M. Zen, SH No. 92 dated December 21, 2015. Bank Jambi SBU Director appointment has passed Fit & Proper Test and Interview of Bank Indonesia referring to Bank Indonesia Letter No. 13/5/DPbS/Jb dated August 12, 2011 regarding the result of Fit & Proper Test and Interview of DPS and SBU Director Candidate of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Latar Belakang Direktur UUS

SBU Director Background

NAMA NAME		DRS. H.M. RIVAI
Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Jambi, 27 Maret 1960	
Pendidikan Umum <i>General Education</i>	Strata 1 (S1) Ekonomi <i>Bachelor of Economics</i>	
Pelatihan Syariah <i>Sharia Training</i>	Telah mendapatkan sertifikat Pendidikan Dasar Pengetahuan Syariah (PDPS) <i>Has been certified with Basic Education of Sharia Knowledge (PDPS)</i>	

Dalam menjalankan tugasnya untuk mensupervisi kegiatan bisnis UUS Bank Jambi, Direktur UUS dibantu oleh Pejabat UUS yang berada pada unit kerja langsung di bawah Direktur UUS yaitu Kepala Divisi UUS beserta jajarannya.

In carrying its duty to supervise Bank Jambi SBU business activity, SBU Director is assisted by SBU Executives on working unit directly under the SBU Director who is Head of SBU Division and the management.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS

1. Direktur UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah.
2. Direktur UUS wajib menindak lanjuti hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah.
3. Direktur UUS melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada Stakeholders yang menyangkut tentang kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha Unit Usaha Syariah yang dilaporkan ke Bank Indonesia dan dipublikasikan secara triwulan lewat media massa.

Duties and Responsibilities of SBU Director

1. SBU Director is fully responsible on SBU management practice based on prudent and sharia principles.
2. SBU Director is obligated to follow-up Sharia Supervisory Board supervisory result.
3. SBU Director performs financial and non-financial condition disclosure to the Stakeholders related with management, ownership, business development of Business Unit and reported to Bank Indonesia and published quarterly through mass media.

Dewan Pengawas Syariah UUS Jambi

Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi, telah mendapat persetujuan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berdasarkan Akta Notaris M. Zen, S.H Nomor 133 Tanggal 15 Agustus 2011, dan telah diperpanjang sesuai RUPS LB sesuai Akta Notaris M. Zen, SH Nomor 49 Tanggal 10 September 2014. Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan surat Bank Indonesia 07 Desember 2011 no. 13/2482/DPbS yang berlaku efektif sejak tanggal 28 Desember 2011 telah dilaporkan ke Bank Indonesia sebagaimana tertuang dalam akta Notaris M. Zen, S.H no. 174 tanggal 30 Desember 2011 dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

Sharia Supervisory Board of Bank Jambi's SBU

Bank Jambi SBU Sharia Supervisory Board has obtained Bank Jambi GMS approval based on Notarial Deeds of M. Zen, SH No. 133 dated August 15, 2011, and has been extended based on the Extraordinary GMS in accordance with the Notarial Deeds of M. Zen, SH No. 49 dated September 10, 2014. The appointment of Bank Jambi's SBU Sharia Supervisory Board has been approved by Bank Indonesia based on Bank Indonesia Letter dated December 7, 2011 No. 13/2482/DPbS which is effectively implemented since December 28, 2011 and reported to Bank Indonesia as stated on Notarial Deed of M. Zen, SH No. 174 dated December 30, 2011 with 3 (three) years serving period.

Penunjukan Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi telah melalui *Fit & Proper Test* dan wawancara Bank Indonesia sesuai dengan surat Bank Indonesia no. 13/5/DPbS/Jb tanggal 12 Agustus 2011 perihal hasil *Fit & Proper Test* dan wawancara Calon DPS dan Direktur Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, yang sebelumnya terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari:

Ketua : Drs. A. Tarmizi, M.Hi

Anggota: DR. A. A. Miftah, Mag

Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ketua dan anggota Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya pada Lembaga Keuangan Syariah lainnya.

Latar belakang Dewan Pengawas Syariah

Drs. Tarmizi, M.Hi

Ketua Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi Drs. Tarmizi, M.Hi adalah Dosen di IAIN Sultan Thaha Syaifudin Jambi dan sebagai Ketua Majelis Ulama Kota Jambi, telah lulus mengikuti Pendidikan Dasar Pengetahuan Syariah (PDPS) dan tidak merangkap jabatan pada lembaga keuangan syariah lainnya. Memiliki kompetensi dan integritas yang layak untuk melaksanakan tugas sebagai DPS UUS Bank Jambi, sesuai dengan rekomendasi DSN-MUI kepada Bank Indonesia serta berdasarkan penilaian Bank Indonesia telah lulus kelayakan *fit and proper test*.

DR. A. A. Miftah, Mag

Anggota

DR. A. A. Miftah, Mag adalah Dosen dan Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah pada Program Pasca Sarjana di IAIN Sultan Thaha Syaifudin Jambi. Memiliki kompetensi dan integritas yang layak untuk melaksanakan tugas sebagai DPS Bank Jambi UUS, sesuai dengan rekomendasi DSN-MUI kepada Bank Indonesia.

SBU Sharia Supervisory Board appointment has passed Fit & Proper Test and interview from Bank Indonesia referring to Bank Indonesia Letter No. 13/5/DPbS/Jb dated August 12, 2011 regarding regarding Fit & Proper Test and Interview of Bank Jambi Sharia Business Unit DPS and Director Candidate Result which prior obtained recommendation from Indonesia Ulemma Board–National Sharia Board.

Bank Jambi's SBU Sharia Supervisory Board consists of 2 (two) persons, namely:

Chairman : Drs. A. Tarmizi, M.Hi

Member : DR. A. A. Miftah, Mag

Sharia Supervisory Board of Bank Jambi SBU is responsible for providing advice and recommendations to the Director of UUS and UUS supervise the activities in accordance with sharia principles. Chairman and member of the Sharia Supervisory Board of Bank Jambi's SBU do not concurrently serve as member of the Sharia Supervisory Board of other Sharia Financial Institutions.

Sharia Supervisory Board Background

Drs. Tarmizi, M.Hi

Chairman of Bank Jambi's SBU Sharia Supervisory Board Drs. Tarmizi, M.Hi is the Lecturer at IAIN Sultan Thaha Syaifudin Jambi and as Chairman of Ulemma Board, Jambi City, has passed Basic Sharia Education (PDPS) and does not concurrently serve in other sharia financial institutions. Has the appropriate competence and integrity to carry out the duties as the DPS of Bank Jambi's SBU, in accordance with the recommendation of DSN-MUI to Bank Indonesia and based on the assessment of Bank Indonesia has passed the fit and proper test.

DR. A. A. Miftah, Mag

Member

DR. A. A. Miftah, Mag is Lecturer and Head of Sharia Economy Study at Postgraduate Program at IAIN Sultan Thaha Syaifudin Jambi. Has the appropriate competence and integrity to carry out the duties as the DPS of Bank Jambi's SBU, in accordance with the recommendation of DSN-MUI to Bank Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

1. Memberikan saran dan nasehat kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan prinsip syariah.
2. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS
3. Mengawasi proses pengembangan produk baru UUS agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional MUI.
4. Meminta fatwa kepada DSN MUI untuk produk baru UUS yang belum ada fatwanya.
5. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa.
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari Divisi UUS dan Cabang dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
7. DPS telah melaksanakan dan menyampaikan laporan hasil pengawasannya secara semesteran kepada BI paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester berakhir.
8. DPS menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Daftar Konsultan

Unit Usaha Syariah Bank Jambi selama tahun 2015 tidak menggunakan konsultan baik secara individu maupun secara perusahaan namun, yang akan datang akan menggunakan konsultan secara individu dengan ruang lingkup kerjanya terkait dengan produk pembiayaan UUS.

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

1. Providing advice and recommendation to SBU Director and monitoring SBU activity to comply with sharia principle.
2. Assessing and ensuring sharia principle compliance with operational and product manual launched by SBU.
3. Overseeing SBU new product development process to comply with MUI National Sharia Board regulation.
4. Proposing regulation to MUI DSN for SBU new product which has not been regulated.
5. Performing periodic review regarding sharia principle compliance on fund collection and disbursement mechanism as well as service activity.
6. Requesting data and information related with sharia aspect from SBU Division and Branch in carrying its duty.
7. DPS has performed and disclosed supervisory report semesterly to BI the latest 2 (two) months after the semester period ended.
8. DPS allocates adequate time to carry its duty and responsibility optimally.

List of Consultants

In 2015, Sharia Business Unit of Bank Jambi did not hire consultant both individual and corporate. Thus, Sharia Unit of Bank Jambi has planned to hire third party as individual consultant with working scope related with SBU financing.

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lainnya

Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham nomor 174 mencakup jumlah keseluruhan remunerasi dan fasilitas lainnya sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini:

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAINNYA TYPE OF REMUNERATION AND OTHER FACILITIES	JUMLAH DITERIMA DALAM 1 (SATU) TAHUN UNTUK 2 (DUA) ORANG AMOUNT RECEIVED IN 1 (ONE) YEAR FOR 2 (TWO) PERSONS
Remunerasi Remuneration	Rp134.580.000
Fasilitas Lainnya Other Facilities	
a. Yang dapat dimiliki / Can be owned	Rp37.207.636
b. Yang tidak dapat dimiliki / Cannot be owned	-
c. PPh Penghasilan / Income Tax	Rp10.941.528
Total	Rp182.729.164

Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah yang menerima remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagaimana tabel berikut di bawah ini:

JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 TAHUN* AMOUNT OF REMUNERATION PER PERSON IN 1 YEAR*	JUMLAH DEWAN PENGAWAS SYARIAH NUMBER OF SHARIA SUPERVISORY BOARD MEMBERS
Di atas Rp2 miliar More than Rp2 billion	Nihil
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar More than Rp1 billion – Rp2 billion	Nihil
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar More than Rp500 million – Rp1 billion	Nihil
Rp500 juta ke bawah Less than Rp500 million	2 (dua) Orang

*) Dinilai dalam ekuivalen Rupiah

Remuneration Policy and Other Facilities

Disclosure of remuneration and other facilities determined by General Meetings of Shareholders No. 174 including total remuneration and other facilities as illustrated on following table:

Number of Sharia Supervisory Board members who received remuneration in one year is classified based on remuneration level, as illustrated on following table:

*) In equivalent of Rupiah

Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah

Meeting Frequency of Sharia Supervisory Board

NO	TANGGAL DATE	MATERI SUBJECT	PESERTA PARTICIPANTS
1.	Jum'at, 16 Januari 2015	Pembahasan persiapan laporan semester II Tahun 2014	1. Drs. Achmad Tarmizi Sibawaihi, M.HI 2. Dr. A. A. Miftah, M.Ag
2.	Jum'at, 27 Februari 2015	Evaluasi Penghimpunan Dana dan Pembiayaan	1. Drs. Achmad Tarmizi Sibawaihi, M.HI 2. Dr. A. A. Miftah, M.Ag
3.	Jum'at 18 Maret 2015	Evaluasi Pembiayaan Februari 2015	1. Drs. Achmad Tarmizi Sibawaihi, M.HI 2. Dr. A. A. Miftah, M.Ag
4.	Kamis 2 April 2015	Kegiatan Sosialisasi Ekonomi dan Keuangan Syariah	1. Drs. Achmad Tarmizi Sibawaihi, M.HI 2. Dr. A. A. Miftah, M.Ag
5.	Jum'at 29 Mei 2015	Pemberian hadiah untuk menarik Depositor	1. Drs. Achmad Tarmizi Sibawaihi, M.HI 2. Dr. A. A. Miftah, M.Ag
6.	Rabu, 3 Juni 2015	Pemberian opini untuk Tabungan SimPel iB	1. Drs. Achmad Tarmizi Sibawaihi, M.HI 2. Dr. A. A. Miftah, M.Ag
7.	Jum'at 10 Juli 2015	Penyampaian Laporan Semester I Tahun 2015	1. Drs. Achmad Tarmizi Sibawaihi, M.HI 2. Dr. A. A. Miftah, M.Ag
8.	Senin 10 Agustus 2015	Pemberian spesial nisbah dan pengurangannya	1. Drs. Achmad Tarmizi Sibawaihi, M.HI 2. Dr. A. A. Miftah, M.Ag
9.	Jum'at 11 September 2015	Tindak lanjut menyikapi hasil rapat bersama tentang spesial nisbah	1. Drs. Achmad Tarmizi Sibawaihi, M.HI 2. Dr. A. A. Miftah, M.Ag
10.	Jum'at 9 Oktober 2015	Tabungan Pelajar	1. Drs. Achmad Tarmizi Sibawaihi, M.HI 2. Dr. A. A. Miftah, M.Ag
11.	Senin 9 November 2015	Tabungan Pelajar	1. Drs. Achmad Tarmizi Sibawaihi, M.HI 2. Dr. A. A. Miftah, M.Ag
12.	Kamis, 31 Desember 2015	Persiapan Laporan Semester II Tahun 2015	1. Drs. Achmad Tarmizi Sibawaihi, M.HI 2. Dr. A. A. Miftah, M.Ag

Keterangan:

- Seluruh keputusan dalam rapat DPS dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat.
- Notulen rapat diparaf dan ditandatangani oleh seluruh anggota DPS serta didokumentasikan dengan baik.
- Hasil rapat DPS dijadikan informasi untuk keputusan bisnis bagi UUS Bank Jambi dan Direktur UUS.

Description:

- All decisions of the board meeting is taken with consensus.
- Minutes of meeting initialed and signed by all members of the DPS and well documented.
- Results of the DPS meeting is used as the information to make business decisions for Bank Jambi's SBU and SBU Director.

Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) yang terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh UUS

Dalam periode tahun 2015 tidak ada penyimpangan (*internal fraud*) yang timbul di UUS Bank Jambi seperti yang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Internal Fraud and Settlement Process in SBU

In 2015 there is no internal fraud in Bank Jambi's SBU as can be seen from the following table.

INTERNAL FRAUD DALAM 1 TAHUN INTERNAL FRAUD IN 1 YEAR	JUMLAH KASUS YANG DILAKUKAN OLEH NUMBER OF CASES COMMITTED BY					
	DEWAN KOMISARIS/ DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS/BOARD OF DIRECTORS		PEGAWAI TETAP PERMANENT EMPLOYEE		PEGAWAI TIDAK TETAP NON-PERMANENT EMPLOYEE	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
Total Fraud	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah diselesaikan Has been settled	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di Internal UUS Under SBU's internal settlement process	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya Has not been handled	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed-up under the legal process	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Keterangan:

- *Fraud* di Bank Jambi Unit Usaha Syariah tidak ada (nihil).
- DPS UUS Bank Jambi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari UUS selain remunerasi.
- DPS UUS Bank Jambi juga tidak pernah memanfaatkan UUS untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain. Dalam hal pembiayaan yang diajukan oleh DPS kepada UUS Bank Jambi tetap diproses dan dianalisa dengan menerapkan prinsip kehati-hatian serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Bank Jambi.

Description:

- There is no fraud in the Sharia Business Unit of Bank Jambi.
- DPS of Bank Jambi's SBU do not take and/or receive personal gain from SBU other than remuneration.
- DPS of Bank Jambi's SBU also never used SBU for personal, family and/or other parties' interest. In terms of financing proposed by DPS to the SBU of Bank Jambi continues to be processed and analyzed by applying the prudent principle and in accordance with applicable regulations, including obtaining the approval of the Board of Commissioners of Bank Jambi.

Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh UUS

Sampai saat ini belum ada permasalahan hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi UUS selama periode tahun 2015. Pengungkapan mengenai permasalahan hukum sebagaimana tabel di bawah ini:

PERMASALAHAN HUKUM LITIGATION	JUMLAH TOTAL	
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Has been settled (with inkraacht status)	Perdata	Pidana
Dalam proses penyelesaian Under settlement process	Nihil	Nihil
Total	Nihil	Nihil

Litigation and Settlement Process in SBU

To date, there is no civil and criminal law faced by the SBU during the period of 2015. Disclosure regarding the litigation is as follows:

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial Baik Jumlah Maupun Pihak Penerima Dana

Selama tahun 2015 tidak ada penyaluran dana untuk kegiatan sosial yang dananya berasal dari UUS.

Fund Donation for Social Activity in terms of Amount and Beneficiaries

During 2015 there was no distribution of funds for social activities using the funds derived from SBU.

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Saldo pendapatan non halal per 31 Desember 2015 berjumlah Rp9.828.394,56 dan dana tersebut belum dipergunakan.

Non-Halal Revenue and Disbursement

The balance of non-halal income per December 31, 2015 amounted to Rp9,828,394.56 and the fund has not been used yet.

Kelemahan dan Kekuatan secara Umum

Kelemahan UUS Bank Jambi dalam Pelaksanaan GCG, yaitu:

1. Kurang agresif bahkan cenderung terlalu konservatif.
2. Belum memiliki tenaga yang handal di bidang perbankan syariah karena tenaga yang ada saat ini diadopsi dari konvensional yang mengakibatkan UUS Bank Jambi mayoritas hanya menjalankan produk pembiayaan Murabahah.
3. Modal kerja masih relatif kecil.

General Strength and Weakness

Bank Jambi SBU weakness on GCG implementation, among others:

1. Less aggressive, tended to be conservative.
2. Not having reliable staff on sharia banking sector due to current employees are recruited from conventional unit and drove Bank Jambi SBU mostly only operated murabahah financing product.
3. Relatively small working capital.

Kekuatan UUS Bank Jambi dalam Pelaksanaan GCG, yaitu:

1. Komitmen yang kuat dari Pemerintah Daerah Provinsi/ Kota/Kabupaten, selaku pemegang saham Bank Jambi, untuk memiliki Bank Umum Syariah dengan memberikan dukungan permodalan yang diperlukan.
2. Bank Jambi sebagai bank yang dimiliki oleh masyarakat setempat, memiliki ikatan emosional yang lebih kuat dibandingkan dengan Bank lainnya yang ada di wilayah Jambi.

Bank Jambi SBU potential on the GCG implementation, among others:

1. Firm commitment from Provincial/City/Regent Government as Bank Jambi shareholders, to own Sharia Commercial Bank by providing required capital support.
2. Bank Jambi as local society owned Bank, has stronger emotional affiliation from other Banks in Jambi area.

3. Bank Jambi telah memiliki jaringan kantor yang tersebar di seluruh Daerah Tingkat II Provinsi Jambi yang juga berfungsi sebagai *Office Channelling*.
4. Untuk meningkatkan pelayanan dan kelancaran operasional UUS Bank Jambi telah melakukan penggantian *core banking* dari sistem IBA diganti menjadi sistem T24 (Temenos), seperti yang digunakan oleh Bank Jambi Konvensional sebagai bank induk.

Kesimpulan Umum

Dari hasil uraian pelaksanaan *Good Corporate Governance* UUS Bank Jambi periode pelaksanaan tahun 2015 maka dengan ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan operasionalnya, Bank Jambi UUS berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010.
2. Implementasi pelaksanaan penerapan GCG pada UUS Bank Jambi telah menyampaikan informasi-informasi yang berhubungan dengan sasaran, strategi, kebijakan manajemen dan kinerja UUS secara keseluruhan kepada Bank Indonesia melalui penyusunan Rencana Bisnis Bank, Laporan Semester, Triwulan, Bulanan, Mingguan, dan Laporan Harian.
3. UUS Bank Jambi memiliki pelaporan internal yang cukup lengkap, didukung dengan *Core Banking* Syariah yang baru (T24) yang memadai, dan *core banking* yang digunakan oleh UUS Bank Jambi sama dengan *core Banking* yang digunakan oleh Bank Jambi Konvensional sebagai induknya.
4. Kualitas dan kemampuan SDM masih harus ditingkatkan dengan pelatihan yang berkesinambungan.
5. Ringkasan perhitungan nilai komposit Bank Jambi UUS secara keseluruhan peringkat adalah 2 predikat BAIK, dengan kriteria faktor sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS, peringkat 2.
 - b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah, peringkat 2.
 - c. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa, peringkat 2.

3. Bank Jambi has office network spread all over Level II Region in Jambi Province which can be utilized to disseminate SBU opening and function as Office Channeling.
4. To improve Bank Jambi SBU service and operational continuity, Bank Jambi SBU has upgraded core banking from IBA system to T24 system (Temenos) as applied in Bank Jambi conventional as parent bank.

General Summary

From Bank Jambi SBU *Good Corporate Governance* implementation result for the period of 2015, herewith the general summary of the GCG implementation:

1. In carrying its operational, SBU Bank Jambi refers to Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 regarding *Good Corporate Governance* Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010.
2. GCG implementation at Bank Jambi SBU has disclosed relevant information related with SBU target, strategy, management policy and performance generally to Bank Indonesia, through bank business plan preparation in semester, quarter, monthly, weekly and daily report.
3. SBU Bank Jambi has fairly comprehensive internal reporting but not yet fully supported by adequate Sharia Core Banking, due to has not been integrated with conventional core banking as the parent.
4. Quality of HR competency has to be improved through sustainable trainings on sharia product.
5. Bank Jambi SBU composite score calculation summary generally achieved score 2 with GOOD predicate, with indicators, as follows:
 - a. SBU Director duty and responsibility implementation, level 2.
 - b. Sharia Supervisory Board duty and responsibility implementation, level 2.
 - c. Sharia principle implementation on fund collection and lending activities and services, level 2.

- d. Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti, peringkat 2.
 - e. Transparansi kondisi Unit Usaha Syariah, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal adalah peringkat 2.
6. Pada tahun 2015, sesuai dengan *road map* UUS Bank Jambi telah memanfaatkan 10 (sepuluh) Kantor Cabang Konvensional untuk jaringan *office channeling*.
- d. Fund disbursement to cored lending depositors and fund deposit by core depositors, level 2.
 - e. Financial and Non-Financial Condition disclosure, GCG implementation report and internal reporting, level 2.
6. In 2015, based on SBU road map, Bank Jambi will utilize conventional branch office network to disseminate SBU and function as office channeling.

Dari kesimpulan di atas, pelaksanaan *Good Corporate Governace* di UUS Bank Jambi secara konsisten akan terus diperbaiki, dan dikembangkan untuk mempertahankan kepercayaan *stakeholders*, sehingga dalam jangka panjang UUS Bank Jambi dapat terus beroperasi dan tumbuh berkembang secara berkelanjutan dengan tetap berpegang pada prinsip syariah dan menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yaitu: keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*) sehingga menciptakan sebuah struktur yang dapat membantu UUS Bank Jambi dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, menetapkan sasaran, memperhatikan kebutuhan *stakeholders*, memastikan UUS Bank Jambi beroperasi secara aman dan sehat, mematuhi hukum dan peraturan lainnya yang terkait, serta melindungi kepentingan nasabah penyimpan dana.

From the above conclusions, Good Corporate Governance implementation at Bank Jambi SBU will be consistently improved and developed to maintain stakeholders trust that in long-term, Bank Jambi SBU will continuously operated and grow continuously by upholding to sharia principle and implementing GCG principles as well comprising of transparency, accountability, responsibility, professional, fairness and establish a structure to support Bank Jambi SBU in carrying daily activity, determining target, concerning stakeholders' demand, ensuring Bank Jambi SBU to be operated in secure and sound condition, complying with related law and regulation, and preserving fund deposit customers interest.



**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
CORPORATE
SOCIAL
RESPONSIBILITY

KEBIJAKAN CSR

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah dipandang Bank Jambi sebagai suatu investasi untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) yang dilakukan melalui peran nyata Bank Jambi dalam berkontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan. Bank Jambi senantiasa berupaya dalam meningkatkan kinerja keuangannya sehingga dapat memberikan kepuasan dan manfaat yang akan menjadi bagian dari upaya untuk mencapai peningkatan kualitas kehidupan baik untuk masyarakat, lingkungan, maupun Bank Jambi sendiri dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dilakukan Bank Jambi didasarkan pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam:

- Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat (1) yang menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 47 tahun 2012, tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.

Menyadari bahwa aktivitas operasional Bank Jambi selalu berkaitan dengan masyarakat, karenanya bentuk komitmen pelaksanaan tanggung jawab sosial Bank Jambi tidak sebatas sebagai pemenuhan ketentuan tersebut semata, tetapi Bank Jambi telah berusaha untuk menjaga dan membangun hubungan baik antara Bank Jambi dengan masyarakat sehingga dapat melihat tanggung jawab sosial sebagai kewajiban perusahaan untuk pemberdayaan masyarakat dan memberikan nilai tambah bagi ekonomi daerah khususnya usaha kecil menengah (UKM).

CSR POLICY

Bank Jambi views social and environment responsibility program, or known as Corporate Social Responsibility (CSR), as an investment to support growth and sustainability brought by Bank Jambi's real contribution for sustainable economics development. Bank Jambi seeks to enhance financial performance to deliver satisfaction and benefit that will be part of the effort to achieve living quality improvement for society, environment and Bank Jambi itself both in short-term and long-term period.

Implementation of social responsibility performed by Bank Jambi adopts several regulations, including:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company article 74 point (1) declaring that the company who commences business in and/or related with natural resources has to perform social and environment responsibility.
- Republic of Indonesia Government Regulation No. 47 of 2012 concerning social and environment responsibility for limited company.

Being aware that Bank Jambi's operational activity has to be related with the society, therefore, embodiment of social responsibility implementation in Bank Jambi is beyond as compliance with the regulation that Bank Jambi strives to maintain and build harmonious relationship between Bank Jambi and the society that will be able to regard social responsibility as Company's liability to develop the community and provide added value for regional economy mainly for small and medium enterprises (SME).

Konsistensi pelaksanaan tanggung jawab sosial oleh Bank Jambi bertujuan untuk:

1. Membantu dalam penanganan masalah kesejahteraan sosial pada masyarakat sekitar di manapun unit kerja Bank Jambi beroperasi.
2. Mewujudkan hubungan timbal balik yang harmonis antara Bank Jambi dengan masyarakat sebagai investasi jangka panjang bagi keberlanjutan bisnis Bank Jambi.
3. Meningkatkan kualitas hidup (*Quality of Life*) bangsa Indonesia.

PROGRAM CSR

Tanggung jawab sosial harus dijalankan dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program dalam jangka panjang dan mampu menciptakan keseimbangan antara perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Untuk lebih fokus pada upaya pengelolaan CSR, maka Bank Jambi telah menempatkan Divisi Umum yang secara khusus melakukan pengelolaan alokasi dana CSR.

Total penggunaan dana CSR pada tahun 2015 adalah sebesar Rp2.090 juta yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan CSR sebagai berikut:

- Bantuan untuk beberapa panti asuhan
- Sembako PKK
- Paket Sembako/Pasar Keuangan Syariah
- Paket Sembako/Pasar Murah
- Pengadaan mobil ambulance
- Pembangunan pondok pesantren Semurup Kerinci
- Pembangunan MCK Panti Asuhan
- Pembangunan tempat sampah
- Pembangunan/renovasi masjid
- Partisipasi pembangunan Kota Jambi
- Penghijauan Kota Jambi
- Pemberian beasiswa dan bedah rumah

Consistency of social responsibility practice in Bank Jambi aims to meet following objectives:

1. Assist in solving social welfare issues in surrounding community where Bank Jambi is operated.
2. Establish harmonious mutual beneficiary relationship between Bank Jambi with the society as long-term investment for Bank Jambi's business sustainability.
3. Improve quality of life for Indonesian nation.

CSR PROGRAM

Social responsibility has to be performed by concerning program's needs a long-run sustainability and also able to encourage balance among the Company, society, and environment. To be more focus on CSR management effort, Bank Jambi has established General Affairs Division particularly to manage CSR fund allocation.

Total realization of CSR fund in 2015 amounted to Rp2,090 million used for the implementation of CSR programs/activities as follows:

- Donation to orphanages
- Basic food ingredients for PKK
- Basic food ingredients/Sharia Financial Market
- Basic food ingredients /Cheap Market
- Procurement of ambulance
- Construction of Islamic boarding school of Semurup Kerinci
- Construction of Orphanage's lavatory
- Construction of trash can
- Construction/renovation of mosques
- Participation Jambi City development
- Jambi City Greening
- Scholarships and house renovation

A photograph of three business professionals in a meeting. Two men and one woman are gathered around a white table. One man is standing and pointing at a laptop screen, while the other man and the woman are seated, looking at the screen. They are all dressed in business attire. The background is a blurred office setting. The image is overlaid with large, semi-transparent red and orange geometric shapes.

LAPORAN KEUANGAN 2015

2015 FINANCIAL REPORT

